UNITED TRACTORS

Embracing The NEW DYNAMICS

Laporan Tahunan
Annual Report 2015

SCANIA
BOMAG

Sekapur Sirih
Introduction

Embracing The NEW DYNAMICS

Dengan perkembangan pasar global dan domestik yang membawa pelaku usaha dan industri ke dalam berbagai situasi baru, dibutuhkan berbagai upaya tambahan yang dapat mendukung proses adaptasi atas situasi dan kondisi yang berbeda tersebut. Memahami kapabilitas internal, nilai-nilai yang dimiliki dan target akhir yang akan dicapai, selain melakukan analisa yang efektif pada perkembangan pasar dan ekonomi, dapat menjadi aspek kunci dalam menghadapi tantangan dan meraih kesempatan.

Dengan sejarah panjang dan pengalaman di sektor dan industri terkait, United Tractors ("Perseroan") tetap fokus mengoptimalkan kapabilitasnya agar dapat memberi solusi menyeluruh, terus berinovasi, melakukan diversifikasi portofolio, dan mengoptimalkan perluasan rantai nilai, walau menghadapi tantangan seperti saat ini.

Untuk itu, Perseroan tetap teguh melangkah dalam mempertahankan pangsa pasar dan merangkul pertumbuhan di masa depan terlepas dari perubahan dinamika di pasar.

With developments in the global and domestic markets that are directing businesses and industries to new different paths, extra efforts need to be carried out in order to be able to safely navigate the journey. Understanding own internal capabilities, values and end targets, in addition to performing effective analyses on latest and future developments, become the key for business entities to effectively face new situations and recognize new opportunities.

With long history and solid experience in related sectors and industries, United Tractors ("the Company") remains focused to optimize its capabilities to deliver best end-to-end solution, innovate, diversify its portfolio and optimize its value chain expansion, even amidst challenging environment such in recent years.

Thus, the Company suitably continues the journey to maintain its market share and embraces new future growth regardless of changed dynamics in markets

Perjalanan Kami

Our Journey

1972

UT didirikan pada 13 Oktober 1972.
UT was established on 13 October 1972.

1973

UT ditunjuk sebagai distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia.
UT became the exclusive authorized distributor of Komatsu and Tadano products in Indonesia.

1974

UT menjadi distributor tunggal vibratory roller Bomag serta menambah forklift Komatsu dalam daftar produk yang ditawarkan.
UT became the exclusive distributor of Bomag products and added Komatsu forklift to the list of available products.

1992

PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") didirikan sebagai usaha patungan antara UT dan PT Semen Indonesia (Persero) (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk memfokuskan pada proyek penambangan batu kapur.
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") was established as a joint venture between UT and PT Semen Indonesia (Persero) (formerly PT Semen Gresik) to focus on quarry and limestone projects.

1995

Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., yang berbasis di Singapura, sebagai saluran distribusi impor alat berat ke Indonesia.
Established UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

1997

Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") didirikan di Balikpapan guna memberikan layanan rekondisi mesin dan komponen Komatsu.
Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") was established in Balikpapan to provide reconditioning services of Komatsu engines and components.

2010

PT Andalan Multi Kencana ("AMK") didirikan untuk fokus pada distribusi commodity parts. UT, melalui TTA, mengakuisisi PT Agung Bara Prima ("ABP") yang memiliki hak konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") was established to focus on the distribution of commodity parts. UT, through TTA, acquired PT Agung Bara Prima ("ABP") that owns a mine concession in Kapuas, Central Kalimantan.

2011

PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") didirikan untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen. Kemudian, melalui PAMA dan TTA, UT mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS") dan PT Duta Nurcahya ("DN"). PT Patria Maritime Industry ("PAMI") didirikan UTPE untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal.
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") was established to provide engines and components reconditioning services. Through PAMA and TTA, UT acquired more companies with mine concessions, including PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS") and PT Duta Nurcahya ("DN"). PT Patria Maritime Industry ("PAMI") was established by UTPE for ship repair and maintenance services.

2012

Melalui TTA, UT mengakuisisi PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") yang memiliki 60% saham PT Piranti Jaya Utama("PJU"), sebuah perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah. UT, melalui UTPE, mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa ("PMP") (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam.
Through TTA, UT acquired PT Borneo Berkat Makmur ("BBM"), which owns 60% shares of PT Piranti Jaya Utama ("PJU"), a mining company with a mine concession in Kapuas, Central Kalimantan. UT, through UTPE, acquired PT Patria Maritime Perkasa ("PMP") (formerly Perkasa Melati) to enter into manufacturers and repair ships in Batam.

Perjalanan Kami
Our Journey

1983

PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") didirikan oleh UT guna memasuki industri rekayasa serta manufaktur komponen dan *attachment* alat berat.
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") was established by UT to enter into engineering and manufacturing of heavy equipment components and attachments.

1984

UT menjadi distributor tunggal UD Trucks (sebelumnya dikenal dengan nama Nissan Diesel).
UT became the exclusive distributor of UD Trucks (previously known as Nissan Diesel).

1989

- **PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") didirikan guna memberikan jasa kontraktor penambangan.**
  PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") was established to provide coal mining contracting service.
- **UT resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas.**
  UT listed the Company's shares in the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

2004

UT ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania.
UT was appointed as the exclusive authorized distributor for Scania products.

2007

UT, melalui PAMA, mengakuisisi PT Prima Multi Mineral ("PMM"). Dengan demikian, Perseroan mendapat hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan.
UT, through PAMA, acquired PT Prima Multi Mineral ("PMM"). The Company is granted a mine concession in Rantau, South Kalimantan.

2008

UT mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung ("TTA") yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah. PT Multi Prima Universal ("MPU") juga didirikan untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas. PT Patria Maritime Lines ("PML") didirikan melalui UTPE guna memberikan layanan transportasi batu bara lewat sungai.
UT acquired PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), located in Kapuas, Central Kalimantan. PT Multi Prima Universal ("MPU") was established to offer machinery lease and used-machinery sales. PT Patria Maritime Lines ("PML") was established by UTPE to provide services in river transportation of coal.

2013

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ.
PAMA aqcuired an additional 15% share in ABB and ABJ, therefore possessing 75.4% share ownership of ABB and ABJ.

2014

Restrukturisasi lini bisnis pertambangan batu bara: seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah TTA, dengan UT dan PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA.
Corporate restructuring of coal mining business line: all mining subsidiaries are now under TTA, with UT and PAMA, having 40% and 60% ownership of TTA shares, respectively.

2015

- **Pembentukan lini bisnis UT yang keempat, yaitu Industri Konstruksi dengan mengakuisisi PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%.**
- **Perseroan melalui PAMA mengakuisisi 80% saham PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"), perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.**
- **Perseroan mendirikan PT Unitra Persada Energia ("UPE") yang bergerak dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik.**
- Establishment of fourth business line, Construction Industry, through acquisition of 50.1% of PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") shares.
- The Company, through PAMA, acquired 80% of PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") shares, which is a gold mining company located in Sumbawa, West Nusa Tenggara.
- UT establishes PT Unitra Persada Energia ("UPE"), a local company that is involved in power generation industry.

Operational
EXCELLENCE

Menyediakan layanan 24-jam contact center untuk pelanggan (UTCall), dan *Guaranteed Product Support* (UTGPS) yang memberikan jaminan atas kecepatan pengiriman dan akurasi suku cadang, dukungan mekanik serta penyelesaian perbaikan mesin bagi pelanggan.

Providing 24-hours contact center for customers (UTCall), and Guaranteed Product Support (UTGPS) that guarantees the delivery speed and accuracy of spare parts, mechanics support and machine repair completion for customers.

TSU

UNITED TRACTORS

Enhancing CORPORATE INNOVATION

Implementasi inovasi dan perbaikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta meningkatkan pelayanan pada pelanggan.

Implementation of innovation and improvement aiming to enhance productivity and efficiency, as well as improving customer service.

Business DIVERSIFICATION & BALANCING Portfolio

Diversifikasi dan menyeimbangkan portofolio bertujuan untuk mencari peluang usaha baru yang terkait *value-chain* Perseroan dan mengurangi ketergantungan pada industri batu bara.

Diversification and balancing portfolio aiming to leverage new business opportunity in relations to the Company value-chain and in effort to reducing dependency towards coal industry.

Daftar Isi
Table of Contents

01 **Sekapur Sirih**
Introduction

02 **Perjalanan Kami**
Our Journey

10 **Daftar Isi**
Table of Contents

Ikhtisar Utama
Highlights 14

14 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

16 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights

18 **Peristiwa Penting 2015**
2015 Event Highlights

20 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Reports 22

24 **Laporan Presiden Komisaris**
Message from the President Commissioner

34 **Laporan Direksi**
Message from the Board of Directors

46 **Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015 oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement of Responsibility of 2015 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile 48

50 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

51 **Sekilas United Tractors**
United Tractors at a Glance

54 **Bidang Usaha**
Core Business

62 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

64 **Visi, Misi & Budaya Perusahaan**
Vision, Mission & Corporate Culture

68 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

71 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

74 **Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi**
Total Employees and Competence Enhancement

76 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

77 **Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**
Subsidiaries and Associates

79 **Struktur Bisnis Grup**
Business Group Structure

80 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

82 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions

84 **Nama dan Alamat Entitas Anak**
Name and Address of Subsidiaries

Laporan Manajemen
Management Reports
pg22

pg48
Profil Perusahaan
Company Profile

Daftar Isi
Table of Contents

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
86

88 **Tinjauan Umum**
General Overview

90 **Tinjauan Bisnis**
Business Review

91 **Prospek dan Rencana Strategis 2016**
Prospect and Strategic Plan 2016

92 **Segmen Bisnis**
Business Segment

92 **Mesin Konstruksi**
Construction Machinery

95 **Kontraktor Penambangan**
Mining Contracting

98 **Pertambangan**
Mining

101 **Industri Konstruksi**
Construction Industry

103 **Bisnis Pendukung**
Supporting Business

103 **Rekayasa dan Manufaktur**
Engineering and Manufacturing

104 **Transportasi Batu Bara**
Coal Transportation

105 ***Commodity Parts***
Commodity Parts

106 **Distribusi Traktor Pertanian, Alat Pengangkut Barang dan Pembangkit Listrik**
Distribution of Farm Tractors, Material Handling and Power Engine

107 **Remanufaktur dan Rekondisi**
Remanufacturing and Reconditioning

107 **UT Guaranteed Product Support**
UT Guaranteed Product Support

108 **4 Straight Customer Experiences**
4 Straight Customer Experiences

108 **UT Call**
UT Call

110 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

111 **Posisi Keuangan / Neraca**
Financial Position / Balance Sheet

115 **Laporan Hasil Usaha (Laba/Rugi)**
Profit or Loss Statement

118 **Laporan Arus Kas**
Cash Flows

119 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Solvency and Collectability

120 **Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan**
Capital Structure And Capital Policy

121 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment For Capital Goods Investment

122 **Perbandingan Antara Target dan Realisasi**
Target Vs Realization

122 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan**
Material Information and Facts Subsequent to Auditor's Report

122 **Prospek dan Rencana Strategis 2016**
Prospect and Strategic Plan Of 2016

123 **Aspek & Strategi Pemasaran**
Marketing Aspect & Strategy

125 **Dividen dan Kebijakan Dividen**
Dividend and Dividend Policy

126 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Employee and/or Management Stock Option Program

126 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Information on Material Transactions Carrying Conflicts of Interests

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
pg86

Daftar Isi
Table of Contents

126 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Regulatory Changes with Significant Impacts to The Company

127 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2015**
Accounting Policy Changes Adopted by The Company in Financial Year 2015

Tinjauan Operasional Pendukung
Supporting Operational Review 130

132 **Manajemen Risiko**
Risk Management

133 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

135 **Struktur Organisasi Manajemen Risiko**
Risk Management Organisation Structure

136 **Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**
Evaluation of Risk Management System Effectiveness

137 **Jenis Risiko dan Mitigasi**
Types of Risk and Mitigation

139 **Rencana Kerja Tahun 2016**
Work Plan 2016

140 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

154 **Teknologi Informasi dan Bisnis**
Business and Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 158

161 **Pendahuluan**
Overview

162 **Peta Arah GCG**
GCG Roadmap

164 **Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles

165 **Penerapan GCG Tahun 2015 dan Rencana 2016**
GCG Implementation 2015 and Plan 2016

166 **Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Assessment of Corporate Governance Implementation

166 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

171 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

175 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

176 **Direksi**
Board of Directors

181 **Penilaian Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi**
Assessment of the Board of Commissioners and Directors

181 **Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

184 **Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Pemilik Individu**
Majority and Controlling Shareholders, Directly or Indirectly, up to the Individual Ownerships

184 **Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Affiliated Relations Between Members of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

185 **Komite-Komite Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Committees

185 **Komite Audit**
Audit Committee

191 **Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Remuneration and Nomination Committee/ Function

194 **Komite GCG**
GCG Committee

194 **Divisi Pembelian & Investasi**
Procurement & Investment Division

pg 130
Tinjauan Operasional Pendukung
Supporting Operational Review

pg 158
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

pg 204
Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Reponsibility

pg 228
Laporan Keuangan Konsolidasi 2015
Consolidated Financial Statements 2015

Daftar Isi
Table of Contents

195 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
197 **Audit Internal**
Internal Audit
198 **Audit Eksternal (Akuntan Publik)**
External Audit (Public Accountant)
199 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
200 **Perkara Hukum**
Litigation
200 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Information Access and Company Data
201 **Kode Etik dan Budaya Perusahaan**
Code of Conduct and Corporate Culture
203 **Sistem Whistleblowing**
Whistleblowing System

Tanggungjawab Sosial Perusahaan 204
Corporate Social Reponsibility

207 **Kebijakan dan Komitmen**
Policy and Commitment
208 **Program CSR**
CSR Program
210 **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan**
Environmental Responsibilities
214 **Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Responsibility Towards Occupational, Health and Work Safety
218 **Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Responsibility Towards Social and Community Development
226 **Tanggung Jawab Terhadap Konsumen**
Responsibility Towards Customers

Laporan Keuangan Konsolidasi 2015 228
Consolidated Financial Statements 2015

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp Juta)
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

(Rp Million)
Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

KETERANGAN	2011	2012	2013	2014	2015	% CHANGE	DESCRIPTION
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian							**Summarised Statements of Financial Position**
Kas dan Setara Kas	7,135,386	3,995,265	7,935,870	10,059,803	15,413,210	53%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	9,832,677	9,667,707	11,814,937	13,112,589	11,479,711	-12%	Trade Receivables
Persediaan	7,129,459	7,173,704	6,176,470	7,770,086	8,328,331	7%	Inventories
Aset Lancar	25,625,578	22,048,115	27,814,126	33,579,799	39,259,708	17%	Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	7,144,276	13,056,042	14,973,734	13,101,966	9,795,955	-25%	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	13,670,208	15,196,476	14,574,384	13,625,012	12,659,736	-7%	Fixed Assets
Jumlah Aset	**46,440,062**	**50,300,633**	**57,362,244**	**60,306,777**	**61,715,399**	**2%**	**Total Assets**
Utang Usaha	10,303,461	6,666,457	10,581,567	11,965,405	13,407,092	12%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	14,930,069	11,327,164	14,560,664	16,297,816	18,280,285	12%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4,006,045	6,672,912	7,152,682	5,479,316	4,184,789	-24%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	18,936,114	18,000,076	21,713,346	21,777,132	22,465,074	3%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	27,503,948	32,300,557	35,648,898	38,529,645	39,250,325	2%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**46,440,062**	**50,300,633**	**57,362,244**	**60,306,777**	**61,715,399**	**2%**	**Total Liabilities and Equity**
Belanja Modal/ Investasi	5,647,827	6,128,725	3,510,956	3,124,534	2,534,352	-19%	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	6,658,675	10,174,954	7,409,840	8,917,270	6,400,950	28%	Net Working Capital
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**% Change**	**Summarised Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income**
Pendapatan Bersih	55,052,562	55,953,915	51,012,385	53,141,768	49,347,479	-7%	Net Revenue
Laba Bruto	10,193,521	10,520,999	9,516,818	12,070,409	11,702,293	-3%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7,784,577	7,446,755	6,587,337	6,506,740	4,192,746	-36%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,885,071)	(1,693,413)	(1,788,559)	(1,674,691)	(1,400,307)	-16%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	5,899,506	5,753,342	4,798,778	4,832,049	2,792,439	-42%	Profit of The Year
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							**Profit/(Loss) After Tax Attributable to:**
- Pemilik Entitas Induk	5,900,908	5,779,675	4,833,699	5,361,695	3,853,491	-28%	- The Owners of The Parent
- Kepentingan Nonpengendali	(1,402)	(26,333)	(34,921)	(529,646)	(1,061,052)	100%	- Non Controling Interest
Jumlah Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	**5,899,506**	**5,753,342**	**4,798,778**	**4,832,049**	**2,792,439**	**-42%**	**Total Profit/(Loss) After Tax**
Jumlah Penghasilan Komprehensif, yang Diatribusikan Kepada:							**Total Comprehensive Income Attributable to:**
- Pemilik Entitas Induk	5,858,137	5,777,296	6,065,925	5,427,954	4,275,920	-21%	-The Owners of The parent
- Kepentingan Nonpengendali	5,334	82,892	188,549	(512,417)	(964,106)	88%	- Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**5,863,471**	**5,860,188**	**6,254,474**	**4,915,537**	**3,311,814**	**-33%**	**Total Comprehensive Income**
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730	0%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilusian	1,657	1,549	1,296	1,437	1,033	-28%	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dalam Rupiah) per Saham	635	620	515	740	A*		Dividends (in Rupiah) per Share
Rasio-rasio	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**		**Ratios**
Marjin Laba Bersih	10.7%	10.3%	9.5%	10.1%	7.8%		Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	18.5%	18.8%	18.7%	22.7%	23.7%		Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	27.0%	19.3%	14.2%	14.5%	9.9%		Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	15.5%	11.9%	9.0%	9.1%	6.3%		Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.17	0.18	0.12	0.07	0.06		Debt/Equity
Utang/Aset	0.10	0.12	0.07	0.04	0.04		Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	65	63	85	90	85		Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	58	58	54	69	81		Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.7	1.9	1.9	2.1	2.1		Current Ratio

Catatan: A* Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 April 2016
Notes: A* Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 25 April 2016.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Aset & Pertumbuhan Aset
Assets & Assets Growth

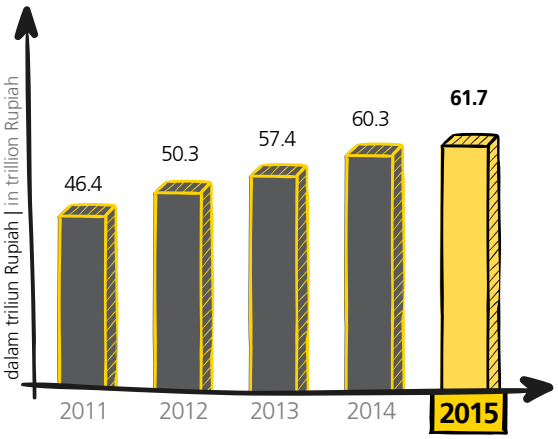

Pendapatan Bersih & Pertumbuhan Pendapatan Bersih
Net Revenue and Net Revenue Growth

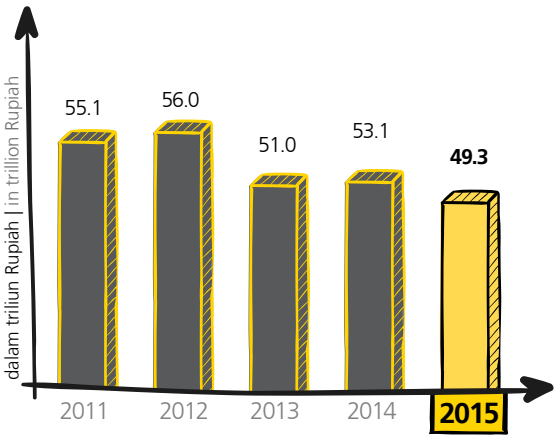

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin

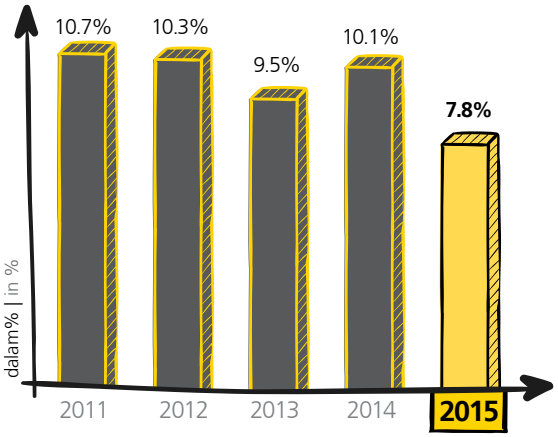

Marjin Laba Bruto
Gross Profit Margin

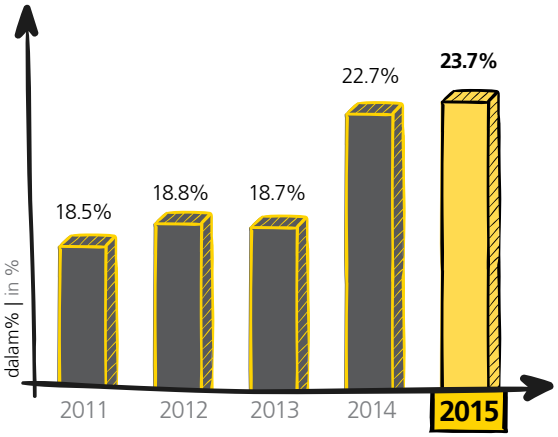

Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE)
Return on Average Equity (ROE)

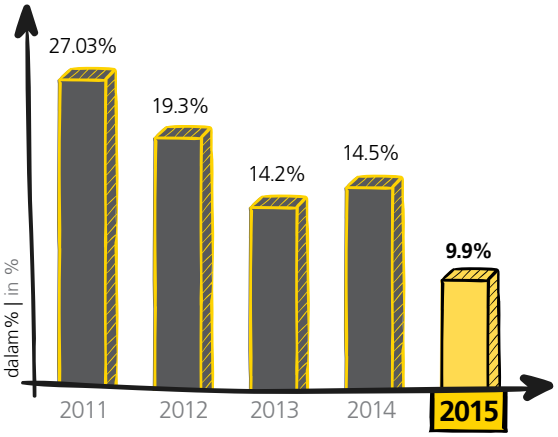

Imbalan Aset Rata-rata (ROA)
Return on Assets

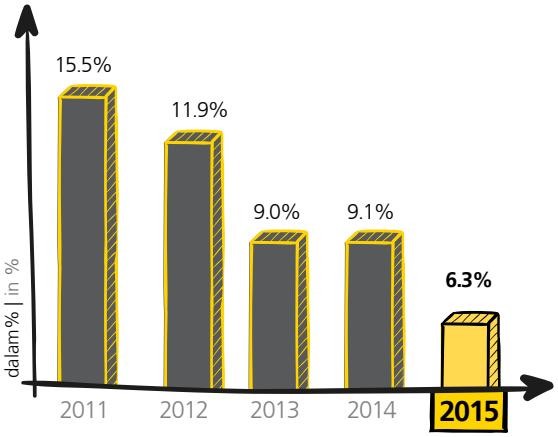

Ikhtisar Saham 2014-2015

Share Highlights 2014-2015

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2014-2015

2013-2014 Share Price and Trading Volume

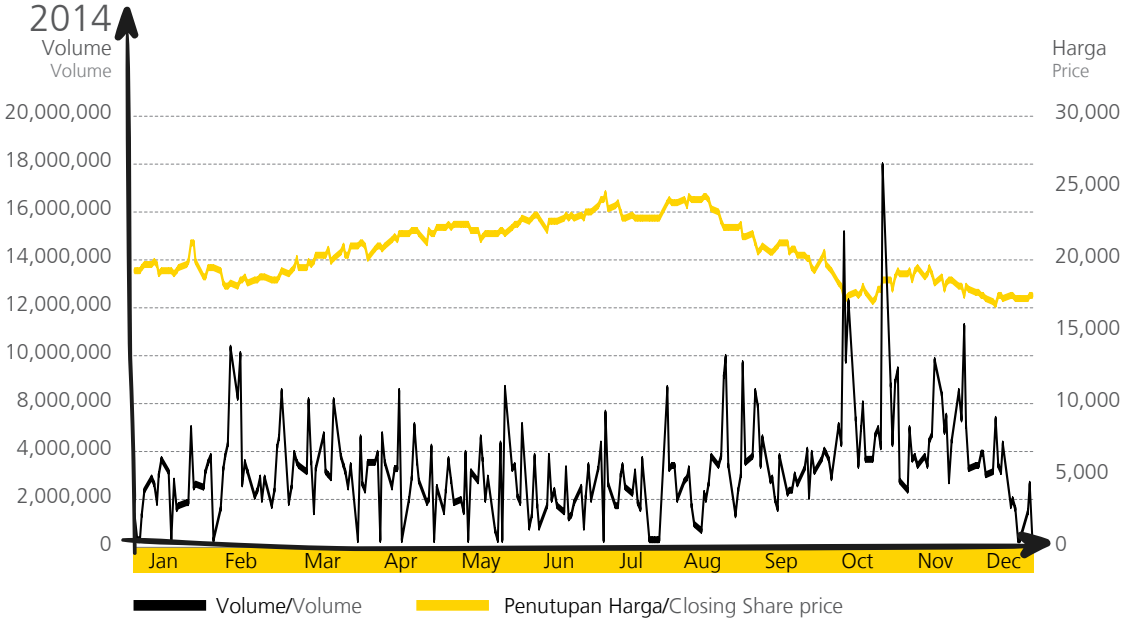

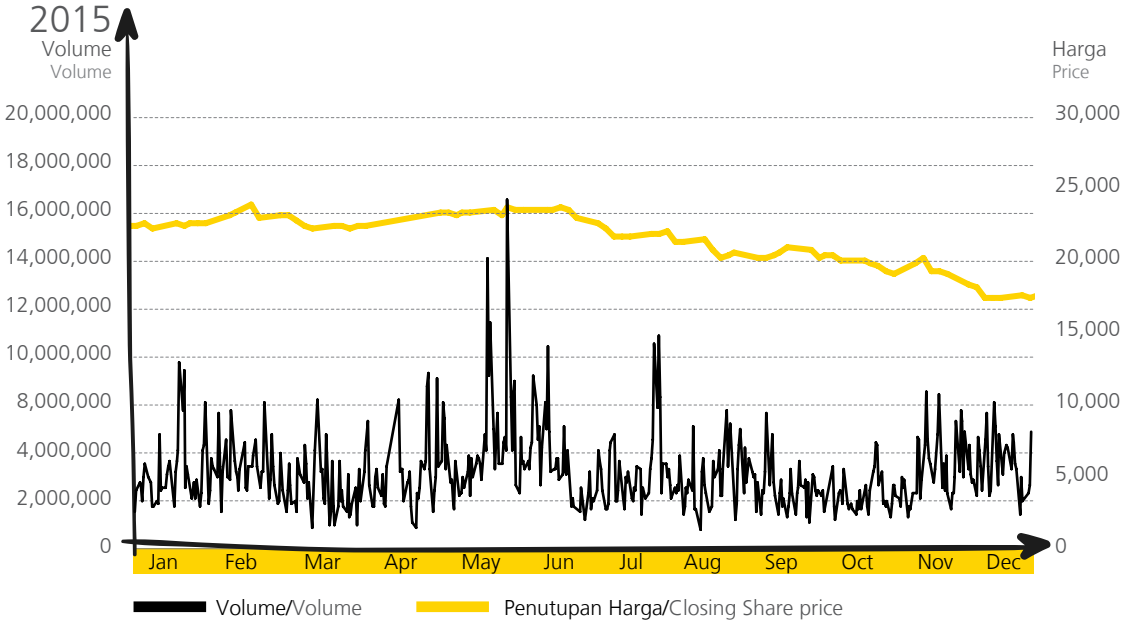

Ikhtisar Saham 2014-2015
Share Highlights 2014-2015

Ikhtisar Saham 2014-2015
Share Highlights 2014-2015

2014

Periode Period	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume** Volume	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (dalam Rupiah | in Rupiah)
Triwulan Pertama First Quarter	21,200	17,725	20,750	206,878,900	77,400,304,072,000
Triwulan Kedua Second Quarter	23,200	19,850	23,100	172,607,600	86,166,121,641,600
Triwulan Ketiga Third Quarter	25,350	19,825	19,900	198,191,800	74,229,689,206,400
Triwulan Keempat Fourth Quarter	20,575	16,425	17,350	313,534,100	64,717,844,609,600

2015

Periode Period	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume** Volume	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (dalam Rupiah | in Rupiah)
Triwulan Pertama First Quarter	22,350	16,850	21,800	198,651,900	81,316,945,964,800
Triwulan Kedua Second Quarter	24,000	18,875	20,375	178,457,000	76,001,503,396,000
Triwulan Ketiga Third Quarter	20,750	15,225	17,475	139,575,700	65,184,111,501,600
Triwulan Keempat Fourth Quarter	21,200	13,925	16,950	241,110,600	63,225,790,555,200

Peristiwa Penting 2015

2015 Events Highlights

Januari
January

5 Januari 2015, UT melalui anak perusahaanya PT Karya Supra Perkasa ("KSP") mengakuisisi 40% saham PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") dari PT Cross Plus Indonesia ("CPI") dan PT Loka Cipta Kreasi ("LCK"). Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2015, KSP kembali mengakuisisi sebanyak 10,1% saham ACST dari CPI dan LCK sehingga total kepemilikan saham ACST menjadi 50,1%.

January 5, 2015 through its subsidiary PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), UT acquired 40% shares of PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") from PT Cross Plus Indonesia ("CPI") and from PT Loka Cipta Kreasi ("LCK"). Further on May 11, 2015 KSP acquired 10.1% more shares of ACST from CPI and LCK, leaving total shares ownership of ACST to become 50.1%.

Februari
February

10 Februari 2015, meresmikan perubahan status kantor perwakilan menjadi kantor cabang UT Semarang yang merupakan kantor cabang UT yang ke-20.

February 10, 2015 officially annouced the changes of UT Semarang status, from representation office to become branch office, which made as 20th UT branch office.

Februari
February

20 Februari 2015, Perseroan melalui PAMA mengakuisisi 75,5% saham PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"), perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Selanjutnya pada tanggal 7 Mei 2015, PAMA kembali mengakuisisi sebanyak 4,5% saham SJR, sehingga total kememilikan saham SJR menjadi 80%.

February 20, 2015 through PAMA the Company acquired 75.5% shares of PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"), a gold mining exploration company in Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Further on May 7, 2015 PAMA acquire more of SJR 4.5% share. making total shares ownership in SJR become 80%.

Maret
March

26 Maret 2015, UT meresmikan UT Support Point Cirebon yang merupakan salah satu support point dari total delapan point yang dibuka di area Jawa, yaitu: Cilegon, Cilacap, Rembang, Yogyakarta, Bojonegoro, Banyuwangi, dan Tulungagung

March 26, 2015 UT has inagurated UT Support Point Cirebon as one of support point from total eight points spreaded in Jawa, namely: Cilegon, Cilacap, Rembang, Yogyakarta, Bojonegoro, Banyuwangi and Tulungagung.

April
April

21 April 2015, Rapat Umum Pemegang Saham PT United Tractors Tbk, JW Marriot Hotel, Jakarta.

April 21, 2015 General Meeting of Shareholders PT United Tractors Tbk, in JW Marriot Hotel Jakarta.

Peristiwa Penting 2015
2015 Events Highlights

Juni
June

22 Juni 2015, serah terima 20 unit bis gandeng Scania Euro 6 sebagai armada Transjakarta.

June 22, 2015 handover of 20 units Scania Euro 6 articulated bus as Transjakarta fleets

Oktober
October

13 Oktober 2015, Perayaan HUT Perseroan ke 43.

October 13, 2015 43th Anniversary of the Company.

November
November

9 November 2015, Paparan Publik Perseroan dalam Investor Summit 2015, Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

November 9, 2015 Public Expose in the Investor Summit 2015, Indonesia Stock Exchange, Jakarta

Desember
December

14 Desember 2015, Perseroan mendirikan PT Unitra Persada Energia ("UPE") yang bergerak dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik.

December 14, 2015 the Company established PT Unitra Persada Energia ("UPE") engaged in power plant industry

Desember
December

21 Desember 2015, Perseroan bersama-sama dengan Sumitomo Corporation, dan Kansai Electric Power Co., Inc. telah mencapai kesepakatan untuk mengembangkan ekspansi proyek Tanjung Jati B pembangkit listrik unit 5 dan 6 di Jepara, Jawa Tengah berkapasitas 2x1.000 MW dan menandatangani pengikatan jual beli listrik dengan PT PLN.

December 21, 2015 the Company, Sumitomo Corporation and Kansai Electric Power Co., Inc. has reached agreement to conduct expansion on Tanjung Jati B power plant Unit 5 and 6 in Jepara, Central Java running capacity of 2x1,000 MW and signed the sale and purchase agreement with PT PLN.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Corporate Image Award, Kategori Alat Berat,

dari Tempo Media Group.

Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise,

dari Dunamis Consulting.

Anugerah Pelangi, Kategori Madya,

dari Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI).

Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2015

dari Majalah SWA.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

TOP 50
Public Listed Company

dari Indonesia Institute for Corporate Directorship

2nd Runner Up The Best Sustainability Report Award 2014
kategori Infrastruktur,

dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

Sertifikasi
Certifications

1. **ISO 14001:2004**
   Environmental Management System diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.
   Environmental Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

2. **OHSAS 18001:2007**
   Occupational Health & Safety Management System diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.
   Occupational Health & Safety Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

3. **ISO 9001:2008**
   Quality Management System diberikan oleh BSI (British Standards Institution) dan Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.
   Quality Management System awarded by BSI (British Standards Institution).

4. **ISO 20000:2011**
   Manajemen Layanan Teknologi Informasi diberikan oleh BSI (British Standards Institution).
   IT Services Management System awarded by BSI (British Standards Institution).

5. **ISO 27001:2013**
   Sistem Manajemen Keamanan Informasi diberikan oleh BSI (British Standards Institution).
   Information Security Management System awarded by BSI (British Standards Institution).

Laporan Manajemen
Management Reports

Melalui penerapan rencana dan target strategis yang bertujuan membangun manajemen operasional yang kuat dan portofolio seimbang, Direksi telah secara efektif memimpin Perseroan dalam melewati situasi berat tahun 2015 yang ditandai dengan banyaknya tantangan ekonomi.

Following through corporate strategic plans and targets that aimed for building strong operational management and portfolio balancing, the Board of Directors of United Tractors had effectively led the Company in navigating the rough journey in 2015 that was characterized with economic challengeses.

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah memiliki arah strategis yang jelas dalam mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang, terutama melalui berbagai upaya peningkatan efisiensi, efektivitas, daya saing, serta eksplorasi kegiatan usaha baru.

The Board of Commissioners sees that the Company has a strong strategic direction for long term business sustainability, especially through various measures to improve efficiency, effectiveness, competitiveness, as well as exploration of new business ventures.

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,
Arah ekonomi dunia di tahun 2015 tetap melewati kondisi yang penuh tantangan terutama dengan berlanjutnya tren negatif di berbagai aspek makro ekonomi global yang disebabkan kondisi di tahun-tahun sebelumnya. Kinerja keuangan berbagai negara, terutama negara-negara besar seperti China dan Amerika Serikat, juga belum sepenuhnya pulih sehingga berdampak negatif terhadap berbagai indikator ekonomi, termasuk tingkat PDB serta harga komoditas dan bahan bakar fosil yang rendah.

Mengantisipasi kondisi ekonomi yang tidak menentu, United Tractors terus melengkapi internal organisasinya melalui penerapan berbagai strategi yang bertujuan membangun manajemen yang kuat dan lebih efisien, serta menerapkan berbagai metode yang dapat membantu membuka peluang usaha di tengah-tengah tantangan yang ada.

Untuk itu, sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah memberi dukungan penuh terkait penetapan arah strategis Perseroan dan mengapresiasi berbagai upaya dan strategi yang telah diterapkan dalam operasional perusahaan.

Tinjauan Kinerja Direksi

Melalui penerapan menyeluruh berbagai rencana dan target strategis perusahaan yang bertujuan membangun manajemen internal yang kuat dan portofolio seimbang, Direksi United Tractors telah secara efektif membawa Perseroan melewati situasi berat tahun 2015 yang ditandai dengan banyaknya tantangan ekonomi.

Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan tercatat mengalami penurunan. Pendapatan bersih konsolidasi pun turun sebesar 7% menjadi Rp49,3 triliun, dibandingkan Rp53,1 triliun pada 2014. Ekonomi yang melambat dan penurunan harga batu bara dunia berdampak pada sebagian besar pilar bisnis Perseroan.

Dear Shareholders,
The direction of the global economy in 2015 went towards another challenging route with persistent downward trends in many aspects of the world's macro economy due to various circumstances that carried through since the previous years. Financial performances of many countries, especially major countries like China and the US, also had not fully recovered to their favorable conditions, impacting negatively to various economy indicators, including low GDP rate and low prices of commodities and fossil fuels.

Anticipating the ongoing economic uncertainties, United Tractors equipped the internal organization with various strategies that aimed to build a stronger and more-efficient management, while also employing various methods that could help create opportunities in the midst of all the challenges.

Throughout the year, the Board of Commissioners has been supportive in relation with the directions that the Company underwent in 2015 and appreciative of efforts and strategies implemented in all Company's operations.

Review of the Board of Directors' Performance

Following through various corporate strategic plans and targets that aimed for building strong internal management and portfolio balancing, the Board of Directors of United Tractors had effectively led the Company in navigating the rough journey in 2015 that was characterized with economic challenges.

Overall, the Company recorded a declining in terms of sales. United Tractors' consolidated net revenue decreased by 7% of Rp49.3 trillion, compared to Rp53.1 trillion in 2014. The economic slow down and the drop in global coal price have affected most of the Company's business pillars.

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

Sekalipun terjadi penurunan laba Perseroan bila dibandingkan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah memiliki arah strategis yang jelas dalam mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang, terutama melalui berbagai upaya peningkatan efisiensi, efektivitas, daya saing, serta eksplorasi kegiatan usaha baru.

Secara operasional, Perseroan berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di sektor alat berat Indonesia di tengah persaingan pasar yang ketat dan menurunnya jumlah total penjualan Komatsu yang sebagian besar disebabkan melambatnya kondisi pasar berbagai sektor industri terkait. Namun demikian, Perseroan mencatat adanya peningkatan pendapatan dari pertumbuhan penjualan suku cadang dan layanan pemeliharaan alat berat.

Penurunan harga batu bara global secara signifikan juga berimbas kepada pelanggan kontraktor penambangan yang menurunkan target volume produksi batu bara dan *overburden removal*. Keputusan ini juga diambil oleh operasional pertambangan milik Perseroan. Selain itu, penurunan harga batu bara dunia yang terus berlanjut menyebabkan United Tractors melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset terkait lainnya dan membukukan kerugian penurunan nilai tersebut pada triwulan keempat 2015, sehingga laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp3,9 triliun, turun 28% dari Rp5,4 triliun pada 2014.

Dengan fokus utama untuk meningkatkan efisiensi, berbagai upaya telah dilakukan dalam operasional perusahan, yaitu melalui penerapan program *cost down*, peningkatan produktivitas, manajemen alat berat dan penyesuaian alokasi sumber daya.

Although the Company's this year profit is decreased compared with the previous year, the Board of Commissioners sees that the Company has a strong strategic direction for long term business sustainability, especially through various measures to improve efficiency, effectiveness, competitiveness, as well as exploration of new business ventures.

Operation-wise, the Company has been successful in maintaining its position as market leader in heavy equipment sector in Indonesia amidst fierce competition in the market and despite the decreasing Komatsu's total sales number which was majorly driven by market slow down in every industry sectors related to heavy machinery. Nevertheless, the Company recorded revenue increase from the growth in spare part sales and maintance service of heavy equipment.

The significant drop of global coal price has also affect the mining contracting customers to cut off their coal production volume and overburden removal. This decision similarly took by the Company's own mining operation. The continuance decrease of global coal price situation has also led United Tractors to conduct impairment testing towards its mining property assets and other related assets, and recorded impairment loss in fourth Quarter 2015, hence the Company recorded a net profit of Rp3.9 trillion, down 28% from Rp5.4 trillion in 2014.

With main focus to improve efficiency, all efforts had been made in all operations through implementation of cost down programs, productivity improvement, heavy equipment management and resource allocation adjustment.

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

Selain itu, Perseroan juga konsisten mengejar peluang dan inisiatif bisnis baru, sehingga tercipta pilar bisnis keempat United Tractors, yaitu Industri Konstruksi, serta akuisisi anak perusahaan yang berfokus pada pertambangan emas dan proyek pembangkit listrik.

Perseroan juga terbukti memiliki keinginan dan kesatuan yang kuat dalam mengatasi tantangan yang ada melalui pengembangan dan penerapan berbagai inovasi bisnis, yang pada akhirnya dapat membantu United Tractors meningkatkan kinerja usaha. Pencapaian ini tidak akan terjadi tanpa adanya kepemimpinan yang kuat dan arahan yang jelas kepada seluruh karyawan.

Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas semua usaha dan kerja keras yang telah dicurahkan sepanjang 2015.

Perubahan dalam Komposisi Anggota Dewan

Terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2015. Setelah mendukung United Tractors selama beberapa tahun, Bpk. Sudiarso Prasetio, Bpk. Stephen Z. Satyahadi dan Letjen. (Purn) Soegito secara resmi berhenti dari jabatan Komisaris dan Komisaris Independen.

Mewakili segenap Dewan Komisaris dan Direksi, perkenankan kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bpk. Sudiarso Prasetio, Bpk. Stephen Z. Satyahadi, dan Letjen. (Purn) Soegito, yang telah menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen United Tractors masing-masing sejak 2013, 2003 dan 2001. Kerja keras dan dedikasi mereka telah menginspirasi kami untuk bekerja lebih keras dan lebih baik lagi.

Moreover, the Company had also been able to be consistent in pursuit to explore new opportunities and business initiatives that has resulted in the establishment of United Tractors' fourth business pillar, which is Construction Industry, as well as acquisition of subsidiaries that focus on gold mining activity and power generation projects.

In addition, the Company had also demonstrated a strong will and unity in overcoming challenges through creation and implementation of various business innovations that, in the end, could help United Tractors in improving its business performance. Such achievement would not happen without a strong leadership from top to bottom and a clear direction that should be continuously given to all employees.

With that in mind, the Board of Commissioners extends the appreciation to the Board of Directors for all efforts and hard work that were poured out throughout 2015.

Changes in the Composition of the Board Members

In 2015, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. After fully supporting United Tractors for the past few years, Mr. Sudiarso Prasetio, Mr. Stephen Z. Satyahadi and Lieut. Gen. (Retired) Soegito have officially left their position as Commissioner and Independent Commissioners of United Tractors.

On behalf of all the Board of Commissioners and Board of Directors, allow us to convey our greatest thank to Mr. Sudiarso Prasetio, Mr. Stephen Z. Satyahadi, and Lieut. Gen. (Retired) Soegito, United Tractors' Commissioner and Independent Commissioner since 2013, 2003 and 2001, respectively. Their hard work and dedication has inspired all of us to strive higher and better.

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

Sementara itu, Bpk. Djoko Pranoto meninggalkan posisinya sebagai Presiden Direktur United Tractors dan menjadi anggota baru Dewan Komisaris Perseroan. Terakhir, Bpk. Komjen. Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen United Tractors yang baru.

Melalui perubahan ini, kami berharap agar dapat terus melakukan fungsi pengawasan yang solid dan profesional dalam pengelolaan Perseroan, berkat dukungan kemampuan dan pengalaman dari masing-masing anggota.

Implementasi GCG pada 2015

Mengikuti arahan Perseroan terkait penerapan tata kelola yang baik dalam semua aspek kegiatan operasional, pada tahun 2015 Dewan Komisaris juga telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara tepat dan sesuai, serta telah memberikan berbagai rekomendasi dan masukan terkait arah strategis United Tractors. Demi memastikan penilaian yang tepat dan objektif atas kinerja Direksi, dalam pelaksanaan fungsinya Dewan Komisaris didukung oleh berbagai komite, termasuk Komite Audit, tim Audit Internal dan Komite GCG.

Secara khusus, Komite Audit dan tim audit internal telah konsisten melakukan kegiatan audit berkala, melaporkan temuan dan melakukan pemantauan atas proses perbaikan yang harus dilakukan sesuai dengan temuan audit sebelumnya. Sementara itu, Komite GCG telah mendukung penuh Dewan Komisaris dalam penerapan GCG.

Berdasarkan pengawasan dan penilaian kami, Direksi telah memimpin pelaksanaan GCG secara tepat dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan. Semua fungsi perusahaan telah bekerja sesuai peran dan tanggung jawab mereka serta menyelenggarakan berbagai pertemuan dan acara yang membantu mendukung pelaksanaan GCG secara tepat.

Meanwhile, Mr. Djoko Pranoto left his previous position as the President Director of United Tractors to serve as a new member of the Board of Commissioners of the Company. Lastly, Mr. Police Comm. Gen. (Retired) Drs. Nanan Soekarna has been appointed as a new Independent Commissioner of United Tractors.

With the changes, we expect to continue to perform a solid and professional supervisory function in the management of the Company, which will be supported by the individual capabilities and experience of each serving member.

GCG Implementation in 2015

Following the Company's directive on performing proper governance in all aspects of operational activities, in 2015 the Board of Commissioners had also conducted proper and official supervisory functions to the Board of Directors, as well as providing recommendations and inputs, related to United Tractors' strategic direction. Especially to ensure proper and objective assessment on the performance, the Board of Commissioners was supported by various committees, including Audit Committee, Internal Audit team and GCG Committee.

In particular for Audit Committee and internal audit team, throughout the year, they had been consistent with conducting regular audit activities, reporting the findings and monitoring the improvement process that needed to be made according to the previous audit findings. Meanwhile, GCG Committee supported the Board of Commissioners in the overall implementation of GCG.

Based on our supervision and assessment, the Board of Directors had been leading the implementation of GCG appropriately with full support from all employees. All corporate functions had been performing according to their roles and responsibilities, as well as conducting various meetings and events that helped supporting proper GCG implementation.

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

Pencapaian ini menunjukkan kesatuan visi yang kami miliki dalam melakukan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang adil, transparan dan akuntabel baik bagi internal organisasi maupun pemangku kepentingan lainnya.

This achievement shows a proof of the unity of vision that we have to conduct our business activities in ways that are fair, transparent and accountable to both internal organization and other external stakeholders.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada 2015

Sepanjang 2015, United Tractors telah berhasil menyelenggarakan berbagai program CSR yang dibagi dalam lima pilar utama, yaitu UTREES (*United Tractors for Nature and Environment Sustainability*) untuk aspek lingkungan, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) untuk aspek pendidikan, UTGROWTH (*UT for Generating Opportunities and Wealth*) untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, UTCARE (*UT for Community Health Responsibility*) untuk aspek kesehatan, dan UTACTION (*UT for Emergency Response and Action*) untuk bantuan darurat.

Kegiatan yang kami laksanakan di antaranya adalah penanaman pohon, mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah, penyediaan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat di sekitar kantor, peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, dan lain-lain.

Kami percaya bahwa dengan terus melakukan berbagai program CSR, kami berpartisipasi dalam meningkatkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat.

Corporate Social Responsibilities Programs in 2015

Throughout 2015, United Tractors had successfully carried out regular CSR programs that are categorized under five pillars such as UTREES (United Tractors for Nature and Environment Sustainability) for environment, UTFUTURE (UT for Education and Bright Future) for education, UTGROWTH (UT for Generating Opportunities and Wealth) for community economy empowerment, UTCARE (UT for Community Health Responsibility) for health, and UTACTION (UT for Emergency Response and Action) for emergency response.

Activities that we conducted were including planting trees, supporting improvement of educational quality in schools, free health service provision for the communities in the vicinity of our office, establishing Income Generating Activities (IGA) programs, and many more.

We believe that by continuously conducting various CSR programs, we are participating in improving the economic, social and environmental aspects of the society.

Tinjauan Ekonomi dan Bisnis 2016

Berkaca pada situasi di tingkat global dan kinerja bisnis di tahun 2015, United Tractors memandang bahwa pertumbuhan ekonomi berbagai negara, termasuk Indonesia, masih akan tetap rendah. Selain itu, berlanjutnya tren penurunan harga komoditas dan batu bara dapat menciptakan tingkat keseimbangan baru dan pergeseran permintaan di pasar pada tahun 2016, sehingga dapat berimbas pada volume perdagangan internasional yang lebih rendah dan kelebihan pasokan di pasar.

Economic and Business Outlook of 2016

Reflecting on the situation at the global level and our business performance in 2015, we anticipate that there will still be lower expectation on economic growth of various countries, including Indonesia. In addition, persistent downward trend of prices of commodities and coal will possibly create a new equilibrium level and a shift of demand on those products in the market in 2016, a situation that will have ripple effects on the lower volume of international trade and cause oversupply in the market.

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

Namun, diharapkan terdapat peningkatan permintaan dari pelanggan alat berat domestik berkat adanya fokus pembangunan infrastruktur, yang akan menjadi salah satu pendorong utama perekonomian nasional pada tahun 2016. Rencana pemerintah meningkatkan kondisi berbagai sarana dan prasarana akan berimbas pada pertumbuhan di sektor lainnya. Untuk itu, kami mengantisipasi akan adanya pertumbuhan di pilar Industri Konstruksi, serta di bisnis baru lainnya yang kami miliki, yaitu proyek pembangkit listrik dan pertambangan mineral, seperti tambang emas, selain tetap mempersiapkan diri dalam merespon peluang yang mungkin ada.

Pada tingkat organisasi, Dewan Komisaris berharap bahwa Perseroan berfokus pada pencapaian target-target yang dapat dikendalikan, yaitu secara konsisten memastikan kualitas produk dan layanan agar dapat terus memenangkan persaingan. Terutama karena adanya prioritas kepuasan pelanggan, *service excellence* menjadi bagian penting keberlanjutan bisnis Perseroan.

Terakhir, dengan sinergi yang kuat antar anak perusahaan dan dengan Grup Astra, kami berharap agar dapat terus mengoptimalkan kemampuan Perseroan melalui penerapan prinsip 3C, yaitu *Cross-Selling, Cross-Competence* dan *Cross Function*.

Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas komitmen tinggi yang selalu ditunjukkan oleh Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan United Tractors, sehingga Perseroan mampu berdiri kuat di tengah-tengah tantangan, mampu merebut setiap kesempatan dan mampu mempertahankan posisi di pasar.

Selain itu, kami menyampaikan penghargaan kepada para anggota Dewan Komisaris yang telah mengakhiri masa jabatannya dan telah mendukung Perseroan selama beberapa tahun terakhir serta berpartisipasi dalam setiap kemajuan yang kami capai sebagai sebuah organisasi.

However, we may expect moderate domestic demands from consumers for heavy equipment focusing on infrastructure development that will become one of the main drivers of domestic economy in 2016. The Government's plan to improve various infrastructure and facilities will have a domino effect on growths in other markets. With this expectation, we should anticipate more opportunities in Construction Industry pillar as well as other new business, including power plant projects and other mineral, such as gold mining, while continue preparing ourselves to respond to any opportunities that might present in the future.

On a practical and organizational level, the Board of Commissioners expects that the Company will not lose sight on achieving targets that we can control, which are to consistently ensure quality in our products and services in order for us to continue to win the competition. Especially as we are putting our customers' satisfaction as a priority, service excellence is an important part to the sustainability of our business.

Lastly, with strong synergy developed at our each subsidiary and with relationship with Astra Group in the bigger picture, we expect to optimize the Company's capabilities through continuous implementation of 3C principles, which are Cross-Selling, Cross-Competence and Cross Function.

Acknowledgements

The Board of Commissioners would like to express gratitude for a high level of commitment that is always shown by the Board of Directors, the Management and all employees of United Tractors, which has made us able to stand strong amidst challenges, seize any opportunity and maintain our position in the market.

In addition, we extend our appreciation to former members of the Board of Commissioners who have completed their terms of office but had supported the Company for the past few years and participated in each progress that we made as an organization.

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

Kami juga mengapresiasi seluruh anggota Komite atas kerja keras dan dedikasi dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dalam Perseroan.

Terakhir, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan sepanjang 2015, serta kepada mitra bisnis kami atas komitmen dan kepercayaan yang terus kami terima.

Jakarta, Maret 2016
Atas nama Dewan Komisaris
PT United Tractors Tbk

Next, we commend all members of Committees for all hard work and dedication in supporting the performance of supervisory function within the Company.

Lastly, the Board of Commissioners wishes to thank all stakeholders for the trust and support that continued to be given throughout 2015, as well as our valuable business partners for the commitment and trust that United Tractors continues to receive.

Jakarta, March 2016
On behalf of the Board of Commissioners
PT United Tractors Tbk

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris | President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

SIMON COLLIER DIXON
Komisaris
Commissioner

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

DAVID ALEXANDER NEWBIGGING
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

DJOKO PRANOTO
Komisaris
Commissioner

ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KOMJEN POL. (PURN)
DRS. NANAN SOEKARNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Message from the Board of Directors

United Tractors telah mampu menerapkan berbagai strategi dalam mengatasi tantangan yang ada, beradaptasi terhadap situasi baru dan mengantisipasi pertumbuhan baru di tahun-tahun mendatang.

United Tractors has been able to implement strategies to overcome present challenges, embrace the new situation and anticipate a new growth in future years.

GIDION HASAN
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi
Message from the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,
Kerja keras telah kami tunjukkan sepanjang tahun 2015, sebuah periode yang dapat menjadi salah satu periode paling menantang dalam sejarah Perseroan, tetapi berubah menjadi kesempatan untuk menunjukkan semangat pantang menyerah dan kesatuan yang dimiliki United Tractors sebagai sebuah bisnis, organisasi yang solid dan tim yang kuat.

Seperti yang telah kami antisipasi sebelumnya, kondisi ekonomi dunia dan berbagai pasar, termasuk pasar komoditas, masih belum pulih sepenuhnya, sehingga menjadikan tantangan, tidak hanya bagi United Tractors tetapi juga pelaku bisnis lainnya. Harga batu bara, yang dapat berdampak langsung pada kegiatan usaha United Tractors, belum pulih dari tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir.

Oleh karena itu, hanya dengan ucapan syukur yang mendalam Perseroan mampu menutup tahun, bahkan mencapai berbagai prestasi yang hanya mungkin terjadi berkat pelaksanaan strategi yang efektif. Berbagai strategi yang diterapkan bertujuan untuk memperkuat manajemen internal agar dapat bertahan menghadapi tantangan pasar dan melewati sulitnya kondisi ekonomi yang tidak menentu, agar dapat berada di posisi bisnis yang lebih baik dan aman.

Meskipun tren kinerja keseluruhan bisnis kami cenderung menurun, sebagai sebuah tim, United Tractors telah mampu menerapkan berbagai strategi dalam mengatasi tantangan yang ada, beradaptasi terhadap situasi baru dan mengantisipasi pertumbuhan baru di tahun-tahun mendatang.

Sepanjang tahun, lini usaha Mesin Konstruksi mampu mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di tengah-tengah kondisi yang kurang menguntungkan, sebuah prestasi yang dimungkinkan melalui penerapan berbagai metode, termasuk: *operational excellence* secara terus-menerus melalui layanan *Guaranteed Product Support* yang memberi jaminan kecepatan dan ketepatan pengiriman suku cadang, layanan mekanik dan perbaikan mesin bagi pelanggan; mendirikan delapan *support/sales points* baru di pulau Jawa dalam upaya penetrasi di sektor konstruksi; meningkatkan volume penjualan *product supports* dengan menyediakan lebih banyak *product lineup*; dan memperluas basis pelanggan.

Dear Shareholders,
A great amount of hard work has been poured into finishing year 2015, a period that could have become one of the most challenging times in the Company's history but has emerged as one that demonstrates the spirit of resilience and unity that United Tractors, as a business, has a solid organization and a strong team.

As anticipated, the global economy and various markets, including commodities, still had not recovered to previous favorable situation, making it challenging not only for United Tractors but also for other businesses. The price of coal, which almost certainly could influence United Tractors' business activities, was yet to return from the ongoing drop for the past few years.

It is, therefore, only with a deep gratitude that our Company was able to finish the year and even gained achievements that were only made possible through effective implementation of various strategies. These strategies were aimed for solid internal management that could withstand the strong wind of market challenges and navigate through harsh waves of uncertain economy, in order to find a better and safe business position.

Though the overall performance of our business recorded a declining trend, as a team, United Tractors has been able to implement strategies to overcome present challenges, embrace the new situation and anticipate a new growth in future years.

During the year, Construction Machinery business line maintained the position as market leader amidst unfavorable condition, an accomplishment that was made possible through employing various methods, including: implementing continuous operational excellence through Guaranteed Product Support where UT guarantees the speed and accuracy for spare parts delivery, mechanics support and machine repair completion for our customers; launching eight new support/sales points in Java island in order to penetrate construction sector; increasing product supports sales volume by providing more product lineup; and expanding customer base.

Laporan Direksi
Message from the Board of Directors

Sementara itu, lini usaha Kontraktor Penambangan melanjutkan upaya peningkatan produktivitas untuk meningkatkan efisiensi. Penerapan *life cycle management* pada alat berat terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, selain juga program penyesuaian alokasi sumber daya yang mampu membantu mengoptimalkan kapasitas produksi. Kemudian, melalui ekspansi bertahap ke proyek tambang emas dan pembangkit listrik, Kontraktor Penambangan berupaya mengoptimalkan rantai nilai dan menyeimbangkan portofolio untuk pertumbuhan di masa depan.

Lini usaha Pertambangan Batu Bara menerapkan berbagai strategi dalam mengatasi tantangan di industri, termasuk melalui efisiensi produksi guna mencapai biaya terendah per ton, menerapkan berbagai inisiatif pemasaran guna mencapai harga jual yang terbaik, dan mengembangkan bisnis *coal trading*.

Selain itu, lini usaha baru Industri Konstruksi, melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk, berhasil melakukan pertumbuhan usaha melalui berbagai kontrak baru dengan total nilai lima kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

Tinjauan Ekonomi dan Industri pada 2015

Hampir sepanjang tahun 2015, berbagai hal yang terjadi di bidang keuangan, politik dan sosial masih sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia.

Perhatian khusus juga diberikan pada perkembangan di negara besar di dunia, termasuk Amerika Serikat dan China, yang terjadi sepanjang tahun 2015 yang mampu menciptakan dampak signifikan di pasar global. Dengan daya beli dan kekuatan moneter yang kuat, naik turunnya situasi ekonomi dan keuangan di negara tersebut dapat erat mempengaruhi situasi di negara-negara lain, termasuk Indonesia.

Sebagai negara yang bergantung pada ekspor ke negara-negara tersebut, adanya perubahan jumlah permintaan sangat dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Apalagi dengan melambatnya permintaan impor komoditas dan batu bara dari China, perusahaan domestik terpaksa menurunkan target produksi, sehingga mengurangi pendapatan mereka secara keseluruhan. Selain itu, sektor keuangan domestik kita juga cenderung sensitif terhadap kebijakan moneter asing, sebagaimana yang dilakukan oleh Amerika Serikat.

Meanwhile, Mining Contracting business line continued their efforts with productivity improvement program to improve efficiency. Implementation of heavy equipment life cycle management was proven to improve their operational efficiency, as well as resource allocation adjustment program that helped optimizing production capacity. With gradual expansion to gold mining and power plant projects, Mining Contracting business line also aimed to optimize our value chain and balance portfolio for future growth.

Coal Mining business line implemented strategies to overcome challenges in the industry, including through production efficiency to reach lowest cost per ton, implement marketing initiatives that could result in best selling price and pursuit of coal trading business.

On top of that, the newly established Construction Industry business line, through acquisition of PT Acset Indonusa Tbk, has successfully growing its businesses by obtaining new contracts with total value of five times higher than the previous year.

Economy and Industry Outlook of 2015

For the most part of the year, the global community was still affected by various aspects that happened in financial, political and social settings.

Specific attention is also given to developments in the world's big economies, including the US and China that happened in 2015, which could potentially create a significant impact in the global markets. Possessing large number of consumption and strong monetary power, their rise and fall in economic and financial could closely influence economic and financial situation in other countries, including Indonesia.

For a country that relies on export to those countries, a change in demand could hugely affect the Indonesian economy. Especially with the slowing of commodities and coal import demands from China, domestic businesses were forced to decrease the production targets, therefore reducing overall revenues. In addition, our domestic financial sector tends to be sensitive to foreign monetary policies, such as made by the United State.

Laporan Direksi
Message from the Board of Directors

Di dalam negeri, masih terdapat berbagai tantangan, termasuk dalam eksekusi kebijakan peningkatan infrastruktur dan birokrasi. Hal ini menyebabkan lambatnya pembangunan berbagai infrastruktur dan proyek konstruksi, yang akhirnya mengakibatkan timbulnya hambatan dalam proyek-proyek pembangunan terkait lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi domestik.

Bagi United Tractors, salah satu tantangan terbesar pada tahun 2015 adalah turunnya harga batu bara. Akibat harga batu bara yang rendah, terjadi penurunan kegiatan operasional secara signifikan di berbagai sektor bisnis yang menyebabkan turunnya jumlah penjualan alat berat, target produksi batu bara dan *overburden removal*. Secara khusus, penjualan domestik alat berat kembali mengalami penurunan menjadi 5.912 unit, dibandingkan 8.867 unit pada 2014 (berdasarkan riset pasar internal).

Target, Kinerja dan Tantangan pada 2015

Pendapatan bersih konsolidasian United Tractors selama 2015 mengalami penurunan sebesar 7% menjadi Rp49,3 triliun, dibandingkan Rp53,1 triliun pada 2014. Terus turunnya harga batu bara menyebabkan Perseroan melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset terkait lainnya. Hasil pengujian penurunan nilai tersebut mengakibatkan pembebanan pada laba setelah pajak Perseroan sebesar Rp2,6 triliun (2014: Rp1,5 triliun), yang terdiri dari kerugian penurunan nilai properti pertambangan dan aset terkait lainnya sebesar Rp3,1 triliun, serta keuntungan penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain sebesar Rp0,5 triliun. Kedua faktor ini menyebabkan penurunan laba bersih Perseroan menjadi sebesar Rp3,9 triliun, turun 28% dari Rp5,4 triliun pada 2014. Tanpa memperhitungkan hasil pengujian penurunan nilai, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp6,4 triliun (2014: Rp6,9 triliun) atau 7% lebih rendah.

Pada kenyataannya, penurunan yang ada merupakan cerminan operasional Perseroan. Volume penjualan Komatsu turun 40% menjadi 2.124 unit, jauh lebih rendah dibandingkan volume penjualan pada 2014, yaitu 3.513 unit. Namun, UT masih menjadi pemimpin pasar dengan 36% pangsa pasar domestik (menurut riset pasar internal). Di sisi lain, pendapatan dari layanan purna jual meningkat 2% atau menjadi Rp6,1 triliun yang disebabkan meningkatnya kebutuhan pelanggan untuk mempertahankan dan meningkatkan *life cycle* alat berat

Domestically, our country faced various challenges, including in the execution of governmental policy to improve infrastructures and bureaucracy. This resulted in slow development of infrastructure and construction projects, which as a consequence also caused challenges to other related development projects that actually could accelerate domestic economic growth.

For United Tractors, one of the biggest challenges in 2015 was the declining coal price. With the low coal price, there was a significant decrease of operational activities in various business sectors, causing a decrease in the number of heavy equipment sales, coal production target and overburden removal. In particular, domestic sales of heavy equipment recorded another decrease to 5,912 units of heavy equipment, compared to 8,867 units in 2014 (based on internal market research).

Targets, Performance and Challenges in 2015

United Tractors' consolidated net revenue during 2015 decreased by 7% to Rp49.3 trillion, compared to Rp53.1 trillion in 2014. The decreasing trend of coal price has led the Company to perform an impairment test over mining properties and other related assets. The impairment test resulted in loss charged to the Company's profit after tax amounting to Rp2.6 trillion (2014: 1.5 trillion), consisting of impairment loss on mining properties and other related assets amounting to Rp3.1 trillion and gain on fair value adjustment of other long-term financial liabilities amounting to Rp0.5 trillion. These two factors have led to a decrease in the Company's net profit, which recorded at Rp3.9 trillion, down 28% from Rp5.4 trillion in 2014. Excluding the impairment test's results, the Company recorded net income of Rp6.4 trillion (2014: Rp6.9 trillion) or 7% lower.

In fact, the decrease is a reflection of the overall declining trend throughout the Company's operation. Komatsu sales volume dropped by 40% to 2,124 units, a significantly low number compared to the sales volume in 2014 of 3,513 units. However, UT is still ranked as the market leader with 36% of domestic market share (according to internal market research). On the other hand, after sales services revenue increased by 2% or reached Rp6.1 trillion due to the growing need from customers to maintain and improve the life cycle of their heavy equipment. Overall,

Laporan Direksi
Message from the Board of Directors

mereka. Secara keseluruhan, lini usaha Mesin Konstruksi mencatat penurunan pendapatan sebesar 9% menjadi Rp13,6 triliun, dibandingkan Rp15,0 triliun pada 2014.

Adapun untuk lini usaha Kontraktor Penambangan, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") juga mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 9%, yaitu Rp30,5 triliun, dibandingkan Rp33,5 triliun pada 2014, serta penurunan produksi batu bara dari 113,5 juta ton menjadi 109,0 juta ton, dan volume *overburden removal* yang lebih rendah, yaitu dari 806,4 juta bcm menjadi 766,6 juta bcm.

Selain itu, lini usaha Pertambangan Batu Bara juga mencatat penurunan volume penjualan sebesar 18%, yaitu 4,6 juta ton, dibandingkan 5,7 juta ton pada 2014, yang menyebabkan turunnya pendapatan bersih sebesar 18%, yaitu Rp3,8 triliun, dibandingkan Rp4,7 triliun pada 2014.

Lini usaha Industri Konstruksi, melalui PT Acset Indonusa Tbk yang diakuisisi Perseroan pada 2015 dengan kepemilikan saham 50,1%, berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,4 triliun dan laba bersih Rp42 miliar pada 2015. Kinerja tahun ini terutama disebabkan nilai kontrak baru di tahun sebelumnya, ketika sebelum akuisisi, yang lebih rendah dengan total sebesar Rp616 miliar. Sementara itu, kontrak baru pada 2015 terhitung mencapai total Rp3,1 triliun.

Menghadapi situasi yang penuh tantangan tersebut dan mempersiapkan rencana ekspansi dan pertumbuhan, berbagai upaya efisiensi diterapkan selama 2015 yang bertujuan untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan manajemen modal kerja agar dapat memiliki neraca dan likuiditas yang kuat.

Selain itu, dalam beradaptasi atas dinamika baru pada kegiatan dan peluang usaha, Perseroan telah menetapkan dan akan terus menerapkan arah strategis baru demi menyeimbangkan portofolio dan mengurangi ketergantungan pada industri batu bara, yang dilakukan melalui:

- Pembentukan Industri Konstruksi sebagai lini usaha keempat Perseroan melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk di awal tahun 2015 dengan kepemilikan saham 50,1%;
- Fokus segmen truk dan bus *on-road*, termasuk komitmen mendukung ketersediaan transportasi massal di Indonesia, khususnya sistem *Bus Rapid*

Construction Machinery business line recorded a decrease in revenue by 9% to Rp13.6 trillion, compared to Rp15.0 trillion in 2014.

As for UT's Mining Contracting business line, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") also recorded a decrease in net revenue by 9% of Rp30.5 trillion, compared to Rp33.5 trillion in 2014, as well as a decrease in coal production from 113.5 million tons to 109.0 million tons, and lower volume of overburden removal from 806.4 million bcm to 766.6 million bcm.

In addition, Coal Mining business line also recorded a decrease in sales volume by 18% of 4.6 million tons, compared to 5.7 million tons in 2014, which inevitably caused also a drop in net revenue by 18% of Rp3.8 trillion, compared to Rp4.7 trillion in 2014.

Construction Industry business line, through PT Acset Indonusa Tbk which was acquired in 2015 with 50.1% share ownership by the Company, has recorded a net revenue of Rp1.4 trillion and net profit of Rp42 billion in 2015. This year performance was mainly driven by lower new contracts obtained in the previous year before the Company was acquired by UT, total amounted to Rp616 billion. Meanwhile, new contracts in 2015 amounted to Rp3.1 trillion.

Facing such challenging situation and preparing for implementation of expansion and growth, efficiency efforts were employed during 2015 that aimed to reduce operating expense and improve working capital management for a strong balance sheet and liquidity.

On top of that, embracing new dynamics of the business and marketplace, the Company has set and will continue to execute a new strategic direction to balance our portfolio and reduce dependence on coal industry, which is done through:

- Establishment of Construction Industry as the Company's fourth business line through the acquisition of PT Acset Indonusa Tbk in early 2015 with 50.1% of share ownership;
- Strong focus on on-road truck and bus segments, including a commitment to support the availability of mass transportation in Indonesia, especially the Bus

Transit, melalui penyediaan 51 unit bus gandeng Scania Euro 6 sebagai bagian dari *Bus Rapid Transit* Transjakarta;

- Penetrasi penjualan alat berat di sektor konstruksi dan infrastruktur;
- Akuisisi 80% saham PT Sumbawa Juta Raya (SJR), perusahaan tambang emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, melalui PAMA. Akuisisi ini menjadi awal upaya UT mencari peluang di bisnis tambang emas;
- Terakhir, Perseroan mendirikan PT Unitra Persada Energia (UPE) dalam upaya mencari peluang di sektor energi, khususnya pembangkit listrik. Bekerja sama dengan Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power Co., Inc, Perseroan akan mengembangkan dan memperluas proyek pembangkit listrik Tanjung Jati B Unit 5 dan Unit 6 di Jepara, Jawa Tengah, dengan total kapasitas 2x1.000 MW.

Tinjauan 2016

McKinsey & Company, sebuah perusahaan konsultasi terkemuka, memproyeksikan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi China untuk tahun-tahun mendatang adalah sebesar 6,3% -6,5%, lebih rendah dari tingkat pertumbuhan saat ini sekitar 6,9%. Sebagai pemain penting di pasar komoditas global, kita dapat memprediksi bahwa permintaan atas komoditas akan berubah, bergeser ke arah keseimbangan baru dan lebih rendah.

Dari analisis ini, akan lebih strategis bagi UT bila dapat merumuskan rencana yang berfokus pada adaptasi terhadap situasi baru melalui penguatan strategi internal, dimana pada saat yang sama juga aktif mengejar kegiatan usaha lain yang tidak tergantung situasi di pasar komoditas. Hal ini juga penting mengingat pemerintah saat ini bergerak ke arah pembangunan birokrasi, tata kelola dan sistem yang lebih baik serta menyediakan infrastruktur dan fasilitas yang lebih banyak dan lebih baik untuk mempercepat pertumbuhan di semua level, sehingga dapat membuka lebih banyak peluang di berbagai sektor dan industri.

Selain itu, melihat portofolio bisnis kami saat ini, kontributor terhadap total pendapatan berasal dari Kontraktor Penambangan sebesar 62%, diikuti oleh Mesin Konstruksi sebesar 27%, Pertambangan Batu Bara sebesar 8% dan Industri Konstruksi sebesar 3%. Oleh karena itu, seraya terus memperkuat bisnis inti, UT menargetkan untuk secara bertahap dan selektif berinvestasi lebih di

Rapid Transit system, through supplying 51 units of Scania Euro 6 articulated bus as a part of Bus Rapid Transit of Transjakarta;

- Penetration of heavy equipment sales in construction and infrastructure sectors;
- Acquisition of 80% shares of PT Sumbawa Jutaraya (SJR), a gold mining company in Sumbawa, West Nusa Tenggara, through PAMA. This acquisition will lead UT's endeavor to explore opportunities in gold mining business;
- Last but not least, the Company has established PT Unitra Persada Energia (UPE) to explore opportunities in energy sector, especially power generation and power plant. In collaboration with Sumitomo Corporation and Kansai Electric Power Co., Inc, the Company will develop and expand the Tanjung Jati B unit 5 and unit 6 power plant projects in Jepara, Central Java, with a total power generation capacity of 2x1,000 MW.

Outlook of 2016

McKinsey & Company, a global consulting firm projected that the economic growth rate of China for the upcoming years will be around 6.3%-6.5%, which is lower than the current growth rate of around 6.9%. With the role as a significant player in the global commodity market, we can predict that demands for commodities will subsequently change, shifting towards a new and lower equilibrium level.

With this analysis, it will be very strategic for UT to formulate future plans that both embrace the new situation by preparing ourselves with various internal strategies, while at the same time actively pursue other ventures that do not rely solely on situation in the commodity market. This is also true especially considering our government is also moving towards establishing a better bureaucracy, governance and system throughout its administration and providing more and better infrastructure and facilities to accelerate growth at all level; therefore, opening more opportunities in markets at various sectors and industries.

In addition, looking at our current business portfolio, portions of overall contributors to our total revenue are from Mining Contracting 62%, followed by Construction Machinery 27%, Coal Mining 8% and Construction Industry 3%. Therefore, while continue strengthening our core businesses, UT aims to gradually and selectively invest more in new sectors and industries with possible future

Laporan Direksi
Message from the Board of Directors

sektor dan industri baru dengan potensi pertumbuhan di masa depan, seperti industri konstruksi, penjualan truk dan bus sektor *on-road*, proyek pertambangan mineral lain yang memiliki profil risiko berbeda, seperti tambang emas, dan partisipasi dalam proyek-proyek pembangkit listrik, karena diversifikasi dapat memberikan portofolio yang lebih seimbang sehingga dapat mendukung upaya-upaya mengurangi ketergantungan pada bisnis batu bara terkait. Ekspansi dalam upaya diversifikasi portofolio juga menjadi *platform* sinergi dalam Grup agar dapat melayani bisnis dan industri dalam rantai nilai.

growth, such as construction industry, opportunities in truck and bus sales of on-road sector, other mineral mining projects with different risk profiles, such as gold mining, and participation in power plant projects, as diversification would provide a more balanced portfolio that can support efforts to reduce dependence on coal related businesses. Expansion for diversified portfolio also will act as a platform for synergy within the Group to serve business and industries within the value chain.

Human Capital

UT terus mengembangkan dan mempersiapkan karyawan dan sistem agar dapat menjadi organisasi yang lebih baik dan solid.

Secara khusus, UT telah memasukkan manajemen sumber daya manusia dan *human capital* sebagai bagian dari Roadmap 3P (*Portfolio, People and Public Contribution*) dalam upaya untuk mengelola karyawan dengan lebih baik dan mempersiapkan mereka menjadi tenaga kerja kompeten yang dapat memenuhi berbagai peran dan tugas dalam organisasi.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan budaya perusahaan, yang disebut SOLUTION, agar seluruh Insan UT dapat melakukan tugas sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip perusahaan.

UT juga melanjutkan implementasi semangat *Back to Basics* untuk memastikan kapabilitas bisnis, terutama dalam menghadapi situasi yang ada dan mengantisipasi pertumbuhan di masa depan.

Human Capital

UT continually develops and equips our people and system in order to become a better and more solid organization.

Specifically, UT has included human resources and human capital management as part of our 3P Roadmap (Portfolio, People and Public Contribution) in our effort to better manage all employees and prepare them to be a highly competent workforce that can fit for various roles and duties within the organization.

Our Company also implements a strong corporate culture, SOLUTION, which requires all UT People to perform duties according to corporate values and principles.

In addition, UT also continued with enforcing the spirit of Back to Basics to ensure our business capability, especially in facing present situation and anticipating future growth.

Komitmen pada Tata Kelola yang Baik

Sebagai entitas bisnis yang kuat dan bertanggung jawab, UT terus menerapkan tata kelola yang baik sepanjang 2015 agar memastikan pengelolaan organisasi yang baik dan efektif secara jangka panjang melalui cara-cara yang menguntungkan dan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Implementasi efektif dimulai dengan pemberian informasi yang jelas mengenai kebijakan, struktur dan peraturan tata kelola, yang kami berikan melalui pelatihan dan seminar,

Commitment on Good Governance

As a solid and responsible business entity, UT continued the implementation of good governance in 2015 to ensure proper and effective management of the organization in the long run in ways that are favorable and beneficial to all stakeholders.

Effective implementation starts with clear information on policy, structure and regulations, which we provide through trainings and seminar, new employee induction,

induksi karyawan baru, serta media cetak atau online yang tersedia bagi semua Insan UT dan pemangku kepentingan untuk digunakan.

Selain itu, UT juga melakukan penilaian pada tahun 2015 yang pelaksanaannya dipimpin oleh komite GCG. Penilaian dilakukan atas aspek kepatuhan terhadap kerangka GCG UT dan peraturan pemerintah yang berlaku, serta memastikan implementasi dari berbagai umpan balik dan masukan yang didapat dari penilaian tahun sebelumnya.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan

Pada tahun 2015, menyusul keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015, United Tractors secara resmi mengubah komposisi Direksi.

Setelah memimpin United Tractors selama beberapa tahun terakhir sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bpk. Djoko Pranoto kini menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris United Tractors.

Untuk itu, saya ingin menggunakan kesempatan ini, atas nama karyawan UT, Direksi, Dewan Komisaris dan semua manajemen, untuk menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bpk. Djoko Pranoto. Ide dan semangat beliau telah mendukung Perseroan sejak pertama kali menjabat sebagai Direktur pada 1997-2000, sebagai Wakil Presiden Direktur pada 2001-2007, dan sebagai Presiden Direktur sejak 2007 hingga April 2015. Kerja keras dan dedikasi beliau telah menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus maju.

Selain itu, kami juga menyambut anggota baru Direksi dengan diangkatnya Bpk. Iwan Hadiantoro sebagai Direktur Keuangan dan Bpk. Idot Supriadi sebagai Direktur *Product Support*.

Dengan perubahan yang ada, kami berharap untuk terus memiliki pemimpin yang solid dan profesional di perusahaan kami, yang akan memandu United Tractors mencapai semua target dan tujuan perusahaan.

Komitmen atas Tanggung Jawab Sosial

Pada tahun 2015, United Tractors melanjutkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan, ekonomi, sosial dan lingkungan di masyarakat sekitar.

as well as providing accessible printed or online resources that are available for all UT People and stakeholders to retrieve.

In addition, we also conducted a proper assessment in 2015 that was led by our own GCG committee. The assessment covered aspects of proper compliance to UT's own GCG framework and applicable government regulation, as well as ensuring implementation of feedbacks and inputs that were resulted from assessment in the previous year.

Changes in the Composition of the Board Members

In 2015, following the decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2015, United Tractors has officially changed the composition of the Board of Directors.

After leading United Tractors for the past years as the President Director of the Company, Mr. Djoko Pranoto has now been appointed as a member of the Board of Commissioners of United Tractors.

I would also like to use this opportunity, on behalf of all UT's employee, Board of Directors, Board of Commissioners and all management to convey our highest appreciation and greatest acknowledgment to Mr. Djoko Pranoto. His thoughts and spirit has helped to shape the Company since his first appointment as the Director of the Company in 1997-2000, as Vice President Director in 2001-2007 and as President Director since 2007 up to April 2015. His hard work and dedication has become such inspiration for all of us moving forward.

In addition, we also welcome new members of the Board of Directors with the appointment of Mr. Iwan Hadiantoro as Director of Finance and Mr. Idot Supriadi as Director of Product Support.

With the changes and new additions, we expect to continue to have solid and professional leaders in our Company, who will guide United Tractors in achieving all corporate targets and pursuits.

Commitment on Social Responsibilities

In 2015, United Tractors continued our corporate social responsibilities programs targeted to improve the quality of education, economy, social and environment at the neighboring communities.

Laporan Direksi
Message from the Board of Directors

Secara khusus, berbagai program tersebut dibagi dalam lima pilar CSR, yaitu UTREES (*United Tractors for Nature and Environment Sustainability*) untuk aspek lingkungan, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) untuk aspek pendidikan, UTGROWTH (*UT for Generating Opportunities and Wealth*) untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, UTCARE (*UT for Community Health Responsibility*) untuk kesehatan, dan UTACTION (*UT for Emergency Response and Action*) untuk bantuan darurat.

Sepanjang tahun 2015, kegiatan CSR kami telah melakukan penanaman 104.207 pohon, memperbaiki 773 sekolah binaan yang termasuk 12 sekolah adiwiyata, mendukung 167 program *Income Generating Activities* (IGA), membantu 3 Kampung Hijau Terpadu (KHT), menyediakan 11.298 kantong darah serta mengembangkan dan membangun 115 Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu). Selain itu, hingga akhir 2015, UT School, lembaga yang didirikan oleh United Tractors pada 2008 untuk menyediakan pendidikan operator dan mekanik alat berat, telah meluluskan total 6.748 mekanik dan 486 operator.

Penghargaan dan Pencapaian

Sepanjang 2015, United Tractors mendapatkan berbagai penghargaan dan prestasi yang mencerminkan pengakuan dari masyarakat luar dan lembaga atas semua upaya dan komitmen dalam memberikan produk dan layanan terbaik seraya mengelola organisasi dengan cara-cara yang patut dan menguntungkan.

Penghargaan yang diterima pada 2015 termasuk:

- Pemenang *2015 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award*, dari Dunamis Consulting;
- *The Best in Building and Managing Corporate Image, category: Heavy Equipment Distributor, Corporate Image Award 2015*, dari Frontier Consulting Group dan Tempo Media Group;
- *Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2015*, dari Majalah SWA dan Brand Finance Indonesia;
- *Top 50 Public Listed Company*, dari Indonesia Institute for Corporate Directorship;
- Anugerah Pelangi Perusahaan Layak Anak, dari *the Indonesian Association of Child-Friendly Companies;*
- *Runner Up I, The Best Sustainability Reporting Award 2014, category: Infrastructure*, dari National Center for Sustainability Report.

Specifically, the programs are carried out under CSR five pillars, namely UTREES (United Tractors for Nature and Environment Sustainability) for environment, UTFUTURE (UT for Education and Bright Future) for education, UTGROWTH (UT for Generating Opportunities and Wealth) for community economy empowerment, UTCARE (UT for Community Health Responsibility) for health, and UTACTION (UT for Emergency Response and Action) for emergency response.

Throughout 2015, our CSR activities have resulted in planting of 104,207 trees, improving 773 patronage schools that included 12 adiwiyata schools, supporting 167 Income Generating Activities (IGA) programs, assisting 3 integrated green village, providing 11,298 bags of blood from blood donation and developing and building 115 Integrated Health Centers (Posyandu). In addition, up to 2015, UT School, an institution established by United Tractors in 2008 to provide education for heavy equipment operators and mechanics, has graduated 6,748 mechanics and 486 operators.

Awards and Achievements

In 2015, United Tractors continued to obtain various awards and achievements that reflected recognition that is given by people and institution outside the organization for all efforts and commitment in delivering best products and services while managing the organization in respectable and favorable ways.

Awards received in 2015 are including:

- Winner of 2015 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award, by Dunamis Consulting;
- The Best in Building and Managing Corporate Image, category: Heavy Equipment Distributor, Corporate Image Award 2015, by Frontier Consulting Group and Tempo Media Group;
- Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2015, by SWA Magazine and Brand Finance Indonesia;
- Top 50 Public Listed Company, by Indonesia Institute for Corporate Directorship;
- *Anugerah Pelangi Perusahaan Layak Anak*, by the Indonesian Association of Child-Friendly Companies;
- Runner Up I, The Best Sustainability Reporting Award 2014, category: Infrastructure, by National Center for Sustainability Report.

Laporan Direksi
Message from the Board of Directors

Berbagai penghargaan dan prestasi yang kami terima terus memantapkan upaya UT dalam mempertahankan kinerja sebagai perusahaan kelas dunia berbasis solusi.

Ucapan Terima Kasih

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih yang paling tulus kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan masukan yang kami terima sepanjang 2015. Saat melewati kondisi sulit dan situasi yang menantang, dukungan kuat dan terus-menerus dari semua pihak telah membantu kami agar terus bertahan dan berjuang.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas UT atas sinergi yang kuat yang terus dibangun dalam Grup, serta kepada pemegang saham minoritas dan Dewan Komisaris atas dukungan dan pengawasan dalam pelaksanaan berbagai strategi, inisiatif dan inovasi dalam Perseroan. Kami berharap dapat terus mendapat dukungan dan kerja sama, agar kita dapat bergandengan tangan mencapai semua target dan harapan di tahun-tahun mendatang.

Tak lupa Direksi memberikan penghargaan dan berterima kasih atas dukungan dari seluruh karyawan Perseroan demi mencapai keberhasilan dan peningkatan organisasi yang memungkinkan United Tractors untuk tetap terdepan dan menjadi pemimpin pasar.

Mari kita hadapi dinamika yang baru dan bersama meraih kemenangan.

Jakarta, Maret 2016
Atas nama Direksi
PT United Tractors Tbk

Various awards and achievements that we receive continue to solidify our efforts to maintain our performance as a world-class solution-driven company.

Acknowledgements

Representing the Board of Directors, I would like to extend the most sincere gratitude to all our stakeholders for the supports and inputs that we received throughout 2015. As we navigated difficult waters and challenging situation, a strong and loyal support continued to help us persevere and strive.

Special recognition is also given to PT Astra International Tbk as our majority shareholder for a strong synergy that continues to be built within the Group, as well as to the minority shareholders and the Board of Commissioners for continuous support and oversee in the execution of various strategies, initiatives and innovations within the Company. We hope for continuing support and teamwork in the future, for us to hand in hand accomplish all targets and expectations in the coming years.

Last but not least, the Board of Directors appreciates and is very pleased with the continues support from all employees of the Company for the success and improvement of our organization that enable United Tractors to stay ahead in the competition and being the market leader.

Let's embrace the new dynamics and anticipate victories together.

Jakarta, March 2016
On behalf of the Board of Directors
PT United Tractors Tbk

GIDION HASAN
Presiden Direktur | President Director

Direksi
Board of Directors

IMAN NURWAHYU
Direktur
Director

GIDION HASAN
Presiden Direktur
President Director

LOUDY IRWANTO ELLIAS
Direktur
Director

Direksi
Board of Directors

IWAN HADIANTORO
Direktur
Director

IDOT SUPRIADI
Direktur
Director

EDHIE SARWONO
Direktur Independen
Independent Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of 2015 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

30 Maret 2016

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

DAVID A. NEWBIGGING
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

DJOKO PRANOTO
Komisaris
Commissioner

SIMON COLLIER DIXON
Komisaris
Commissioner

ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KOMJEN POL. (PURN) DRS. NANAN SOEKARNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT United Tractors Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

30 March 2016

Direksi | Board of Directors

GIDION HASAN
Presiden Direktur
President Director

LOUDY I. ELLIAS
Direktur
Director

IWAN HADIANTORO
Direktur
Director

IDOT SUPRIADI
Direktur
Director

IMAN NURWAHYU
Direktur
Director

EDHIE SARWONO
Direktur Independen
Independent Director

UT memiliki 177 titik layanan di seluruh Indonesia termasuk di dalamnya adalah 20 kantor cabang, 22 *site support*, 14 kantor tambang dan 10 kantor perwakilan di seluruh Indonesia.

UT is now servicing in 177 point of service, through a vast network of 20 branches, 22 site supports, 14 mine offices and 10 representative offices, across Indonesia.

Profil Perusahaan
Company Profile

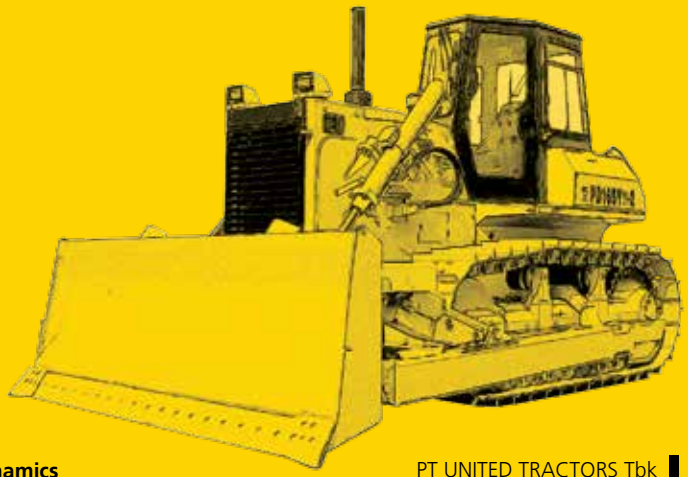

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT United Tractors Tbk

Bidang Usaha
Type of Business

Distributor Alat Berat, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan Batu Bara
Heavy Equipment Distributor, Mining Contracting and Coal Mining

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

13 Oktober 1972
13 October 1972

Status/ Dasar Hukum
Status/ Legal Basis

Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 63 tanggal 29 April 2015 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, SH, M.Kn
Deed of Establishment No. 69, by Djojo Muljadi, S.H. (Public Notary), approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/34/8 dated 6 February 1973, which was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment of the Articles of Association is stipulated in Deed No. 63 dated 29 April 2015, made by Jose Dima Satria, SH, M.Kn

Kepemilikan Saham
Ownership

PT Astra International Tbk
59,50%

Publik | Public
40,50%

Modal Dasar
Authorized Capital

6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham
6,000,000,000 ordinary shares, with par value of Rp250 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and fully Paid Capital

3.730.135.136 saham | shares

Pencatatan di Bursa
Stock Exchange Listings

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR.
The Company was listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 19 September 1989, with trading code UNTR.

Kantor Pusat
Head Office

PT United Tractors Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta – 13910 Indonesia
P. (62-21) 2457-9999
F. (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655
Website: www.unitedtractors.com

Sekilas United Tractors

United Tractors at a Glance

Memulai bisnis **sejak**

1972,

UT **menawarkan** produk dari **merek terpercaya,** termasuk Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

Starting its journey in 1972, UT offers selected products from trusted brands, including Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.

UT resmi **mencatatkan sahamnya** di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada

19 September 1989

UT has officially listed its shares on the Jakarta and the Surabaya Stock Exchanges on 19 September 1989

Produk dan jasa yang ditawarkan UT terbagi dalam empat lini usaha, yaitu:

Mesin Konstruksi,

Kontraktor Penambangan,

Pertambangan, dan

Industri Konstruksi.

UTs portfolio is strategically offered through four major business lines: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining and Construction Industry.

UT memiliki **177 titik layanan** di seluruh Indonesia termasuk di dalamnya adalah

20 kantor cabang,

22 *site support,*

14 kantor tambang

10 kantor perwakilan,

dan instalasi layanan lainnya yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan.

UT is now servicing in 177 point of service, through a vast network of 20 branches, 22 site supports, 14 mine offices and 10 representative offices, across Indonesia.

UT memiliki fasilitas **UT Call 1500072** yang memberikan **layanan komunikasi**

24/7

(24 jam sehari 7 hari seminggu) kepada seluruh pelanggan kapan saja dan di mana saja.

UT has UT Call 1500072 facility to give 24/7 continuous support to all customers anytime and anywhere.

UT **sejak**

2015

mulai memasuki **industri konstruksi,** yaitu sebagai **kontraktor umum,** melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk.

UT since 2015, has also participated in the construction industry through providing general contracting services by acquiring PT Acset Indonusa Tbk.

Sekilas United Tractors
United Tractors at a Glance

Pengalaman selama empat dekade dan identitas yang terbangun kuat di sektor terkait telah mampu mendorong PT United Tractors Tbk ("United Tractors" atau "UT") menjadi yang terdepan di Indonesia. Secara khusus, produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan terbagi dalam empat lini usaha, yaitu: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, dan Industri Konstruksi.

Memulai bisnis sejak 1972 sebagai distributor eksklusif produk-produk Komatsu, United Tractors kini menawarkan berbagai pilihan alat berat berkualitas yang mampu mendukung pelaku usaha skala besar dan kecil dalam menyelesaikan proyek mereka sesuai kebutuhan industri dan sektor terkait, misalnya untuk kegiatan pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan kehutanan, serta dalam pengangkutan barang dan transportasi. Agar dapat mencapai kualitas kinerja dan hasil terbaik, UT menawarkan produk dari merek terpercaya, termasuk Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

With four decades of history and strong presence in related sectors, PT United Tractors Tbk ("United Tractors" or "UT") has become a leading company in Indonesia. The Company's portfolio covers extensive range of products and services that are strategically offered through four major business lines: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining and Construction Industry.

Starting its journey in 1972 as an exclusive distributor of Komatsu products, United Tractors offers variety of quality heavy equipment to the customers to support large and small scale businesses in carrying out their individual projects in various industries and sectors, including mining, plantation, construction, and forestry, as well as in material handling and for transportation. To archieve the high quality of performance and end results, UT offers product from world-renowned brands, including Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.

Sekilas United Tractors
United Tractors at a Glance

United Tractors resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Pencatatan saham ini menjadi bentuk upaya dan komitmen United Tractors dalam rangka menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi.

United Tractors has officially listed its shares on the Jakarta and the Surabaya Stock Exchanges on 19 September 1989, with PT Astra International Tbk as the Company's major shareholder. This movement shows the effort and commitment that United Tractors makes in order to continuously strive to become a world-class solution-driven company.

Selain menyediakan berbagai produk alat berat yang mendukung pekerjaan di beberapa sektor utama, United Tractors, melalui PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), juga menawarkan berbagai layanan yang dapat membantu pemilik usaha pertambangan dalam mencapai target produksi mereka, agar dapat dihasilkan produksi batu bara yang dapat digunakan sebagai sumber energi. Perseroan secara khusus juga terlibat dalam kegiatan produksi batu bara melalui operasional beberapa tambang batu bara yang berlokasi di Kalimantan dan Sumatera, demi merespon kebutuhan pelanggan domestik dan internasional akan produk-produk batu bara berkualitas menengah hingga tinggi.

In addition to providing heavy equipment to help in field works in several main sectors, United Tractors, through PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), also offers various mining services that aim to support mine owners in achieving their production targets to provide significant number of coals production that can be used as a source of energy. The Company has particularly also been involved in coals production from its own local coal mines located in Kalimantan and Sumatera to meet the needs from both domestic and international customers of medium to high-quality coal products.

United Tractors semakin tumbuh dan berkembang, kini menyediakan berbagai produk dan layanan andal kepada pelanggan melalui jaringan operasional yang dimiliki sebanyak 177 titik layanan termasuk di dalamnya adalah 20 kantor cabang, 22 *site support*, 10 kantor perwakilan, dan 14 kantor tambang di seluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas UT Call 1500072 yang memberikan layanan komunikasi 24/7 (24 jam sehari 7 hari seminggu) kepada seluruh pelanggan kapan saja dan di mana saja.

United Tractors has over the years grown and expanded its business, now providing products and services to all customers through 177 point of service including 20 branches, 22 site supports, 10 representative offices, and 14 mine offices across Indonesia. In addition, the Company also establishes UT Call 1500072 facility to give 24/7 continuous support to all customers anytime and anywhere.

Selanjutnya, sebagai upaya dalam mendukung pembangunan bangsa dan memanfaatkan organisasi internal yang solid, United Tractors sejak 2015 mulai memasuki industri konstruksi, yaitu sebagai kontraktor umum, melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk.

Further, in seeking for more involvement in the country's development plan and leveraging on the solid internal supports, United Tractors has since 2015 also participated in the construction industry through providing general contracting services by acquiring PT Acset Indonusa Tbk.

Ke depan, United Tractors akan terus berusaha menawarkan produk dan jasa dengan kulitas terbaik dan meningkatkan pelayanannya dalam rangka memenuhi permintaan pelanggan lokal maupun internasional.

United Tractors will continue to strive to provide excellent products and services, and improve its services in order to satisfy ongoing demands from all customers, both local and international.

Bidang Usaha
Core Business

Mesin Konstruksi
Construction Machinery

United Tractors mengawali usahanya sebagai distributor eksklusif produk alat berat Komatsu di Indonesia pada 1973. Melalui kemitraan yang terus dipertahankan UT memperluas cakupan melalui distribusi merek lain serta berbagai jenis produk pendukung lainnya, yang mampu mempertahankan posisi UT sebagai pemimpin di pasar alat berat Indonesia pada 2015.

United Tractors started the business as an exclusive distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia since 1973. Through a well-maintained partnership, UT has further expanded into providing more brand selections, as well as offering additional types of products and successfully maintains its position as a leader in the Indonesian heavy equipment market in 2015.

Kegiatan usaha Mesin Konstruksi adalah distribusi alat berat, rekayasa produk serta distribusi produk-produk terkait lainnya, misalnya komponen dan *attachment*.

United Tractors mengawali usahanya sebagai distributor eksklusif produk Komatsu di Indonesia pada 1973, melalui kemitraan yang terus dipertahankan selama empat puluh tahun terakhir. UT kemudian memperluas usahanya melalui distribusi produk dari merek lain serta berbagai jenis produk pendukung lainnya, termasuk *crane* Tadano yang juga ditawarkan sejak 1973, *vibratory roller* Bomag sejak 1974 dan UD Trucks sejak 1984. Kemudian, pada tahun 2004, Perseroan menambahkan produk-produk Scania dalam portofolionya, termasuk truk dan bus, yang kini digunakan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari armada transportasi publik.

Melalui PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), yang didirikan pada 1983, UT melakukan kegiatan usaha rekayasa dan *manufacturing* komponen dan *attachment* alat berat. Kemudian, Perseroan menyediakan layanan rekondisi mesin melalui Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") yang didirikan pada 1997 dan PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") yang didirikan pada 2011.

Through Construction Machinery business lines, United Tractors distributes various types of heavy equipment, provides engineering services and offers other related products, including components and attachments.

United Tractors started the business as an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973, a partnership that has been maintained successfully for the past forty years. UT has further expanded into providing more brand selections, as well as offering additional types of products, which include adding Tadano cranes to its portfolio in 1973, Bomag vibratory rollers in 1974 and UD Trucks in 1984. Later in 2004, the Company added Scania products in its portfolio, including trucks and buses which now have been used by the Provincial Government of Jakarta as a part of its public transport fleet.

Through PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), which was established in 1983, UT provides engineering and manufacturing of components and attachments of heavy equipment. The Company has also expanded into providing machine reconditioning services, by establishing Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") in 1997 and PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") in 2011.

Bidang Usaha
Core Business

Selanjutnya, United Tractors mendirikan beberapa anak perusahaan lain, termasuk PT Andalan Multi Kencana ("AMK") pada 2010 yang memiliki kegiatan usaha distribusi *commodity part* dan PT Bina Pertiwi ("BP") yang menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, genset Kubota dan Komatsu, *mini excavator* Komatsu dan *forklift* Komatsu.

Sebagai perusahaan kelas dunia berbasis solusi, dan memahami bahwa setiap pembelian alat berat merupakan sebuah kegiatan investasi, United Tractors memberikan layanan yang komprehensif kepada pelanggan, termasuk:

- Konsultasi Lapangan
- Rekomendasi Alat Berat yang Optimal
- Program Pemeriksaan Mesin
- Program Pemantauan Alat Berat
- Remanufaktur Rekondisi
- Pelatihan untuk Mekanik dan Operator
- UT Call 1500072 – layanan pelanggan 24/7
- *Guaranteed Product Support*

United Tractors berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin di pasar alat berat Indonesia pada 2015, dengan pangsa pasar sebesar 36% (menurut riset internal).

United Tractors establishes several other subsidiaries, including establishing PT Andalan Multi Kencana ("AMK") in 2010 which has the distribution of commodity parts and PT Bina Pertiwi ("BP") which distributes and provides rental of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts.

As a world-class solution-driven company, and knowing that any purchase of heavy equipment is an investment for the customers, United Tractors provides comprehensive services to its customers, including:

- Field Consultation
- Optimum Fleet Recommendation
- Machine Inspection Program
- Heavy Equipment Monitoring Program
- Remanufacturing and Reconditioning
- Training for Mechanic and Operator
- UT Call 1500072 – 24/7 customer service
- Guaranteed Product Support

United Tractors successfully maintains its position as a leader in the Indonesian heavy equipment market in 2015, commanding a total market share of 36% (according to internal research).

Bidang Usaha
Core Business

Kontraktor Penambangan
Mining Contracting

United Tractors, melalui PAMA menawarkan layanan kegiatan penambangan yang komprehensif dan berkualitas dari mulai perencanaan strategi dan implementasi proyek, termasuk dalam proses desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling, barging* dan transportasi komoditas.

United Tractors, through PAMA provides comprehensive and quality mining services covering various aspects of project strategies and implementation, including mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities.

PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), anak perusahaan United Tractors, menawarkan layanan kegiatan penambangan yang komprehensif kepada pemilik tambang dalam pencapaian target produksi batu bara mereka demi memenuhi permintaan pasar domestik dan global. Menguasai 48% pangsa pasar pendapatan, berdasarkan riset pasar internal, PAMA terus memberikan layanan berkualitas dari mulai perencanaan strategi dan implementasi proyek, termasuk dalam proses desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan transportasi komoditas.

Sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar dan paling terkemuka di Indonesia, PAMA didukung beberapa anak perusahaan, termasuk PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), PT Pama Indo Mining ("PIM") dan PT Multi Prima Universal ("MPU"). PAMA juga bekerjasama dan memiliki relasi erat dengan produsen batu bara utama Indonesia, termasuk PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara, dan PT Trubaindo Coal Mining.

Layanan yang PAMA berikan mencakup seluruh tahap kegiatan penambangan serta ekspansi, termasuk:

- Desain pertambangan dan implementasi
- Penilaian dan studi kelayakan awal
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang
- Pengupasan tanah dan penanganan limbah
- Produksi komersial bahan tambang
- Perluasan tambang/fasilitas
- Reklamasi dan re-vegetasi
- Pengapalan dan pemasaran

PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), a subsidiary of United Tractors, provides comprehensive mining services to mining owners, assisting them with coal production to meet domestic and global demand. With 48% of local revenue market share, according to internal market research, PAMA continues to deliver quality services covering various aspects of strategic planning and project implementation, including mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities.

Renowned as the largest and most reputable coal mining contractor in Indonesia, PAMA is supported by several subsidiaries, including PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), PT Pama Indo Mining ("PIM") and PT Multi Prima Universal ("MPU"). PAMA has successfully maintained cooperation and business relationships with major coal miners, including PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara, and PT Trubaindo Coal Mining.

Services offered by PAMA covered all mining stages as well as expansion, including:

- Mining design and implementation
- Preliminary assessment and feasibility studies
- Construction of infrastructure and plant facility
- Removal of overburden and waste
- Commercial exploitation
- Expansion of mine/plant
- Reclamation and revegetation
- Transshipment and marketing

Bidang Usaha
Core Business

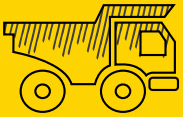

Pertambangan Batu Bara

Coal Mining

Strategi usaha pertambangan UT adalah meningkatkan keunggulan operasional dan memperkuat fokus Perseroan dalam meningkatkan kinerja produksi dan perdagangan batu bara.

UT mining business strategy is to improve operational excellence and to strengthen the Company's focus for increased performance on coal mining production and trade activities.

UT kembali memasuki bisnis pertambangan batubara pada tahun 2007 melalui anak perusahaannya, PT Prima Multi Mineral ("PMM"), diikuti oleh akuisisi beberapa perusahaan tambang lokal lainnya.

Perseroan memiliki hak konsesi atas sembilan lahan tambang batu bara di Kalimantan dan Sumatera, yang dikelola oleh beberapa anak perusahaan, termasuk PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), PT Agung Bara Prima ("ABP"), PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"); PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahya ("DN"), PT Piranti Jaya Utama ("PJU") dan PMM.

Perkiraan total cadangan batu bara dari sembilan tambang batu bara tersebut adalah 395 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas menengah hingga tinggi. Mengingat kondisi pasar batu bara yang belakangan ini lemah, saat ini UT hanya mengoperasikan tambang batu bara ABB serta mengurangi target produksi batu bara TTA dan DN.

Melalui proses restrukturisasi pada 2014, seluruh anak perusahaan lini usaha Pertambangan sekarang berada di bawah TTA dengan UT dan PAMA sebagai pemegang saham utama, masing-masing menguasai 40% dan 60% saham TTA. Reorganisasi ini menjadi strategi meningkatkan keunggulan operasional melalui pengelolaan anak perusahaan secara lebih baik dan guna memperkuat fokus Perseroan dalam meningkatkan kinerja produksi dan perdagangan batubara.

United Tractors returned to coal mining business in 2007 through its subsidiary, PT Prima Multi Mineral ("PMM"), followed by acquisitions of several other local mining companies.

The Company has concessions rights over nine coal mines in Kalimantan and Sumatera that are managed by several subsidiaries, including PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), PT Agung Bara Prima ("ABP"), PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"); PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahya ("DN"), PT Piranti Jaya Utama("PJU") and PMM.

Estimated total coal reserve of all nine coal mines is 395 million tons (combined reserve) with coal quality that is ranging from medium up to high. Considering the ongoing subdued coal market conditions, currently UT only operates ABB coal mine, and has reduced coal production target from TTA and DN.

Through restructuring process in 2014, all Mining subsidiaries are now coordinated under TTA management with UT and PAMA owning 40% and 60% of TTA shares, respectively. The reorganization was performed as a strategy to improve operational excellence through better management of subsidiaries and to strengthen the Company's focus for increased performance on coal mining production and trade activities.

Bidang Usaha
Core Business

Industri Konstruksi
Construction Industry

Penetapan Industri Konstruksi sebagai pilar bisnis keempat mengantarkan UT memasuki industri konstruksi nasional melalui penyediaan berbagai layanan konstruksi spesialis, layanan teknis dan konstruksi gedung, jasa pekerjaan sipil dan layanan konstruksi kelautan.

Establishment of Construction Industry as its fourth business pillar, position UT to enter national construction industry through offering specialized construction services, building construction and technical services, civil works and maritime construction services.

United Tractors memasuki usaha Industri Konstruksi melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), sebuah perusahaan lokal dengan 20 tahun pengalaman dalam bidang konstruksi pondasi dan bangunan di Indonesia. Dengan adanya akuisisi ini dan penetapan Industri Konstruksi sebagai pilar bisnis keempat, UT berpartisipasi dalam industri konstruksi nasional melalui penyediaan berbagai layanan konstruksi spesialis, layanan teknis dan konstruksi gedung, pekerjaan sipil dan layanan konstruksi kelautan.

ACSET didirikan sejak Januari 1995 dan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 24 Juni 2013. Pada 5 Januari 2015, melalui anak perusahaan, yaitu PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), UT membeli 200.000.000 saham ACSET, yaitu 40% dari total saham, dari PT Cross Plus Indonesia ("CPI") dan PT Loka Cipta Kreasi ("LCK"). Pada 11 Mei 2015, KSP kembali membeli 50.500.000 saham ACSET dari CPI dan LCK, sehingga menambah kepemilikan saham UT atas ACSET menjadi 50,1%.

ACSET terus bertransformasi dan sekarang dikenal luas sebagai perusahaan konstruksi swasta yang mengerjakan proyek-proyek prestisius dan *iconic* baik di Jakarta maupun di kota-kota lainnya. Berbagai proyek utama yang dikerjakan adalah Pacific Place, Gandaria City, Kota Kasablanka, Setiabudi Sky Garden dan lainnya.

United Tractors enters Construction Industry business through the acquisition of PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), a local company with 20 year of history in foundation and building construction in Indonesia. With this acquisition and establishment of Construction Industry as its fourth business pillar, UT aims to participate in the national construction industry through offering specialized construction services, building construction and technical services, civil works and maritime construction services.

ACSET was established in January 1995 and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on June 24, 2013. On January 5, 2015, through its subsidiary, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), UT purchased 200,000,000 shares that represented 40% of the total ACSET shares from PT Cross Plus Indonesia ("CPI") and PT Loka Cipta Kreasi ("LCK"). On May 11, 2015, KSP purchased another 50,500,000 of ACSET shares from CPI and LCK, therefore providing UT with 50.1% ownership in ACSET.

ACSET has been gradually transforming and is now widely well-known as a private construction company that conducts various prestigious and iconic projects in Jakarta and other big cities in Indonesia. Notable projects are including Pacific Place, Gandaria City, Kota Kasablanka, Setiabudi Sky Garden, and so on.

Bidang Usaha
Core Business

Dengan adanya perubahan kepemilikan serta dalam mengantisipasi pertumbuhan di masa depan, ACSET akan mengambil langkah-langkah strategis yang dapat membantu mempertahankan pertumbuhan yang ada seraya terus memperluas jaringan melalui *joint operation* dan/atau aliansi strategis dengan perusahaan multinasional, meningkatkan kapabilitas dalam melakukan pekerjaan sipil dan konstruksi di berbagai proyek infrastruktur dan industri, dan mengembangkan rantai nilainya melalui sinergi dengan UT dan Grup Astra dan melalui pengembangan berkelanjutan anak-anak perusahaan.

With recent changes in the composition of shareholders and in anticipating future growth, ACSET will strategically take steps that will help maintaining its current growth and expanding more of its network through joint operations and/or strategic alliances with multinational companies, improving its capabilities to perform civil and construction works in various infrastructure and industrial projects, and developing its value chain through synergy with UT and Astra Group and through continuous development of its subsidiaries.

Peta Area Operasional

Operational Area Map

Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional

A Company with Nationwide Coverage

Peta Area Operasional
Operational Area Map

UT memiliki 177 titik layanan di seluruh Indonesia termasuk di dalamnya adalah 20 kantor cabang, 22 *site support*, 14 kantor tambang, 10 kantor perwakilan dan instalasi layanan lainnya yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan.

UT is now servicing in 177 point of service, through a vast network of 20 branches, 22 site supports, 14 mine offices, 10 representative offices and other service points ready to provide solution for customer.

Struktur Organisasi

Organization Structure

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PKom | PCom	: PRIJONO SUGIARTO
WPKom | VPCom	: DAVID ALEXANDER NEWBIGGING
Kom | Com	: SIMON COLLIER DIXON
Kom | Com	: DJOKO PRANOTO
KomInd | IndCom	: ANUGERAH PEKERTI
KomInd | IndCom	: NANAN SOEKARNA

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

K | H	: ANUGERAH PEKERTI
A | M	: WILTARSA HALIM
	LINDAWATI GANI

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

K | H	: NANAN SOEKARNA
A | M	: PRIJONO SUGIARTO
	: DJOKO PRANOTO

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PDir	: GIDION HASAN
Dir	: IMAN NURWAHYU
Dir	: LOUDY IRWANTO ELLIAS
Dir	: IWAN HADIANTORO
Dir	: IDOT SIPRIADI
DirInd/IndDir	: EDHIE SARWONO

Catatan | Notes:

PKom | PCom	: Presiden Komisaris | President Commissioner
WPKom | VPCom	: Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Kom | Com	: Komisaris | Commissioner
KomInd | IndCom	: Komisaris Independen | Independent Commissioner
PDir | PDir	: Presiden Direktur | President Director
Dir | Dir	: Direktur | Director
DirInd | IndDir	: Direktur Independen | Independent Director
K | H	: Kepala | Head
KD | DH	: Kepala Deputi | Deputy Head
A | M	: Anggota | Member

Struktur Organisasi
Organization Structure

Direktur yang Bertanggung Jawab
Director in Charge

GIDION HASAN
Presiden Direktur
President Director

EDHIE SARWONO
Direktur Corporate Human Capital ESRSGA & Communication
Corporate Human Capital ESRSGA & Communication Director

LOUDY IRWANTO ELLIAS
Direktur Corporate Strategic & Technology
Corporate Strategic & Technology Director

IWAN HADIANTORO
Direktur Corporate Finance & Accounting
Corporate Finance & Accounting Director

LOUDY IRWANTO ELLIAS
Direktur Marketing
Marketing Director

IMAN NURWAHYU
Direktur Operasional
Operational Director

IDOT SUPRIADI
Direktur Product Support
Product Support Director

KOMITE DAN FUNGSI KHUSUS
COMMITTEE AND SPECIAL FUNCTIONS

KOMITE GCG GCG COMMITTEE	K | H : SARA K. LOEBIS
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	K | H : SARA K. LOEBIS
GRUP LEGAL GROUP LEGAL	K | H : KATHARINA RETNO
CORPORATE BUSINESS DEVELOPMENT	K | H : JEFFREY G. CHANDRAWIJAYA

FUNGSI KORPORAT
CORPORATE FUNCTION

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT & CORPORATE UNIVERSITY	K | H : ENDANG T. HANDAJANI
CORPORATE ESR, SECURITY, GA & COMMUNICATION	K | H : SARA K. LOEBIS
CORPORATE STRATEGIC & TECHNOLOGY	K | H : GUNADI LIE
FINANCE, INVESTOR RELATIONS, PROCUREMENT & INVESTMENT	K | H : IWAN HADIANTORO
ACCOUNTING	K | H : NOVIANDRI LUKMAN

DIVISI OPERASIONAL
OPERATIONAL DIVISION

MARKETING	K | H : YOGA PURNOMO KD | DH : ETOT LISTYONO
TRUCKS & BUS MARKETING	K | H : HARIJADI MAWARDI
TRUCKS & BUS SALES OPERATION	K | H : SUHARDI
MINING & SITE OPERATION	K | H : Y.EKA PRAYUDA
BUSINESS & BRANCH OPERATION	K | H : Y.EKA PRAYUDA KD | DH : CHANDRA KOSASI
PARTS	K | H : MAHMUDI
SERVICE	K | H : BAYU CAHYONO

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world class solution-driven company in heavy equipment, mining, and energy for the benefit of stakeholders.

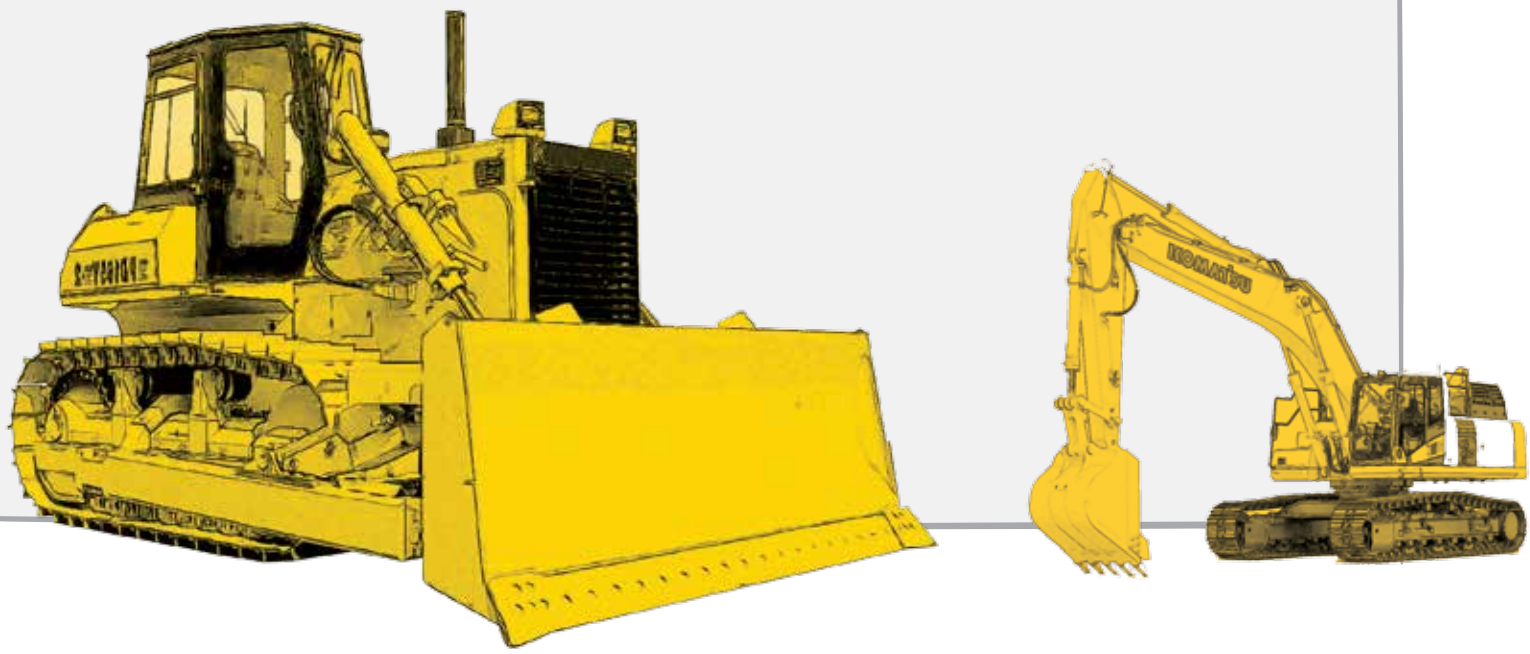

Misi Mission

Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.

Aspires to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.

Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.

Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.

Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.

Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental aspects.

Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

Contributes to the nation's prosperity.

Nilai-Nilai
Core Values

Nilai-Nilai Core Values

United Tractors mengadopsi filosofi Catur Dharma yang menjadi pedoman karyawan Grup Astra di seluruh Indonesia. Keempat nilai Catur Dharma adalah: Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara; Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan; Menghargai individu dan membina kerja sama; dan Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

The Company naturally takes on Catur Dharma philosophy as guidelines for all Astra Group employees across the nation. The four values of Catur Dharma are: To be an asset to the nation; To provide the best service to our customers; To respect individuals and promote teamwork; and To continually strive for excellence.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Filosofi Catur Dharma Astra diterjemahkan ke dalam budaya perusahaan UT, yang dinamakan SOLUTION, singkatan dari delapan nilai pokok – *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind dan Networking.* SOLUTION merupakan sistem identitas dan nilai yang berfungsi sebagai pedoman bagi setiap karyawan dalam melakukan operasional sehari-hari, dengan tujuan akhir mewujudkan Visi & Misi Perseroan.

The philosophy is translated into UT corporate culture called SOLUTION, which stands for eight principal values-Serve, Organize, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind and Networking. SOLUTION is an identity and value system that serves us a guideline for every employee to perform in their day-to-day operations, with the ultimate goal to realize Company Vision & Mission.

Delapan Nilai SOLUTION Eight Values of SOLUTION

Serve
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.

Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.

Organized
Mengedepankan cara berpikir, bekerja, dan bekerjasama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas, dan saling menghormati

Put forward the way of thinking, working, and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle, and respect to each other.

Leading
Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.

Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration, and motivation to surrounding.

Uniqueness
Selalu memberikan solusi terbaik yang khas tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan.

Always provides unique best solution without sacrificing company's interest.

Totality
Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap, dan menyeluruh.

Consciously and full of integrity conducts duties and responsiblities by providing total, complete, and thorough solution.

Innovative
Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Always grows new ideas, conducts continuous improvements, and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.

Open-mind
Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.

Always shows open heart, mind, attitude, and behaviour to develop self and organization's potency.

Networking
Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, menjabat Presiden Komisaris United Tractors sejak Mei 2005. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk ("Astra") sejak Maret 2010, dengan tanggung jawab mengawasi keseluruhan kegiatan bisnis Grup, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur dari Mei 2001 sampai Februari 2010. Sebelum bergabung dengan Astra pada 1990, menjabat sebagai *Sales Engineering Manager* di Daimler-Benz Indonesia.

Memperoleh *Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering* dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada 1984, dan Dipl.-Wirtschaftsing *in Business Administration* dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada 1986.

Indonesian citizen, age 55, appointed as President Commissioner of United Tractors since May 2005. Currently also serves as the President Director of PT Astra International Tbk ("Astra") since March 2010, with the responsibility to oversee the Group's overall businesses, having previously served as a Director from May 2001 until February 2010. Prior to joining Astra in 1990, served as the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

Obtained a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.

DAVID A. NEWBIGGING
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Inggris, usia 43 tahun, menjabat Wakil Presiden Komisaris United Tractors sejak April 2013.

Saat ini juga menjabat sebagai *Group Managing Director* Jardine Cycle & Carriage. Bergabung dengan Jardine Matheson Group pada 1995 dan hingga kini terlibat dalam berbagai bidang, termasuk dalam *business process outsourcing*, jasa penerbangan, serta ritel dan rekayasa, dengan basis penempatan di Filipina, Australia, Malaysia, Hong Kong, dan sekarang Singapura.

Sebelum ini, menjabat sebagai *Chief Executive* Jardine Engineering Corporation, *General Manager* IKEA Hong Kong, *Chairman* Cycle & Carriage Bintang, dan *Vice Chairman* Refrigeration Electrical Engineering.

Memperoleh gelar *Master of Arts (Honours) in Mental Philosophy* dari the University of Edinburgh dan pernah mengikuti *General Management Program* di the Harvard Business School.

British citizen, age 43, appointed as Vice President Commissioner of United Tractors since April 2013.

Currently also the Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage, having joined Jardine Matheson Group in 1995. Has since been assuming various roles within the Group, including business process outsourcing, aviation services, as well as retailing and engineering; therefore, has been based in the Philippines, Australia, Malaysia, Hong Kong and now Singapore.

Prior to current appointment, served as a Chief Executive for Jardine Engineering Corporation, the General Manager of IKEA Hong Kong, the Chairman of Cycle & Carriage Bintang, and the Vice Chairman of Refrigeration Electrical Engineering.

Graduated with a Master of Arts (Honours) in Mental Philosophy from the University of Edinburgh and participated in the General Management Program at the Harvard Business School.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

DJOKO PRANOTO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, menjabat Komisaris United Tractors sejak April 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (Mei 2007-April 2015), Wakil Presiden Direktur *Marketing and Operations* (2001-2007), Direktur (1997-2000) dan Kepala Divisi *Marketing* (1991-1996).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd, Singapura, sejak 1995; Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara sejak 2009 dan PT Karya Supra Perkasa sejak 2015; dan Direktur Grup Astra sejak 2008.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1978.

Indonesian citizen, age 61, appointed as Commissioner of United Tractors since April 2015.

Previously served as the President Director of the Company (May 2007-April 2015), the Vice President Director for Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000) and the Head of Marketing Division (1991-1996).

Currently also has been serving as the Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore, since 1995; the President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara since 2009 and PT Karya Supra Perkasa since 2015; and a Director of Astra Group since 2008.

Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

SIMON COLLIER DIXON
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, 42, menjabat Komisaris United Tractors sejak Mei 2010.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Grup Astra bertanggung jawab atas *Corporate Finance and Accounting, Corporate Planning, Corporate Treasury & Investor Relations* dan *Corporate Information Systems & Technology*. Sebelum bergabung dengan Grup Astra, menjabat sebagai *Group Treasurer* Jardine Matheson, Hong Kong. Sebelum bergabung dengan Jardine Matheson pada 2006, menjadi Partner di PricewaterhouseCoopers.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Flinders University, Australia, pada 1993. Aktif sebagai *Associate Member* di Institute of Chartered Accountants di Australia dan menjadi *Fellow* di Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

Australian citizen, age 42, appointed as Commissioner of United Tractors since May 2010.

Currently also serve as a Director of Astra Group in charge for Corporate Finance and Accounting, Corporate Planning, Corporate Treasury & Investor Relations and Corporate Information Systems & Technology. Prior to joining the Astra Group, worked as the Group Treasurer for Jardine Matheson, Hong Kong, having joined Jardine Matheson since 2006 after serving as a Partner at PricewaterhouseCoopers.

Graduated with a Bachelor degree in Economics (Accounting) from Flinders University, Australia, in 1993. Has been active as an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun, menjabat Komisaris Independen United Tractors sejak Mei 2007.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, dan PT Astra Agro Lestari Tbk, penasehat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Indonesia.

Sebelumnya menjadi anggota dewan *World Vision International* dan *Habitat for Humanity International*, staf pengajar di sekolah pascasarjana PPM sejak 1968, Presiden di sekolah pascasarjana PPM 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam proses implementasi Tata Kelola Perusahaan di berbagai perusahaan dan organisasi non-profit.

Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada 1967 dan gelar Doktor di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1985.

Indonesian citizen, age 77, appointed as Independent Commissioner of United Tractors since May 2007.

Currently also serves as an Independent Commissioner for PT Samudera Indonesia Tbk, and PT Astra Agro Lestari Tbk, advisor to the Indonesian National Human Rights Commission.

Previously served on the boards of World Vision International and Habitat for Humanity International, a faculty member at the PPM graduate school of management since 1968, where also served as the President from 1988-1998. Since 1998, actively involved in Corporate Governance implementation in various companies and non-profit organizations.

Graduated with a Bachelor degree from University of Indonesia in 1967, majoring in Psychology, and a Doctoral degree in Business Administration from the University of Southern California, United States, in 1985.

KOMJEN POL. (PURN) DRS. NANAN SOEKARNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, menjabat Komisaris Independen United Tractors sejak April 2015.

Memulai karirnya di Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan ditugaskan di beberapa satuan polisi di beberapa wilayah di Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan pada 1990, dan UNTAC di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

Saat ini juga menjabat Komisaris di PT Perkebunan Nusantara VII, PT First Media Tbk dan PT BW Plantation Tbk.

Lulus dari Akademi Militer Nasional Indonesia pada 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIM POL pada 1995, SESKO GAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005.

Indonesian citizen, age 60, appointed as Independent Commissioner of United Tractors since April 2015.

Started his career at Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and assigned in some Police unit in some Indonesia's region. Appointed as Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013).

Previously also served as a part of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

Currently appointed as a Commisioner in PT Perkebunan Nusantara VII, PT First Media Tbk and PT BW Plantation Tbk.

Graduated from Indonesian National Military Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIM POL in 1995, SESKO GAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

GIDION HASAN
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, menjabat Presiden Direktur United Tractors sejak April 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Tuah Turangga Agung dan PT Tambang Supra Perkasa; Komisaris PT Pamapersada Nusantara; dan Direktur UT Heavy Industry Pte. Ltd. Bergabung dengan Grup Astra pada 1999 di Divisi *Corporate Planning and Investor Relations*. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai *Manager of Corporate Finance* Grup Salim.

Lulus pada 1994 dengan gelar Sarjana di bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, age 43, appointed as President Director of United Tractors since April 2015.

Currently also serves the President Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Tuah Turangga Agung and PT Tambang Supra Perkasa; Commissioner of PT Pamapersada Nusantara; and Directors of UT Heavy Industry Pte, Ltd.

Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to joining Astra, served as the Manager of Corporate Finance of Salim Group.

Graduated in 1994 with a Bachelor degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, United States.

IMAN NURWAHYU
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, menjabat Direktur *Sales Operation* di United Tractors sejak April 2013.

Juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara, Presiden Direktur Komatsu Remanufacturing Asia sejak 2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur untuk periode 1998-2006, dan Direktur United Tractors Heavy Industry Pte. Ltd.

Bergabung dengan UT pada 1988 sebagai Kepala Departemen *Parts* di beberapa kantor cabang, juga menjadi Kepala Departemen *Inventory* periode 1993-1999, *Deputy Head* Divisi *Parts* periode 1999-2002, Kepala Divisi *Parts, Human Resources and General Affairs* sejak 2000 hingga 2007, dan Direktur *Product Support* UT sejak Mei 2007 hingga April 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1986.

Indonesian citizen, age 52, appointed as Director of Sales Operation of United Tractors since April 2013.

Currently, also serves as the Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara and the President Director of Komatsu Remanufacturing Asia since 2007 after serving as Director for the period of 1998-2006, and Director of United Tractors Heavy Industry Pte. Ltd.

Joined the Company in 1988 as Parts Department Head in several branch offices. Promoted as the Head of Inventory Department from 1993 to 1999; became Deputy Head of Parts Division from 1999 to 2002; assigned as Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions from 2002 until 2007; and appointed as Director of Product Support in the Company since May 2007 until April 2015.

Graduated with a Bachelor Degree in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung, in 1986.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

LOUDY I. ELLIAS
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, menjabat Direktur *Marketing and Truck Sales Operation* sejak Mei 2011 dan Direktur Teknologi Informasi sejak 2015 di United Tractors.

Sebelumnya, menjabat sebagai *General Manager* Divisi *Marketing*. Bergabung dengan Perseroan pada 1989, saat ini juga menjabat Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering sejak 2008; Presiden Komisaris PT Patria Maritime Lines dan PT Patria Maritime Industry; Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia; dan Komisaris PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya, dan PT Patria Maritim Perkasa.

Memperoleh gelar *Associate* dari Ohlone College, California, Amerika Serikat, pada 1988.

Indonesian citizen, age 48, appointed as Director of Marketing and Truck Sales Operation since May 2011 and Director of Information Technology since 2015 in United Tractors.

Prior to current appointment, served as General Manager of Marketing Division. Joined the Company in 1989, currently also serves as the President Director of PT United Tractors Pandu Engineering since 2008; the President Commissioner of PT Patria Maritime Lines and PT Patria Maritime Industry; the Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia; and Commissioner of PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya, and PT Patria Maritim Perkasa.

Graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States, in 1988.

IWAN HADIANTORO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, menjabat Direktur *Finance and Accounting* di United Tractors sejak April 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering.

Bergabung dengan Astra International pada 2010 sebagai Kepala *Group Treasury & Investor Relations*. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* PT GE Finance Indonesia tahun 2008 hingga 2010 dan *Finance Director* Astra Sedaya Finance tahun 2006 hingga 2008.

Memulai karir di Shell Indonesia pada 1990, sebelum kemudian bergabung dengan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dan menjabat berbagai posisi, termasuk *Controllership*, *Treasury*, *Financial Planning & Analysis*, serta sebagai VP *Finance* PT GE Finance Indonesia (hingga 2006).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, age 47, appointed as Director of Finance and Accounting in United Tractors since April 2015.

Currently also serves as Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering.

Joined Astra International in 2010 as the Chief of Group Treasury & Investor Relations. Previously the Director and Chief Financial Officer at PT GE Finance Indonesia from 2008 to 2010 and Finance Director at Astra Sedaya Finance since 2006 until 2008.

Started his career at Shell Indonesia from 1990 before joining General Electric (GE) Indonesia in 1998. At GE, held several managerial positions in finance, such as Controllership, Treasury, Financial Planning & Analysis, with last position as VP Finance of PT GE Finance Indonesia (until 2006).

Graduated with a Bachelor degree in Economics (Financial Management) from University of Indonesia.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

IDOT SUPRIADI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, menjabat Direktur *Product Support* di United Tractors sejak April 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya dan PT Andalan Multi Kencana; serta Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Memulai karirnya di United Tractors pada tahun 1994 sebagai *Management Trainee in Service* dan menjabat berbagai posisi, termasuk *General Manager* Divisi *Service* hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, age 44, appointed as Director of Product Support in United Tractors since April 2015.

Currently also serves as the President Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya and PT Andalan Multi Kencana; as well as a Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Started his career at United Tractors in 1994 as Management Trainee in Service and held various positions, including General Manager of Service Division up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.

Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology.

EDHIE SARWONO
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, and Corporate Communication di* United Tractors sejak Mei 2007.

Bergabung dengan Astra pada 1991 sebagai *engineer* di Divisi *Technology Development* dan *Astra Consulting Services* hingga 1993. Ditunjuk sebagai *Team Leader* di Divisi Efisiensi periode 1993-1998; Kepala Divisi *Environment, Health & Safety* (1998-2004) dan Kepala Divisi *Environment, Health & Safety and Social Responsibility* (2004-2007).

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi serta Komisaris PT Traktor Nusantara dan PT United Tractors Semen Gresik. Pernah menjabat sebagai Direktur Palyja periode 2006 - 2008.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada 1990.

Indonesian citizen, age 49, appointed as Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, and Corporate Communication of United Tractors since May 2007.

Joined Astra in 1991 as an engineer in the Technology Development Division and Astra Consulting Services until 1993. Appointed as Team Leader in Efficiency Division from 1993 until 1998; the Head of Environment, Health & Safety Division (1998-2004); and the Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004-2007).

Currently also serves as the President Commissioner of PT Bina Pertiwi as well as the Commissioner of PT Traktor Nusantara and PT United Tractors Semen Gresik. Previous experience, including the Director of Palyja from 2006 to 2008.

Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from University of Brawijaya, Malang, in 1990.

Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Total Employees and Competence Enhancement

Profil Karyawan

Per 31 Desember 2015, terdapat total 27.001 karyawan UT bekerja di berbagai lokasi, termasuk di kantor pusat, cabang, site, serta di berbagai anak perusahaan di seluruh Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah karyawan UT terbagi menurut berbagai kelompok.

Employees Profile

As per 31 December 2015, there is a total 27,001 UT's employees working at various company locations, including head office, branches, job sites, as well as all subsidiaries across Indonesia.

Below are the statistics of UT employees per different status group.

Karyawan menurut Tingkat Jabatan 2013-2015

Employees based on Position 2013-2015

	2013	2014	2015
Non-Staf | Non Staff	23,484	23,261	23,038
Staf | Staff	2,900	3,137	3,316
Manajer | Manager	626	729	579
Direktur & Eksekutif | Directors & Executives	60	68	68
TOTAL	**27,070**	**27,195**	**27,001**

Karyawan menurut Latar Belakang Pendidikan 2013-2015

Employees based on Education Background 2013-2015

Tahun | Year	SMA	Diploma	S1	S2/S3	Total
2013	21,735	2,841	2,419	75	**27,070**
2014	21,709	2,835	2,562	89	**27,195**
2015	21,151	2,899	2,860	91	**27,001**

Karyawan menurut Status Kepegawaian 2013-2015

Employees based on Employment Status 2013-2015

Tipe Karyawan | Type of Employee	2013	2014	2015
Pegawai tetap | Permanent Employee	21,321	22,003	24,501
Pegawai kontrak | Contract Employee	5,745	5,188	2,492
Ekspatriat | Expatriate	4	4	8
TOTAL	**27,070**	**27,195**	**27,001**

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Proses rekrutmen di United Tractors dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan dan ketersediaan pekerjaan. Proses ini dimulai dengan pengumuman lowongan kerja yang biasanya dilakukan melalui media masa, baik itu

Management of Human Capital

Recruitment process in United Tractors is conducted regularly based on the needs and availability of work position in the Company. The process starts with announcement of job vacancy that is usually done through mass media,

Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Total Employees and Competence Enhancement

melalui media online maupun cetak, dan dilanjutkan dengan proses seleksi yang bertujuan mencocokkan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria UT.

Selain itu, Perseroan juga bermitra dengan berbagai lembaga akademis agar dapat merekrut talenta terbaik dari lembaga tersebut.

online and printed, continued with selection process that attempts to fit the competencies and personality of each candidate into UT's selection criteria.

In addition, the Company also partners with various academic institutions in order to be able to attract best talents from those institutions.

Pelatihan & Pengembangan

Setelah lolos proses rekrutmen, karyawan akan mengikuti program pendukung selama satu tahun yang mencakup pembinaan, pelatihan dan konseling.

Sementara itu, untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia-nya, United Tractors juga menyiapkan berbagai program wajib dan pilihan sebagai bagian dari program komprehensif pelatihan dan pengembangan.

Program-program ini mencakup aspek perilaku, pengelolaan usaha, teknis operasional dan kemampuan berbahasa Inggris, yang diberikan melalui 4 (empat) alternatif pelatihan:

- Pelatihan *In Class*: pelatihan yang diberikan fasilitator internal perusahaan, atau bekerja sama dengan pelatih eksternal;
- *Project Assignment:* karyawan wajib menjalankan satu proyek pengembangan sesuai lingkup tugas mereka, demi meningkatkan efektifitas dan efisiensi.
- *Mentoring*: diskusi antara atasan dan bawahan agar dapat mencapai peningkatan kinerja.
- *Self-Learning*: meningkatkan ilmu dan keahlian melalui studi mandiri.

Seluruh program pengembangan karyawan dikelola di bawah UT *Corporate University* yang Perseroan dirikan sebagai upaya menciptakan landasan sistem pengembangan karyawan yang berkelanjutan. *Corporate University* menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program pembelajaran bagi pemimpin, profesional/spesialis atau generalis.

Training & Development

After completing the recruitment process, employees will undergo a one-year support program, which includes mentoring, coaching and counseling sessions.

Meanwhile, to improve the competences of its Human Capital, United Tractors prepares various mandatory and non-mandatory program as parts of comprehensive training and development programs.

Those programs will cover various aspects, including behavior, business management, technical operational and English literacy, which will be given through 4 (four) alternatives:

- In Class Training: trainings given by internal company facilitators, or by cooperation with external provider;
- Project Assignment: one improvement project per employee within scope of work, to improve work effectiveness and efficiency.
- Mentoring: discussions between a superior and the subordinates in order to achieve work improvement.
- Self-Learning: increasing knowledge and skills through personal study.

All employee development programs are managed under UT Corporate University that the Company strategically establishes to provide a platform for continuous employee development system. Corporate University prepares and develops various learning programs for leaders, professionals/specialists or generalists.

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM

Pada 2015, UT mengalokasikan dana Rp2 juta per karyawan guna mendukung partisipasi karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk program di bawah *Corporate University* dan pelatihan teknis dan internal yang diselenggarakan Astra International, prinsipal maupun pelatih eksternal.

HR Competence Development Budget

In 2015, UT allocated a budget of Rp2 million per employee to support employees' participation in various competence development programs, including programs under Corporate University and technical and internal trainings that are conducted by Astra International, principals or external providers.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2015, keseluruhan jumlah saham yang beredar adalah 3.730.135.136 saham yang dimiliki oleh 8.667 pemegang saham.

As of 31 December 2015, there are a total of 3,730,135,136 outstanding shares held by 8,667 shareholders.

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2015 | Shareholders as of 31 December 2015

PEMEGANG SAHAM Shareholders	**SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR** Issued and Fully Paid Shares	**PERSENTASE KEPEMILIKAN** Percentage of Ownership
PT Astra International Tbk	2,219,317,358.00	59.50%
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi | Shares Ownership of Member of Board of Commissioners and Board of Directors:		
• Gidion Hasan (Presiden Direktur | President Director)	7,500.00	0%
• Loudy Irwanto Ellias (Direktur | Director)	14,015.00	0%
Publik/Public (kurang dari 5% tiap pemegang saham | less than 5% per shareholder)	1,510,796,263.00	40.50%
TOTAL	**3,730,135,136.00**	**100%**

Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk oleh PT Astra International Tbk per 31 Desember 2015

Shareholders Interest In PT United Tractors Tbk by PT Astra International Tbk As Of 31 December 2015

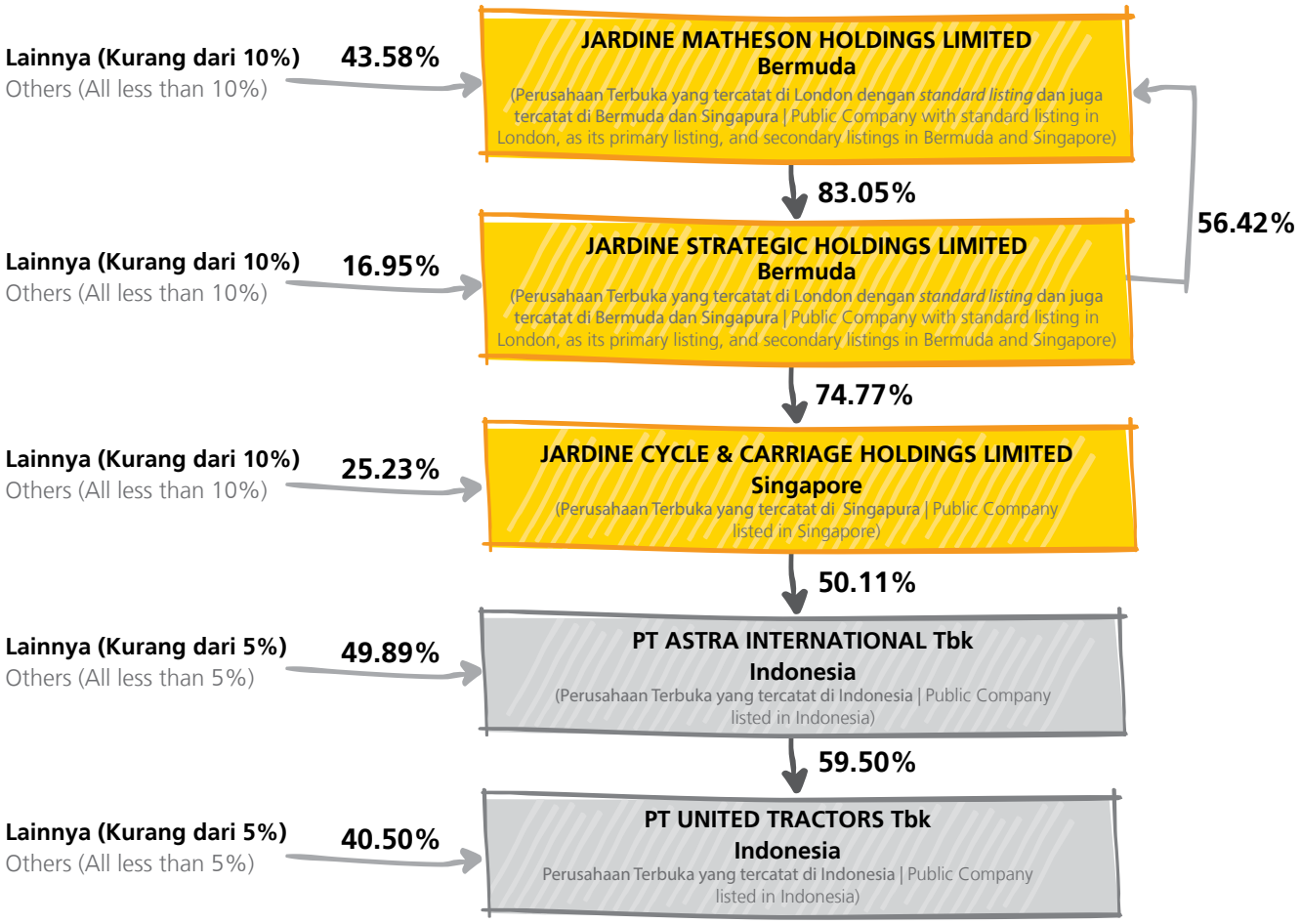

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Perusahaan Company	Tahun Beroperasi Secara Komersial Comencement of Comercial Operations	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	
			Langsung Direct	Tdk Langsung Indirect
PT Bina Pertiwi	1977	Perdagangan Alat Berat dan Mesin Pertanian Trading of Heavy Equipment and Farm Tractors	99.99%	0.01%/UTPE
UT Heavy Industry (S) Pte Ltd	1994	Perdagangan dan Perakitan Alat Berat Trading and Assembling of Heavy Equipment	100%	
PT United Tractors Pandu Engineering	1983	Perakitan dan Produksi Mesin Assembling and Production of Machinery	99.99%	
PT Patria Maritime Lines	2008	Jasa Pelayaran Shipping Services	99.99%	0.01% /PAMI
PT Komatsu Patria Attachment	2010	Produksi *Big Bucket* dan *Blade* Big Bucket and Blade Production	45%	
PT Patria Maritime Industry	2011	Industri dan Perbaikan Kapal Laut Ship Repairment and Manufacturing	99.99%	0.01%/MPU
PT Patria Maritim Perkasa	2012	Perbaikan Kapal Laut Ship Repairment	99.99%	0.01%/PML
PT Harmoni Mitra Utama	2008	Logistik dan Distribusi Logistics and Distribution	35%	
PT Andalan Multi Kencana	2010	Perdagangan Suku Cadang Trading of Spareparts	75%	25%/UTPE
Allmakes Asia Pacific Pte. Ltd.	2011	Perdagangan Suku Cadang Trading of Spareparts	55%	
PT Universal Tekno Reksajaya	2011	Jasa Rekondisi Alat Berat Remanufacturing of Heavy Equipment	75%	25%/UTPE
PT Komatsu Remanufacturing Asia	1997	Jasa Rekondisi Alat Berat Remanufacturing of Heavy equipment	49%	
PT Energia Prima Nusantara		Pembangkit Listrik Power Plant		99.99%/PAMA 0.01%/KPP
PT Pamapersada Nusantara	1993	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	99.99%	0.01%/UTPE
PT Kalimantan Prima Persada	2003	Jasa Penambangan Terpadu Integrated Mining Services	99.99%	0.01%/UTPE
PT Pama Indo Mining	1997	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	60%	
PT Multi Prima Universal	2008	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	50.01%	49.99%/UT
PT United Tractors Semen Gresik	1992	Limestone Quarry Contracting	45%	
PT Tuah Turangga Agung	2008	Perusahaan Induk Atas Konsesi Penambangan dan Perdagangan Batubara Holding Company of Mining Concession and Coal Trading	40%	60% / PAMA
PT Telen Orbit Prima	2010	Konsesi Penambangan Mining Concession	99.99%	0.01% / BP
PT Agung Bara Prima		Konsesi Penambangan Mining Concession	100%	
PT Duta Nurcahya	2013	Konsesi Penambangan Mining Concession	60%	
PT Duta Sejahtera		Konsesi Penambangan Mining Concession	60%	

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Perusahaan Company	Tahun Beroperasi Secara Komersial Comencement of Comercial Operations	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	
			Langsung Direct	Tdk Langsung Indirect
PT Borneo Berkat Makmur		Konsesi Penambangan Mining Concession	100%	
PT Piranti Jaya Utama		Konsesi Penambangan Mining Concession		60%/BBM
PT Asmin Bara Jaan		Konsesi Penambangan Mining Concession	75.4%	
PT Asmin Bara Bronang	2013	Konsesi Penambangan Mining Concession	75.4%	
PT Prima Multi Mineral	2007	Perdagangan Batubara Coal Trading	99.83%	0.17%/UTPE
PT Kadya Caraka Mulia	2007	Konsesi Penambangan Mining Concession	99.9%	0.10%/UTPE
PT Anugerah Gunung Mas		Konsesi Penambangan Mining Concession		99.6%/TTA 0.4%/BP
PT Sumbawa Jutaraya		Konsesi Penambangan Mining Concession		80%/PAMA
PT Bukit Enim Energi		Konsesi Penambangan Mining Concession		20%/PAMA
PT Tambang Supra Perkasa		Penambangan Mining	99.0%	1.0%/TTA
PT Danusa Tambang Nusantara		Perusahaan Induk Atas Konsesi Penambangan Holding Company of Mining Concession		99.99%/PAMA 0.01%/EPN
PT Karya Supra Perkasa	2015	Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services	99.90%	0.10%/UTPE
PT Acset Indonusa Tbk	1995	Industri Konstruksi Construction Industry	50.10%	
PT Sacindo Machinery	2014	Perdagangan Besar Alat Berat Wholesale of Heavy Equipment		78.00%/ACSET
PT ATMC Pump Services		Penyewaan Pompa Beton Concrete Pump Rental		55%/ACSET
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo		Perdagangan Besar Alat Berat Wholesale of Heavy Equipment		80%/ACSET
PT Innotech Systems	2013	Jasa Penunjang Kontruksi Construction Support Service		84.00%/ACSET
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia		Jasa Kontruksi Construction Service		40.00%/ACSET
Acset Indonusa Co. Ltd.	2008	Jasa Kontruksi Construction Service		100%/ACSET
PT Unitra Persada Energia		Energi Energy	99.99%	0.01%/PAMA

Struktur Bisnis Grup

Business Group Structure

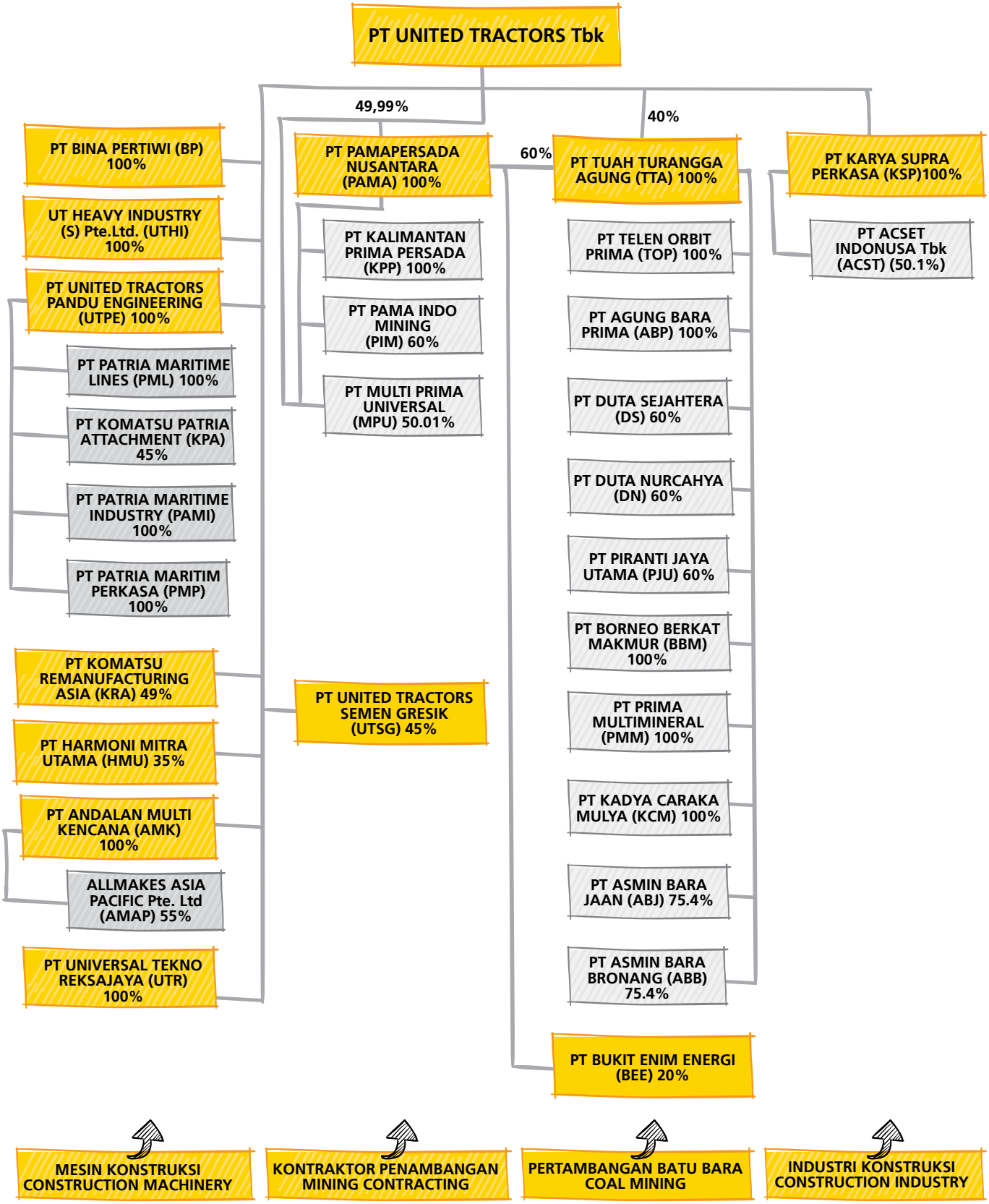

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronologies

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM (Rp) Par Value/Share	TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM) Additional Paid In Capital (shares)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Number of Outstanding Shares
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.	Rp1,000	23,000,000	23,000,000
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.	Rp1,000	11,500,000	34,500,000
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.	Rp1,000	103,500,000	138,000,000
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386.4 million shares.	Rp1,000	248,400,000	386,400,000
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian Employee Stock Option Plan (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.	Rp1,000	0	386,400,000
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.	Rp250	1,159,200,000	1,545,600,000
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.	Rp250	0	1,545,600,000
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang *exercised*. ESOP Stage I ended without any option exercised.	Rp250	0	1,545,600,000

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronologies

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM (Rp) Par Value/Share	TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM) Additional Paid In Capital (shares)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Number of Outstanding Shares
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.	Rp250	27,553,500	1,573,153,500
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2,807,153,600 shares.	Rp250	1,234,000,100	2,807,153,600
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2,848,578,000 shares.	Rp250	41,424,400	2,848,578,000
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2,851,609,100 shares.	Rp250	3,031,100	2,851,609,100
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of outstanding shares into 3,326,877,283 shares.	Rp250	475,268,183	3,326,877,283
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of outstanding shares into 3,730,135,136 shares.	Rp250	403,257,853	3,730,135,136

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution

Administrasi Efek

Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (62-21) 252-5666
Fax: (62-21) 252-5028

Auditor Independen-Kantor Akuntan Publik

Independent Auditor-
Public Accountant Firm

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(anggota jaringan global
PricewaterhouseCoopers | a member of the
PricewaterhouseCoopers global network)
Gedung Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel.: (021) 521-2901
Fax: (021) 5290-5555, 5290-5050

Akses Informasi

Information Access

Pencatatan Saham

Stock Listing

Indonesia Stock Exchange
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
Selatan 12190
Tel: (62-21) 5150515

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jakarta Head Office
Jl.Raya Bekasi Km.22
Cakung Jakarta 13910
Tel.: (62-21) 2457-9999
Fax.: (62-21) 460-0657,
460-0677, 460-0655
Email: ir@unitedtractors.com
Website: www.unitedtractors.com

Jaringan Distribusi UT

UT Distribution Network

	Area	Address
Sumatera		
1	Medan	Jl. Raya Tanjung Morawa Km.10, Medan 20148 ; Telp : (061) 786-5133, 786-7446, 786-6359 ; Fax : (061) 7865988
2	Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151 Pekanbaru 28291 ; Telp : (0761) 571-715 ; Fax : (0761) 571-478
3	Padang	Jl Raya By Pass Km.12 Lubuk Begalung, Padang 25223 ; Telp (0751) 61-465, 62-038; Fax (0751) 61-934
4	Jambi	Jl. Pattimura KM 10, Simpang Rimbo, Jambi 36129 ; Telp : (0741) 581-601 ; Fax : (0741) 580-090
5	Palembang	Jl Kol H Burlian KM 8 No 49 Palembang 30152 ; Telp : (0711) 410-245, 410-474, 411-886 ; Fax : (0711) 411266
6	Bandar Lampung	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79 , Bandar Lampung 35145 ; Telp : (0721) 702-457, 702-706, 702-806; Fax (0721) 702809
Jawa		
1	Jakarta	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung - Jakarta Timur 13910 ; Telp : (021) 2457-9999 ; Fax 460-0657, 460-0677, 460--655
2	Surabaya	Jl. Rungkut Industri III No. 46, Surabaya 60291 ; Telp : (031) 843-7882, 849-1926 ; Fax : (031) 843-2374
3	Semarang	Jl. Raya Randu Garut Km. 12, Tugu, Semarang, 50186; Telp : (024) 866-1070; Fax : (024) 866-1075
Kalimantan		
1	Tarakan	Jl. Mulawarman No.08 Tarakan 77111 ; Telp : (0551) 22-056, 22-057 ; Fax : (0551) 22-198, 33-356
2	Pontianak	Jl. Adisucipto Km. 8,5 Pontianak 78391 ; Telp : (0561) 721-890 ; Fax : (0561) 721-886
3	Samarinda	Jl. KH . Mas Mansyur, Loa Bakung, Pusat Pengembangan Industri, Samarinda 75129 ; Telp : (0541) 273-951, 273-952, 273-957 ; Fax : (0541) 274-437
4	Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 22, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan 76116 ; Telp : (0542) 750-808 ; Fax : (0542) 750-828
5	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 13,5 Gambut, Banjarmasin 70652 ; Telp : (0511) 422-0300 ; Fax : (0511) 422-0166
6	Sampit	Jl. Jendral Sudirman Km 7,2 - Sampit - Kalimantan Tengah 74325 ; Telp : (0531) 203-5706 ; Fax : (0531) 2035716
Sulawesi		
1	Manado	Jl. Raya Tomohon (Winangun) Manado 95261 ; Telp : (0431) 823-863, 824-687, 824-894 ; Fax : (0431) 823-609
2	Palu	Jl. Veteran No. 15, Palu 94117 ; Telp : (0451) 454-317, 424-317, 422-179 ; Fax : (0451) 427-492
3	Makassar	Jl. Urip Sumohardjo Km.5 No. 268, Makassar 90293 ; Telp : (0411) 454-512, 451-212 ; Fax : (0411) 420-315
Papua		
1	Sorong	Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5, Klasaman, Sorong 98417 , Telp : (0951) 325-322, 325-323, 325-324 , Fax : (0951) 325-325
2	Jayapura	Jl. Tasangkapura No. 73 Ardipura, Jayapura 99223; Telp : (0967) 532-244; Fax : (0967) 531-095

Nama & Alamat Entitas Anak

Subsidiaries Name & Address

SUBSIDIARIES

Company	Address
PT Bina Pertiwi (BP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Jl. Jababeka XI Blok H 30 – 40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Jl. Pulau Balang no 99 RT 36, Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76127
PT Patria Maritime Lines	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT Patria Maritim Perkasa	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam
PT Patria Maritime Industry	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT Harmoni Mitra Utama	KBN Marunda, Jl. Pontianak Blok C2-01, Jakarta 14120
PT Komatsu Patria Attachment	Jl. Irian Blok JJ-4-1, MM2100 Industrial Estate Cikarang 1752
PT Komatsu Indonesia	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 4, Jakarta Utara 14140
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
Allmakes Asia Pacific Pte. Ltd.	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Universal Tekno Reksajaya	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Karya Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT United Tractors Semen Gresik	Desa Sumberarum, Kec. Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62356
PT Pama Indo Mining	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Kalimantan Prima Persada	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Multi Prima Universal	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930

Nama & Alamat Entitas Anak
Subsidiaries Name & Address

Company	Address
PT Energia Prima Nusantara	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Prima Multi Mineral	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Tuah Turangga Agung (TTA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Telen Orbit Prima	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Nusantara Citra Jaya Abadi	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Kadya Caraka Mulya	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Agung Bara Prima	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Anugerah Gunung Mas	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Duta Sejahtera	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Duta Nurcahya	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Piranti Jaya Utama	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Borneo Berkat Makmur	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Asmin Bara Jaan	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2, Jakarta Pusat
PT Asmin Bara Bronang	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2, Jakarta Pusat
PT Bukit Enim Energi	Jl. Basuki Rahmat No. 02, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan
PT Tambang Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Acset Indonusa Tbk	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961

UT terus melanjutkan efisiensi internal seraya terus memperkuat sinergi yang terbangun di masing-masing anak perusahaan dan dengan Grup Astra, melalui implementasi terus-menerus prinsip-prinsip 3C, yaitu *Cross-Selling, Cross-Competence* dan *Cross-Function.*

UT continues its internal efficiency, while strengthening the synergy developed at each of our subsidiary and Astra Group through continuous implementation of 3C principles, which are Cross-Selling, Cross-Competence and Cross-Function.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

UNITED TRACTORS
04

KOMATSU
PC
200

Tinjauan Umum
General Overview

United Tractors terus menerapkan manajemen internal yang lebih solid, yang dapat mendukung implementasi efisiensi biaya dan penciptaan solusi menyeluruh kepada pelanggan, dalam upaya mempertahankan loyalitas pelanggan.

United Tractors continued to aim for building stronger internal management that could support cost efficiency and provide real end-to-end solution for its customers in effort to gain customer loyalty.

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri Alat Berat

Sepanjang 2015, kinerja keuangan dan perekonomian dunia belum sepenuhnya pulih. Walau raksasa ekonomi, seperti Amerika Serikat, merasakan adanya peningkatan kinerja selama tahun 2015, negara-negara lain masih berkutat dengan pertumbuhan ekonomi yang lambat.

Aspek makro tersebut ditambah dengan tren harga komoditas dan batu bara yang terus turun menyebabkan pelaku bisnis dan industri terkait melakukan berbagai

Overview of Macro Economy and Heavy Equipment Industry

Financial and economic performances of many countries in the world were yet to recover in 2015. Though major economies like the US experienced slightly favorable financial performances throughout the year, the rest of the world was still struggling with slow economic growth.

Those macro factors combined with persistent downward trends of commodities and coal prices had caused related businesses and industries to hold back business activities,

Tinjauan Umum
General Overview

tindakan, termasuk mengurangi aktivitas, mengurangi target volume produksi, dan mencari peluang baru.

reduce targets of production volume and strategically seek other opportunities.

Prospek Usaha

Ketidakpastian ekonomi yang terus berlanjut selama ini tentunya mempengaruhi kegiatan usaha dan perekonomian. Bagi UT sendiri, pelemahan harga batu bara di pasar sangatlah mempengaruhi volume penjualan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan.

Sebagai perbandingan, total penjualan domestik alat berat pada tahun 2015 tercatat mengalami penurunan, yaitu menjadi 5.912 unit dibandingkan total 8.867 unit pada tahun 2014 (menurut riset internal). Situasi penjualan alat berat domestik ini mencerminkan penurunan volume penjualan alat berat UT.

Selain itu, jumlah permintaan batu bara yang lebih rendah dibandingkan dengan jumlah suplai yang ada menyebabkan produsen batu bara melakukan penyesuaian target produksi dan *stripping ratio*, dua aspek yang kemudian mempengaruhi kegiatan usaha UT, terutama di segmen Kontraktor Penambangan.

Mengantisipasi situasi seperti ini, United Tractors terus menerapkan manajemen operasional yang lebih solid, yang dapat mendukung implementasi efisiensi biaya dan menciptakan solusi menyeluruh kepada pelanggan, dalam upaya mempertahankan loyalitas pelanggan. Berdasarkan berbagai implementasi yang dilakukan, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dan penyedia jasa terkemuka dalam segmen Mesin Kontruksi dan Kontraktor Penambangan.

Secara khusus, mengambil peluang pertumbuhan proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur di Indonesia, UT mulai terlibat dalam industri konstruksi melalui penyediaan jasa konstruksi kepada pelanggan domestik. Dengan didukung jaringan UT dan Grup Astra, pilar usaha Industri Konstruksi berkembang menjadi salah satu sumber pertumbuhan bagi Perseroan ke depannya.

Penjajakan peluang usaha lainnya, misalnya pertambangan mineral lain yang memiliki profil risiko berbeda, seperti tambang emas dan proyek pembangkit listrik, juga menjadi dasar diversifikasi portofolio Perseroan dan guna mengurangi ketergantungan Perseroan atas industri batu bara.

Business Prospects

Ongoing economic uncertainties that lingered for a certain period of time surely affected businesses and economies. For UT, unfavorable coal price in the market strongly affected sales and production volume of its products and services.

To note, domestic sales of heavy equipment recorded another decrease to 5,912 units in 2015, compared to 8,867 units in 2014 (according to internal market research). This domestic performance reflected the decrease in sales volume of UT's heavy equipment.

In addition, lower coal demand compared to the supply had caused coal producer to adjust their coal production targets and stripping ratio, two aspects that also affected UT's business, especially in Mining Contracting segment.

Preparing itself for such situation, United Tractors continued to aim for building stronger operational management that could support cost efficiency and provide real end-to-end solution for its customers in effort to gain customer loyalty. Therefore, the Company had been successful in maintaining its position as the market leader and major service provider in both Construction Machinery and Mining Contracting business segments.

In particular taking opportunity of the growing construction and infrastructure projects in Indonesia, UT entered construction industry to provide construction services for domestic clients. Leveraging supports from UT and Astra Group, Construction Industry business pillar has emerged as one source of future growth for the Company.

Other new business ventures, such as other mineral mining projects with different risk profiles, such as gold mining, and power plant projects, also establish a foundation for diversification of the Company's portfolio and reduce dependence on coal industry.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Beradaptasi atas dinamika baru pada kegiatan dan peluang usaha, Perseroan telah menetapkan dan akan terus menerapkan arah strategis baru demi menyeimbangkan portofolio dan mengurangi ketergantungan pada industri tertentu.

Embracing new dynamics of the business and marketplace, the Company has set and will continue to execute a new strategic direction to balance our portfolio and reduce dependence on certain industry.

Prospek dan Rencana Strategis 2016

Prediksi akan rendahnya pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia selama beberapa tahun mendatang mungkin juga akan menyebabkan rendahnya permintaan dari perdagangan internasional. Selain itu, tingkat PDB Cina yang diprediksikan lebih rendah pada tahun-tahun mendatang dan meningkatnya produksi nasional mereka, menyebabkan turunnya target permintaan komoditas internasional secara keseluruhan, yang mungkin akan menggeser harga produk komoditas ke tingkat ekuilibrium baru.

Mengenai permintaan batu bara ke depan, sulit untuk diprediksi arah pergerakannya karena sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global. Perseroan mengantisipasi bahwa untuk satu atau dua tahun ke depan, harga batu bara tidak mengalami kenaikan yang berarti.

Akan tetapi, permintaan dari pasar domestik ditambah perkembangan sektor infrastruktur dalam negeri akan menjadi penggerak utama perekonomian nasional pada tahun 2016.

Melihat akan adanya perubahan-perubahan ini, UT akan melanjutkan efisiensi internal seraya terus memperkuat sinergi yang terbangun di masing-masing anak perusahaan dan dengan Grup Astra, melalui implementasi terus-menerus prinsip-prinsip 3C, yaitu *Cross-Selling*, *Cross-Competence* dan *Cross-Function*.

Prospect and Strategic Plan of 2016

Prediction on lower economic growth rate of the world's economies seems to also correspond with lower demands from the international trade. Especially with lower GDP rate prediction of China for the coming years and their growing domestic production, this condition will also result in overall lower demand target for international commodities and coal trade, which might create new equilibrium level prices of the products.

In regards of particular demands of coal, it is very difficult to forecast where coal outlook is going to be, because it is heavily influenced by global economy development. UT anticipates that for the next 1 to 2 years, coal price will not recover.

However, domestic demands coupled with focus on domestic infrastructure development will become main drivers of domestic economy in 2016.

Anticipating such changes, UT will continue its internal efficiency, while strengthening the synergy developed at our each subsidiary and with relation with Astra Group through continuous implementation of 3C principles, which are Cross-Selling, Cross-Competence and Cross-Function.

Segmen Bisnis
Business Segment

Mesin Konstruksi
Construction Machinery

Upaya Perseroan difokuskan pada pemberian solusi menyeluruh (*end-to-end*) untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan memenangkan pasar melalui inisiatif peningkatan jangkauan pemasaran, produk pendanaan menarik, peningkatan fokus, dan penetrasi pada sektor dan segmen produktif serta layanan *contact center* 24 jam melalui UT Call dan UT GPS.

The Company's efforts were focused on delivering end-to-end solutions in order to maintain customer loyalty and win the competition through initiatives of increasing market and product support coverage, provide attractive financing package, increasing penetration and focus in productive sector and segment, also providing 24-hours contact center UT Call and UT GPS.

Mesin Konstruksi
Construction Machinery

Lini usaha Mesin Konstruksi UT mencatat adanya penurunan pendapatan sebesar 9%, yaitu menjadi Rp 13,6 triliun, dibandingkan Rp15,0 triliun pada tahun 2014. Volume penjualan Komatsu turun sebanyak 40% menjadi 2.124 unit, lebih rendah dibandingkan volume penjualan pada tahun 2014 sebesar 3.513 unit, walau UT tetap menjadi pemimpin pasar dengan 36% pangsa pasar domestik (menurut riset internal).

UT's Construction Machinery business line recorded a decrease in revenue by 9% to Rp13.6 trillion, compared with Rp15.0 trillion in 2014. Komatsu sales volume dropped by 40% to 2,124 units, a significantly low number compared to the sales volume in 2014 of 3,513 units, even though UT still become the market leader with 36% of domestic market share (according to internal market research).

Tabel Volume Penjualan Komatsu per Sektor
Table of Komatsu Sales Volume per Sector

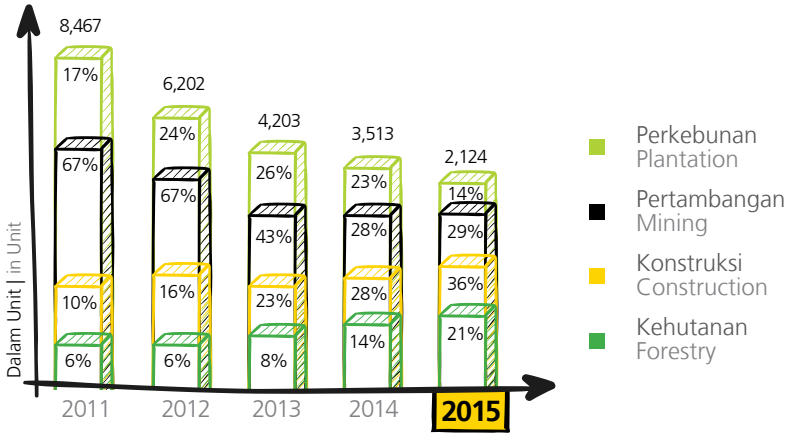

Melihat turunnya volume penjualan Komatsu pada 2015 dibandingkan tahun sebelumnya, upaya Perseroan difokuskan pada pemberian solusi menyeluruh (*end-to-end*) agar dapat mempertahankan loyalitas pelanggan dan memenangkan pasar. Inisiatif yang dilakukan di antaranya:

1. Meningkatkan jangkauan pemasaran dan layanan purna jual dengan membuka 8 *sales/product support point* baru di pulau Jawa.
2. Menawarkan paket pembiayaan menarik bekerja sama dengan beberapa lembaga keuangan.
3. Penetrasi pada sektor konstruksi dan infrastruktur.
4. Meningkatkan fokus pada segmen *on-road truck* dan bus.
5. Terus meningkatkan layanan *contact center* 24-jam kepada pelanggan (UT Call) dan *guaranteed product support* (UT GPS). UT GPS menjamin aspek kecepatan dan ketepatan proses pengiriman suku cadang, dukungan mekanik, dan penyelesaian perbaikan mesin kepada pelanggan.

In Construction Machinery business line, with overall Komatsu sales volume dropped compared to the sales volume in 2014, efforts were focused on delivering end-to-end solutions in order to maintain customer loyalty and win the competition. The initiatives were including:

1. Increase market and product support coverage by opening 8 new sales/product support point in Java Island.
2. Provide attractive financing package by partnering with several financial institutions.
3. Penetration in construction and infrastructure sectors.
4. Increase focus on on-road truck and bus segments.
5. Continue providing 24-hours contact center for customers (UT Call) and guaranteed product support (UT GPS). UT GPS guarantees the delivery speed and accuracy of spare parts, mechanics support and machine repair completion for customers.

Mesin Konstruksi
Construction Machinery

Walau banyak pelanggan memutuskan untuk menunda pembelian alat berat, mereka tetap membutuhkan dukungan layanan purna jual (yaitu suku cadang dan jasa perbaikan) untuk menjaga kondisi alat berat mereka. Itulah sebabnya layanan *product support* menjadi semakin penting dan tetap tumbuh di tengah-tengah kondisi penjualan alat berat yang kurang mendukung. Sementara pendapatan dari seluruh penjualan produk alat berat mengalami penurunan, pendapatan dari suku cadang dan jasa perbaikan alat berat meningkat sebesar 2% dibanding tahun 2014.

Pada 2015, UT juga memperkenalkan layanan situs penjualan *online*, yaitu klikUT.com, yang dapat diakses melalui *smartphone*, *tablet*, *laptop*, atau komputer. Situs ini menjadi situs *e-commerce* alat berat pertama di Indonesia yang menawarkan pengalaman belanja alat berat secara *online* yang lebih mudah dan praktis.

Though many customers have decided to postpone their purchase of heavy equipment, they need support in after sales service (parts and maintenance) in order to maintain the life cycle of their heavy equipment. That is why product support became even more crucial and remained growing amidst current bearish equipment sales situation. With all contributions of revenue fall with the exception of sales of spare parts and heavy equipment maintenance services, the revenue from after sales segment increased by 2% compared to 2014.

In 2015, UT also introduced klikUT.com online sales that can be accessed through smartphones, tablets, laptops or computers. The website is the Indonesia's first heavy equipment spare parts e-commerce that offers easier and practical online shopping experience.

Sesuai persetujuan kerja sama antara pemerintah daerah Jakarta dan PT United Tractors Tbk, sebanyak 51 unit bus gandeng Scania Euro 6 secara resmi menjadi bagian dari armada Transjakarta. Peluncuran bus gandeng Scania Euro 6 ini dilakukan dalam acara yang diadakan di Plaza Barat Monas pada tanggal 22 Juni 2015. Kerja sama ini merefleksikan komitmen UT dalam mendukung ketersediaan transportasi massa di Indonesia, terutama sistem *Bus Rapid Transit*.

Following the agreement between the Jakarta administration and PT United Tractors Tbk, 51 units of Scania Euro 6 Articulated Buses were officially launched as a part of Transjakarta fleet at an event held at West Plaza of Monas (the National Museum) on June 22, 2015. This cooperation expresses UT's commitment to support the availability of mass transportation in Indonesia, especially the Bus Rapid Transit system.

Selain itu, lini bisnis Mesin Konstruksi UT menawarkan penyewaan alat berat serta berbagai layanan purna jual Dalam menawarkan produk dan jasanya, UT didukung oleh beberapa anak perusahaan, yaitu PT Bina Pertiwi ("BP"), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI"), PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), dan PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR").

UT's Construction Machinery business line provides sales and rental of heavy equipment as well as after sales services. In offering products and services, UT is supported by subsidiaries, including PT Bina Pertiwi ("BP"), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI"), PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), and PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR").

Kontraktor Penambangan

Mining Contracting

PAMA menerapkan strategi dan berbagai program inovasi demi mencapai keunggulan operasional yang diharapkan dapat mendukung kegiatan operasi secara keseluruhan melalui inisiatif peningkatan produktivitas, serta implementasi pengelolaan kondisi alat berat.

PAMA strategized and implemented various innovations program in order to achieve operational excellence that were expected to support the operations as a whole through initiatives productivity improvement and implementation of heavy equipment life cycle management.

Kontraktor Penambangan
Mining Contracting

Pada 2015, lini bisnis Kontraktor Penambangan UT, yaitu melalui PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), mencatat penurunan pendapatan bersih sebanyak 9%, yaitu menjadi Rp30,5 triliun, dibandingkan Rp33,5 triliun pada tahun 2014, penurunan produksi batu bara sebesar 4% menjadi 109,0 juta ton, dibandingkan 113,5 juta ton pada tahun 2014, serta penurunan pengupasan tanah atau *overburden removal* sebanyak 5% menjadi 766,6 juta bcm, dibandingkan 806,4 juta bcm pada 2014.

UT's Mining Contracting business line, through PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), recorded a decrease in net revenue by 9% to Rp30.5 trillion, compared to Rp33.5 trillion in 2014, as well as a decrease in coal production by 4% to 109.0 million tons, with overburden removal down by 5% to 766.6 million bcm, compared with 806.4 million bcm in 2014.

Produksi Batu Bara, Hauling & Overburden Removal 2009-2015
Coal Production, Hauling & Overburden Removal 2009-2015

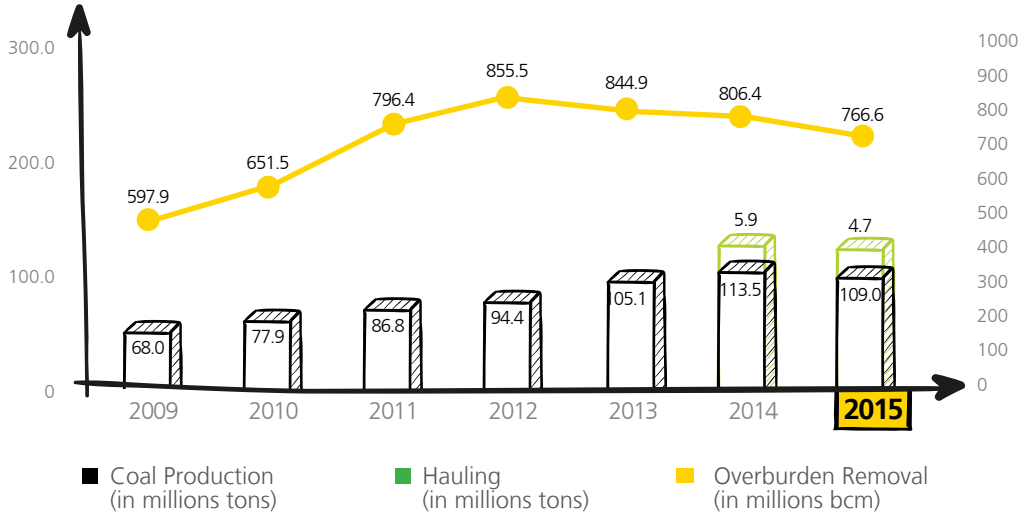

Melihat pelemahan kondisi pasar batu bara global sepanjang tahun, PAMA menerapkan strategi dan berbagai program serta inovasi demi mencapai keunggulan operasional yang diharapkan dapat mendukung kegiatan operasi secara keseluruhan. Beberapa inisiatif yang dilakukan, di antaranya adalah program peningkatan produktivitas yang bertujuan meningkatkan efisiensi baik dari segi biaya maupun belanja operasional, serta implementasi pengelolaan kondisi alat berat.

Terkait industri batu bara, UT mengantisipasi bahwa harga batu bara belum akan membaik dalam jangka waktu dekat. Untuk itu, Perseroan akan tetap melanjutkan berbagai inisiatif efisiensi, melakukan inovasi pada proses operasional, dan bekerja sama dengan pelanggan dalam mencapai target usaha ke depan.

With uncertainty in the global coal markets, PAMA strategized and implemented various programs and innovations in order to achieve operational excellence that were expected to support the operations as a whole. A few initiatives were including productivity improvement program to improve efficiency, both in cost and operating expenses, and implementation of heavy equipment life cycle management.

Regarding outlook on coal industry, UT anticipates that the coal price will not recover in near-term. Therefore, the Company will continue with its efficiency initiatives, be innovative with the operational process, and work together with clients to achieve future business targets.

Layanan kontraktor penambangan UT ditawarkan melalui PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") dan berbagai anak usaha di bawah PAMA, yaitu PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), PT Multi Prima Universal ("MPU"), serta PT Pama Indo Mining ("PIM"), yang berfokus pada proyek tambang batu kapur.

Dengan pangsa pasar berdasarkan pendapatan sebesar 48% (berdasarkan riset internal) dan layanan yang unggul, PAMA mampu secara efektif mengelola kontrak dengan beberapa produsen batu bara sedang dan besar di Indonesia, termasuk di antaranya PT Bukit Asam Tbk, PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kaltim Prima Coal, PT Kideco Jaya Agung, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining. Dalam menyediakan layanan kontraktor penambangan pada 2015, PAMA menggunakan berbagai jenis alat berat dan mesin, termasuk 295 buldoser, 322 ekskavator/*shovel*, 2.142 *dump truck*, 161 *prime mover*, 238 *wheel loader* dan *motor grader*.

UT provides mining contracting services through PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"). Other subsidiaries under PAMA that are also involved in providing the services are including PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), PT Multi Prima Universal ("MPU"), and PT Pama Indo Mining ("PIM"), which specifically focus on limestone quarry projects.

With 48% of revenue market share (according to internal market research) and excellent services, PAMA has effectively managed contracts with medium and major domestic coal producers in Indonesia, including PT Bukit Asam Tbk, PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kaltim Prima Coal, PT Kideco Jaya Agung, PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining. In providing mining contracting services throughout the year, PAMA is equipped with comprehensive fleet of heavy equipment, including 295 bulldozers, 322 excavators/shovels, 2,142 dump trucks, 161 prime movers, 238 wheel loaders and motor graders.

Jumlah dan Tipe Peralatan Operasional PAMA (2010 – 2015)

Quantity and Type of PAMA's Operational Equipment (2010 – 2015)

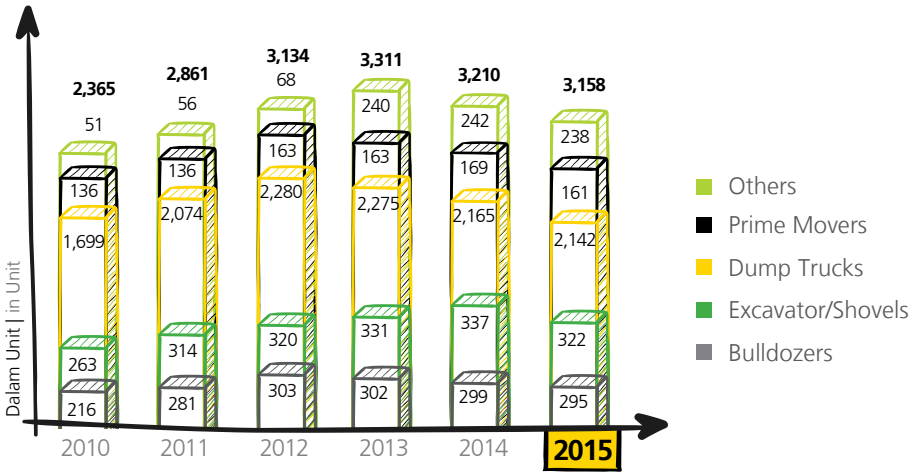

Pertambangan
Mining

Kondisi industri yang penuh tantangan diimbangi melalui konsistensi kualitas batu bara UT yang mampu mendukung suplai ke pasar internasional. Perseroan juga melakukan peninjauan ulang rencana dan target produksi di seluruh tambang, dan melakukan pengujian nilai atas properti pertambangan dan aset terkait lainnya.

The challenging condition in the industry was encountered by consistent performance of our coal quality that supported our business with steady delivery of coals to international customers. The Company has reviewed its coal production plans and targets from all mines, and also conduct review on carrying value of its mining properties and other non-current related assets.

Pertambangan
Mining

Pada 2015, lini bisnis Pertambangan UT mencatat penurunan volume penjualan batu bara sebanyak 18% menjadi 4,6 juta ton, dibandingkan 5,7 juta ton pada 2014, sehingga tak dapat dihindari menyebabkan turunnya pendapatan bersih sebesar 18%, yaitu menjadi Rp3,8 triliun, dibandingkan Rp4,7 triliun pada 2014.

In 2015, UT's Mining business recorded a decrease in coal sales volume by 18% to 4.6 million tons, compared with 5.7 million tons in 2014, which inevitably caused also a drop in net revenue by 18% to Rp3.8 trillion, compared with Rp4.7 trillion in 2014.

Total Volume Penjualan Batu Bara 2010-2015

Total Coal Sales Volume 2010-2015

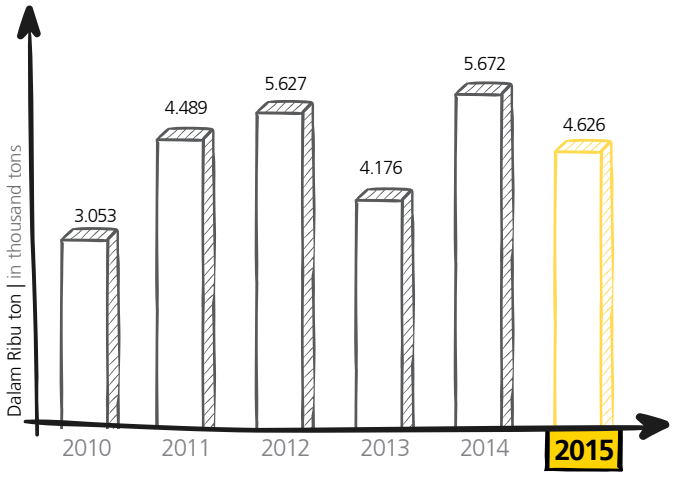

Volume produksi dan penjualan batu bara mengalami penurunan pada 2015 sebagai akibat dari harga batu bara yang terus turun sepanjang tahun. Akan tetapi, kondisi ini diimbangi melalui konsistensi kualitas batu bara UT yang mampu mendukung suplai ke pasar internasional, terutama Jepang, secara terus-menerus. Lini bisnis Pertambangan Batu Bara UT berada di bawah pengelolaan PT Tuah Turangga Agung ("TTA"). Dengan kepemilikan hak konsesi atas 9 lahan tambang yang tersebar di seluruh Indonesia, total cadangan batu bara UT diperkirakan mencapai 395,5 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas batu bara menengah hingga tinggi.

Coal production and sales volume were decreased in 2015 as a result of the ongoing negative trend in the coal prices throughout 2015. However, consistent performance of our coal quality supported our business with steady delivery of coals to international customers, especially Japan. UT's Coal Mining business line is managed under PT Tuah Turangga Agung ("TTA"). With concession rights of 9 coal mines spread throughout Indonesia, UT has an estimated total coal reserve of 395.5 million tons (combined reserve) with coal quality that is ranging from medium up to high.

Melihat terus turunnya harga batu bara, Perseroan melakukan peninjauan ulang rencana produksi batu bara dan mengurangi target rencana produksi dari tambang Telen Orbit Prima dan Duta Nurcahya, sementara meningkatkan rencana produksi dari tambang milik Asmin Bara Bronang. Kondisi ini juga membuat Perseroan melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset terkait lainnya. Hasil pengujian penurunan nilai tersebut mengakibatkan pembebanan pada laba setelah pajak Perseroan sebesar Rp2,6 triliun (2014: Rp1,5 triliun), yang terdiri dari kerugian penurunan nilai properti pertambangan dan aset terkait lainnya sebesar Rp3,1 triliun serta keuntungan penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain sebesar Rp0,5 triliun.

Considering the continuance decrease of coal price, the Company has reviewed its coal production plans and reduced coal production from Telen Orbit Prima and Duta Nurcahya mines, and increases the coal production from Asmin Bara Bronang mine. These conditions also have led the Company to perform an impairment test over mining properties and other related assets. The impairment test resulted in loss charged to the Company's profit after tax amounting to Rp2.6 trillion (2014: 1.5 trillion), consisting of impairment loss on mining properties and other related assets amounting to Rp3.1 trillion net-off with gain on fair value adjustment of other long-term financial liabilities amounting to Rp 0.5 trillion.

Pertambangan
Mining

No.	Konsesi Concession	% Kepemilikan % Ownership	Ijin License	Lokasi Location	Cadangan Batu bara (juta ton) Mineable Reserves (million tons)	Kualitas (kcal/kg) GAR Quality (kcal/kg) GAR	Kapasitas Produksi per Tahun (juta ton) Production Capacity per Annum (million tons)	Penjualan Batu bara tahun 2015 (juta ton) Coal Sales Volume in 2015 (million tons)
1.	Prima Multi Mineral (PMM)	100%/TTA	PKB2B	Rantau, Kalimantan Selatan	1.8	5,800	3.0	2.1
2.	Telen Orbit Prima (TOP)	100%/TTA	IUP	Kapuas, Kalimantan Tengah	27.4	5,890	2.5	0.6
3.	Agung Bara Prima (ABP)	100%/TTA	IUP	Kapuas, Kalimantan Tengah	9.2	5,890	0.5-1	0
4.	Bukit Enim Energi (BEE)	20%/PAMA	IUP	Muara Enim, Sumatera Selatan	177.0	3,163	n/a	n/a
5-6	Asmin Bara Bronang (ABB) Asmin Bara Jaan (ABJ)	75.4%/TTA	PKB2B	Kapuas dan Murung Raya, Kalimantan Tengah	90.5	4,500-6,700	3.5-7.0	1.6
7-8	Duta Sejahtera (DS) Duta Nurcahya (DN)	60%/TTA	IUP	Barito Utara, Kalimantan Tengah	44.6	5,766-5,891	2.0	0.3
9.	Piranti Jaya Utama (PJU)	60%/TTA	IUP	Kapuas, Kalimantan Tengah	45.0	4,762	n/a	n/a
	Total Cadangan (Combined Reserve)				395.5			4.6

Industri Konstruksi

Construction Industry

Akuisisi oleh UT telah membuat ACSET saat ini memiliki akses lebih baik terhadap sumber pendanaan dengan biaya lebih rendah serta peluang untuk berpartisipasi pada proyek-proyek Grup Astra, sekaligus memperluas portofolionya untuk membangun fondasi lebih kuat bagi lini bisnis Industri Konstruksi.

Acquired by UT has provided advantage for ACSET with better access to source of fund with lower cost and to more projects associated with Astra Group, while continues expanding its construction portfolio to provide stronger basis for its Construction Industry business line.

Industri Konstruksi
Construction Industry

United Tractors mendirikan pilar keempat, yaitu Industri Konstruksi, melalui akuisisi 50,1% saham PT Acset Indonusa Tbk pada 2015. PT Acset Indonusa Tbk adalah perusahaan publik penyedia jasa manajemen konstruksi dan fondasi.

Pada 2015, PT Acset Indonusa Tbk berhasil memperoleh kontrak baru dengan total nilai Rp3,1 triliun, yang merupakan 400% peningkatan nilai kontrak dibandingkan tahun 2014. Hingga akhir Desember 2015, ACSET membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,4 triliun dan laba bersih Rp42 miliar. Kinerja tahun 2015 ini utamanya disebabkan rendahnya nilai kontrak baru yang diperoleh tahun 2014, sebelum kemudian diakuisisi UT, dengan nilai kontrak sebesar Rp616 miliar.

Dengan kontrak baru yang diperoleh pada 2015 yang dapat menjadi dasar pertumbuhan perusahaan di tahun-tahun mendatang serta dengan diakuisisi oleh UT dan mengambil peluang dari rekam jejak Perseroan yang baik, ACSET saat ini memiliki akses lebih baik terhadap sumber pendanaan dengan biaya lebih rendah serta peluang untuk berpartisipasi pada proyek-proyek Grup Astra.

Dengan adanya kontrak-kontrak baru ini, UT mengharapkan adanya kinerja positif di tahun 2016, sambil terus memperluas portofolionya agar dapat menciptakan fondasi lebih kuat bagi lini bisnis Industri Konstruksi.

Beberapa proyek penting yang diperoleh ACSET dan akan dikerjakan dalam beberapa tahun ke depan, termasuk di antaranya Thamrin 9, Millenium Centennial, Indonesia 1, apartemen West Vista, Astra Biz Centre di BSD, gerbang tol Mojokerto – Kertosono dan perbaikan gerbang tol Cilegon Barat.

United Tractors establishes its fourth pillar, Construction Industry, with the acquisition of 50.1% shares of PT Acset Indonusa Tbk in 2015. PT Acset Indonusa Tbk is a publicly-listed company in Indonesia providing construction and foundation management services.

PT Acset Indonusa Tbk, was awarded as much as Rp3.1 trillion of new contracts in 2015, which is a 400% increase compared to 2014. Up to December 2015, ACSET booked net revenue of Rp1.4 trillion and net profit of Rp42 billion. The year performance was mainly driven by lower new contracts obtained in the previous year before the Company was acquired by UT, total amounted to Rp616 billion.

However, with new contracts obtained in 2015 can provide a base of more growth in the coming years and with acquisition by UT and taking advantage of the Company's good track record, ACSET now has better access to source of fund with lower cost and to more projects associated with Astra Group.

With these new projects, UT looks forward for positive performance in 2016, while continues expanding its construction portfolio to provide stronger basis for its Construction Industry business line.

New notable projects that are being awarded to ACSET that the Company will be working on for the coming years are including Thamrin 9, Millenium Centennial, Indonesia 1, West Vista apartment, Astra Biz Centre at BSD, Mojokerto – Kertosono toll gate and improvement of Cilegon Barat toll gate.

Bisnis Pendukung
Supporting Businesses

Rekayasa Dan Manufaktur

Lini bisnis pendukung rekayasa komponen dan *attachment* alat berat, melalui anak perusahaan PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), mencatat penurunan penjualan sebanyak 3% dari Rp1,2 triliun pada 2014 menjadi Rp1,1 triliun pada 2015.

Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan alat-alat penunjang sektor pertambangan batu bara sebesar 25%, terutama pada produk premium, yaitu *trailer*, dan sektor maritim yang mengalami penurunan sebesar 20%.

Penurunan dari kedua sektor tersebut diantisipasi dengan melakukan beberapa inisiatif, diantaranya: penetrasi ke sektor konstruksi, industrial, minyak dan gas; memperluas pasar ekspor (India dan Filipina); dan memperluas bisnis penyediaan suku cadang dan *service*.

Di sektor konstruksi, UTPE berhasil meningkatkan penjualan produk *Concrete Mixer* dan *On-Road Trailer* masing-masing sebesar 80% dan 125%. Di sektor industrial, UTPE berhasil meningkatkan penjualan *forklift* dan *ground support equipment* dibanding tahun lalu, yaitu masing-masing sebesar 53% dan 52%. Pada sektor *overseas* (ekspor), UTPE telah melakukan pengiriman 10 set Trailer SST74 ke India pada pertengahan tahun 2015.

Beberapa produk baru yang diluncurkan pada tahun 2015 yaitu:

- Patria Skeleton Container Trailer (SCT40)
  UTPE telah berhasil mendapatkan permintaan 3 unit SCT40 pada akhir tahun 2014 dan berhasil dikirimkan ke pelanggan pada bulan Maret 2015.

- Patria Passenger Stair
  Pada Bulan Maret 2015, UTPE berhasil mendapatkan pemesanan 2 unit tangga penumpang (passenger stair) dari maskapai Lion Air. Produk tersebut berupa tangga *hydraulic* yang digunakan secara *mobile* yang dapat diletakkan di beberapa *remote area*.

- Cane Press Machine
  Pada pertengahan tahun 2015, UTPE berhasil menjajaki adanya peluang bisnis dalam penyediaan peralatan pendukung (*supporting equipment)* untuk perkebunan tebu. Bekerjasama dengan pihak ketiga, UTPE berhasil menyelesaikan 1 unit Cane Press Machine dan unit tersebut telah dikirim ke PTPN X pada bulan Oktober 2015.

Engineering And Manufacturing

United Tractors' complementary business line of heavy equipment components & attachment engineering, through its subsidiary PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") recorded a decrease by 3% from Rp1.2 trillion in 2014 to Rp1.1 trillion in 2015.

This condition is caused by decrease in the demand for supporting equipment of mining sector by 25%, especially for premium products, which is trailer, and of maritime sector by 20%.

The Company responded to the situation by implementing several initiatives, including: market penetration to construction, industrial, oil and gas sectors; expanding export markets (to India and Filipina); and expanding the network for spare part and service.

In construction sector, UTPE was able to incrase sales volume of Concrete Mixer and On-Road Trailer by 80% and 125%, respectively. In industrial sector, compared to last year, UTPE was able to increase sales volume of forklift and ground support equipment by 53% and 52%, respectively. In export sector, UTPE delivered 10 sets of Trailer SST74 to India during mid-2015.

New products launched in 2015, are including:

- Patria Skeleton Container Trailer (SCT40)
  The Company received orders for 3 units of SCT40 by the end of 2014 and proceeded with delivery of the products in March 2015.

- Patria Passenger Stair
  In March 2015, UTPE received orders for 2 units of passenger stair from Lion Air airline. The product has hydraulic and mobile functions and can be relocated to remote areas.

- Cane Press Machine
  By mid-2015, UTPE sought opportunity to provide supporting equipment for works in sugarcane plantation. With cooperation from a third party, the Company was able to manufacture 1 unit of Cane Press Machine and delivered it to PTPN X in October 2015.

Bisnis Pendukung
Supporting Business

- Cement Wagon (Train)
  Kebutuhan *bulk tanker* untuk pasar domestik masih cukup potensial seiring dengan peningkatan infrastruktur dan permintaan produksi semen. Pada akhir tahun 2014, UTPE memenangkan tender 96 unit *Cement Wagon* (aplikasi *bulk tanker* di atas kereta datar) dari PT Semen Padang senilai Rp20 miliar. Rencananya produk tersebut akan selesai hingga awal tahun 2016.

- Cement Wagon (Train)
  There have been potential demands for bulk tankers in the domestic market with increased activities in infrastructure projects and cement manufacturing. By the end of 2014, UTPE has won a tender to manufacture 96 units of Cement Wagon for PT Semen Padang with total project value of Rp20 billion. Products are scheduled for completion by early 2016.

Transportasi Batu Bara

Anak usaha dari UTPE, PT Patria Maritime Lines ("PML") adalah penyedia jasa *coal barging*. Pada 2015, total penjualan tercatat sebesar Rp358,6 miliar, turun 6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp380,2 miliar.

Total penjualan sebagian besar berasal dari jasa *barging* 4,6 juta ton batu bara dan jasa *transshipment* 0,9 juta ton batu bara. Jasa *barging* umumnya adalah untuk kebutuhan internal grup, sekitar 62% dari total penjualan PML, selain juga dari permintaan eksternal grup.

Total armada yang digunakan pada 2015 adalah sebagai berikut:

Coal Transportation

A subsidiary of UTPE, PT Patria Maritime Lines ("PML"), provides coal barging service. In 2015, the total sales record was Rp358.6 billion, a 6% decrease from the previous year, which was Rp380.2 billion.

Total sales were mostly from barging service which was 4.6 million ton of coal and transshipment service which was 0.9 million ton of coal. Services were mostly provided for to serve group's internal needs, or about 62% of all PML sales, as well as non-group requests.

Total operating fleets in 2015 are as follows:

Deskripsi Description	Tipe Type	2012	2013	2014	2015
Own Tug	Tug 1000 - 1200	1	1	1	1
	Tug 1000 - 1200	10	10	20	22
TOTAL		**11**	**11**	**21**	**23**
Own Barge	240 ft	5	5	5	5
	270 ft	0	0	6	6
	300 ft	6	6	10	12
TOTAL		**11**	**11**	**21**	**23**
Rent of Tug	Tug 1000 - 1400	2	1	2	5
	Tug 1600 - 2400	6	10	11	12
TOTAL		**8**	**11**	**13**	**17**
Rent of Barge	230 ft - 240 ft	0	0	3	0
	270 ft	2	5	3	8
	300 ft	6	6	7	9
TOTAL		**8**	**11**	**13**	**17**
Total of Tug Barge	230 ft - 240 ft	5	5	8	5
	270 ft	2	5	9	14
	300 ft	12	12	17	21
TOTAL		**19**	**22**	**34**	**40**
Transloader					**1**
Own SPB					**-**

Bisnis Pendukung
Supporting Business

Commodity Parts

Melalui anak perusahaannya PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), United Tractors menawarkan berbagai pilihan produk *commodity parts* dengan kualitas yang tinggi dan dengan harga yang kompetitif. AMK berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan dari aspek teknis dan aplikasi dengan memperhatikan biaya yang kompetitif sehingga menghasilkan produk-produk inovatif yang dapat memenuhi aspek *Quality, Cost dan Delivery (QCD)* kepada pelanggan.

Produk yang ditawarkan kepada pelanggan menggunakan merek lokal sendiri *(private brand)* antara lain adalah UTParts, AllMakes dan HEO. Disamping menawarkan produk dengan merek milik sendiri, saat ini AMK juga dipercaya sebagai distributor untuk merek internasional yang memiliki reputasi terbaik di industri alat berat.

Didirikan pada 2010, AMK menawarkan produk-produk berikut ini:

- Hensley, untuk produk *Ground Engaging Tools (GET)*
- Qtec, untuk produk *Fire Suppression*
- Graco, untuk produk *Auto Lubrication*
- Wiggins, untuk produk *Fast Fueling System*
- Fleetguard, untuk produk *Filtration and Coolant*
- Parker, untuk produk *Hydraulic Hose*
- Racor, untuk produk *Filtration*
- Turbo, *Precleaner* untuk produk *Filtration*
- Black Cat, untuk produk *Ground Engaging Tools (GET)*
- Multiquip, untuk produk *Tower Lamp*
- Bridgestone, Pirelli, Sportrak, Kumho untuk produk Ban
- Western Star, untuk produk suku cadang Western Star Truck
- MSB, untuk produk *Hydraulic Breaker*
- Aderco, untuk produk *Additive*

Beberapa langkah penting AMK pada tahun 2015 di antaranya adalah: AMK menjadi *authorized distributor* produk ban merek Kumho untuk seluruh *product range* Kumho; memasuki bisnis vulkanisir ban (*retread), cutting oil HEO* untuk aplikasi di industri; serta menambah beberapa line item produk *undercarriage* untuk alat berat besar.

Commodity Parts

United Tractors, through its subsidiary PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), offers commodity parts to the customers with high quality and at competitive prices. In offering the products, AMK seeks to meet the needs of customers related to technical and application aspects and by taking into account cost competitiveness of its products to offer innovative products that meet aspects of Quality, Cost and Delivery (QCD) to the customer.

Products selections are from UT's own local brands, including UTParts, AllMakes and HEO, in addition to being selected as distributor for global brands with best reputation in the heavy equipment industry.

Established in 2010, AMK offers the following products:

- Hensley, for Ground Engaging Tools (GET)
- Qtec, for Fire Suppression products
- Graco, for Auto Lubrication products
- Wiggins, for Fast Fueling System products
- Fleetguard, for Filtration and Coolant products
- Parker, for Hydraulic Hose products
- Racor, for Filtration products
- Turbo, Precleaner for Filtration products
- Black Cat, for Ground Engaging Tools (GET)
- Multiquip, for Tower Lamp products
- Bridgestone, Pirelli, Sportrak, Kumho for Tyre products
- Western Star, for Western Star Truck spare parts
- MSB, for Hydraulic Breaker products
- Aderco, for Additive products

Important initiatives taken by AMK in 2015 are including: AMK becomes an authorized distributor for the entire product range of Kumho tires; offering new products, including retreading tires, HEO's cutting oil for industrial application; as well as adding some product lines of undercarriage for the big machine.

Bisnis Pendukung
Supporting Business

Strategi yang dijalankan AMK dalam mengimbangi penurunan operasional di sektor pertambangan, AMK melakukan ekstensifikasi pasar ke sektor konstruksi, transportasi dan industrial, serta mengembangkan produk dan penambahan *product line item* atas produk-produk yang memiliki potensi pasar yang besar.

Upaya tersebut berhasil meningkatkan kinerja AMK dengan mencatat total penjualan sebesar Rp1,3 triliun, meningkat 7% dibandingkan dengan penjualan pada 2014 sebesar Rp1,2 triliun.

Guna terus meningkatkan kepuasan pelanggan dan *operational excellent,* AMK menerapkan budaya kerja yang selaras dengan nilai-nilai budaya Astra dan budaya UT, melalui De FIRST (*Determination, Focus, Integrity, Respect, Solution,* dan *Totality*). Implementasi budaya ini dilakukan dengan menerjunkan agen-agen pengubah dan menerapkan *weekly morning talk* di setiap divisi.

AMK's strategies in responding to the decrease in the operational performance related to the mining sector were including conducting market expansion to the construction, transportation and industrial sectors, and developing and adding new product lines for products with great market potential.

Such efforts succeeded in improving AMK's performance with recorded total sales of Rp1.3 trillion, which is a 7% increase compared to sales in 2014 of Rp1.2 trillion.

To continue enhancing customer satisfaction and operational excellent, AMK also implemented a work culture that is in harmony with Astra Group's values and UT Culture, through a program called De FIRST (Determination, Focus, Integrity, Respect, Solution, Totality). Implementation of AMK's work culture is conducted through appointing agents of change and conducting weekly morning talk in each division.

Distribusi Traktor Pertanian, Alat Pengangkut dan Pembangkit Listrik

Berbagai pilihan produk alat berat UT juga tersedia untuk mendukung kegiatan pertanian, termasuk traktor pertanian Kubota, genset Komatsu, *forklift* Komatsu, dan ekskavator hidrolis mini Komatsu. Produk-produk ini dapat dibeli atau disewa melalui anak perusahaan United Tractors, yaitu PT Bina Pertiwi ("BP"). Selain produk-produk tersebut, BP juga menyewakan alat berat kecil.

Pada 2015, total penjualan produk BP menjadi Rp1,0 triliun, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2014, dengan dominasi pendapatan BP berasal dari generator listrik dan *forklift* Komatsu dan traktor pertanian Kubota, yaitu masing-masing sebanyak 44% dan 16%. Kontribusi pendapatan lainnya diperoleh dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan, serta rental generator listrik, *forklift* dan traktor pertanian.

Secara keseluruhan, volume penjualan *forklift* turun dari 610 unit di tahun sebelumnya menjadi 361 unit pada 2015, sementara penjualan generator listrik turun dari 289 unit pada 2014 menjadi 226 unit pada 2015. Penjualan traktor pertanian dan padi naik dari 513 unit pada 2014 menjadi 566 unit pada 2015.

Distribution of Farm Tractors, Material Handling and Power Engine

UT's product selection of heavy equipment are also available to support agricultural activities, including Kubota farm tractors, Komatsu generators, Komatsu forklifts, and Komatsu mini hydraulic excavators. These products are offered by sales and lease through United Tractors' subsidiary PT Bina Pertiwi ("BP"). In addition, BP provides rental for small heavy equipment.

In 2015, sales for BP's products slightly increased to Rp1.0 trillion compared to 2014, with sales of Komatsu power generators and forklift and Kubota farm tractor dominating BP's revenue, with each contributing 44% and 16%. The remaining revenue contribution was gained through sales of spare parts and maintenance, as well as rental of power generators, forklifts and farm tractors.

As a whole, total forklift sales volume decreased from 610 units to 361 units in 2015, while sales of power generators decreased from 289 units in 2014 to 226 units in 2015. Farm and paddy tractors recorded another increase from 513 units in 2014 to 566 units in 2015.

Bisnis Pendukung
Supporting Business

Sambil terus meningkatkan kompetensi dan peluang pasar, BP menawarkan solusi menyeluruh atau *end-to-end* dengan terus menambah jenis alat berat yang dapat digunakan di berbagai industri dan sektor, termasuk pertanian, untuk pemindahan barang, untuk suplai energi listrik, dan untuk infrastruktur *power solution*.

Remanufaktur dan Rekondisi

United Tractors memberi layanan remanufaktur dan rekondisi melalui anak usahanya PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), sebelumnya merupakan bagian dari Divisi *Service* UT (UT Reman).

Dalam menyediakan layanan komprehensif, UTR didukung 8 pabrik di berbagai daerah, termasuk Balikpapan (4 lokasi), Jakarta, Pekanbaru, Sangatta dan Timika. Selain itu, UTR memiliki 3 *Sub Plant*, yang terletak di Adaro, Banjarmasin, dan Pontianak. UTR juga telah tersertifikasi ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu dari SGS.

Total pendapatan UTR pada 2015 naik 1% dari Rp721,8 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp730,5 miliar pada 2015. Total produksi mesin dan komponen juga naik dari 5.773 unit pada 2014 menjadi 5.884 unit pada 2015.

UT Guaranteed Product Support

Seluruh produk yang dijual UT akan mendapat jaminan layanan purna jual, dengan fitur *On-Time-In-Full* (OTIF) yang mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik dan jangka waktu perbaikan.

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) memiliki tiga fitur layanan:

- *OTIF Parts* memastikan pengiriman *spare parts* secara benar dan tepat waktu.
- *OTIF Mechanics* memberi jaminan 1x24 jam analisa permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan oleh mekanik UT.
- *OTIF Solution* memberi jaminan respon tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi United Tractors hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

Continuing to improve competencies and increase market opportunities, BP provides end-to-end solution through continue adding various types of equipment that are applicable for use in various industries and sectors, including in agriculture, for material handling, for energy power-electricity supply, and for power solution infrastructure.

Remanufacturing and Reconditioning

United Tractors provides remanufacturing and reconditioning services through its subsidiary PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), previously was a part of UT Service Division (UT Reman).

To provide comprehensive services, UTR is supported by 8 plants in various areas, including in Balikpapan (4 locations), Jakarta, Pekanbaru, Sangatta and Timika. On top of that, UTR has 3 Sub Plant, which are located in Adaro, Banjarmasin, and Pontianak. UTR also has ISO 9001:2008 Quality Management System certifications from SGS.

UTR's total revenue in 2015 increased by 1% from Rp721.8 billion to Rp730.5 billion in 2015. Total engine and component productions by UTR in 2015 increased from 5,773 units in 2014 to 5,884 units.

UT Guaranteed Product Support

All products under UT dealership will get after sales services guarantee, which has On-Time-In-Full (OTIF) that covers aspects of spare parts delivery, mechanic and maintenance period.

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) provides three services:

- OTIF Parts ensures timely and correct delivery of spare parts.
- OTIF Mechanics offers a 1x24 hours guarantee for UT mechanics to investigate heavy equipment's problems or perform necessary repair on site.
- OTIF Solution guarantees a timely response for end-to-end solution starting from the first time the customer contacts the Company for service request until problems are solved and units can be used again.

Bisnis Pendukung
Supporting Business

4 Straight Customer Experiences

UT selalu mengupayakan agar alat berat yang digunakan pelanggan memberi performa yang terbaik. Untuk itu, UT menerapkan program *4 Straight Customer Experiences*, yang merupakan program komprehensif bertujuan mendukung kualitas dan kinerja terbaik dari alat berat pelanggan.

4 Straight Customer Experiences menawarkan:

- Program Pemeriksaan Mesin: program inspeksi rutin guna mendapatkan data kondisi alat berat secara akurat, sebagai rekomendasi perbaikan agar alat berat tetap berada pada kondisi prima.

- Program Pengawasan Mesin: program yang bertujuan mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi alat berat, termasuk lokasi, waktu operasi dan konsumsi bahan bakar, informasi peringatan pergantian oli sampai dengan jadwal penggantian komponen.
- Program Pemeriksaan *Undercarriage*: berlaku untuk pembelian unit *track type*, yaitu *dozer* dan *excavator*. Program ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai kondisi komponen serta rencana penggantian di tiap komponen *undercarriage*.
- Pelatihan *Product Support:* memberikan pelatihan kepada operator dan mekanik pelanggan berupa program pemeriksaan harian (untuk operator) serta *periodical service* dan pengelolaan persediaan suku cadang (untuk mekanik).

UT Call

UT Call adalah layanan *contact center* 24-jam UT yang membantu pelanggan mendapatkan *support* dan informasi terkait produk dan layanan UT. UT Call tersedia melalui layanan telpon 1500 072 (gunakan kode area 021 bila dari telpon genggam atau sambungan jarak jauh).

Dengan layanan yang tanpa jarak, United Tractors memastikan pemberian solusi dan respon cepat kepada para pelanggan, termasuk yang berada di area terpencil.

UT Call didukung oleh staf profesional dan terlatih, yaitu melalui *Contact Center* dan *Help Desk*, yang memiliki keahlian dan informasi penting agar dapat memberi solusi dan respon yang sesuai.

4 Straight Customer Experiences

UT seeks to always allow customers to have best performance of their heavy equipment. This effort is implemented through a program called 4 Straight Customer Experiences, which is a comprehensive program that will respond to the customers' needs for best quality and performance of their equipment.

With 4 Straight Customer Experiences, UT provides:

- Unit Inspection Program: a routine inspection program to receive the updates on the accurate condition of a machine as well as to provide repair recommendations to the customer in maintaining the best condition of the machine.
- Unit Monitoring Program: a program that aims to get thorough and updated information on the heavy equipment, including its work location, daily operational hours, fuel consumption, reminder for oil change and component replacement.
- Undercarriage Inspection Program: valid only for track type machines, namely dozer and excavator. The program aims for getting updated information on components condition and schedule for replacement during inspection.
- Product Support Training: providing training for customers' heavy equipment operators and mechanics on aspects of daily checking (for operators) as well as periodical service and spare part management (for mechanics).

UT Call

UT Call is a 24-hours contact center of UT that will help customers in getting supports and information related to UT products and services. Access to UT Call is available through dialing 1500 072 from customers' phone (use area code 021 from mobile phone or for long distance call).

With just a dial away from support service, United Tractors ensures fast response and solution for its customers even in the most remote areas across the country.

UT Call is supported by professional and responsive agents, through Contact Center and Help Desk facilities, who are equipped with necessary skills and information to provide relevant responses and solutions.

Bisnis Pendukung
Supporting Business

Contact Center memberi layanan langsung dan sederhana atas keluhan atau kebutuhan pelanggan.

Contact Center will provide simple and immediate responses to any customer complaints or needs.

Help Desk memberi layanan lanjutan atas permasalahan yang dialihkan dari _Contact Center_.

Help Desk will provide further supports and solutions to handle issues that are not solved and, therefore, forwarded by Contact Center.

Agar dapat dikelola secara efektif serta dapat melakukan implementasi yang lebih baik ke depannya, UT Call dilengkapi dengan aplikasi *One Time Service Level (First Call Resolution)*, yaitu sebuah sistem yang mengukur persentase keluhan pelanggan yang dapat diselesaikan dalam satu kali panggilan telpon, dan aplikasi *Service Level Resolution Ticket*, yang memastikan agar keluhan dan kebutuhan pelanggan dapat direspon secepat mungkin. Dengan adanya aplikasi-aplikasi ini, proses penilaian dan pengukuran program dapat dilakukan secara tercatat dan jelas.

In order to be able to efficiently manage and to have better implementation in the future, UT Call is supported by One Time Service Level (First Call Resolution) application, a system that measures the success percentage of customer calls that can be resolved in one single phone call, and Service Level Resolution Ticket application that ensures that all customer complaints and requirements are settled as quickly as possible. With these applications, there will be a recorded and tangible tool for assessment and review.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

UT memiliki fundamental keuangan yang kuat dan dengan implementasi strategi yang terarah, mengoptimalkan kemampuan Perseroan untuk terus mengembangkan usahanya.

UT was supported by strong financial fundamentals and by implementing strategic directive, optimized the Company capacity to grow the business.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Dalam bahasan ini, akan dipaparkan analisa manajemen terkait dengan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014. Bahasan Kinerja Keuangan yang menjadi bagian dalam buku ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), dengan opini tanpa modifikasian.

The following discussion presents management's analysis on the Company's financial performance for financial year 2015 compared to 2014 performance. This Financial Review is composed based on the Financial Statements of PT United Tractors Tbk for the date and years ended 31 December 2015 and 31 December 2014, audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) with unmodified opinion.

Posisi Keuangan / Neraca

Aset

Per 31 Desember 2015, aset Perseroan tercatat sebesar Rp61,7 triliun, meningkat 2% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp60,3 triliun. Peningkatan aset terutama karena peningkatan kelompok aset lancar sebesar 17% dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp39,3 triliun. Sementara aset tidak lancar dan aset tetap mengalami penurunan masing-masing sebesar 25% dan 7% dibandingkan tahun 2014 seperti yang terlihat dalam tabel posisi keuangan berikut ini:

Financial Position / Balance Sheet

Assets

As of 31 December 2015, the Company's assets stood at Rp61.7 trillion, grew 2% compared to Rp60.3 trillion in 2014. The increase in assets was mainly due to growth in current assets by 17% to Rp39.3 trillion compared to 2014. Meanwhile, non-current assets and fixed assets decreased by 25% and 7%, respectively, compared to 2014 as described in the following table.

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian Summarized Consolidated Statements of Financial Position (Rp Juta | Million)	2014	2015	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents	10,059,803	15,413,210	5,353,407	53%
Piutang Usaha | Trade Receivables	13,112,589	11,479,711	(1,632,878)	(12%)
Persediaan | Inventories	7,770,086	8,328,331	558,245	7%
Aset Lancar | Current Assets	33,579,799	39,259,708	5,679,909	17%
Aset Tidak Lancar Lain-lain | Other Non-Current Assets	13,101,966	9,795,955	(3,306,011)	(25%)
Aset Tetap | Fixed Assets	13,625,012	12,659,736	(965,276)	(7%)
Jumlah Aset | Total Assets	**60,306,777**	**61,715,399**	**1,408,622**	**2%**
Utang Usaha | Trade Payables	11,965,405	13,407,092	1,441,687	12%
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	16,297,816	18,280,285	1,982,469	12%
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	5,479,316	4,184,789	(1,294,527)	(24%)
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	21,777,132	22,465,074	687,942	3%
Jumlah Ekuitas | Total Equity	38,529,645	39,250,325	720,680	2%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	**60,306,777**	**61,715,399**	**1,408,622**	**2%**

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Lancar

Pada tahun 2015, aset lancar Perseroan meningkat Rp5,7 triliun atau 17% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp33,6 triliun menjadi Rp39,3 triliun. Peningkatan ini terutama karena peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 53% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp10,1 triliun menjadi Rp15,4 triliun pada tahun 2015.

Peningkatan aset lancar juga disebabkan karena peningkatan persediaan sebesar Rp558,2 miliar dari Rp7,8 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp8,3 triliun. Selain itu, peningkatan pajak dibayar dimuka sebesar Rp505,4 miliar menjadi Rp 1,9 triliun juga menjadi variabel yang mendorong peningkatan aset lancar Perseroan pada tahun 2015.

Current Assets

In 2015, the Company's current assets increased by Rp5.7 trillion or 17% from Rp33.6 trillion in 2014 to Rp39.3 trillion. The increase was mainly driven by increase in Cash and Cash Equivalents by 53% compared to Rp10.1 trillion in 2014 to Rp15.4 trillion in 2015.

Increase in current assets was also due to the increase in inventories by Rp558.2 billion from Rp7.8 trillion in 2014 to Rp8.3 trillion. In addition, increased in prepaid taxes by Rp505.4 billion to Rp1.9 trillion also contributed to increase in the Company's current assets in 2015.

ASET LANCAR | CURRENT ASSETS (Rp Juta|Million)	2014	2015	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents	10,059,803	15,413,210	5,353,407	53%
Piutang Usaha | Trade Reicevables	13,112,589	11,479,711	(1,632,878)	(12%)
Piutang Non-Usaha | Non-Trade Receivables	474,086	689,913	215,827	46%
Persediaan | Inventories	7,770,086	8,328,331	558,245	7%
Proyek dalam Pelaksanaan | Project under Construction	–	312,301	312,301	–
Pajak Dibayar Dimuka | Prepaid Taxes	1,360,949	1,866,322	505,373	37%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka | Advances and Prepayments	252,286	469,920	217,634	86%
Investasi Lain-Lain | Other Investments	550,000	700,000	150,000	27%
Jumlah | Total	**33,579,799**	**39,259,708**	**5,679,909**	**17%**

Kas dan Setara Kas

Perseroan berupaya mengelola modal kerja secara efisien. Hal ini berdampak pada peningkatan saldo kas dan setara kas tahun 2015 sebesar Rp5,4 triliun atau meningkat 53% menjadi Rp15,4 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp10,1 triliun.

Seiring dengan peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi, kas di bank meningkat Rp3,2 triliun dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp9,6 triliun. Saldo deposito berjangka meningkat Rp2,2 triliun dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp5,8 triliun.

Cash and Cash Equivalents

The Company strived to efficiently manage its working capital. This impacted to increase in cash and cash equivalents in 2015 by Rp5.4 trillion or up 53% to Rp15.4 trillion compared to Rp10.1 trillion in 2014.

In line with the increase in cash from operating activities, cash in bank grew by Rp3.2 trillion from 2014 to Rp9.6 trillion. Time deposit increased by Rp2.2 trillion from 2014 to Rp5.8 trillion.

Piutang Usaha

Per 31 Desember 2015, saldo piutang usaha mengalami penurunan sebesar 12% atau Rp1,6 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp13,1 triliun menjadi Rp11,5 triliun. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan fasilitas piutang kepada pelanggan

Trade Receivables

As of 31 December 2015, trade receivables decreased by 12% or by Rp1.6 trillion compared to 2014 figure of Rp13.1 trillion to Rp11.5 trillion. The Company always maintained prudence with respect to providing credit to customers, especially new customers. Prior to providing

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

khususnya pelanggan baru. Sebelum memberikan fasilitas kredit tersebut, Perseroan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit yang bisa diberikan kepada konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Melalui implementasi kebijakan di atas, Perseroan berhasil memperpendek masa perputaran piutang dari 90 hari menjadi 85 hari.

credit facility, the Company would carry out credit analysis and determined credit limit for customers that the Company reviewed periodically. By implementing this process, the Company was able to shorten receivables turnover from 90 to 85 days.

Piutang Non-Usaha
Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa. Per 31 Desember 2015, saldo piutang non-usaha meningkat 46% atau Rp215,8 miliar dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp689,9 miliar.

Non-Trade Receivables
Non-trade receivables are account receivables from related parties and third parties in transactions other than sales of goods and services. As of 31 December 2015, non-trade receivables rose by 46% or Rp215.8 billion to Rp689.9 billion from 2014.

Persediaan
Per 31 Desember 2015, jumlah persediaan meningkat sebesar 7% atau Rp558,2 miliar dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp8,3 triliun. Sebagai dampaknya, *inventory turnover* meningkat menjadi 81 hari dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 69 hari.

Peningkatan persediaan terutama disebabkan peningkatan persediaan suku cadang alat berat yang meningkat 18% atau Rp405,6 miliar dibandingkan tahun 2014. Penurunan penjualan batu bara juga berdampak pada peningkatan persediaan batu bara sebesar 31% atau Rp287,3 miliar dibandingkan tahun 2014. Pada sisi lain, Perseroan dapat menurunkan persediaan berupa alat berat, bahan pembantu dan persediaan dalam perjalanan.

Inventories
As of 31 December 2015, total inventories grew 7% or by Rp558.2 billion to Rp8.3 trillion compared to 2014. As the result, inventory turnover increased to 81 days compared to 69 days in the previous year.

The increase in inventories was mainly due to increase in the inventory of heavy equipment spare parts by 18% or by Rp405.6 billion compared to 2014. Decrease in coal sales also affected coal inventory that grew 31% or by Rp287.3 billion compared to 2014. On the other hand, the Company was able to decrease heavy equipment inventory, general supplies and inventories in transit.

Aset Tidak Lancar
Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 16% atau Rp4,3 triliun dibanding tahun 2014 sebesar Rp26,7 triliun menjadi Rp22,5 triliun. Penurunan terutama disebabkan adanya penurunan aset tidak lancar lainnya khususnya pada properti pertambangan sebesar 47% serta penurunan aset tetap tahun 2015 sebesar 7% dibandingkan tahun 2014.

Non-Current Assets
The Company's total non-current assets in 2015 decreased by 16% or by Rp4.3 trillion compared to 2014 position of Rp26.7 trillion to Rp22.5 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in other non-current assets, especially mining properties by 47% and decrease on fixed assets in 2015 by 7% compared to 2014 position.

ASET TIDAK LANCAR | NON-CURRENT ASSETS (Rp Juta|Million)	2014	2015	Perubahan | Change	
			Rp	%
Aset Tetap | Fixed Assets	13,625,012	12,659,736	(965,276)	(7%)
Aset Tidak Lancar Lain | Other Non-Current Assets	13,101,966	9,795,955	(3,306,011)	(25%)
Jumlah | Total	**26,726,978**	**22,455,691**	**(4,271,287)**	**(16%)**

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Tetap
Per 31 Desember 2015, aset tetap tercatat sebesar Rp12,7 triliun, mengalami penurunan sebesar 7% atau Rp965,3 miliar dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp13,6 triliun. Penurunan aset tetap dikarenakan penambahan aset tetap pada tahun berjalan tidak sebesar peningkatan penyusutan pada tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar lainnya
Pada akhir tahun 2015, jumlah aset tidak lancar lainnya turun sebesar 25% atau Rp3,3 triliun dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp9,8 triliun. Penurunan ini terutama karena penurunan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi.

Properti Pertambangan – bersih
Seiring dengan penurunan harga batu bara yang masih berlanjut, Perseroan kembali melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan. Perseroan mencatat pembebanan biaya atas kerugian penurunan nilai serta selisih kurs dari penjabaran nilai properti pertambangan sebesar Rp4,3 triliun. Adanya penurunan nilai tersebut membuat nilai properti pertambangan mengalami penurunan sebesar 47% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp9,2 triliun menjadi Rp4,9 triliun.

Aset Tambang Berproduksi – bersih
Aset tambang berproduksi adalah beban pengembangan yang diakumulasi sampai dengan tambang tersebut siap berproduksi. Jumlah aset tambang berproduksi bersih turun 24% atau Rp94,7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp297,9 miliar. Penurunan aset tambang berproduksi terkait dengan penurunan nilai karena penurunan harga batu bara yang masih berlanjut.

Liabilitas
Pada akhir tahun 2015, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp22,5 triliun, meningkat 3% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp21,8 triliun. Peningkatan liabilitas terutama karena peningkatan utang usaha yang masuk dalam kategori liabilitas jangka pendek sebesar 12% dibanding tahun sebelumnya. Sementara, liabilitas jangka panjang turun sebesar 24% dibandingkan tahun 2014.

Fixed Assets
As of 31 December 2015, fixed assets stood at Rp12.7 trillion, or declined by 7% or Rp965.3 billion compared to 2014 figure of Rp13.6 trillion. The decrease in fixed assets was due to the increase in fixed assets that was less than the increase in depreciation during the year.

Other Non-Current Assets
At the end of 2015, total other non-current assets decreased by 25% or by Rp3.3 trillion compared to 2014 to Rp9.8 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in mining properties and production mining assets.

Mining Properties – net
As coal prices continued to drop, the Company again performed impairment tests for mining properties. The Company booked charges amounted to Rp4.3 trillion for impairment loss and current translation difference in mining properties. The impairment led to decrease in value of mining properties by 47% compared to 2014 figure of Rp9.2 trillion to Rp4.9 trillion.

Production Mining Assets – net
Production mining assets are development expenditures accumulated until a mine is ready for production. Total production mining assets-net decreased by 24% or by Rp94.7 billion compared to the previous year to Rp297.9 billion. The decrease in production mining assets was contributed by impairment losses due to coal prices that continued to decrease.

Liabilities
At the end of 2015, the Company booked total liabilities at Rp22.5 trillion, grew 3% from 2014 position of Rp21.8 trillion. The increase in liabilities was mainly due to 12% increase in trade payables classified under current liabilities compared to the previous year. Meanwhile, non-current liabilities declined by 24% compared to 2014 position.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2015, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 12% atau Rp2,0 triliun dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp18,3 triliun. Peningkatan ini terutama karena peningkatan utang usaha yang jatuh tempo kurang dalam satu tahun sebesar 12% atau Rp1,4 triliun dibanding tahun 2014 menjadi Rp13,4 triliun. Peningkatan utang usaha jangka pendek terkait dengan pembelian barang jadi untuk dijual kembali yang memiliki fasilitas waktu jatuh tempo yang lebih panjang.

Selain itu, peningkatan liabilitas jangka pendek juga dikontribusikan oleh peningkatan uang muka pelanggan sebesar 330% atau Rp414,7 miliar dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp540,1 miliar pada tahun 2015.

Current Liabilities

As of the end of 2015, the Company's current liabilities grew 12% or Rp2.0 trillion compared to 2014 to Rp18.3 trillion. The increase was mainly due to the increase in trade payables due in less than one year by 12% or by Rp1.4 trillion compared to 2014 to Rp13.4 trillion. Increase in short-term trade payables was influenced by purchase of finished goods for sale with longer maturity period.

In addition, increase in current liabilities was also contributed by the increase in customers' advances by 330% or Rp414.7 billion to Rp540.1 billion in 2015 compared to 2014.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2015, jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp1,3 triliun atau 24% menjadi Rp4,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan saldo liabilitas jangka panjang terutama karena penurunan saldo pinjaman bank sebesar 69% atau Rp506,2 miliar dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp734,7 miliar menjadi Rp228,5 miliar pada tahun 2015. Selain itu, penurunan liabilitas jangka panjang juga disebabkan penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar 47% atau Rp916,6 miliar menjadi Rp1,0 triliun.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2015, total non-current liabilities decreased by Rp1.3 trillion or 24% to Rp4.2 trillion compared to the previous year. Decrease in non-current liabilities position was mainly due to the decrease in balance of bank borrowings by 69% or Rp506.2 billion compared to 2014 figure of Rp734.7 billion to Rp228.5 billion in 2015. Further, decrease in non-current liabilities was also due to the decrease in deferred tax liabilities by 47% or Rp916.6 billion to Rp1.0 trillion.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2015 modal Perseroan meningkat 2% atau Rp720,7 miliar menjadi Rp39,3 triliun dari posisi Rp38,5 triliun di tahun 2014. Peningkatan modal berasal dari saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp874,4 miliar dibanding tahun 2014 menjadi Rp25,1 triliun. Selain itu peningkatan modal juga berasal dari selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar Rp502,3 miliar dari posisi tahun 2014 menjadi Rp2,3 triliun pada tahun 2015.

Equity

At the end of 2015, the Company's equity rose by 2% or Rp720.7 billion to Rp39.3 trillion from 2014 position of Rp38.5 trillion. Increase in equity was driven by the increase in unappropriated retained earnings at Rp874.4 billion to Rp25.1 trillion compared to 2014. In addition, increase in equity was also driven by the increase in currency translation difference at Rp502.3 billion to Rp2.3 trillion in 2015 from 2014.

Laporan Hasil Usaha (Laba/Rugi)

Pendapatan Usaha – bersih

Pada tahun 2015, pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 7% menjadi Rp49,3 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp53,1 triliun.

Profit or Loss Statement

Revenue – net

In 2015, the Compay's net revenue decreased by 7% to Rp49.3 trillion from Rp53.1 trillion in 2014.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Seiring dengan penurunan aktivitas di sektor-sektor terkait, pendapatan bersih dari tiga segmen usaha Perseroan yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, dan usaha Pertambangan mengalami penurunan.

Pada tahun 2015, pendapatan bersih dari penjualan Mesin Konstruksi mengalami penurunan sebesar 9% atau Rp1,3 triliun dari posisi tahun 2014 menjadi Rp13,6 triliun. Sedangkan pendapatan bersih dari segmen usaha Kontraktor Penambangan mengalami penurunan 9% atau Rp2,9 triliun menjadi Rp30,5 triliun. Sejalan dengan penurunan harga batu bara, pendapatan dari unit usaha Pertambangan juga mengalami penurunan sebesar 18% atau Rp849,0 miliar menjadi Rp3,8 triliun.

Pada tahun 2015, Perseroan mengambil inisiatif untuk menambah segmen bisnis yang ke-empat yaitu Industri Konstruksi dengan mengakuisisi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yaitu PT Acset Indonusa Tbk ("ACST"). Selama tahun 2015, ACST membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,4 triliun.

Berikut rincian pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014:

As activities in related sectors decelerated, net revenues generated by the Company's three business segments, namely Construction Machineries, Mining Contracting, and Mining also declined.

In 2015, net revenue from sales of construction machineries decreased by 9% or Rp1.3 trillion from 2014 to Rp13.6 trillion. Whereas net revenue from Mining Contracting segment decreased 9% or Rp2.9 trillion to Rp30.5 trillion. Revenue from Mining segment also decreased by 18% or Rp849.0 billion to Rp3.8 trilion, reflecting the decline in coal prices.

In 2015, the Company carried out an initiatve of adding a fourth business segment, namely Construction Industry by acquiring PT Acset Indonusa Tbk ("ACST"), one of the companies engaged in the construction business. In the course of 2015, ACST booked net revenue of Rp1.4 trillion.

The following table presents the Company's net revenues in 2015 compared to 2014 position:

PENDAPATAN - BERSIH | REVENUE – NET (Rp Juta|Million)	2014	2015	Perubahan | Change	
			Rp	%
Mesin Konstruksi | Construction Machinery	14,983,138	13,629,186	(1,353,952)	(9%)
Kontraktor Penambangan | Mining Contracting	33,493,070	30,544,856	(2,948,214)	(9%)
Pertambangan Batu Bara | Coal Mining	4,665,560	3,816,569	(848,991)	(18%)
Industri Konstruksi | Construction Industry	–	1,356,868	1,356,868	–
Jumlah Pendapatan Bersih | Total Net Revenue	**53,141,768**	**49,347,479**	**(3,794,289)**	**(7%)**

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2015, beban pokok pendapatan turun sebesar 8% atau Rp3,4 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp41,1 triliun menjadi Rp37,6 triliun. Penurunan ini karena penurunan beban pokok pendapatan pada semua segmen. Segmen usaha Mesin Konstruksi membukukan penurunan beban pokok (setelah eliminasi) sebesar 9% atau Rp979,5 miliar dibanding tahun 2014 menjadi Rp10,4 triliun. Segmen Kontraktor Penambangan membukukan penurunan beban pokok (setelah eliminasi) sebesar 4% atau Rp962,4 miliar dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp23,3 triliun pada tahun 2015. Segmen usaha Pertambangan Batu Bara membukukan penurunan beban pokok (setelah eliminasi) sebesar Rp2,6 triliun atau 48% dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp2,8 triliun.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2015 decreased by 8% or Rp3.4 trillion from Rp41.1 trilllion in 2014 to Rp37.6 trillion. The decrease was due to decrease in cost of revenue across all segments. Construction machineries segment recorded 9% decrease in cost of revenue (after eliminations) or by Rp979.5 billion to Rp10.4 trillion compared to 2014. Cost of revenue of Mining Contracting (after eliminations) declined by 4% or Rp962.4 billion to Rp23.3 trillion in 2015 compared to 2014. In Coal Mining segment, cost of revenue (after eliminations) decreased by Rp2.6 trillion or 48% to Rp2.8 trillion compared to 2014.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Laba Kotor dan Marjin Laba Kotor

Penurunan pendapatan usaha bersih berdampak pada penurunan laba kotor Perseroan tahun 2015 sebesar 3% atau Rp368,1 miliar menjadi Rp11,7 triliun dibanding tahun 2014 sebesar Rp12,1 triliun.

Melalui implementasi strategi efisiensi dan penguatan mata uang US Dollar yang menguntungkan, Perseroan mencatat peningkatan margin laba kotor menjadi 23,7% pada tahun 2015, dibandingkan tahun 2014 sebesar 22,7%.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Decrease in net revenue led to decrease in the Company's gross profit in 2015 by 3% or Rp368.1 billion to Rp11.7 trillion compared to Rp12.1 trillion in 2014.

By implementing efficiency strategy and with the strengthening of US Dollar, the Company was able to book increase in gross profit margin at 23.7% in 2015 compared to 22.7% in 2014.

Beban Penjualan & Beban Umum dan Administrasi

Penurunan kinerja penjualan baik barang maupun jasa yang terjadi selama tahun 2015 berdampak pada penurunan beban penjualan sebesar 14% atau Rp91,3 miliar dari Rp649,2 miliar tahun 2014 menjadi Rp558,0 miliar pada tahun 2015. Sementara, pada periode yang sama, beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar 0,3% atau sebesar Rp7,9 miliar dibanding tahun 2014 menjadi Rp2,6 triliun.

Selling Expenses & General and Administrative Expenses

With the performance of sales of goods and services decreased throughout 2015, selling expenses also dropped by 14% or by Rp91.3 billion from Rp649.2 billion in 2014 to Rp558.0 billion in 2015. Meanwhile, during the same period, general and administrative expenses decreased by 0.3% or Rp7.9 billion to Rp2.6 trillion compared to 2014.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2015, Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 4,2 triliun atau turun 36% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp6,5 triliun. Sesuai dengan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku, laba tersebut dikurangi dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp1,4 triliun. Dengan demikian laba tahun berjalan adalah sebesar Rp2,8 triliun atau mengalami penurunan 42% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4,8 triliun.

Profit for the Year

In 2015, the Company booked profit before tax amounted to Rp4.2 trillion. This reflected 36% decrease compared to Rp6.5 trillion in 2014. Pursuant to applicable tax regulations, the profit was deducted by income tax amounted to Rp1.4 trillion. Therefore, profit for the year was recorded at Rp2.8 trillion or decreased by 42% compared to Rp4.8 trillion in 2014.

Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain

Pada tahun 2015 jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak meningkat sebesar 522% atau Rp435,9 miliar menjadi Rp519,4 miliar. Sebagian besar peningkatan penghasilan komprehensif lain berasal dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan. Sehingga jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,3 triliun atau turun sebesar 33% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4,9 triliun.

Other Comprehensive Income/(Expenses)

Total other comprehensive income after tax in 2015 surged by 522% or Rp435.9 billion to Rp519.4 billion. This increase was mainly due to currency translation difference. Hence, comprehensive income for the year stood at Rp3.3 trillion or declined by 33% from Rp4.9 trillion in 2014.

Laba Setelah Pajak Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2015 Perseroan membukukan laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3,9 triliun atau turun 28% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5,4 triliun. Penurunan tersebut terutama

Profit After Tax Attributable to Owners of Parent Entity

In 2015, the Company booked profit after tax attributable to owners of parent entity amounted to Rp3.9 trillion, or decreased 28% compared to Rp5.4 trillion in 2014. The decrease was primarily due to impairment loss on mining

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

dikarenakan adanya kerugian penurunan nilai properti pertambangan dan aset terkait lainnya serta keuntungan penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain sebesar Rp2,6 triliun. Tanpa memperhitungkan kedua faktor ini, laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 7% menjadi Rp6,4 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp6,9 triliun.

properties and other related assets net-off with gain on fair value adjustment of other long-term financial liabilities amounting to Rp2.6 trillion. Without taking into account these two factors, profit after tax attributable to owners of parent entity declined by 7% to Rp6.4 trillion compared to Rp6.9 trillion in 2014.

Laba per Saham
Dari keseluruhan pencatatan laporan laba rugi di atas, laba per saham dasar dan dilusian tahun 2015 adalah sebesar Rp1.033, turun 28% dari nilai sebesar Rp1.437 pada tahun 2014.

Earnings per Share
Based on the above profit or loss, basic earnings per share and diluted in 2015 was posted at Rp1,033, decreased 28% from Rp1,437 in 2014.

Laporan Arus Kas

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Dari kegiatan operasi, pada tahun 2015 Perseroan membukukan total arus kas masuk bersih sebesar Rp12,0 triliun, sebagai hasil penerimaan dari pelanggan, penerimaan bunga, pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain, setelah dikurangi pembayaran berbagai kewajiban, seperti pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran untuk pajak penghasilan badan dan pembayaran bunga.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Dari kegiatan investasi, pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan penggunaan kas untuk investasi sebesar Rp3,8 triliun. Dalam rangka merealisasikan pengembangan usaha, Perseroan mengeluarkan dana untuk perolehan aset tetap, pembayaran uang muka dalam rangka pembelian aset tetap, melakukan akuisisi entitas anak, serta melakukan pembelian instrumen investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa Medium Term Notes (MTN).

Pada sisi lain, Perseroan juga mencatat kas masuk dari MTN yang telah jatuh tempo, hasil penjualan aset, serta penerimaan deviden.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Dari sisi pendanaan, pada tahun 2015 Perseroan mendapatkan dana pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Bank sebesar Rp233,9 miliar, menerima pembayaran dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar

Cash Flows

Net Cash Flows from Operating Activities
From operating activities, the Company booked net cash flow amounted to Rp12.0 trillion in 2015, generated by receipts from customers, interest received, refund of overpayment of corporate income tax and other taxes, deducted by liabilities payment, such as payments to suppliers, payments to emloyees, payments of corporate income tax, and interests payments.

Net Cash Flows Used in Investing Activities
In 2015, from investing activities, the Company recorded cash used in investing activities at Rp3.8 trillion. To realize business expansion plan, the Company invested in fixed asset acquisition, paid advance for fixed asset acquisition, acquired subsidiaries, and purchased held-to-maturity Medium Term Notes (MTN).

On the other hand, the Company also booked proceeds from held-to-maturity MTN, disposal of assets, and dividend.

Net Cash Flows Used in Financing Activities
In terms of financing, in 2015 the Company received short-term and long-term bank loans in the amount of Rp233.9 billion, proceeds from sales and leaseback transactions amounted to Rp610.6 billion, proceeds from other

Rp610,6 miliar, mendapatkan pinjaman lain sebesar Rp191,4 miliar, serta menerima penambahan modal dari kepentingan non pengendali sebesar Rp17,7 miliar.

Di lain pihak Perseroan melakukan pembayaran atas hutang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo senilai Rp1,3 triliun, membayar pokok sewa pembiayaan Rp477,6 miliar, melakukan penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Rp14,7 miliar, membayar pinjaman lain-lain Rp96,0 miliar, melakukan akuisisi kepentingan non pengendali pada entitas anak Rp2,0 miliar serta melakukan pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3,0 triliun dan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp19,9 miliar. Melalui pencatatan tersebut, secara keseluruhan kas yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp3,8 triliun.

Saldo Kas

Dari tiga kelompok aktivitas tersebut, Perseroan mencatatkan peningkatan posisi kas sebesar Rp4,4 triliun. Perseroan juga mencatat penambahan efek perubahan kurs sebesar Rp910,1 miliar. Sehingga setelah ditambah dengan saldo kas di awal tahun sebesar Rp10,1 triliun, maka saldo kas Perseroan pada akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp15,4 triliun. Sisa saldo kas yang besar tersebut menunjukkan kuatnya posisi keuangan Perseroan untuk mengembangkan usaha dan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek / Tingkat Likuiditas

Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengelola seluruh likuiditasnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban jangka pendek. Hal ini tercermin dari tingkat likuiditas Perseroan yang dihitung menggunakan metode rasio lancar, yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2015, rasio lancar berada pada level yang sama dengan tahun 2014 yaitu 2,1. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas Perseroan yang sehat, sehingga mampu menunjang ekspansi bisnis di masa yang akan datang.

borrowings in the amount of Rp191.4 billion, and capital injection from non-controlling interests at Rp17.7 billion.

On the other hand, the Company performed repayment of matured short and long-term loans amounted to Rp1.3 trillion, repayment of principal under finance leases in the amount of Rp477.6 billion, booked increase in restricted cash and time deposits at Rp14.7 billion, performed repayments of other borrowings at Rp96.0 billion, carried out acquisition of non-controlling interest in subsidiary amounted to Rp2.0 billion, and paid dividends to owners of parent entity at Rp3.0 trillion and to non-controlling interest amounted to Rp19.9 billion. In total, cash used in financing activities amounted to Rp3.8 trillion.

Cash Position

Based on the three groups of acivities, the Company booked increase in cash position at Rp4.4 trillion. The Company also recorded effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents at Rp910.1 billion. Hence, with cash at the beginning of the year that stood at Rp10.1 trillion, the Company's cash and cash equivalents at the end of the year stood at Rp15.4 trillion. The large position of cash and cash equivalents indicated that the Company had strong financial base to grow its business and meet working capital needs.

Solvency and Collectability

Ability to Meet Current Liabilities / Liquidity Level

The Company has sound liquidity level and was able to meet all of its current liabilities. This was reflected from the Company's liquidity calculated using current ratio method by comparing current assets to current liabilities. In 2015, current ratio stood at 2.1, or the same ratio as 2014. This ratio showed the Company's strong liquidity level and that the Company would be able to support its future business expansion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang / Tingkat Solvabilitas

Pada tahun 2015, Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik dari sisi aset maupun modal yang dimiliki. Hal ini terlihat dari perbandingan antara total utang terhadap total aset (*Debt to Asset Ratio*) sebesar 0,04 yang berarti bahwa seluruh utang Perseroan hanya sebesar 0,04 kali dari total aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan Perseroan terhadap utang untuk membiayai operasi bisnis sangat kecil.

Sementara, jika dibandingkan dengan modal yang dimiliki *(Debt to Equity)*, seluruh utang Perseroan hanya sebesar 0,06 dari total modal Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan permodalan yang baik sehingga ketergantungan terhadap utang untuk membiayai operasi bisnis terhitung sangat kecil.

Ability to Meet Long-Term Liabilities / Solvency

In 2015, the Company had a strong abiity to meet all of its liabilities both in terms of assets and equity. This was reflected from the Company's debt to assets ratio at 0.04, which meant that the Company's total debts were only 0.04 times of its total assets. This ratio showed that the Company's dependence on debts to finance its operational activities was significantly low.

Meanwhile, the Company's debt to equity stood at 0.06 of its total equity. This ratio indicated the Company's strong equity level and that the Company did not depend on debts to finance its business.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2015 adalah 85 hari atau lebih baik dibandingkan tahun 2014 sebesar 90 hari. Perseroan menerapkan kebijakan piutang yang cukup ketat dan secara berkala melakukan *review* atas kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk membayar kewajibannya.

Accounts Receivables Collectibility

The Company's collectability in 2015 was 85 days or better than 90 days in 2014. The Company applied stringent account receivables policy and periodically reviewed credit quality as well as the customers' ability to meet their liabilities.

Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan

Kebijakan Permodalan

Dalam mengelola permodalan, Perseroan senantiasa memegang teguh prinsip kehati-hatian. Pengelolaan permodalan bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham,

Capital Structure And Capital Policy

Capital Policy

The Company continuously practices prudence when managing capital. Its objectives in managing capital is to safeguard the Company's business continuity in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as to maintain optimum capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Deskripsi | Description	2014	2015
Jumlah Pinjaman | Total Borrowings	2,597,305	2,283,358
Dikurangi Kas dan Setara Kas | Deducted Cash and Cash Equivalents	(10,059,803)	(15,413,210)
Surplus Bersih | Net Surplus	(7,462,498)	(13,129,852)
Jumlah Ekuitas | Total Equity	38,529,645	39,250,325
Jumlah Modal | Total Capital	31,067,147	26,120,473
Rasio Gearing | Gearing Ratio	Tidak berlaku (posisi surplus bersih) Not applicable (net surplus position)	Tidak berlaku (posisi surplus bersih) Not applicable (net surplus position)

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp616,3 miliar.

Material Commitment For Capital Goods Investment

As of 31 December 2015, the Company entered into commitment for the purchase of capital goods to acquire heavy equipment, machineries, and leasehold improvements amounted to Rp616.3 billion.

Investasi Barang Modal

Guna mendukung aktivitas operasi, pada tahun 2015 Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp2,5 triliun dengan rincian sebagai berikut:

Capital Goods Investment

To support operating activities, in 2015 the Company recorded capital expenditures at Rp2.5 trillion with the following details:

Investasi Barang Modal | Capital Investements (Rp Juta | Million)	2014	2015
Tanah | Land	40,219	11,266
Bangunan | Buildings	409,356	254,939
Prasarana | Leasehold Improvements	133,231	125,505
Alat Berat | Heavy Equipment	1,641,269	1,424,035
Alat Berat untuk Disewakan | Heavy Equipment for Hire	85,904	54,120
Peralatan, Mesin dan Perlengkapan | Tools, Machineries, and Equipment	579,281	524,403

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Investasi Barang Modal | Capital Investements (Rp Juta | Million)	2014	2015
Kendaraan Bermotor | Transportation Equipment	24,266	21,424
Perlengkapan Kantor | Furniture and Fixtures	2,364	2,202
Peralatan Kantor | Office Equipment	84,268	73,082
Jumlah | Total	3,000,158	2,490,976

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Target Vs Realization

Deskripsi Description	Satuan Unit	Target 2015 2015 Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Realisasi 2014 2014 Realization	Target 2015 Vs Realisasi 2015 (%) 2015 Target vs. 2015 Realization (%)	Realisasi 2015 Vs Realisasi 2014 (%) 2014 Target vs. 2014 Realization (%)	Proyeksi 2016 2016 Projections
Penjualan Alat Berat Komatsu Komatsu Heavy Equipment Sale	Unit	2,100	2,124	3,513	1%	-40%	2,000
Produksi Batu Bara Coal Production	juta ton million tons	110.0	109.0	113.5	-1%	-4%	100.0
Pemindahan Tanah Overburden Removal	juta bcm million bcm	750.0	766.6	806.4	2%	-5%	650.0
Penjualan Batu Bara Coal Sales	juta ton million tons	4.6	4.6	5.7	0%	-18%	5.0
Kontrak Baru Industri Konstruksi Construction Industry New Contracts	Rp triliun trillion	3.0	3.1	0.6	3%	403%	3.0 – 3.5

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak terdapat informasi dan atau fakta material setelah tanggal pelaporan.

Material Information and Facts Subsequent to Auditor's Report

There was no material information and facts subsequent to auditor's report.

Prospek dan Rencana Strategis 2016

Prediksi akan rendahnya pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia selama beberapa tahun mendatang mungkin juga akan menyebabkan rendahnya permintaan dari perdagangan internasional. Selain itu, tingkat PDB

Prospect and Strategic Plan Of 2016

Prediction on lower economic growth rate of the world's economies seems to also correspond with lower demands from the international trade. Especially with lower GDP rate prediction of China for the coming years and their growing

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Cina yang diprediksikan lebih rendah pada tahun-tahun mendatang dan meningkatnya produksi nasional mereka, menyebabkan turunnya target permintaan komoditas internasional secara keseluruhan, yang mungkin kemudian akan menggeser harga produk komoditas ke tingkat ekuilibrium baru.

Mengenai permintaan batu bara ke depan, sulit untuk diprediksi arah pergerakannya karena sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global. Perseroan mengantisipasi bahwa untuk satu atau dua tahun ke depan, harga batu bara tidak mengalami kenaikan yang berarti.

Akan tetapi, permintaan dari pasar domestik ditambah perkembangan infrastruktur dalam negeri akan menjadi penggerak utama perekonomian nasional pada 2016.

Melihat akan adanya perubahan-perubahan ini, UT akan melanjutkan efisiensi internal seraya terus memperkuat sinergi yang terbangun di masing-masing anak perusahaan dan dengan Grup Astra, melalui implementasi terus-menerus prinsip-prinsip 3C, yaitu *Cross-Selling*, *Cross-Competence* dan *Cross-Function*.

Aspek & Strategi Pemasaran

Pada 2015, upaya pemasaran terus difokuskan pada pengoptimalan volume penjualan, yang dilakukan melalui peningkatan proses bisnis. Melalui perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan, akan ada peningkatan kualitas dan produktivitas yang akan menguntungkan Perseroan dan semua pelanggan.

Berikut ini adalah strategi dan upaya yang dilaksanakan pada tahun 2015 untuk mendukung operasional Perseroan:

1. *Customer Gathering*
   UT secara berkala menyelenggarakan *customer gathering* di berbagai kota besar di seluruh Indonesia sesuai proyeksi permintaan berbagai kategori alat berat, yaitu kecil-menengah dan besar. Namun, dikarenakan permintaan untuk alat berat besar cukup rendah, UT menunda penyelenggaraan *customer gathering* untuk alat berat besar pada 2015 dan memilih untuk berfokus pada *customer gathering* untuk alat berat kecil-menengah yang diselenggarakan di Banjarmasin, Medan, Pekanbaru dan Makassar.

domestic production, this condition will also result in overall lower demand target for international commodities and coal trade, which might create new equilibrium level prices of the products.

In regards of particular demands of coal, it is very difficult to forecast where coal outlook is going to be, because it is heavily influenced by global economy development. UT anticipates that for the next 1 to 2 years, coal price will not recover.

However, domestic demands coupled with focus on domestic infrastructure development will become main drivers of domestic economy in 2016.

Anticipating such changes, UT will continue its internal efficiency, while strengthening the synergy developed at our each subsidiary and with relation with Astra Group through continuous implementation of 3C principles, which are Cross-Selling, Cross-Competence and Cross-Function.

Marketing Aspect & Strategy

In 2015, marketing efforts continued to focus on optimizing sales volume that was done through improving business process. With ongoing improvement and development, there would be improvement of quality and productivity that will benefit the Company and all customers.

Below are various strategies and efforts implemented in 2015 to support Company's operation:

1. Customer Gathering
   UT regularly conducts customer gatherings at major cities around Indonesia according to demand projection on various category of heavy equipment, which are small-medium and big machine. However, due to lower demands from big machine, UT postponed customer gatherings for big machine during the year and held customer gatherings for small-medium in Banjarmasin, Medan, Pekanbaru and Makassar.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

2. Pengurangan biaya
   Pada 2015, program pengurangan biaya terus dilaksanakan terutama biaya yang berkaitan dengan proses pengelolaan persediaan alat berat.

3. Pengembangan Organisasi untuk *AED (Application Engineering Department*)
   Divisi Marketing menugaskan *Project Analyst* dari *Application Engineering Department* untuk melakukan analisa reguler terhadap proyek-proyek yang ada. Melalui analisa yang sesuai, akan didapat informasi yang dibutuhkan *Business Consultant* atau *Sales Team* dalam mengoptimalkan manfaat bagi pelanggan.

4. *Salesforce System Implementation*
   Agar dapat mendukung kinerja layanan pelanggan, UT menerapkan *Salesforce System* pada tahun 2015 yang merupakan sistem pencatat kunjungan ke pelanggan untuk tujuan meningkatkan aliran informasi dari pelanggan agar dapat melayani pelanggan secara lebih baik dan dapat memberikan respon lebih cepat.

5. Sistem Manajemen Mutu
   UT memiliki Sistem Manajemen Mutu yang didasarkan pada standar ISO 9001:2008. Pada 2015, Perseroan sukses mempertahankan sertifikasi ISO serta mampu meningkatkan implementasinya, yang dilakukan melalui proses mendapatkan umpan balik dari pelanggan dan melakukan pengkinian dan implementasi Standar Baku Mutu atau Standard Operation Procedure (SOP) secara lebih ketat.

6. Survei Kepuasan Pelanggan
   Pada tahun 2015, UT mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan, yang rutin diadakan setiap dua tahun. Dari survei yang diadakan langsung bertatap muka dengan pelanggan tersebut, kepuasan pelanggan UT menunjukkan peningkatan dibandingkan dua tahun lalu.

Pada tahun 2015, berdasarkan riset internal, Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar produk alat berat Komatsu sebesar 36% atau *market leader* di penjualan alat berat. Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan pangsa pasar dan menjadi *market leader* alat berat di Indonesia. Melalui sinergi dengan seluruh perusahaan yang berada dalam naungan grup UT, Perseroan optimis akan mampu mengoptimalkan kinerja di masa-masa yang akan datang.

2. Cost reduction
   In 2015, cost reduction program continued to be carried out especially cost related to inventory management process of heavy equipment.

3. Organizational Development for AED (Application Engineering Department)
   Marketing Division has assigned Project Analyst under Application Engineering Department to perform regular analysis on ongoing projects. With proper analysis, there will be a proper sharing of information needed by the Business Consultant or Sales Team in optimizing benefits for the customers.

4. Salesforce System Implementation
   To support customer service performance, UT implements Salesforce System in 2015 that provides a tool to make a proper record of customer call that aims to improve customer information flow to better serve the customers and to perform faster support responses.

5. Quality Management System
   UT develops Quality Management System that is based on ISO 9001:2008. In 2015, the Company has successfully maintained its certification and tried to improve its implementation, which was done through obtaining regular feedback from the customers and updating and performing stronger implementation on Standard Operation Procedure (SOP).

6. Customer Satisfaction Survey
   In 2015, UT held a Customer Satisfaction Survey which is regularly conducted every two years. From the survey that was conducted through face-to-face meeting with the customers, UT's customer satisfaction performance showed an improvement compared to two years ago.

In 2015, an internal research revealed that the Company successfully maintained its Komatsu heavy equipment market share at 36%, making the Company as market leader in heavy equipment sales. The Company is committed to continue maintaining its market share and sustaining its leadership in heavy equipment in Indonesia. By enhancing synergy with all companies under UT group, the Company belives it will be able to optimize its performance in the future.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Domestic Market Share FY
Domestic Market Share FY

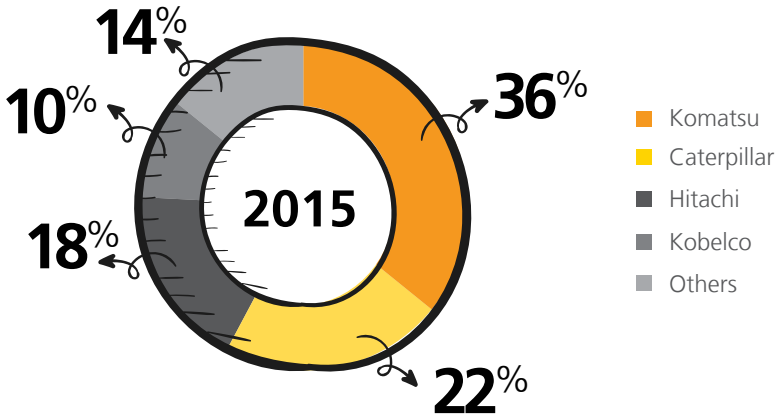

Kebijakan Harga
Dalam menentukan penawaran harga produk dan jasa, United Tractors mempertimbangkan beberapa faktor. Untuk alat berat dan suku cadang, selain dari biaya materi dan produksi, Perseroan mempertimbangkan harga di pasar dan perkembangan yang terjadi di industri/sektor. Harga juga tidak berbeda secara signifikan antara berbagai daerah pemasaran, perbedaan yang ada mungkin dari biaya transportasi.

Selain itu, Komatsu dan pemasok lainnya, memberikan penawaran harga dalam Rupiah, sehingga UT juga dapat menjual alat berat dan suku cadang dalam Rupiah dan mencegah fluktuasi harga akibat transaksi mata uang asing.

Untuk biaya jasa, dikenakan biaya tetap dan per jam.

Sementara itu, untuk kontrak penambangan, biaya bervariasi sesuai masing-masing kontrak dan kesepakatan, berdasarkan kondisi tambang, situasi kerja dan rencana penambangan.

Price Policy
Several factors are included in determining the prices of all products and services offered by United Tractors. For heavy equipment and spare part sales, the Company considers the available market price and industry/sector developments, in addition to material and production costs. Prices do not vary significantly across various marketing regions, with differences might be from transportation costs.

In addition, Komatsu, as well as other suppliers, would quote their products in Rupiah, therefore allowing UT to sell heavy equipment and spare parts to customers also in Rupiah and prevent price fluctuation due to foreign exchange transaction.

For any service fee, it would be charged fixed and hourly.

As for mining contracting, fees are varied according to project contract and agreement that will consider mine conditions, work situation and mining plan.

Dividen dan Kebijakan Dividen
Perseroan secara konsisten membayar dividen kas dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya sejak tahun buku 2003 dan akan tetap mempertahankan kebijakan dividen tersebut dengan tetap memperhatikan keputusan rapat umum pemegang saham, kondisi keuangan, tingkat keuntungan dan kebutuhan kas Perseroan di masa mendatang.

Dividend and Dividend Policy
The Company has consistently distributed cash dividend from net income after tax every year, starting from 2003 fiscal year. The Company shall maintain the dividend payout policy with regard to the resolutions of shareholders' meeting, financial condition, profitability, and the Company's cash requirements in the future.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Usulan penetapan besaran dividen diajukan oleh manajemen Perseroan, dan keputusan akhir berada pada RUPST yang diselenggarakan untuk membahas laporan operasional tahun bersangkutan. Jika kondisi keuangan memungkinkan, maka manajemen Perseroan, atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat membagikan dividen interim sebagai bagian dari dividen final yang akan ditentukan pada RUPST tahun berjalan. Berdasarkan mekanisme ini serta kinerja keuangan yang baik, sejak tahun 2006 Perseroan membagikan dividen dengan rasio sebesar 40% dari laba bersih.

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perseroan membayarkan dividen tunai interim 2015 sebesar Rp936,3 miliar atau setara Rp251,0 (nilai penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perseroan tanggal 22 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2014 sejumlah Rp2,8 triliun atau 740,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp727,4 miliar atau Rp195,0 (nilai penuh) per saham. Deviden tunai interim terlah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp2,0 triliun atau Rp545,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2015.

The Company's management proposes the amount of dividend to be approved by the AGMS, convened to discuss report of operational performance for relevant year. Given that the Company's financial position allows, following the approval of Board of Commissioners, the Company's management may exercise interim dividend payout as part of final dividend that will be determined in the AGMS for the year. Under this mechanism and in consideration of the Company's sound financial performance, the Company has been maintaining 40% dividend ratio of its net income from 2006.

On 16 October 2015, the Company distributed interim cash dividend for 2015 at Rp936.3 billion or equal to Rp251.0 (full value) per share to shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015.

In the Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2015, the shareholders approved cash dividend payout for 2014 fiscal year at Rp2.8 trillion or Rp740.0 (full value) per share, inclusive of interim payout amounted to Rp727.4 billion or Rp195.0 (full value) per share. The interim dividend was paid on 28 October 2014 to shareholders in the Company's shareholders register as of 14 October 2014. The remaining Rp2.0 trillion or Rp545.0 (full value) per share was paid on 22 May 2015 to shareholders registered in the share registrar as at 4 May 2015.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Perseroan tidak menjalankan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja Keuangan Perseroan.

Employee and/or Management Stock Option Program
The Company did not exercise Employee and/or Management Stock Option Program.

Information on Material Transactions Carrying Conflicts of Interests
There were no transactions that carried conflicts of interests during the reported financial year.

Regulatory Changes with Significant Impacts to The Company
In 2015, there were no regulatory changes that significantly impacted the Company's financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2015

Perseroan melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perseroan dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No. 1 memberikan penyesuaian dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa yang akan datang.

PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sebagai berikut:

- Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", perubahan pengakuan biaya jasa lalu tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Grup telah membukukan saldo biaya jasa lalu yang belum diakui sebagai beban dengan nilai bersih sebesar Rp39,1 miliar (setelah pajak) pada saldo laba ditahan awal tahun

Accounting Policy Changes Adopted by The Company in Financial Year 2015

The Company adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Company's accounting policies have been mades as required, in accordance with the transitional provision in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations which are relevant to the Company's operations and resulted in effect on the consolidated financial statements, are as follows:

SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"

SFAS No. 1 provides the adjustment for presentation of other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently.

SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

The adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results in changes to the Group's accounting policies as follows:

- All past service costs are now recognized immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 28.

In accordance with SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the changes of past service costs recognition are considered as changes in accounting policies. The Group has recorded the balance of past service costs, that have not been recognised as expenses, for Rp39.1 billion (net of tax) in the beginning of 2014 as retained earnings and addition of past service

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

2014 dan penambahan biaya jasa lalu selama tahun 2014 dengan nilai bersih sebesar Rp7,9 miliar (setelah pajak) dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Akibatnya, saldo liabilitas imbalan kerja dan aset pajak tangguhan pada 31 Desember 2014 meningkat masing-masing sebesar Rp61,8 miliar dan Rp14,7 miliar.

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak material, Perseroan memutuskan untuk tidak menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada posisi awal periode terdekat sebelumnya sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

Berdasarkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Perseroan telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar, pada tahun 2014 sebesar Rp104,5 miliar dari beban pajak penghasilan ke beban lain-lain.

Penerapan Standar dan Interpretasi Baru yang Tidak Menimbulkan Efek Signifikan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Selain standar dan interpretasi baru di atas, Perseroan juga menerapkan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

cost, that has not been recognised as expenses, during 2014 for Rp7.9 billion (net of tax) in profit or loss for the year ended 31 December 2014. Consequently, the balance of employee benefit obligations and deferred tax assets as of 31 December 2014 was increased to Rp61.8 billion and Rp14.7 billion, respectively.

Considering the immaterial amount of adjustment, the Group has decided not to present a third statement of financial position as at the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative financial statements required in SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements".

SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

SFAS No. 46 (Revised 2014) amended the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in 2014 amounted to Rp104.5 billion from income tax expense to other expenses.

Adoption of New Standards and Interpretation That Did Not Result in a Significant Effect on The Consolidated Financial Statements

Other than the new standards and interpretation above, the Company also adopted the following new/revised standards and interpretation, which relevant to the Company operations, yet did not resulted in direct significant effect to the consolidated financial statements:

- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

- SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014) " Financial Instruments: Disclosure"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangement"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 15 (Revised 2015) "Limit on a Defined Benefit Asset"
- ISFAS No. 26 (Revised 2014) "Remeasurement of Embedded Derivative"

Strategi dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis dan pencapaian seluruh target perusahaan didukung oleh operasional yang handal, yang dikelola dengan baik, dilakukan dengan komitmen penuh oleh semua unsur organisasi.

Strategy in maintaining the long-running of a business and achieving all corporate targets will include efforts of operational excellence, performed with full commitment by all related elements of the organization.

Tinjauan Operasional Pendukung

Supporting Operational Review

730E
KOMATSU

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan didukung oleh Manajemen Risiko Group Astra menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh, yang selaras dengan sistem manajemen risiko Grup dan relevan dengan situasi di industri dan perekonomian secara umum.

The Company backed by Astra Group 's Risk Management, implemented a fully-developed risk management system that is reflective of the Group's risk management system as well as relevant to the current situation in the industry and the economy as a whole.

Manajemen Risiko
Risk Management

Strategi dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis dan pencapaian seluruh target perusahaan membutuhkan upaya-upaya yang bertujuan melindungi perusahaan, baik sebagai organisasi atau dalam kegiatan operasional, dari setiap potensi ancaman atau kerugian. Upaya-upaya ini harus terkelola dengan baik, dilakukan dengan komitmen penuh oleh semua pihak terkait, serta relevan dan sesuai kondisi perusahaan, pasar dan perekonomian saat itu.

United Tractors melakukan berbagai upaya yang diperlukan demi mencegah potensi risiko atau mengurangi dampak yang mungkin muncul dalam operasional bisnisnya. Selama empat puluh tiga tahun sejak berdirinya Perseroan, UT telah merancang, menyusun dan melaksanakan berbagai program yang berfungsi melindungi terhadap potensi bahaya.

Untuk itu, tujuan akhir dari pembentukan dan implementasi kerangka kerja manajemen risiko yang kokoh di UT adalah untuk:

- Mengurangi biaya dan memitigasi dampak dari potensi risiko.
- Mempersiapkan personel dalam melakukan penanganan dan perbaikan yang diperlukan dalam kondisi berbahaya dan mengganggu keberlanjutan usaha.
- Mengoptimalkan kesempatan menghasilkan laba dari kegiatan operasional.

Sistem Manajemen Risiko

Kerangka *Enterprise Risk Management* United Tractors resmi diterapkan pada 2006 merespon hasil analisa Perseroan, bersama dengan Tim Manajemen Risiko Astra, yang melihat perlunya penerapan sistem manajemen risiko yang menyeluruh, yang selaras dengan sistem manajemen risiko Grup dan relevan dengan situasi di industri dan perekonomian secara umum.

Mengambil masukan dari *Internal Control Self-Assessment* yang dilaksanakan secara rutin serta dari standar ISO 31000:2009 dan dari Kebijakan Manajemen Risiko Astra, United Tractors menciptakan sistem yang mendukung adanya proses berkesinambungan antara perencanaan, implementasi, pemantauan & tinjauan, dan perbaikan.

Pada praktiknya, sistem ini disosialisasikan secara menyeluruh kepada semua pihak terkait dan membutuhkan terciptanya konteks dan penanganan risiko yang akan

Strategy in maintaining the long-running of a business and achieving all corporate targets will include efforts that aim to protect the company, as an organization or its operational activities, from any potential threats or damages. The efforts should be organized well, performed with full commitment by all related parties, as well as relevant and reflective to the current situation of that particular company, the market and the economy.

United Tractors performs necessary efforts to stop potential risks or mitigate the impacts that might occur in the operation of its business. For the past forty three years since its establishment, the Company has purposely designed, structured and implemented programs that serve as protection against any potential harms.

End targets for establishment and implementation of solid risk management framework in UT would be to:

- Reduce any costs and mitigate any impacts from potential risks.
- Equip people in performing necessary treatment and restoration in case of harmful situation and disruption to the business continuity.
- Optimize opportunities to earn profits from operational activities.

Risk Management System

United Tractors' Enterprise Risk Management Framework was officially established in 2006 as the Company, along with Astra's Risk Management Team, saw a need for a fully-developed risk management system that is reflective of the Group's risk management system as well as relevant to the current situation in the industry and the economy as a whole.

Taking cue from its own Internal Control Self-Assessment program that had been implemented and conducted regularly as well as from ISO 31000:2009 and Astra's Risk Management Policy, United Tractors creates a system that calls for continuous efforts of design, implementation, monitoring & review, and improvement.

Upon implementation, the system is communicated thoroughly to all related parties and calls for context establishment and risk treatment, which will be monitored

Manajemen Risiko
Risk Management

dipantau dan ditinjau secara teratur. Dengan sistem ini, setiap potensi risiko dapat dinilai, diidentifikasi, dianalisis dan dievaluasi.

and reviewed on regular basis. With such system, any potential risk can be assessed, identified, analyzed and evaluated.

Kerangka Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

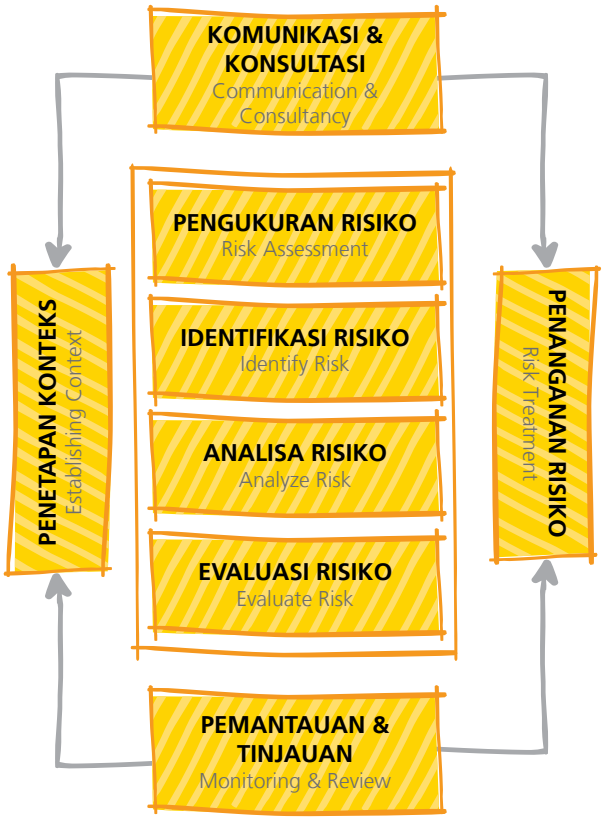

Manajemen Risiko
Risk Management

Struktur Manajemen Risiko

Untuk memastikan adanya implementasi efektif dalam organisasi dan dalam relasi dengan pihak luar, sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* dan arahan Direksi, United Tractors memiliki struktur manajemen risiko dan memberi kewenangan kepada para personel yang diberi tanggung jawab dalam berbagai aspek pelaksanaan manajemen risiko.

Struktur ini terdiri dari:

a. Pelaksana Manajemen Risiko
   Direksi, dibantu oleh tim, bertanggung jawab mengoordinasikan dan memastikan penerapan manajemen risiko di Perseroan.
b. Pengawas dan Evaluator Manajemen Risiko
   Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan penilaian fungsi manajemen risiko, dengan dukungan dari bawahan langsung.

c. Pemilik Risiko
   Berdasarkan tingkat kewenangan, Pemilik Risiko adalah:
   - Di tingkat *Strategic Corporate*: seluruh anggota Direksi
   - Di tingkat *Strategic*: seluruh Kepala Divisi
   - Di tingkat *Operational*: seluruh Kepala Departemen dan Kepala Cabang/Site
d. Unit & PIC Manajemen Risiko
   - Unit Manajemen Risiko, di bawah pengawasan Departemen *Risk & Management Development* dari Divisi *Corporate Strategic and Technology*, bertanggung jawab menerapkan *Enterprise Risk Management* di Perseroan bersama dengan pemilik Risiko dan PIC Risiko. Unit ini meninjau dan memantau implementasi manajemen risiko di tingkat divisi.
   - PIC Manajemen Risiko adalah karyawan di masing-masing divisi yang ditunjuk oleh Kepala Divisi, sebagai Pemilik Risiko, agar secara khusus membantu penerapan manajemen risiko di divisinya.
e. Divisi Corporate Audit
   Divisi *Corporate Audit* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi pengendalian risiko dan rencana tindakan.

Risk Management Structure

To ensure effective implementation within the organization and in relation with outside parties, following Enterprise Risk Management framework and the Board of Directors' directive, United Tractors establishes risk management structure and appoints people with different authority levels, assigned with various risk management responsibilities.

The structure comprises of:

a. Risk Management Coordinator
   The Board of Directors, supported by a team, is responsible for coordinating and ensuring risk management implementation within the Company.
b. Risk Management Supervisor and Assessor
   The Board of Directors and the Board of Commissioners perform supervision and assessment functions of risk management, with assistance from immediate subordinates.
c. Risk Owner
   According to work levels, Risk Owners are including:
   - At Strategic Corporate Level: all members of the Board of Directors
   - At Strategic Level: all Division Heads
   - At Operational Level: all Department Heads and Heads of Branches/Sites

d. Risk Management Unit & PIC
   - Risk Management unit, which is supervised by Risk & Management Development Department under Corporate Strategic and Technology Division, is responsible to establish Enterprise Risk Management within the Company with synergies from Risk Owner and Risk PICs. This unit reviews and monitors risk management implementation at division level.

   - Risk Management PICs are employees from each division that are appointed by the Division Head, as a Risk Owner, to specifically assist in risk management implementation within the division.

e. Corporate Audit Division
   Corporate Audit Division is responsible to perform evaluation on risk control and response plan.

Manajemen Risiko
Risk Management

Struktur Manajemen Risiko di UT
Risk Management Structure in UT

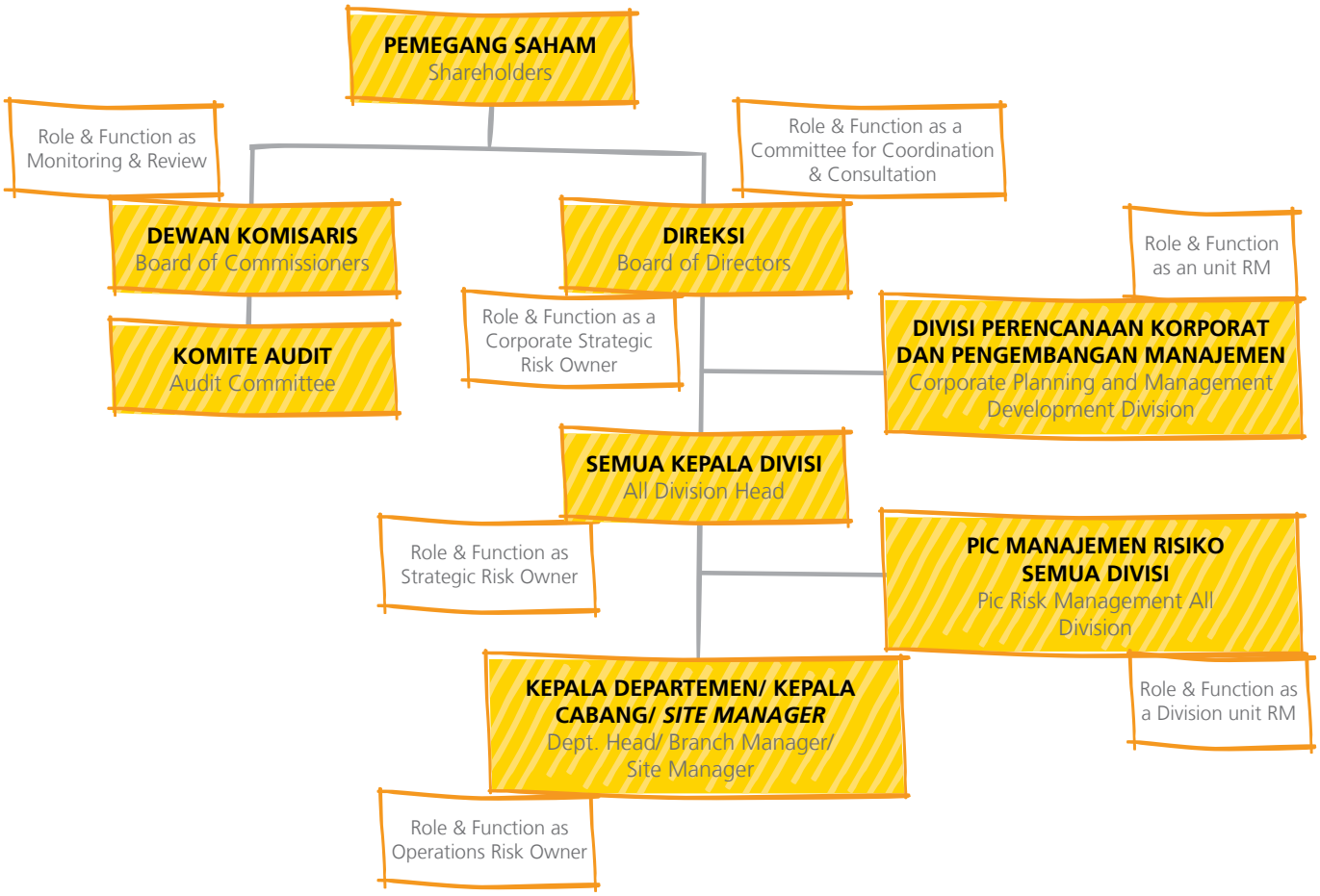

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam mengevaluasi kinerja dan efektivitas manajemen risiko di United Tractors, Tim Manajemen Risiko melakukan penilaian secara berkala menggunakan *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* ("EMA"), yang mencakup berbagai aspek, termasuk lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlanjutan kegiatan operasional.

Hasil EMA akan digunakan untuk meningkatkan *Enterprise Risk Governance* (baik Kerangka Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko Proses), yang ditinjau setiap tahun oleh *Astra International Group Audit* dan tim *Risk Advisory*.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

To evaluate the performance and effectiveness of risk management in United Tractors, the Risk Management Team conducts periodic assessments based on United Tractors' Enterprise Risk Management Maturity Assessment ("EMA"), which covers aspects on internal environment, objectives setting, events identification, risk assessment, response on risk, control activities, information and communication, monitoring and continuity of operational activities.

Results of EMA will be used to improve the Enterprise Risk Governance (both Risk Management Framework and Risk Management Process), which is reviewed annually by the Astra International Group Audit and Risk Advisory team.

Manajemen Risiko
Risk Management

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Beberapa risiko utama dan langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan terbagi dalam beberapa kategori:

- Risiko terhadap Perseroan:
  1. Risiko perubahan peraturan pemerintah;
  2. Risiko ketergantungan pada industri batu bara;
  3. Risiko ketergantungan pada prinsipal.

  Langkah mitigasi yang diambil termasuk: memantau dan menganalisa dampak perubahan peraturan pemerintah atas Perseroan dan pelanggan, serta memastikan kesiapan organisasi dalam mengakomodasi undang-undang dan peraturan baru; memperbaharui studi kelayakan untuk mengubah asumsi dasar dan memutuskan alokasi modal dan mencari kesempatan diversifikasi portofolio untuk memasuki pasar komoditas lain; meningkatkan koordinasi dan hubungan dengan prinsipal; dan melaksanakan strategi diversifikasi usaha.

- Risiko di lini usaha Mesin Konstruksi:
  1. Risiko daya saing produk dari prinsipal;
  2. Risiko pemenuhan *product support*;
  3. Risiko likuiditas dan kekurangan dana.

  Langkah mitigasi yang diambil termasuk: meningkatkan daya saing produk dan meningkatkan manajemen solusi pelanggan; memperluas jaringan *site support*; meningkatkan kecepatan proses bisnis melalui *Business Process Reengineering* serta meningkatkan dukungan pelanggan yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan pengoptimalan biaya; mengelola arus kas secara efektif; dan memperkuat kemitraan dengan lembaga-lembaga pembiayaan.

- Risiko di lini usaha Kontraktor Penambangan:
  1. Risiko akibat perubahan atau peningkatan kondisi ketidakpastian akibat faktor eksternal, termasuk turunnya harga komoditas, fluktuasi nilai tukar uang dan cuaca tak menentu;
  2. Risiko kecelakaan kerja;
  3. Risiko operasional terkait meningkatnya kemungkinan tanah longsor akibat tambang yang semakin dalam dan struktur tanah yang menjadi kurang stabil.

  Langkah mitigasi yang diambil termasuk: melakukan peninjauan kontrak dan asumsi yang digunakan dalam kontrak; melakukan penilaian berkala dan

Types of Risk and Mitigation

Several top risks and mitigation steps taken by the Company are categorized below:

- Risks to the Company:
  1. Risk of change in government regulations;
  2. Risk of dependency on coal industries;
  3. Risk of dependency on certain principals.

  Mitigation steps taken are including: monitoring and analyzing the impact of any changes in government regulations on the Company and its customers, including ensuring organizational readiness to accommodate any new laws and regulations; updating feasibility study to change the base assumption and decide on capital allocation and looking for the opportunity to diversify portfolio by entering other commodities markets; improving coordination and relationship with the principals; and carrying out business diversification strategy.

- Risks in the Construction Machinery business line:
  1. Risk of principal product competitiveness;
  2. Risk of product support fulfillment;
  3. Risk of liquidity and funding shortages.

  Mitigation steps taken are including: increasing product competitiveness and leveraging customer solution management; expanding the site support network; improving business process speed through Business Process Reengineering and improving customer support that focuses on increasing productivity and optimizing costs; managing cash flow effectively; and strengthening partnerships with funding institutions.

- Risks in the Mining Contracting business line:
  1. Risks resulting from changes or increased uncertainty in external factors, including the decrease of commodity prices, exchange rate fluctuation and unpredictable weather;
  2. Risk of occupational accidents;
  3. Operational risks related to the increasing possibility of landslides as mines become deeper and soil structure becomes less stable.

Mitigating steps taken are including: conducting a review of existing contracts and assumptions made on the contracts; performing periodic assessments and

Manajemen Risiko
Risk Management

peningkatan studi kelayakan faktor-faktor input guna memastikan asumsi dasar dan alokasi dana yang sesuai; konsisten menjalankan program pengendalian biaya; implementasi manajemen keselamatan berbasis perilaku dan mengadakan kampanye dan pelatihan bagi subkontraktor; melakukan inspeksi dan studi geoteknik rutin di daerah dengan potensi tinggi tanah longsor.

- Risiko di lini usaha Pertambangan Batu Bara:
  1. Risiko gangguan logistik akibat cuaca dan ketinggian air sungai di area tambang;
  2. Risiko turunnya harga batubara;
  3. Risiko perubahan peraturan pemerintah terkait sektor pertambangan;
  4. Risiko kecelakaan kerja.

  Langkah mitigasi yang diambil termasuk: menggunakan tongkang yang lebih kecil dan memperluas area *intermediate stock pile*; menjalankan program efisiensi guna mengendalikan biaya dan menyesuaikan tingkat *output*; meninjau dan menyosialisasikan peraturan baru dan perubahan dengan jelas kepada pihak terkait; implementasi manajemen keselamatan secara konsisten dan ketat, memberi pelatihan keselamatan dan terus menekankan keselamatan kerja.

- Risiko di lini usaha Industri Konstruksi:
  1. Risiko ketidakmampuan pemilik membayar piutang;
  2. Risiko kecelakaan kerja;
  3. Risiko jadwal dan penundaan pengiriman.

  Langkah mitigasi yang diambil termasuk: menyeleksi pemilik dengan hati-hati melalui pengumpulan informasi sebanyak-banyaknya tentang mereka; implementasi manajemen keselamatan secara konsisten dan ketat, memberikan pelatihan keselamatan dan terus menekankan keselamatan kerja; memberi pelatihan terkait jadwal dan pengadaan barang; rencana kualitas proyek, SOP, dan metode standar laporan harus siap sebelum melakukan pekerjaan.

improvements on feasibility studies of input factors to ensure that basic assumptions and funding allocations are appropriate; consistently running cost control programs; implementation of behavior-based safety management and organizing campaigns and training for subcontractors; routine geotechnical inspections and studies in areas with higher potential for landslides.

- Risks in the Coal Mining business line:
  1. Risk of logistical disruption due to weather and water river level in mine areas;
  2. Risk of the falling price of coal;
  3. Risk of changes in government regulations on mining sector;
  4. Risk of occupational accidents.

  Mitigation steps taken are including: using smaller barges and expanding intermediate stock pile areas; running efficiency programs to control costs and adjusting output level; reviewing and informing new regulations and changes clearly to relevant parties; implementing consistent and strict safety management, providing safety training and continually emphasizing occupational safety.

- Risks in the Construction Industry line:
  1. Risk of owner's inability to pay account receivable;
  2. Risk of occupational accidents;
  3. Risk of schedule and delays on delivery.

  Mitigation steps taken are including: carefully select the owner by getting more information about them; implementing consistent and strict safety management, providing safety training and continually emphasizing occupational safety; training on schedule and procurement; project quality plan, SOPs, and standard method statements should be made available prior to execution of the works.

Rencana Kerja 2016

Mengantisipasi perubahan dan perkembangan di tahun mendatang, beberapa upaya mitigasi risiko yang akan dilaksanakan pada 2016 termasuk:

1. Melakukan simulasi *Business Continuity Plan* (BCP) yang bertujuan sebagai tindakan pencegahan dan pemulihan terhadap ancaman potensial.
2. Membangun *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai bagian dari upaya BCP.
3. Terus meninjau dan mengevaluasi risiko utama Perseroan.
4. Memperbaharui profil risiko masing-masing unit bisnis.

Work Plan 2016

Anticipating more changes and developments in the coming year, several mitigation risks that are going to be implemented in 2016 are including:

1. Performing Business Continuity Plan (BCP) simulation test that aims for prevention and recovery actions against potential threats.
2. Establishing a Disaster Recovery Center (DRC) as a part of BCP effort.
3. Keep reviewing and assessing top risks of the Company.
4. Updating risk profiles of every business unit.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Perseroan mempersiapkan dan mengelola tenaga kerjanya berdasarkan panduan kerangka kerja menyeluruh yang memungkinkan berjalannya proses pengembangan kompetensi, ilmu dan keterampilan karyawan secara kontinyu dan komplementer.

The Company equips and manages the workforce through establishing a comprehensive framework that allows for a continuous and complementary development process of people's competencies, knowledge and skills.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

United Tractors menyadari kontribusi signifikan karyawan dalam meraih seluruh target dan pencapaian Perseroan. Untuk itu, UT memastikan agar internal organisasi terus melakukan investasi pengembangan sumber daya manusia serta pengelolaan modal manusia yang dapat mendorong penciptaan solusi-solusi inovatif dan pencapaian keunggulan operasional sehingga dapat mendukung United Tractors menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi.

Untuk itu, Perseroan mempersiapkan dan mengelola tenaga kerjanya berdasarkan panduan kerangka kerja menyeluruh yang memungkinkan berjalannya proses pengembangan kompetensi, ilmu dan keterampilan karyawan secara kontinyu dan komplementer. Kerangka kerja ini juga menjadi dasar implementasi penggunaan dan pengoptimalan informasi dan data secara efektif.

Human Capital Master Plan

United Tractors menciptakan kerangka yang disebut *Human Capital Master Plan* yang menggabungkan sistem *Astra Human Capital Management* ("AHCM"), demi menciptakan sinergi dengan Grup Astra, dengan sistem sumber daya manusia dan modal manusia yang dikembangkan secara internal.

Dengan adanya *Master Plan* ini, Perseroan dapat secara kontinyu dan simultan melakukan seleksi dan pengelolaan karyawan kompeten terbaik, memastikan karyawan dapat memenuhi berbagai tugas dan tanggung jawab dalam organisasi, meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan terkait kegiatan operasional, serta mengelola data dan informasi yang didapat dari pihak-pihak terkait untuk mendukung pengembangan produk dan layanan ke depannya.

Human Capital Master Plan United Tractors dibangun berdasarkan tiga pilar kerangka kerja: UT FIT, UT PEOPLE dan UT CULTURE.

United Tractors recognizes the significant contribution that its people make towards the realization of all Company targets and achievements. Therefore, the Company ensures that the organization continuously invests in human resources development as well as human capital management, which later can accommodate for the creation of innovative solutions and accomplishment of operational excellence to support United Tractors to be a world-class solution-driven company.

The Company equips and manages the workforce through establishing a comprehensive framework that allows for a continuous and complementary development process of employee's competencies, knowledge and skills. The framework also provides a platform for best implementation of utilization and optimization of information and data.

Human Capital Master Plan

United Tractors establishes Human Capital Master Plan combining Astra Human Capital Management ("AHCM") system, to establish a synergy with Astra Group, along with its own unique human resources and human capital system,

With such extensive Master Plan, the Company continuously and simultaneously selects and retains best competent talents, manages employees to fulfill various roles and responsibilities within the organization, improves proper skills and knowledge relevant to the operation, as well as organizes all data and information collected from related parties to further develop better products and services.

United Tractors' Human Capital Master Plan is built within the framework of three pillars: UT FIT, UT PEOPLE and UT CULTURE.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

UT FIT memastikan penempatan karyawan menurut kebutuhan organisasional/ fungsional dan ketersediaan bakat, sehingga orang yang tepat dapat mengisi pekerjaan yang tepat.

UT PEOPLE memastikan pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, yang diukur melalui tingkat tes kecerdasan, kematangan emosi, ketahanan dan spiritual, melalui pengumpulan, pengelompokan dan pemetaan bakat.

UT CULTURE memastikan akuntabilitas insan UT dalam menjalankan praktek bisnis yang berkelanjutan dan beretika melalui budaya organisasi yang disebut SOLUTION *(Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind dan Networking).*

UT FIT ensures appropriate placement of personnel according to organizational/functional needs and availability of talents, therefore having the right people at the right jobs.

UT PEOPLE ensures management and development people competencies, which are assessed through a series of intelligence, emotional, adversity and spiritual quotients, through talent pooling, grouping and mapping.

UT CULTURE ensures accountability of UT People in performing sustainable and ethical business practices through an organizational culture called SOLUTION (Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-minded and Networking).

Pilar UT FIT, UT PEOPLE dan UT CULTURE menghubungkan seluruh proses dan sistem, sehingga dapat menciptakan modal manusia andal yang didukung oleh individu-individu berkualitas, budaya perusahaan yang kuat dan pengembangan kompetensi yang kontinyu, sehingga pada akhirnya dapat mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan organisasi.

Pillars of UT FIT, UT PEOPLE and UT CULTURE bring interconnectedness in all processes and systems to build an excellent human capital that is supported by qualified individuals, strong corporate culture and continuous development of competencies that eventually can support the Company in performing business and organizational activities.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pengembangan Kompetensi dan Karir

Kebijakan Umum
Dalam praktik ketenagakerjaannya, United Tractors melakukan proses rekrutmen yang adil dan memberi kesempatan sama kepada semua orang. Pemilihan tenaga kerja dilakukan sesuai kapasitas individu, misalnya keahlian, pengalaman dan kemampuan melaksanakan tugas. Karyawan baru diwajibkan mengikuti proses pelatihan dan masa percobaan sesuai tugas dan jabatan masing-masing. Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai pelatihan dan program terkait pengembangan pribadi dan karir yang dapat diikuti seluruh karyawan sesuai status, tanggung jawab, posisi dan jabatannya. Kemudian, seluruh insan UT juga mengikuti penilaian kerja tahunan dan diberi apresiasi sesuai kinerja mereka.

Hubungan Industrial
Demi membangun saling pengertian antara Perseroan dan karyawannya, United Tractors merumuskan Perjanjian Kerja Bersama resmi yang ditandatangani oleh perwakilan Perseroan dan Serikat Pekerja UT.

Isi dari Perjanjian Kerja Bersama diperbaharui secara berkala sesuai perkembangan undang-undang ketenagakerjaan terbaru dan kondisi Perseroan, serta merefleksikan kepentingan bersama Perseroan dan Karyawan dalam menyediakan berbagai manfaat bagi seluruh karyawan dan menciptakan kesempatan, keuntungan dan manfaat bagi Perseroan.

Komunikasi terus dibangun dengan seluruh karyawan demi menjaga hubungan harmonis, yang dilakukan melalui pertemuan bipartit dengan Serikat Pekerja, guna memelihara saling pengertian terkait kegiatan usaha Perseroan dan harapan kerja karyawan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Rekrutmen
Proses rekrutmen di United Tractors dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan dan ketersediaan pekerjaan. Proses ini dimulai dengan pengumuman lowongan kerja yang biasanya dilakukan melalui media masa, baik itu melalui media online maupun cetak, dan dilanjutkan

Competence and Career Development

General Policy
United Tractors employs fair recruitment and provides equal opportunity in its employment practice. Employment selection is based on merit, such as skills, experience and ability to perform the job. All employees will undergo training and probation period according to their respective work assignments. The Company also provides various trainings and related programs for personal and career developments which are open for all employees to join according to their relevant employment status, responsibilities, position and level. Accordingly, all UT employees will have annual performance assessment and will be given appreciation solely based on their performances.

Industrial Relations
To establish mutual understanding between the Company and its employees, United Tractors formulates an official Labor Agreement that is signed by representatives of both the Company and UT's Labor Union.

Contents of the Labor Agreement is regularly updated according to latest labor law developments and the Company's condition and reflects shared interests on providing proper benefits for all employees and generating more opportunities, advantages and benefits for the Company.

Regular communication is maintained with all employees to form harmonious relationship between the parties through regular bipartite meetings with the Labor Union to achieve mutual understanding of Company's business and employees' work expectations.

Management of Human Capital
Recruiting
Recruitment process in United Tractors is conducted regularly based on the needs and availability of work position. The process starts with announcement of job vacancy that is usually done through mass media, online and printed, continued with selection process that

Sumber Daya Manusia
Human Capital

dengan proses seleksi yang bertujuan mencocokkan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria UT.

Selain itu, Perseroan juga bermitra dengan berbagai lembaga akademis agar dapat merekrut talenta terbaik dari lembaga tersebut.

Pelatihan & Pengembangan

Setelah lolos proses rekrutmen, karyawan akan mengikuti program pendukung selama satu tahun yang mencakup pembinaan, pelatihan dan konseling.

Sementara itu, untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia-nya, United Tractors juga menyiapkan berbagai program wajib dan pilihan sebagai bagian dari program komprehensif pelatihan dan pengembangan.

- Program-program ini mencakup aspek perilaku, pengelolaan usaha, teknis operasional dan kemampuan berbahasa Inggris, yang diberikan melalui 4 (empat) alternatif pelatihan:
- Pelatihan *In Class:* pelatihan yang diberikan fasilitator internal perusahaan, atau bekerja sama dengan pelatih eksternal;
- *Project Assignment:* karyawan wajib menjalankan satu proyek pengembangan sesuai lingkup tugas mereka, demi meningkatkan efektifitas dan efisiensi.
- Mentoring: diskusi antara atasan dan bawahan agar dapat mencapai peningkatan kinerja.
- *Self-Learning:* meningkatkan ilmu dan keahlian melalui studi mandiri.

Seluruh program pengembangan karyawan dikelola di bawah UT *Corporate University* yang Perseroan dirikan sebagai upaya menciptakan landasan sistem pengembangan karyawan yang berkelanjutan. *Corporate University* menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program pembelajaran bagi pemimpin, profesional/spesialis atau generalis.

attempts to fit the competencies and personality of each candidate into UT's selection criteria.

In addition, the Company also partners with various academic institutions in order to be able to recruit best talents from those institutions.

Training & Development

After completing the recruitment process, employees will undergo a first-year support program, which includes mentoring, coaching and counseling sessions.

Meanwhile, to improve the competencies of its Human Capital, United Tractors prepares various mandatory and non-mandatory programs as part of comprehensive training and development programs.

- Those programs will cover various aspects, including behavior, business management, technical operational and English literacy, which will be given through 4 (four) alternatives:
- In Class Training: trainings given by internal company facilitators, or by cooperation with external provider;
- Project Assignment: one improvement project per employee within scope of work, to improve work effectiveness and efficiency.
- Mentoring: discussions between a superior and the subordinates in order to achieve work improvement.
- Self-Learning: increasing knowledge and skills through personal study.

All employee development programs are managed under UT Corporate University that the Company strategically establishes to provide a platform for continuous employee development system. Corporate University prepares and develops various learning programs for leaders, professionals/specialists or generalists.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Selain menyelenggarakan program kepemimpinan dan perilaku, *Corporate University* juga memiliki program sertifikasi bagi karyawan yang melakukan upaya-upaya peningkatan kompetensi, yaitu melalui *service faculty* dan *parts faculty*. Untuk sertifikasi eksternal yang biasa diambil para mekanik, mereka dianjurkan untuk mengikuti sertifikasi di Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia (LSPABI). Melalui adanya program sertifikasi, kualitas dan kompetensi tenaga kerja United Tractors sesuai keahlian masing-masing dapat terlihat jelas.

Corporate University juga menyelenggarakan program pembelajaran informal lain yang bertujuan mendorong semangat belajar kontinyu kepada seluruh karyawan, termasuk melalui program radio *"Learning on the Air"*, program *"CorpU touch"*, majalah *"CorpUnity"*, video dan social media.

Program pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan United Tractors pada 2015 adalah sebagai berikut:

In addition to providing various leadership and behavior programs, Corporate University holds certification programs for all skilled competent employees to make internal competency improvement efforts, including service faculty and parts faculty. As for external certifications that are usually taken by mechanics, they are encouraged to take national certification at Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia (LSPABI) certification institution. Through certification, there will be a proper confirmation of the quality and competencies of United Tractors' workforce according to their best expertise.

Corporate University also holds other informal learning programs that aim to promote the spirit of continuous learning by all employees, including through "Learning on the Air" radio program, "CorpU touch" program, "CorpUnity" magazine, videos and social media.

Comprehensive lists of human competencies development programs held by United Tractors in 2015:

JENIS PROGRAM | PROGRAM TYPE	PELATIHAN | TRAININGS
Program Pengembangan Karyawan Baru: Program wajib bagi karyawan baru (<1 tahun) tentang *basic knowledge* UT yang berisi konten budaya, etika kerja, karakter insan UT, dan produk-produk UT. New Employee Development Program: Mandatory Program of new employees (<1 year) on UT basic knowledge, including culture, work ethic, UT people character and UT products.	1. Employee On Boarding Program 2. New Employee Orientation Program 3. Bina Generasi Muda SOLUTION 4. Astra Attachment Program 5. AHEME Basic Management Program 6. Basic Technical Course 7. Basic UT Business Overview
Program Sertifikasi: Program ini dirancang untuk transformasi dan standarisasi proses bisnis untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas *product support*. Program ini wajib bagi pimpinan *Product Support* cabang/*site* dan merupakan bagian dari seri *operational expert* yang diberikan selama 3 bulan melalui *in-class workshop, on field project* dan presentasi akhir. Certification Program: This program is designed to transform and standardize business processes in order to improve effectiveness and productivity in product support. This is a mandatory program for branch/site product support leader and a part of operational expert series given for 3 months through in-class workshop, on field project and final presentation.	1. Service Faculty 2. Parts Faculty - Inspire B 3. Parts Faculty - IPOWER60 4. Parts Faculty - FORCE2020 5. Customer Order Processor (COP) Way 6. Inventory Management 7. Human Resourcess Manager Development Program (HRMDP) 8. Human Resources Officer Development Program (HRODP) 9. Uji Kompetensi Pengawasan Operasional Pertama | Competency Test for First Operational Supervision 10. Workshop on Financial Reporting by PSAK Workshop Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PSAK 11. Sertifikasi untuk Auditor | Auditor Certification

Sumber Daya Manusia
Human Capital

JENIS PROGRAM | PROGRAM TYPE	PELATIHAN | TRAININGS
Program Kepemimpinan: Program ini bertujuan untuk memperlengkapi pemimpin (*first leader* sampai dengan *top leader*) agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Leadership Program: This program aims to equip a leader (first leader up to top leader) in order to be able to fulfill his/her duties and responsibilities effectively	**A. Mandatory for Leaders** 1. Basic Supervisory Program Series 2. Coaching & Counselling Effectively 3. Leading People Effectively (LPE) **B. Astra Learship Development Program** 1. Astra First Line Management Program 2. Astra Middle Management Program 3. Astra Senior Management Program 4. Astra General Management Program 5. LMP (Limited Modular Program) 6. Seasonal Program "Communicating for Leadership" 7. Seasonal Program "Leading to Transform" 8. Seasonal Program "Strategic Sensibility: Think Above, Ahead & Beyond" **C. Future Leader** 1. Young Leader Leadership Transformation Program 2. Operational Leaders Development (ADH,PDH,SDH,BM,SM) **D. English Literacy** 1. TOEFL for Managerial
Program Profesional Professional Program	1. Inventory Management (PA) 2. Negotiation Skill (SA/SH PRT) 3. After Sales Consultant (ASC) & Part Analyst (PA) Development Program 4. Service Faculty 5. Part Faculty 6. Bina Darma Mekanik (BDM)
Program Publik: Program ini dikembangkan untuk memenuhi persyaratan kompetensi individual, termasuk perilaku, manajemen usaha, teknis operasional dan bahasa Inggris. Public Program: This program is developed to fulfill individual competencies requirement, including behavior, business management, technical operation and English literacy.	1. Management Training 2. Technical Skill Training
Program Umum: Program ini dikembangkan untuk memenuhi persyaratan kompetensi perilaku. General Program: This Program is developed to fulfill behavior competencies	1. Effective Self Management 2. Customer Service Excellence 3. Fundamental Interpersonal & Communication Skill 4. Communication Skill for Instructor 5. High Impact Presentation Skill 6. Problem Solving & Decision Making 7. Execution Management (Planning & Driving Action) 8. Basic Negotiation Skill

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Sepanjang 2015, karyawan UT mengikuti berbagai program pengembangan dengan rata-rata jam pelatihan 24 jam.

Pengelolaan Kompetensi

United Tractors menciptakan proses komprehensif yang mencakup pengumpulan, pengelompokkan dan pemetaan karyawan dan kompetensi mereka yang dimulai dari proses rekrutmen berlanjut hingga setelah menjadi karyawan. Seluruh data karyawan ini dikelola dan ditinjau secara berkala dalam *database* untuk digunakan sebagai rujukan pada saat melakukan penempatan kerja, pemberian tugas, dan pengembangan kompetensi.

Lebih lanjut, *database* ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu generalis dan spesialis, dengan kesempatan pengembangan dan jenjang karir yang sama. Mengenali pentingnya kontribusi yang dapat diberikan oleh para spesialis, karena mereka dapat berperan sebagai inisiator dan penggerak pengembangan usaha melalui fokus pengembangan produk, proses dan/atau layanan, Perseroan juga mengadakan program *Expert Track* yang dapat mendukung pengembangan para calon spesialis sesuai kemampuan mereka masing-masing terkait kegiatan usaha alat berat, kontraktor penambangan, dan pertambangan.

Melalui program-program komprehensif yang ada, United Tractors mendukung karyawan mencapai rencana pengembangan pribadi dan memiliki jenjang karir terarah.

Throughout 2015, UT employees participated in various development programs with average training hours of 24 hours per employee.

Talent Management

United Tractors establishes a comprehensive process of pooling, grouping and mapping of employees and their competencies that starts since recruitment process and continues to be managed afterwards. All individual employees' data are managed and will be regularly reviewed in a corporate database to be used for reference in conducting work placements, duties assignments and competencies development.

Further, database is divided into two groups of generalists and specialists with equal opportunities for development and career track. Recognizing the important contribution that can be given by specialists, as they can be initiator and the driver of business developments through focus on products, process and/or service developments, the Company develops a program called Expert Track that will help developing specialist candidates within their respective expertise in heavy equipment, mining contracting, and mining business.

With comprehensive programs, United Tractors allows each employee to pursue their individual development plan and have a clear career path.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

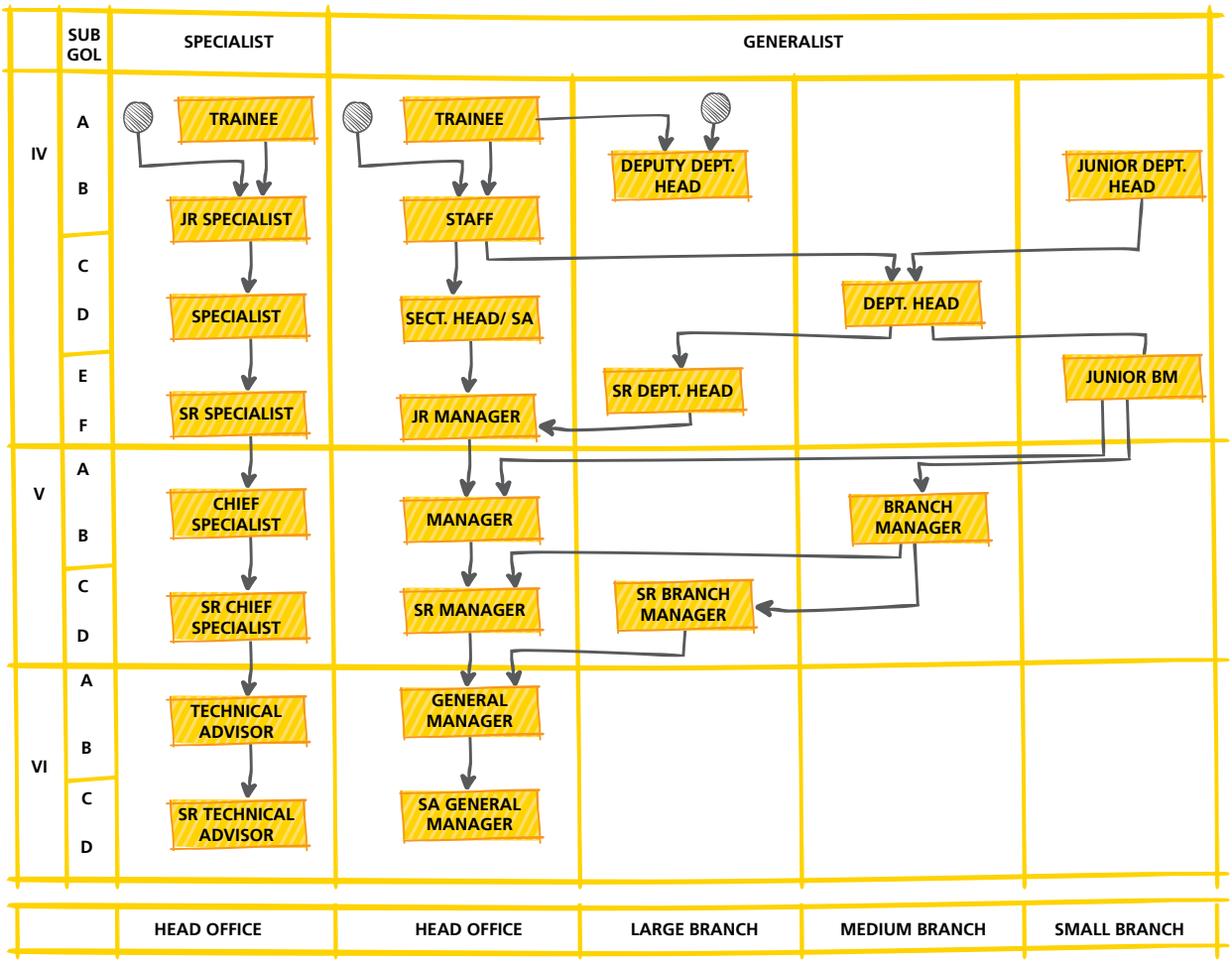

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM
Pada 2015, UT mengalokasikan dana Rp 2 juta per karyawan guna mendukung partisipasi karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk program di bawah *Corporate University* dan pelatihan teknis dan internal yang diselenggarakan Astra International, prinsipal maupun pelatih eksternal.

HR Competence Development Budget
In 2015, UT allocated a budget of Rp 2 million per employee to support employees' participation in various competence development programs, including programs under Corporate University and technical and internal trainings that are conducted by Astra International, principals or external providers.

Pengembangan Kompetensi SDM UT pada 2015
UT's HR Competence Development in 2015

Penyelenggara | Organizer	(%)
Astra	61%
Internal	15%
Publik | Public	20%
Lainnya | Others	4%

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Kesejahteraan Karyawan
Remunerasi
Remunerasi karyawan UT ditentukan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling utama yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan, termasuk di antaranya adalah kondisi keuangan Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/ industri/ provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan UT, misalnya dalam nilai gaji awal kerja dan bonus tahunan.

Remunerasi karyawan UT mencakup gaji, tunjangan medis, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan libur, tunjangan hari besar keagamaan, asuransi jiwa, fasilitas tempat tinggal, rencana pensiun, kepemilikan mobil dan bonus tahunan.

Dalam memberikan manfaat remunerasi yang sesuai kepada para karyawan, United Tractors mengikuti peraturan dan perundangan industri dan ketenagakerjaan yang berlaku.

Program Pensiun
United Tractors menyiapkan berbagai program yang bertujuan membantu karyawan yang memasuki masa pensiun. Jumlah imbalan pensiun yang diberikan mengacu pada Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah imbalan pensiun terdiri dari manfaat pensiun dan manfaat lainnya, misalnya uang pisah. Secara khusus, program manfaat pensiun pasti UT dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"), dengan program DPA 1 untuk karyawan tetap yang terdaftar setelah 6 September 2005 dan sebelum 20 April 1992, sedangkan DPA 2 mengelola program pensiun untuk karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992.

Di samping itu, Perseroan juga mengadakan Persiapan Program Pensiun (P3) bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini diberikan kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun, tepatnya 3 tahun sebelum memasuki masa pensiun resmi.

Program ini diberikan dalam dua bagian:
1. Pelatihan kewirausahaan
2. Acara apresiasi karyawan dan pasangan mereka

Employees' Welfare
Remuneration
Remuneration packages of UT employees are determined based on various aspects. Major aspects that influence the remuneration standard are including the financial performance of the Company, domestic and global macro-economic conditions as well as sectoral/ industrial/ provincial employee remuneration standard. In addition, employee's competencies, their individual skills, experiences and work performance also become determining factors that might cause variances in the total individual remuneration package of UT employees, for instance in the individual's starting salary and yearly bonus.

UT's remuneration package includes salary, medical allowance, transportation allowance, lunch, holiday leave allowance, religious day allowance, life insurance, residential facilities, retirement plan, car ownership and yearly bonus.

In providing proper remuneration benefits to its employees, United Tractors follows applicable existing industrial and employment rules and regulations.

Retirement Program
United Tractors prepares several programs that aim to support its employees who are entering retirement period. First of all, the Company provides retirement package that is based on minimum benefit requirement specified in the Labor Law No. 13/2003.

The retirement package consists of fixed pension benefit and other post-employment benefits, such as service pay. Fixed pension benefit plan in UT is managed under Dana Pensiun Astra ("DPA") with DPA 1 manages pension plan for permanent employees that are registered after September 6, 2005, and before April 20, 1992. Meanwhile, DPA 2 manages pension plan for permanent employees that are registered after April 20, 1992.

In addition, the Company also provides Retirement Preparation Program for all employees who are entering retirement period. This preparation program is given to employees who are transitioning to their retirement period 3 years prior to their official retirement date.

The program is given in two parts:
1. Entrepreneurship training
2. Appreciation event for the employees and their spouses

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Keterlibatan Karyawan
United Tractors menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan pencapaian dan pengembangan individu masing-masing karyawan agar dapat mendukung terciptanya kepuasan kerja dan hidup.

Untuk itu, Perseroan memasukkan berbagai aspek dalam pengelolaan *Human Capital*, termasuk jenjang karir yang jelas, berbagai program pengembangan pribadi, pelatihan peningkatan keahlian, selain juga mengadakan program dan acara yang membangun komunikasi dan kerja sama antara Perseroan dan insan UT, antara pemimpin dan bawahan, atau antar karyawan.

Selain itu, United Tractors mendukung adanya berbagai klub dan kegiatan, yaitu klub olahraga, klub hobi, dan kegiatan keagamaan, agar karyawan dapat melakukan hobi dan kegiatan mereka bersama-sama.

Sebagai upaya mengukur tingkat keterlibatan karyawan serta mengukur efektivitas program-program yang ada dan meningkatkan tingkat kepuasan, United Tractors juga melakukan Survei Kepuasan Karyawan secara berkala.

Pada Survei terakhir yang diselenggarakan Perseroan, UT mendapat skor 89.63% dengan partisipasi 78% dari total karyawan Perseroan.

Profil Karyawan
Per 31 Desember 2015, terdapat total 27.001 karyawan UT bekerja di berbagai lokasi, termasuk di kantor pusat, cabang, *site*, serta di berbagai anak perusahaan di seluruh Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah karyawan UT terbagi menurut berbagai kelompok.

Employee Engagement
United Tractors realizes the importance of creating a work environment that allows for individual achievement and development of its employees in order to foster a sense of satisfaction between life at work and life as an individual.

Therefore, the Company employs and incorporates several aspects into its Human Capital management, including clear career paths, various personal development programs and skill improvement trainings, in addition to conducting programs and events that foster communication and teamwork between the Company and UT People, between leaders and subordinates, or between employees and one another.

In addition, United Tractors allows the establishment of various employee clubs, i.e sport clubs, hobby meet-ups and religious activities for each employee to do their hobbies and interests together with fellow employees.

In effort to assess the level of employees' engagement, United Tractors conducts regular Employees Satisfaction Survey to measure the effectiveness of its programs and to improve the level of its employees' satisfaction.

On the latest Employee Engagement Survey conducted by the Company, UT scored 89.63% on the survey, which was participated by 78% of total Company's employees.

Employees Profile
As per 31 December 2015, there is a total 27,001 UT's employees working at various company locations, including head office, branches, job sites, as well as all subsidiaries across Indonesia.

Below are the statistics of UT employees per different status group.

Karyawan menurut tingkat jabatan 2013-2015
Employees based on position 2013-2015

	2013	2014	2015
Non Staf | Non Staff	23,484	23,261	23,038
Staf | Staff	2,900	3,137	3,316
Manajer | Manager	626	729	579
Direktur & Eksekutif | Director & Executive	60	68	68
Total	27,070	27,195	27,001

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Karyawan menurut latar belakang pendidikan 2013-2015
Employees based on education 2013-2015

Tahun Year	SMA Senior High School	Diploma Diploma	S1 Undergraduate	S2/S3 Graduate	Jumlah Total
2013	21,735	2,841	2,419	75	27,070
2014	21,709	2,835	2,562	89	27,195
2015	21,151	2,899	2,860	91	27,001

Karyawan menurut kelompok usia 2013-2015
Employees based on age 2013-2015

Tahun Year	Usia | Age 18 - 25	Usia | Age 26 - 35	Usia | Age 36 - 45	Usia | Age 46 - 55	Usia | Age >55	Jumlah Total
2013	13,273	9,014	3,203	1,487	93	27,070
2014	12,354	9,934	3,280	1,567	60	27,195
2015	10,476	11,101	3,534	1,887	3	27,001

Karyawan menurut menurut jenis kelamin 2013-2015
Employees based on gender 2013-2015

Tahun Year	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
2013	26,484	586	27,070
2014	26,612	583	27,195
2015	26,326	675	27,001

Tingkat *turnover* Perseroan pada 2015 adalah 3,9%, hanya sedikit naik dibandingkan sebesar 3,8% pada 2014, yang menandakan adanya respon positif dari upaya terus-menerus menciptakan lingkungan kerja yang baik dan perlakuan yang lebih baik bagi semua karyawan. *Turnover* ini disebabkan banyak hal, termasuk habis kontrak, diberhentikan, alasan pribadi, mutasi, pensiun dan kematian.

Sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan Indonesia, Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur.

Knowledge Management

Dalam upaya membangun *platform* kuat yang memungkinkan adanya proses pengembangan berbagai kegiatan operasional binis UT secara berkelanjutan, Perseroan menciptakan sistem *Knowledge Management*. Sistem ini mendukung proses berbagi dan pemanfaatan pengetahuan organisasi. Setiap informasi yang berguna bagi pengembangan proses bisnis, pemasaran, sistem informasi, manajemen sumber daya manusia dan peningkatan produk dan layanan akan terus digali dan dimanfaatkan.

The Company's turnover level in 2015 was 3.9%, which is slightly increase compared to 3.8% in 2014, signifying a positive result of continuous efforts to create a good working environment and better work treatment to all its employees. Reasons of turnover are varied, including end of contract, terminated, personal, mutation, pension and death.

Compliant with the Indonesian Labor Law, the Company does not employ underage children in all operational activities.

Knowledge Management

In effort to build a strong platform that allows for continuous development of various activities within UT's business operations, UT establishes a Knowledge Management system for sharing and utilization of organizational knowledge. Any information that is useful to the development of business process, marketing, information system, human resources management and improvement of products and services will be continually retrieved and utilized.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Informasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, dari pimpinan perusahaan, dan dari orang-orang yang melakukan kontak langsung dengan pelanggan dan pemangku kepentingan terkait.

Secara khusus, program *Knowledge Leaders* UT diselenggarakan guna mengajak partisipasi dari pihak Eksekutif dan Manajemen agar dapat secara berkala membagikan pengembangan terbaru, pengetahuan, dan keahlian mereka sehingga dapat mendukung karyawan UT menjadi *Knowledge Champions* yang mumpuni.

Selain itu, Perseroan juga terus memberi perhatian atas kepentingan dan kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan terkait. Upaya ini mampu mendorong loyalitas pelanggan dan membangun sumber informasi solid yang dapat mendukung peningkatan kualitas produk, layanan, dan proses.

The sources of information come from various channels, from top leadership and from people who are in direct contact with customers and related stakeholders.

In particular, UT's Knowledge Leaders program is designed to invite Executive Board and Management Team to regularly share latest developments, knowledge and their expertise that will allow UT employees to become resourceful Knowledge Champions.

On top of that, the Company has always been paying attention to the interests and needs of the customers and related stakeholders. This effort has been supportive in maintaining customer loyalty and establishing a solid source of information for continuous improvement of products quality, services and processes.

Penghargaan Khusus:
Special Achievement:

Pengelolaan sumber daya manusia berbasis pengetahuan menjadi salah satu kunci kesuksesan UT.

Pada 2015, untuk kelima kalinya UT menjadi pemenang penghargaan *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award* yang diselenggarakan secara tahunan oleh TELEOS - The KNOW Network.

UT juga berhasil terpilih kembali menjadi pemenang penghargaan *Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award*, yang diselenggarakan oleh TELEOS - The KNOW Network, sebuah pencapaian yang mencatat UT sebagai salah satu perusahaan yang masuk dalam *Hall of Fame* penghargaan tersebut.

Knowledge-based human resources management is one of the key factors to the Company's success.

In 2015, for the fifth consecutive times, UT was selected as the winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award that is annually held by TELEOS - The KNOW Network.

In the same year, UT was also selected as Winner of Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award, organized by TELEOS - The KNOW Network, an achievement that includes UT in the Award's Hall of Fame.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

UT Innovation

United Tractors secara berkala mengadakan kompetisi yang bertujuan mendorong semangat inovasi dalam organisasi, agar terus berkembang dan berevolusi menjadi entitas usaha yang lebih baik.

Setiap tahunnya, karyawan UT didorong untuk ikut berkompetisi dalam *UT Value Innovation & Improvement Competition* yang bertujuan mencari upaya perbaikan dan inovasi terbaik dari karyawan/departemen/divisi, yang dibagi menjadi 5 (lima) kategori.

Para pemenang dari kompetisi sebelumnya telah berkontribusi secara signifikan terhadap Perseroan dalam perbaikan/ pengembangan aspek kualitas layanan pelanggan, keunggulan operasional, efisiensi biaya, dll.

Untuk periode 2015, *UT Value Innovation & Improvement Competition* menerima 3.569 usulan dari karyawan UT dan akhirnya memilih 45 usulan sebagai pemenang kompetisi.

UT Innovation

United Tractors regularly holds a competition program that aims to ignite the spirit of innovation within the organization, to constantly develop and evolve to become a better business entity.

Each year, all UT employees are encourage to participate and compete in the UT Value Innovation & Improvement Competition that aims to find best improvement and innovation efforts made by employees/department/division in 5 (five) categories.

Past winners have been making notable and significant improvements/ developments in areas of customer service quality, operational excellence, cost efficiencies, etc.

In 2015, UT Value Innovation & Improvement Competition received 3,569 submissions from UT employees and finally selected 45 as winners.

Teknologi Informasi dan Bisnis

Business and Information Technology

Sistem TI yang ekstensif dan andal mendukung United Tractors untuk menjalankan usaha berkelanjutan, memiliki jangkauan dan infrastruktur luas di seluruh Indonesia, memiliki operasi yang terintegrasi secara *real-time*, menyediakan data yang terkini dengan cepat dan akurat serta memberi kolaborasi yang menguntungkan bagi pelanggan.

With an extensive and reliable IT system, United Tractors is able to conduct business continuity, cover extensive network and infrastructure across Indonesia, integrate real-time operations, allow faster and more accurate updated information and offer beneficial relationship with the customers.

Teknologi Informasi dan Bisnis
Business and Information Technology

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) menjadi bagian usaha United Tractors dalam mengakselerasi dan mentransformasi proses usaha demi mencapai seluruh target Perseroan. Penggunaan teknologi di seluruh kegiatan operasional Perseroan telah membantu United Tractors, di antaranya dalam kegiatan administrasi, komunikasi dengan berbagai pihak dan pemangku kepentingan, *customer service* yang berkualitas serta sistem *knowledge sharing* dalam organisasi.

Untuk itu, agar investasi TI menjadi lebih efektif dan efisien serta selaras dengan strategi bisnis Perseroan, Divisi *Corporate Information System* membuat *masterplan* TI untuk jangka waktu 3-5 tahun, yang mencakup di antaranya penggunaan aplikasi *Enterprise Resource Planning Central Component* (ECC) 6.0 SAP di seluruh proses usaha guna mendukung operasional harian. Aplikasi ini memungkinkan seluruh kegiatan operasional, termasuk manajemen pengelolaan pelanggan dan pemasok serta transaksi bisnis (alat berat, suku cadang, jasa pemeliharaan, SDM, keuangan, akunting dan fungsi pengawasan) hingga pelaporan, terintegrasi di satu sistem.

Perseroan juga memiliki fasilitas data *center* pendukung sistem TI berskala Tier 3+ dengan standar internasional, yang memiliki *high availability* dan memberikan *high protection* atas potensi risiko atau hilangnya data penting. Implementasi fungsi *virtual server* juga telah semakin meningkatkan efisiensi operasional dan fleksibilitas manajemen.

Guna meningkatkan perlindungan dan *availability* sistem TI, United Tractors juga menerapkan *disaster recovery center* yang akan diaktifkan saat terjadi gangguan pada data *center* utama.

Untuk itu, Divisi *Corporate Information System* terus meningkatkan dan memanfaatkan teknologi informasi demi menunjang seluruh operasional bisnis. Pada 2015, modul dan program yang dikembangkan, di antaranya:

United Tractors includes the development of Information Technology in accelerating and transforming business process to achieve all corporate targets. In particular, utilization of technology in all areas of the Company's operations have helped United Tractors in administering proper documentation, establishing communication with various parties and stakeholders, establishing quality customers services and developing a proper knowledge sharing system within the organization.

Therefore, for more effective and efficient IT investment, which is in line with the business strategy, Corporate Information System Division has established an IT master plan that covers a period of 3-5 years, which includes installing Enterprise Resource Planning Central Component (ECC) 6.0 SAP application in all business process to support daily operations. This system application allows the entire operational activities, including customer and vendor management as well as business transactions (heavy equipment, spare parts, repair and maintenance service, human resources, finance, accounting and control function) up to reporting, to be integrated in one system.

In addition, the Company builds a data center facility to support the running of the system, which is supported with Tier 3+ data center that is built on international standards, offers high availability and provides high protection on potential risk or loss of all vital data. Implementation of virtual function in the server also improves operational efficiency and management flexibility.

To offer more protection and availability to IT system, United Tractors also establishes a Disaster Recovery Center, which will be activated if there is any disruption to the main data center.

Therefore to continually improving and best utilizing information technology function to support all business operations, Corporate Information System Division implemented various modules and programs in 2015, including:

Teknologi Informasi dan Bisnis
Business and Information Technology

1. Salesforce Project

Program ini mendukung alur transfer informasi dari *business consultant* secara lebih cepat, demi mendukung *customer service* yang lebih baik.
This program allows faster transfer of information from business consultants, therefore allowing for better customer service.

2. Warranty and Delivery Project

Proyek ini berfokus pada *cost efficiency* dan *control* melalui implementasi *budgeting* pada program *warranty* dan *cost control maintenance pre-delivery.*
This project focuses on cost efficiency and control through implementation of budgeting program on warranty program and pre-delivery cost control maintenance.

3. Astra Heavy Equipment Mining and Energy (AHEME) Cloud

Peningkatan layanan *server* untuk anak-anak perusahaan UT menggunakan teknologi *cloud*.
Improvement on server facility for affiliated companies through utilization of cloud technology.

4. Setup Mechanic Competencies Level Project

Pengembangan modul yang mendukung implementasi program sertifikasi mekanik yang komprehensif.
Development of a module that supports the implementation of a comprehensive mechanic certification program.

5. E-Faktur

Sistem pengelolaan faktur pajak secara elektronik sesuai peraturan pemerintah.
Electronic tax invoice management, compliant with the government regulation.

Pengembangan berbagai modul dan program aplikasi tersebut melengkapi pengembangan program-program aplikasi pada tahun sebelumnya, mencakup: *Yard Parking Lot Management, Mobile Profits Dashboard, Database Consolidation, VSAT Enhancement* dan *AR AP Integration to UT Main Customers*.

These new modules/programs are developed complementary to the previous IT development projects, which include: Yard Parking Lot Management, Mobile Profits Dashboard, Database Consolidation, VSAT Enhancement and AR AP Integration to UT Main Customers.

Teknologi Informasi dan Bisnis
Business and Information Technology

Dengan sistem TI yang ekstensif dan andal, United Tractors dapat menjalankan usaha secara terus menerus (24x7), memiliki jangkauan dan infrastruktur UT yang luas di seluruh Indonesia, memiliki operasi yang terintegrasi secara *real-time*, melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat berdasarkan data terkini dan memberi kolaborasi yang menguntungkan bagi pelanggan.

Sertifikasi
Demi terus meningkatkan manajemen dan perlindungan sistem informasi, United Tractors melakukan implementasi standar pengelolaan TI berbasis ISO (*International Organization for Standardization*), sebagai berikut:

- ISO 20000:2011 untuk Manajemen Layanan Teknologi Informasi
- ISO 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi

With an extensive and reliable IT system, United Tractors is able to conduct business continuity for 24x7 hours every week, cover extensive network and infrastructure of UT across Indonesia, integrate real-time operations, allow faster and more accurate decisions making due to the availability of updated information and offer beneficial relationship with the customers.

Certification
To allow better management and security of its information system, United Tractors has been adopting IT management standards which is based on ISO (International Organization for Standardization), including:

- ISO 20000:2011 for IT Service Management
- ISO 27001:2013 for Information Security Management System

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Pencapaian penting implementasi GCG UT di tahun 2015 adalah proses penyusunan dan penerapan kembali *Road Map* GCG yang diselaraskan dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia, guna melakukan reorganisasi berbagai fungsi dan demi mencapai implementasi GCG yang lebih baik oleh insan UT dan pihak-pihak terkait.

A major milestone in GCG implementation was a process to reshape and re-employ GCG Road Map in 2015 to be aligned with Indonesia Corporate Governance Road Map, which calls for reorganization of various corporate functions and expects for a more committed implementation of GCG by its own people and related parties.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Meyakini bahwa suksesnya penerapan GCG dalam organisasi dapat menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang, UT terus mengawasi dan meningkatkan proses implementasinya, serta menjaga relasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Believing that the success of GCG implementation within its organization can become one of the deciding factors in maintaining the Company's long-term success, UT consistently supervises its implementation and makes necessary adjustments, as well as maintains relationship with various stakeholders.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

PENDAHULUAN

Implementasi praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") di seluruh kegiatan usaha United Tractors dan dalam relasi dengan pemangku kepentingan selalu menjadi bagian penting dan tak terpisahkan dari operasional Perseroan. GCG menjadi dasar bagi UT dan seluruh karyawan dalam mengarahkan organisasi dan mencapai segala target dan sasaran Perseroan secara sesuai, terukur dan akuntabel.

Secara khusus, penerapan GCG di UT didefinisikan sebagai proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan aktivitas perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama untuk merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Menyadari pentingnya hal ini dan meyakini bahwa suksesnya penerapan GCG dalam organisasi dapat menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang, UT terus mengawasi dan meningkatkan proses implementasinya, serta menjaga relasi dengan berbagai pemangku kepentingan sehubungan kepatuhan terhadap implementasi GCG di UT.

Demi mencapai pelaksanaan GCG yang efektif dan terukur, beberapa aspek yang dipertimbangkan dalam pembentukan sistem dan struktur GCG, termasuk:

1. Internalisasi nilai-nilai, prinsip dan kebijakan perusahaan;
2. Pembentukan organ perusahaan dan badan pendukung;
3. Adopsi standar lokal dan internasional;
4. Implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal;
5. Kebijakan *whistleblowing*; dan
6. Pemeriksaan dan penilaian secara berkala guna memastikan implementasi dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang ada.

OVERVIEW

Implementation of Good Corporate Governance ("GCG") in all business activities and in relation with various stakeholders has always become an important and integral part of United Tractors' operation. It becomes a basis for the Company and its people in navigating the organization and achieving all corporate targets and pursuits in ways that are proper, measurable, and accountable.

Specifically, UT defines GCG as a process and structure that is used to direct and manage the Company's business and activities in order to strengthen its business well-being and accountability with the main purpose to realize the long-term business value of each shareholder, by also paying attention to the interests of various related parties.

Realizing the significance of the matter and believing that the success of GCG implementation within its organization can become one of the deciding factors in maintaining the Company's long-term success, UT consistently supervises its implementation and makes necessary adjustments, as well as maintains relationship with various stakeholders in relation to their GCG compliance.

To achieve an effective and measurable implementation of GCG, several aspects are taken into consideration in the establishment of system and structure, including:

1. Internalization of corporate values, principles and policies;
2. Establishment of corporate organs and supporting bodies;
3. Adoption of local and international standards;
4. Implementation of risk management and internal control;
5. Whistleblowing policy; and
6. Periodic reviews and assessments to ensure best implementation and compliance to relevant standards and regulations.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

PETA ARAH GCG

Sejak awal didirikan, United Tractors telah menerapkan serangkaian nilai dan prinsip sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan usaha yang sesuai dan beretika, agar UT dapat terus menjadi organisasi yang sehat dan terpuji yang memberi manfaat kepada internal organisasi, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain, tanpa mengabaikan aspek pelestarian budaya dan lingkungan.

Dalam perkembangannya, Perseroan secara strategis dan organik terus menyesuaikan pedoman GCG-nya, termasuk melalui adopsi standar lokal maupun internasional, selain juga mengikuti perkembangan praktik tata kelola yang ada di industri dan dunia usaha. Selain itu, United Tractors meneladani Astra dalam menegakkan integritas dalam kegiatan bisnis, sehingga Perseroan memasukkan nilai-nilai Grup ke dalam sistem internal organisasi.

Pencapaian penting dalam implementasi GCG UT terjadi saat proses penyusunan dan penerapan kembali praktik-praktik GCG yang dilakukan selama periode tahun 2005 hingga 2014, guna melakukan reorganisasi berbagai fungsi dan demi mencapai implementasi GCG yang lebih baik oleh insan UT dan pihak-pihak terkait.

GCG ROADMAP

Since its inception, United Tractors has always believed in values and principles that can fundamentally guide the organization and its people in performing proper and ethical business in order to be able to maintain a healthy and respectable organization that benefits its own people, shareholders and other stakeholders, without neglecting aspects of preservation of culture and environment.

Over the years, also in responding to the developments in the good governance practices in different industries and economies, the Company has strategically and organically adjusted its GCG guidelines, including adopting relevant standards both in local and international settings. In addition, United Tractors follows Astra's example of upholding integrity in conducting all business activities, therefore incorporating the Group's values into its own system.

A major milestone in GCG implementation was achieved when the Company underwent a journey to reshape and re-employ GCG practices, from year 2005 up to year 2014, which calls for reorganization of various corporate functions and expects for a more committed implementation of GCG by its own people and related parties.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Peta Arah Implementasi Kembali GCG | Roadmap of GCG Reimplementation

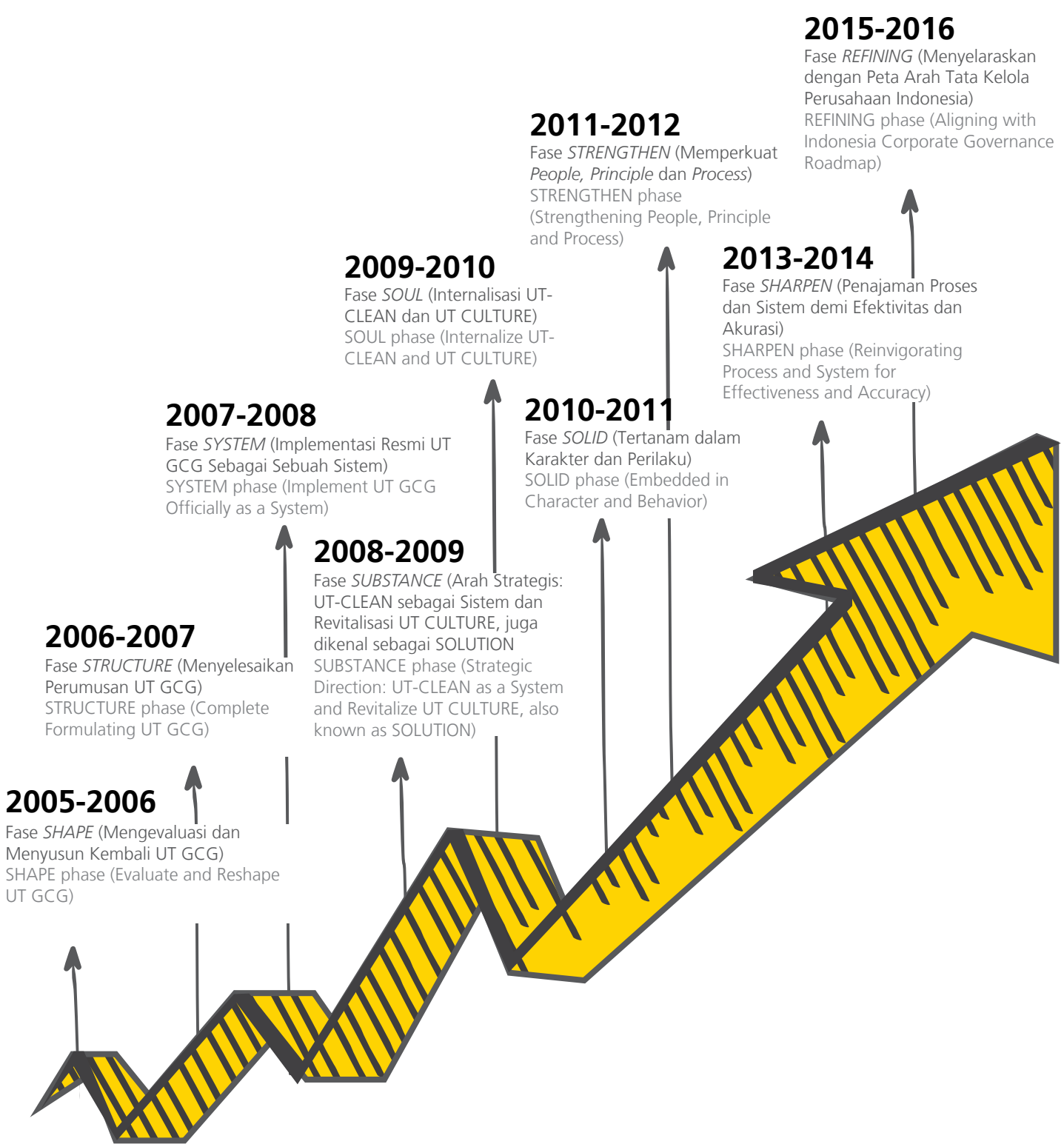

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

PRINSIP-PRINSIP GCG

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan UT adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

- **Transparansi** mensyaratkan agar Perseroan mengungkap seluruh informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.
- **Akuntabilitas** mengharuskan semua Organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.
- **Tanggung Jawab** mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
- **Kemandirian** mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat setiap keputusan.
- **Kewajaran** mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang belaku dan Anggaran Dasar Perseroan

GCG PRINCIPLES

Principles of GCG that is adopted by UT according to international standards are namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

- **Transparency** principle requires the Company to disclose to its shareholders and the public any relevant information on Company activities, including financial position and Company's condition, accurately and in timely manner, in order that shareholders and related stakeholders can make proper assessments regarding the Company's performance and any potential risks.
- **Accountability** principle requires all Corporate Organs, i.e. the Board of Directors, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders, to perform its duties and responsibilities accordingly.
- **Responsibility** principle requires compliance to the Company's Articles of Association, existing rules and regulations and GCG principles, as well as being responsible to the community and environment.
- **Independency** principle requires the absence of any conflict of interests between the Company and its shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making any Company's decisions.
- **Fairness** principle requires the Company to give fair treatments to all shareholders and stakeholders, compliant to existing rules and regulations and the Company's Articles of Association.

PEDOMAN, STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Agar mencapai implementasi GCG yang tepat dan efektif, United Tractors telah menyusun sebuah sistem dan menyiapkan berbagai program pendukung yang dapat membantu insan UT dan pemangku kepentingan terkait memahami tujuan dan struktur GCG UT serta peran dan tanggung jawab masing-masing fungsi perusahaan terkait kepatuhan GCG.

Sebagai pedoman, Perseroan merumuskan Kode Etik GCG, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberi informasi tentang:

GOVERNANCE CHARTER, STRUCTURE AND POLICY

To enable a proper and effective implementation within the organization, United Tractors designs a system and various tools that help UT People and related stakeholders in understanding the purpose and structure of GCG, as well as roles and responsibilities of each corporate function in relation to their GCG compliance.

As a guideline, the Company formulates GCG's Code of Conduct, Board of Commissioners' Charter, Board of Directors' Charter and Committee of Nomination and Remuneration's Charter that provide information on:

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

1. Berbagai Peran, Tanggung Jawab dan Hak dari Direksi, Dewan Komisaris dan Fungsi Perusahaan Lainnya
2. Etika Bisnis dan Kerja
3. Sistem Audit dan Manajemen Risiko
4. Kebijakan Benturan Kepentingan
5. *Securities Dealing Rules*
6. Kebijakan Donasi

Perseroan juga membuat matriks organisasi yang mengatur berbagai fungsi perusahaan dan komite dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab mereka. Dengan adanya struktur ini, dapat terlaksana aspek manajemen, akuntabilitas dan pengawasan terhadap implementasi GCG di seluruh tingkat organisasi dari atas ke bawah.

1. Various Roles, Responsibilities and Rights of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Other Corporate Functions
2. Business and Work Ethics
3. Audit System and Risk Management
4. Conflict of Interests Policy
5. Securities Dealing Rules
6. Donation Policy

The Company also establishes matrix organizational structure that regulates various organizational functions and bodies to perform their roles and responsibilities accordingly. With such structure, there will be management, accountability and supervision on GCG implementation within the organization, from top to bottom.

STRUKTUR GCG | GCG STRUCTURE

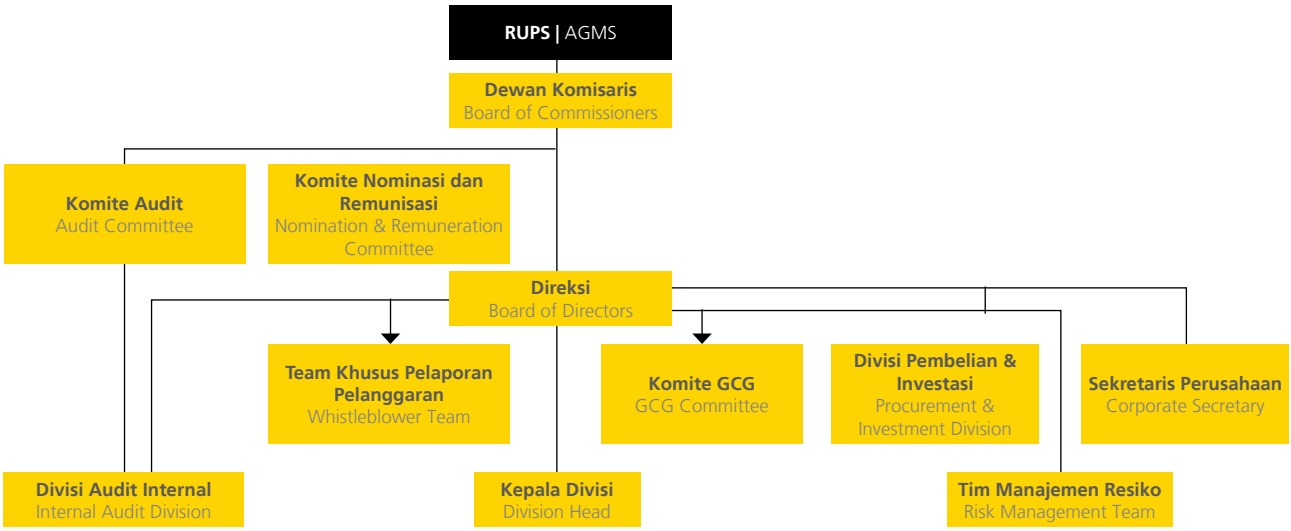

PENERAPAN GCG TAHUN 2015 DAN RENCANA 2016

Sesuai perkembangan yang ada dan mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG di UT secara lebih lanjut pada 2016, termasuk di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia dan OJK
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

GCG IMPLEMENTATION 2015 AND PLAN 2016

Keeping up with latest developments and establishment of new important regulations in the industry, various aspects that will become the focus of further implementation of GCG in UT in 2016 are including:

- Ensuring internal implementation of GCG that is in line with regulations of Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority
- Conducting assessment on the Company's GCG implementation
- Improving information disclosure to public, including availability of information at Company's website.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hasil *self-assessment* pada 2015 menunjukkan bahwa praktek GCG Perseroan telah *compliant* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") United Tractors adalah Organ Perusahaan yang menjadi lembaga pembuat keputusan tertinggi dalam perusahaan. RUPS memiliki berbagai hak yang tidak dimiliki Organ Perusahaan lainnya, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

United Tractor menyelenggarakan dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang diadakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diadakan bila perlu.

Tujuan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di antaranya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, yang terdiri dari Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

Pada 2015, UT menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 April 2015 di Hotel JW Marriott, Mega Kuningan, Jakarta. Keputusan dan realisasi RUPS 2015 adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Based on the result of self-assessment conducted in 2015, implementation of GCG within UT's internal organization has been conducted according to applicable rules and regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is one element of United Tractor's Corporate Organs that becomes the highest decision-making body in the Company. GMS is given rights that either Board of Commissioners and Board of Directors, the other Corporate Organs, does not possess.

There are two types of General Meeting of Shareholders: the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which is held annually no later than six months after the closing of the Company's accounting year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is only held as needed.

Among several other purposes, the Annual General Meeting of Shareholders is convened to approve the Company's Annual Report that comprises the Company's Financial Statement and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, among others.

In 2015, UT held the Annual General Meeting of Shareholders on April 21, 2015 at JW Marriott Hotel, Mega Kuningan, Jakarta. The meeting adopted the following resolutions and realizations:

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Agenda Pertama **First Agenda**	1. Menyetujui Laporan Keuangan untuk tahun buku 2014, mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers) sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2015, dengan **opini tanpa modifikasian**; Approving the Annual Report for the book year 2014, which includes among others ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ending as of 31 December 2014 audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners (a member of PricewaterhouseCoopers global network) as stated in its report dated 20 February 2015, rendering **with unmodified opinion;** 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de-charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2014, sejauh tanggung jawab dan tugas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Upon the said approval on the Annual Report rendering full release and discharge (acquit et de-charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and from their supervisory duty, respectively performed during the book year 2014, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and consolidated Financial Statement of the Company for the book year 2014.	Terealisasi Realized
Agenda Kedua **Second Agenda**	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2014 sebesar Rp5.369.621.000.000, sebagai berikut: Approving the use of the net profit of the Company for the book year ending as of 31 December 2014 amounting to Rp5,369,621,000,000 to be appropriated as follows: 1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp740 per saham (51,4% dari laba bersih Perseroan), termasuk dividen interim sebesar Rp195 per saham yang dibayarkan pada 28 Oktober 2014 dan sisa dividen sebesar Rp545 per saham yang akan dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham (dalam daftar per 4 Mei 2015 pukul 16.00 WIB) pada 22 Mei 2015. Cash dividend in the total amount of Rp740 per share (51.4% of the Company's net profit), including the interim dividend of Rp195 per share, that was paid on 28 October 2014 and the remaining Rp545 per share that will be distributed to each shareholders (whose names are listed in the shareholders registry on 4 May 2015 at 04.00pm) on 22 May 2015. 2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian dividen dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen harus mematuhi aturan perpajakan, BEI, dan pasar modal. Authorizing the Board of Directors of the Company to execute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, IDX and capital market regulations. 3. Jumlah tersisa dibukukan sebagai laba ditahan. The remaining amounts shall be recorded as retained earnings.	Terealisasi Realized

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Agenda		Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Agenda Ketiga **Third Agenda**	1.	Mengangkat kembali Bpk. Prijono Sugiarto sebagai Presiden Komisaris, Bpk. David Alexander Newbigging sebagai Wakil Presiden Komisaris, Bpk. Simon Collier Dixon sebagai Komisaris. Mengangkat kembali Bpk. Anugerah Pekerti sebagai Komisaris Independen, dan mengangkat Bpk. Djoko Pranoto sebagai Komisaris yang baru dan Bpk. Nanan Soekarna sebagai Komisaris Independen yang baru, untuk masa jabatan 2015-2017. Re-appointing Mr. Prijono Sugiarto as the President Commissioner, Mr. David Alexander Newbigging as the Vice President Commissioner, Mr. Simon Collier Dixon as Commissioner, reappointing Mr. Anugerah Pekerti as the Independent Commissioner, and appointing Mr. Djoko Pranoto as the new Commissioner and Mr. Nanan Soekarna as new Independent Commissioner, all of which for a term of office up to 2015-2017.	Terealisasi Realized
		Presiden Komisaris President Commissioner — Prijono Sugiarto	
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner — David Alexander Newbigging	
		Komisaris Commissioner — Simon Collier Dixon	
		Komisaris Commissioner — Djoko Pranoto Santoso	
		Komisaris Independen Independent Commissioner — Anugerah Pekerti	
		Komisaris Independen Independent Commissioner — Nanan Soekarna	
	2.	Mengangkat Bpk. Gidion Hasan sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat kembali Bpk. Iman Nurwahyu dan Bpk. Loudy Irwanto sebagai Direktur, mengangkat Bpk. Edhie Sarwono sebagai Direktur Independen, serta mengangkat Bpk. Iwan Hadiantoro dan Bpk. Idot Supriadi sebagai Direktur yang baru, untuk masa jabatan 2015 - 2017. Appointing Mr. Gidion Hasan as the President Director of the Company, reappointing Mr. Iman Nurwahyu and Mr. Loudy Irwanto as the Director, appointing Mr. Edhie Sarwono as the Independent Director, and appointing Mr. Iwan Hadiantoro and Mr. Idot Supriadi as the new Directors, all of which for a term of office 2015 - 2017.	
		Presiden Direktur President Director — Gidion Hasan	
		Direktur Director — Iman Nurwahyu	
		Direktur Director — Loudy Irwanto Ellias	
		Direktur Director — Iwan Hadiantoro	
		Direktur Director — Idot Supriadi	
		Direktur Independen Independent Director — Edhie Sarwono	

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
	3. Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or allowances of the members of the Board of Directors, by taking into consideration an opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. 4. Menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016, dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut kepada para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Determining honorarium of the members of the Board of Commissioners of the Company, which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of an annual general meeting of shareholders to be convened in 2016, and authorizing the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration opinion of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. 5. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen lain; (iii) hadir di hadapan Notaris dan/ atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas. Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (ii) to sign letters, deeds or other documents; (iii) to appear before the Notary and / or the relevant authorities; as well as (iv) to take all necessary actions thereof.	
Agenda Keempat **Fourth Agenda**	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan kantor akuntan publik tersebut. Authorizing the Board of Directors of the Company taking into consideration the suggestion of the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant firm in Indonesia, affiliated with one of the big four international public accountant firms, registered in the Registry of Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ending as at 31 December 2015 and determining the honorarium and other terms and conditions of the said appointment.	Terealisasi Realized

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Agenda Kelima **Fifth Agenda**	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, yaitu: Amendment to Article of Association of the Company is carried out to comply with the new regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as follows: 1. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Regulation of OJK No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting of General Meeting of Shareholder of a Public Company. 2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. 3. Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014. Regulation No. I-A on Listed Stock and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Appendix to Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014. Ketentuan Anggaran Dasar yang diubah adalah Pasal 11 ayat 5, Pasal 13 ayat 1, Pasal 14 ayat 6, Pasal 15 ayat 6 dan ayat 8, Pasal 16 ayat 1, Pasal 20 ayat 2, Pasal 21 ayat 2, ayat 3 dan ayat 5, Pasal 26 ayat 6, Pasal 27 ayat 3 dan ayat 4, serta Pasal 28 ayat 8.d, serta menambahkan ketentuan penutup dalam Anggaran Dasar, yang berbunyi sebagai berikut : "Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, berlaku ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Pasar Modal atau peraturan lain yang terkait." The amended provisions in the Articles of Association are as follows: Article 11 paragraph 5, Article 13 paragraph 1, Article 14 paragraph 6, Article 15 paragraph 6 and paragraph 8, Article 16 paragraph 1, Article 20 paragraph 2, Article 21 paragraph 2, paragraph 3 and paragraph 5, Article 26 paragraph 6, Article 27 paragraph 3 and paragraph 4, and Article 28 paragraph 8.d, and added an additional clause in the closing part of the Articles of Association, as follows: "The Company Law and Capital Market regulation or other related regulation shall govern any matters that are not stipulated in the Articles of Association."	Terealisasi Realized

Sesuai peraturan yang berlaku, penyelenggaraan RUPST dan hasilnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia dalam waktu dua hari kerja setelah RUPST dilaksanakan. Pada hari pelaporan yang sama, juga diumumkan di dua surat kabar nasional.

Compliant to the existing regulation, AGMS and the adopted resolutions have been reported to Indonesia's Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) and Indonesian Stock Exchange within two business days after AGMS was convened, as well as being announced in two newspapers on the same day of reporting.

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 telah dilaksanakan.

All resolutions adopted on Annual General Meeting of Shareholders 2015 have been executed accordingly.

DEWAN KOMISARIS

Dasar Hukum

Dewan Komisaris UT adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas berbagai tugas pengawasan pengelolaan perusahaan.

Penunjukan dan penyerahan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris UT mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berbagai tugas yang diemban Dewan Komisaris berkaitan dengan fungsi pengawasan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi akan berbagai isu, termasuk pembuatan kebijakan, GCG, manajemen risiko dan seluruh implementasinya.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan seluruh tugas dengan penuh integritas dan bertanggung jawab sesuai kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan terkait.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lain.

Kewajiban

Setiap anggota Dewan Komisaris secara pribadi bertanggung jawab atas segala kerugian yang ditanggung Perseroan akibat kegagalan dalam mengemban tugasnya. Jika terdapat dua atau lebih anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab akan suatu masalah, maka tanggung jawab menjadi bagian mereka.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertanggung jawab atas kerugian jika:

a. Telah melakukan tugas pengawasan dengan penuh integritas, sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan;

BOARD OF COMMISSIONERS

Legal Reference

The Board of Commissioners of UT is a Corporate Organ that is accountable to the General Meeting of Shareholders and responsible for various corporate-management supervisory duties.

The appointment and assignment of duties and responsibilities of UT's Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, following the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners are those related to performing supervision on the overall management of the Company's operations and provide recommendations to the Board of Directors on various matters, including policy making, GCG, risk management and their implementation.

The Board of Commissioners is obliged to fulfill their duty in integrity and with full responsibility according to the interests of the Company and various related stakeholders.

All members of the Board of Commissioners should report their ownership in the Company's and other companies' shares.

Obligations

Each member of the Board of Commissioners is personally liable for any losses incurred by the Company due to failing to perform his/her duties. If there are two or more Commissioners liable on the matter, those members of the Board of Commissioners will be held liable.

Any member of the Board of Commissioners cannot be held liable for such losses if:

a. He/she has performed the supervision duty in full integrity, according to the interests, purposes and objectives of the Company;

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

b. Tidak melakukan tindakan langsung atau tidak langsung yang dapat menyebabkan benturan kepentingan yang selanjutnya dapat menyebabkan kerugian; dan
c. Telah memberikan masukan kepada Direksi untuk mencegah terjadinya atau berlanjutnya kerugian.

Dalam hal Perseroan pailit akibat kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan, dimana aset Perseroan tidak cukup untuk membayar kewajiban Perseroan diakibatkan pailit, seluruh anggota Dewan Komisaris, bersama-sama dengan anggota Direksi, tanggung renteng menyelesaikan kewajiban yang tersisa.

b. He/she did not have any direct or indirect acts that could cause conflicts of interest which further may have caused losses; and
c. He/she has given advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of a loss.

In the event of the Company's bankruptcy resulting from the fault or negligence of the Board of Commissioners in its supervisory duty, with the Company's assets are not sufficient to pay the Company's obligations due to the bankruptcy, all members of the Board of Commissioners, together with the members of the Board of Directors, will be jointly and severally liable to settle the outstanding obligations.

Program Pelatihan
United Tractors mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan profesional. Secara khusus, Perseroan sangat mendorong keterlibatan dalam kegiatan seminar atau perkuliahan dimana anggota Dewan Komisaris UT menjadi pembicara utama sehingga dapat berbagi ide dengan para pemangku kepentingan dan praktisi bisnis lainnya.

Pada 2015, anggota Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam program pengembangan eksekutif, akan tetapi beberapa anggota menjadi pembicara seminar dan pengajar, membagikan ilmu kepada pemangku kepentingan dan praktisi bisnis lainnya.

Terkait perubahan dalam struktur manajemen, anggota baru Dewan Komisaris telah menjalani program orientasi.

Professional Development
United Tractors supports any participation in professional development programs by members of the Board of Commissioners. Specifically, the Company encourages any involvement in seminar or lecture sessions where the Company's members of Board of Commissioner participate as a keynote speaker, therefore able to share ideas with stakeholders and other business practitioners.

In 2015, members of the Board of Commissioners did not participate in any executive development program but several became the keynote speaker and lecturer, sharing ideas with stakeholder and other business practitioners.

Related to the recent change in management, new appointed members of the Board of Commissioners were given formal orientation program.

Piagam Dewan Komisaris
UT memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris.

Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:
- Dasar Hukum
- Filosofi - Nilai
- Tugas dan Wewenang
- Standar Etika

BOC Charter
UT has formulated the Board of Commissioners' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners.

Information and provisions specified in the Board of Commissioners' Charter are including:
- Legal Basis
- Philosophy - Values
- Duties and Authority
- Rules of Conduct

- Relasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya
- Komposisi Dewan Komisaris
- Pengangkatan dan Pengangkatan Kembali
- Pengunduran diri
- Rangkap Jabatan
- Rapat
- Komite Pendukung Dewan Komisaris
- Waktu Kerja
- Pertanggungjawaban
- Penilaian Kinerja dan Remunerasi

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris UT dapat dibaca pada situs web Perseroan di bagian *Corporate Governance*.

Keberagaman dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pemilihan anggota Dewan Komisaris semata-mata didasarkan pada keahlian, pengalaman dan kompetensi individu, tanpa mengabaikan aspek kesetaraan kesempatan, keragaman dan anti-diskriminasi.

Semua anggota Dewan Komisaris memiliki posisi setara, termasuk Presiden Komisaris yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Pada 2015, terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris UT. Bpk. Sudiarso Prasetio, Bpk. Stephen Z. Satyahadi dan Let. Jen. (Purn) Soegito resmi meninggalkan jabatan sebagai Komisaris dan Komisaris Independen United Tractors. Selain itu, Bpk. Djoko Pranoto yang sebelumnya menjabat Presiden Direktur United Tractors kini diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Terakhir, Bpk. Komjen Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna bergabung dengan United Tractors sebagai Komisaris Independen United Tractors yang baru.

Per Desember 2015, susunan Dewan Komisaris UT adalah sebagai berikut:

- Relationships with Shareholders and Other Stakeholders
- Composition of the Board of Commissioners
- Appointment and Re-appointment
- Resignation
- Multiple Work Position
- Meetings
- Board of Commissioners' Supporting Committees
- Work Schedule
- Accountability
- Performance Assessment and Remuneration

For complete information on the Board of Commissioner's Charter of UT, please refer to the Company's website under the section of Corporate Governance.

Composition and Diversity of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed or terminated by the General Meeting of Shareholders. Their selection is solely made according to their own expertise, experience and competencies, without neglecting aspects of equal opportunity, diversity and anti-discrimination.

All members of the Board of Commissioners have an equal position, including the President Commissioner who is responsible for coordinating the Board of Commissioners' activities.

In 2015, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Mr. Sudiarso Prasetio, Mr. Stephen Z. Satyahadi and Let. Jen. (Purn) Soegito have officially left their position as Commissioner and Independent Commissioners of United Tractors. In addition, Mr. Djoko Pranoto who previously served as the President Director of United Tractors has now been appointed as a member of the Board of Commissioners of the Company. Lastly, Mr. Komjen Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna joins United Tractors as a new Independent Commissioner of United Tractors.

As of December 2015, the composition of UT's Board of Commissioners is as follows:

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Nama Name	Jabatan Position
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris | President Commissioner
David A. Newbigging	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Djoko Pranoto	Komisaris | Commissioner
Simon Collier Dixon	Komisaris | Commissioner
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Komjen Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Independensi Dewan Komisaris

Untuk memastikan proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang objektif, anggota Dewan Komisaris United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/ badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

Anggota yang memiliki potensi benturan kepentingan tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan/ kebijakan isu terkait.

Independence of the Board of Commissioners

To ensure objective decision making and policy making, members of United Tractors' Board of Commissioners does not have any affiliation with one another as a family member, with the Company's controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.

Any member with possible conflict of interests will not be included in the process of making decision/ policy of that particular issue.

Perangkapan Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan mengatur perangkapan tugas/ jabatan anggota Dewan Komisaris selama masa jabatannya. Seorang anggota Dewan Komisaris diperbolehkan:

a. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi maksimal di 2 (dua) perusahaan publik lain.
b. Menjabat sebagai anggota komite maksimal di 5 (lima) perusahaan publik, termasuk Perseroan.
c. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris maksimal di 4 (empat) perusahaan publik tanpa menjabat juga sebagai anggota Direksi di perusahaan-perusahaan tersebut.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

United Tractors regulates on multiple assignments/ positions that a member of the Board of Commissioners can assume within their term of office. A member of the Board of Commissioners is allowed:

a. To serve as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at maximum 2 (two) other public companies.
b. To serve as a member of a committee at maximum 5 (five) public companies, including the Company.
c. To serve as a member of the Board of Commissioners at maximum 4 (four) public companies without serving as a member of the Board of Directors of those particular companies.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diperbolehkan memiliki kepemilikan saham di Perseroan atau di anak perusahaan asalkan tindakan kepemilikan dilakukan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selain itu, sesuai peraturan dan prinsip keterbukaan, semua anggota Dewan Komisaris harus melaporkan posisi kepemilikan saham mereka secara berkala setiap triwulan.

Share Ownership by the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are allowed to have share ownership in the Company or in the Company's subsidiaries provided that the act of ownership is conducted according to specified rules and regulations.

In addition, following rules and disclosure principle, all members of Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every quarter.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan

Sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, United Tractors mengangkat Komisaris Independen berdasarkan ketentuan yang mensyaratkan bahwa komposisi Komisaris Independen di sebuah perusahaan adalah sedikitnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Sebagaimana diatur dalam Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A, Komisaris Independen UT hanya dapat menjabat maksimal selama dua periode berturut-turut.

Independensi Anggota Independen Komisaris

Untuk memastikan proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang objektif, Komisaris Independen United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/ badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

Anggota yang memiliki potensi benturan kepentingan tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan/ kebijakan isu terkait.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Selection Criteria

Pursuant to rules and regulations, including OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, United Tractors appoints Independent Commissioner(s) amongst the Board of Commissioners, with the composition of at least 30% Independent Commissioners in a company compared to total members of the Board of Commissioners.

As regulated under the revised version of Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A, any Independent Commissioner of UT can only serve until two consecutive periods.

Independency of Independent Commissioners Members

To ensure objective decision making and policy making, Independent Commissioners of United Tractors are not to have any affiliation with one another as a family member, with the Company's controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.

Any member with possible conflict of interests will not be included in the process of making decision/ policy of that particular issue.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

DIREKSI

Dasar Hukum

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kepentingan terbaik, maksud dan tujuan Perseroan.

Penunjukan dan penyerahan tugas dan tanggung jawab Direksi UT mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi UT bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan secara baik. Selain itu, Direksi bersikap sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi juga bertanggung jawab, di antaranya untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam waktu enam bulan setelah penutupan tahun buku dan menyelenggarakan pertemuan Direksi secara berkala.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara penuh adalah sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana dan rencana kerja perusahaan;
2. Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien;
3. Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko;
4. Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan;
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik;

BOARD OF DIRECTORS

Legal Reference

The Board of Directors is the Corporate Organ that is fully responsible for the management of the Company according to the Company's best interests, purposes and objectives.

The appointment and assignment of duties and responsibilities of UT's Board of Directors refers to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, following the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Regulation No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors are responsible for the good conduct and management of the Company's business. In addition, they are to represent the Company both in and out of court.

The Board of Directors is to make an annual report at the Annual General Meeting of Shareholders within six months after the closing of each book year and hold Board of Directors' meeting periodically, among others.

Duties and responsibilities of the Board of Directors as a whole are including:

1. To establish the Company's vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans and work plans;
2. To manage and develop all Company's resources effectively and efficiently;
3. To develop internal control and risk management;
4. To ensure establishment of CSR and environmental protection programs;
5. To maintain list of shareholders and special list;
6. To prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public;

7. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kewajiban

Direksi UT tidak bertanggung jawab secara pribadi kepada pihak ketiga atas tindakan yang dilakukan atas nama Perseroan, dengan syarat tindakan tersebut berada dalam batas kompetensi, sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar.

Anggota Direksi secara pribadi bertanggung jawab atas seluruh kerugian Perseroan jika gagal melakukan tugasnya. Jika ada dua atau lebih Direktur yang terlibat, maka Direksi memiliki kewajiban tanggung renteng.

Oleh karena itu, Rapat Umum Pemegang Saham secara khusus menentukan wewenang Direksi dan menyatakan bahwa Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham sebelum membuat keputusan tertentu.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Semua anggota Direksi memiliki posisi setara, termasuk Presiden Direktur yang bertanggung jawab mengoordinasikan kegiatan Direksi.

Presiden Direktur bertanggung jawab dalam koordinasi Direksi guna memastikan semua kegiatan operasional usaha dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, bertanggung jawab mengintegrasikan seluruh inisiatif Perseroan; memastikan Perseroan tetap kompetitif; mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi; memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan; mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; serta mengendalikan dan mengevaluasi konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik di Perseroan.

Direktur *Finance and Accounting* bertanggung jawab atas koordinasi, pengendalian, dan evaluasi kegiatan keuangan, anggaran, dan pencatatan pembukuan, serta memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan usaha dan

7. To conduct Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders according to the Company's Article of Association and applicable rules and regulations.

Obligations

The Board of Directors of UT is not personally liable to third parties for actions they take on behalf of the Company, provided that these actions are within the limits of their competence, as defined in the Articles of Association.

A member of the Board of Directors may be personally liable for all losses of the Company if he/she fails to perform his/her duties. If two or more members of the Board of Directors are personally liable for the loss, the liability will be joint and several between the members.

Therefore, the General Meeting of Shareholders is to specifically specify the authorities that belong to the Board of Directors and that they must have the consent of the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders before making certain decisions.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members

All members of the Board of Directors have an equal position, including the President Director who is responsible for coordinating the Board of Directors' activities.

President Director is responsible in coordinating the Board of Directors to make sure that all business operations can run according to the Company's vision, missions, targets, strategies, policies and work plans. Specifically, responsible for the integration of all Company's initiatives; ensuring that the Company can stay competitive; coordinating operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, and procurement and investment; ensuring compliance to the law and regulations; coordinating risk management and corporate development; as well as controlling and evaluating the consistent implementation of GCG principles and Code of Conduct in the Company.

Finance and Accounting Director is in charge of coordinating, controlling and evaluating the activities of finance, budget, and accounting sections, and at the same time ensuring adequate funding is available for business

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

sumber daya manusia. Tanggung jawab lainnya termasuk aspek hukum dan komunikasi dengan pemegang saham.

Direktur *Sales Operation* bertanggung jawab atas penjualan alat berat kepada pelanggan sektor pertambangan dan non-pertambangan.

Direktur *Marketing, Trucks Sales Operation, and Information Technology* bertanggung jawab atas perencanaan strategis penetrasi pasar di semua sektor usaha, dalam mengkoordinasikan pasokan suplai dan distribusi alat berat kepada pelanggan, serta bertanggung jawab atas penjualan *heavy-duty truck*, dan pengembangan teknologi informasi.

Direktur *Product Support* bertangung jawab atas penjualan suku cadang, serta dalam mengelola layanan pemeliharaan, penyediaan rekondisi alat berat dan mekanik terampil.

Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, and Corporate Communication* bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, *general affairs*, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab sosial perusahaan, informasi, dan komunikasi.

development and human capital. His responsibility includes legal aspect and communication with shareholders.

Director of Sales Operation is responsible for sales of heavy equipments to customers in mining and non-mining sector.

Director of Marketing, Trucks Sales Operation, and Information Technology is responsible for the strategic planning of market penetration in all sectors, in coordinating the supply and distribution of heavy equipment to the customers, as well as responsible for heavy-duty truck sales, and information technology development.

Director of Product Support is responsible for the sales of spare parts, as well as in managing maintenance service, remanufacturing and skilled mechanics.

Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, and Corporate Communication is responsible for the management of human resources, general affairs, environment, occupational safety and health, corporate social responsibility and communication.

Program Pelatihan

United Tractors mendukung penuh partisipasi anggota Direksi dalam program pengembangan eksekutif. Sepanjang tahun 2015, anggota Direksi UT mengikuti berbagai sesi pengembangan profesional yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan keahlian individual.

Professional Development

United Tractors supports participations on any executive development programs by its members of Board of Directors. Throughout 2015, the Company's Board of Directors participated in numerous professional development sessions, which aim to improve competencies and expertise of each member of the Board of Directors.

Kegiatan dan Topik | Activities and Topics	Institusi atau Event | Institutions or Events
Macro Economy Seminar	Astra International
Executive Sharing "Business Consultant Development Program	United Tractors Corporate University
Executive Sharing "Functional Sharing"	UT Group Forum
Executive Sharing "IR Management Transformation "	Jardine Group Forum
Executive Sharing "Human Capital and Talent Management Transformation"	Sharing with Niaga Bank's Management
Executive Sharing "UT People Road Map"	Astra Group Forum
Internal Facilitator "Certified Human Resources Professional "	United Tractors Corporate University

Piagam Direksi

UT memiliki Piagam Direksi yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Direksi.

Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Direksi termasuk:

- Dasar Hukum
- Filosofi - Nilai
- Tugas dan Wewenang
- Standar Etika
- Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya
- Komposisi Direksi
- Pengangkatan dan Pengangkatan Kembali
- Pengunduran diri
- Rangkap Jabatan
- Rapat
- Waktu Kerja
- Pertanggungjawaban
- Penilaian Kinerja dan Remunerasi
- Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris
- Program Orientasi untuk Direktur Baru

Informasi lengkap mengenai Piagam Direksi UT dapat dibaca di situs web Perseroan pada bagian *Corporate Governance*.

BOD Charter

UT has formulated Board of Directors' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Directors.

Information and provisions specified in the Board of Directors' Charter are including:

- Legal Basis
- Philosophy - Values
- Duties and Authorities
- Rules of Conduct
- Relationships with Shareholders and Other Stakeholders
- Composition of the Board of Directors
- Appointment and Re-appointment
- Resignation
- Concurrent Position
- Meeting
- Working Hours
- Accountability
- Performance Assessment and Remuneration
- Matters to be Approved by Board of Commissioners
- Induction Program for New Director

For complete information on the Board of Directors' Charter of UT, please refer to the Company's website under the section of Corporate Governance.

Keberagaman dan Komposisi Direksi

Anggota Direksi dipilih berdasarkan keahlian, pengalaman dan kompetensi individu sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat atau diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Seperti yang tercantum dalam kebijakan Perseroan, United Tractors menerapkan aspek kesetaraan kesempatan, keragaman dan anti-diskriminasi dalam proses seleksi anggota Direksi.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015, terdapat perubahan susunan Direksi United Tractors per tahun 2015. Setelah memimpin United Tractors selama beberapa tahun terakhir sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bpk. Djoko Pranoto kini diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris United Tractors. Dengan adanya pengangkatan ini, Bpk. Gidion Hasan resmi menjabat sebagai Presiden Direktur yang baru. Selain itu,

Board of Directors Diversity and Composition

Members of the Board of Directors are selected based on his or her expertise, experience and competencies by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and appointed or terminated by the General Meeting of Shareholders. As stated and implemented in the Company's policy, United Tractors instills equal opportunity, diversity and against any discrimination in this selection process.

In 2015, following the decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2015, United Tractors has officially changed the composition of the Board of Directors. After leading United Tractors for the past few years as the President Director of the Company, Mr. Djoko Pranoto has now been appointed as a member of the Board of Commissioners of United Tractors. With this appointment, Mr. Gidion Hasan has now stepped up to assume the

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

UT juga menyambut pengangkatan anggota baru Direksi, yaitu Bpk. Iwan Hadiantoro dan Bpk. Idot Supriadi, yang masing-masing menjabat sebagai Direktur *Finance and Accounting* dan Direktur *Product Support*.

position as the new President Director. In addition, we also welcome new members of the Board of Directors with the appointment of Mr. Iwan Hadiantoro and Mr. Idot Supriadi as Director of Finance and Accounting and Director of Product Support, respectively.

Per Desember 2015, susunan Direksi UT adalah sebagai berikut:

As of December 2015, the composition of UT's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Gidion Hasan	Presiden Direktur | President Director
Iman Nurwahyu	Direktur | Director of Sales Operation
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director of Marketing, Truck Sales Operation, and Information Technology
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director of Finance and Accounting
Idot Supriadi	Direktur | Director of Product Support
Edhie Sarwono	Direktur Independen | Independent Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, and Corporate Communication

Independensi Direksi

Untuk memastikan proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang objektif, anggota Direksi United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan Dewan Komisaris, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/ badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

Anggota yang memiliki potensi benturan kepentingan tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan/ kebijakan isu terkait.

Independence Aspect of the Board of Directors

To ensure objective decision making and policy making, members of United Tractors' Board of Directors are not to have any affiliation with one another as a family member, with the Board of Commissioners, with the Company's controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.

Any member with possible conflict of interests will not be included in the process of making decision/policy of that particular issue.

Perangkapan Jabatan Direksi

Perseroan mengatur perangkapan tugas/jabatan anggota Direksi selama masa jabatannya. Seorang anggota Direksi diperbolehkan:

a. Menjabat sebagai anggota Direksi maksimal di 2 (dua) perusahaan publik lain, termasuk Perseroan.

b. Menjabat sebagai anggota komite maksimal di 5 (lima) perusahaan publik, termasuk Perseroan.

c. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris maksimal di 3 (tiga) perusahaan publik lain.

Concurrent Positions of the Board of Directors

United Tractors regulates on multiple assignments/ positions that a member of the Board of Directors can assume within their term of office. A member of the Board of Directors is allowed:

a. To serve as a member of Board of Directors at maximum 2 (two) public companies, including the Company.

b. To serve as a member of a committee at maximum 5 (five) public companies, including the Company.

c. To serve as a member of the Board of Commissioners at maximum 3 (three) other public companies.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Anggota Direksi United Tractors diperbolehkan memiliki kepemilikan saham di Perseroan atau di anak perusahaan asalkan tindakan kepemilikan dilakukan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selain itu, sesuai peraturan dan prinsip keterbukaan, semua anggota Direksi harus melaporkan posisi kepemilikan saham mereka secara berkala setiap triwulan.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab melaporkan kinerja mereka kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPST, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan, yang terdiri dari Laporan Keuangan, kinerja CSR, pelaksanaan GCG, dll., sementara Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas pemantauan dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan usaha Perseroan, dan berdasarkan rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan, serta berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG,
2. Pelaksanaan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015,
3. Keberhasilan mencapai target rencana kerja.

United Tractors melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari gaji dasar tahunan bruto (honorarium Dewan Komisaris), penghasilan keseluruhan,

Share Ownership by the Board of Directors

Members of the Board of Directors of United Tractors are allowed to have share ownership in the Company or in the Company's subsidiaries provided that the act of ownership is conducted according to specified rules and regulations.

In addition, following rules and disclosure principle, all members of the Board of Directors should report their shareholding position periodically every quarter.

ASSESSMENT TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors are to report to the Annual General Meeting of Shareholders. In reporting, the Board of Directors is to prepare an Annual Report that includes the Company's Financial Statement, CSR performance, GCG implementation, etc. Meanwhile, the Board of Commissioners is to prepare a Supervisory Report on the Board of Directors' Performance.

The Board of Commissioners is assessed for their monitoring and supervision duties on management policies and the overall running of the Company and for recommendations and inputs provided to the Board of Directors according to the Company's best interests, aside from other specific duties and responsibilities set in the Company's Articles of Association and GCG Code of Conduct.

Meanwhile, the Board of Directors will be assessed for following indicators:

1. Execution of duties and responsibilities according to the Articles of Association and GCG Code of Conduct,
2. Execution of adopted results from 2015 Annual General Meeting of Shareholders,
3. Success in achieving work plans targets.

United Tractors also holds regular assessments on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessments are carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration consisting of annual gross base salary (honorarium for the Board of

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

remunerasi serta fasilitas lainnya dan tunjangan dalam jumlah yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mungkin berbeda-beda sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan mempertimbangkan pula standar remunerasi domestik dan regional yang berlaku. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dilaporkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai keputusan RUPST 2015, remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris Grup UT pada 2015 adalah maksimum Rp71,7 juta per bulan dan telah sepenuhnya didistribusikan 13 kali dalam setahun, sejak 1 Mei 2015.

Sementara itu, remunerasi seluruh 75 anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup UT pada tahun 2015 adalah sebesar Rp225,5 miliar, yang terdiri dari manfaat jangka pendek sebesar Rp193,5 miliar dan manfaat pascakerja dan jangka panjang sebesar Rp32,0 miliar.

FREKUENSI & TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Pada 2015, Dewan Komisaris mengadakan 5 kali pertemuan dengan 88% rata-rata kehadiran dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada pertemuan-pertemuan ini dibahas secara komprehensif hal-hal yang berkaitan dengan arah strategis Perusahaan, visi, kinerja Direksi, umpan balik dari pemangku kepentingan terkait kinerja Perseroan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perbaikan kinerja United Tractors dan eksistensinya di sektor terkait.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Direksi

Pada 2015, Direksi UT mengadakan 31 kali pertemuan Direksi dengan partisipasi aktif dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan rata-rata kehadiran sebesar 85%.

Beberapa agenda yang dibahas dan diputuskan bersama dalam Rapat Direksi mencakup:

Commissioners), total overall earnings, total remuneration and other facilities and allowances in an amount to be recommended by Nomination and Remuneration Committee. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors may differ among them depending on their respective duty and responsibility, taking also into consideration the applicable domestic and regional remuneration standards. Total remuneration received by the Board of Commissioners is reported by the Company at General Meeting of Shareholders.

Compliant to the decisions of 2015 AGMS, the remuneration of all members of UT Group's Board of Commissioners in 2015 was a maximum of Rp71.7 million per month and had been fully distributed 13 times within the year, starting from May 1, 2015.

Meanwhile, the total remuneration of 75 members of UT Group's Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 was a total of Rp225.5 billion, which consisted of short-term benefits amounted to Rp193.5 billion and post-employment and long-term benefits amounted to Rp32.0 billion.

MEETING FREQUENCY & ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECRORS

Board of Commissioners' Meeting and Attendance

In 2015, the Board of Commissioners held 5 meetings with 88% average of attendance from all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

These meetings comprehensively discussed matters related to the Company's strategic direction, vision, performance of the Board of Directors, stakeholders' feedback on the Company's performance, and other matters related to the betterment of United Tractors performance and market presence.

Frequency and Attendance in the Board of Directors' Meeting

In 2015, the Board of Directors actively participated in 31 meetings with 85% average of attendance from all members of the Board of Directors.

The purpose of the meetings is to discuss and decide on the following matters:

- Bidang Kepengurusan:
  - Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja.
  - Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
  - Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
  - Realisasi dan rencana belanja modal.
  - Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.
  - *Business process improvement* dan *transformation process*, dengan tujuan optimalisasi biaya melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
  - Pembahasan strategi tahun 2016.
- Bidang Manajemen Risiko:
  - Mitigasi risiko-risiko dengan kategori risiko ekstrim dan risiko tinggi.
  - Selain itu membahas rencana penerapan dan pengembangan *Business Continuity Plan* (BCP), yang disusun untuk menjamin kelangsungan bisnis UT dalam menghadapi bencana.
- Bidang Pengendalian Internal, di antaranya pembahasan temuan dan rekomendasi *internal audit*.
- Bidang GCG, di antaranya:
  - Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.
  - *Talent management, outsourcing management*, promosi dan rotasi karyawan.
  - Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard, key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.

Bidang tanggung jawab sosial perusahaan mencakup bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial pasca bencana.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Pertemuan Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Pada 2015, Direksi UT mengikuti 5 pertemuan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan partisipasi aktif dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan rata-rata kehadiran sebesar 100%.

Agenda yang dibahas dalam pertemuan-pertemuan ini, termasuk diantaranya kinerja Perseroan, rekomendasi Komite Audit, rencana akuisisi Perseroan, rencana Perseroan untuk masuk industri/bisnis tertentu, dan lain sebagainya.

- Management:
  - Supervision on budget realization, cash flow management and working capital.
  - Infrastructure construction and investment realization in Company's divisions or subsidiaries.
  - Reviewing inventory and financial obligation with principals.
  - Capital expenditure planning and realization.
  - Establishing operational data assumption in creating master budget.
  - Business process improvement and transformation process, with a purpose to optimize cost through improvements in business process and proper use of technology as a support system.
  - Management strategy for 2016.
- Risk Management:
  - Mitigation of risks with extreme and high categories.
  - Implementation and development of Business Continuity Plan (BCP), which will support in ensuring UT's business continuity during any disaster.
- Internal Control, which include findings and recommendations from internal audit team.
- GCG:
  - Improvement in communication and internalization of corporate culture.
  - Talent management, outsourcing management, employee promotion dan employee rotation.
  - Implementation and internalization of various management tools, including balanced scorecard and key performance indicator, at all organizational levels.

Corporate social responsibilities, which include aspects of education, environment, health, community empowerment and post-disaster relief.

Board of Directors' Attendance in Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

In 2015, the Board of Directors actively participated in 5 meetings with 100% average of attendance in joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

These meetings comprehensively discussed matters, including those related to the Company's performance, recommendations from the Audit Committee, acquisition plans and corporate plans to enter certain industry/business segment.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI PEMILIK INDIVIDU

Daftar Pemegang Saham UT per 31 Desember 2015.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS, DIRECTLY OR INDIRECTLY, UP TO THE INDIVIDUAL OWNERSHIPS

UT's Shareholders as of 31 December 2015.

Pemegang Saham Shareholder	**Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership
PT Astra International Tbk	2,219,317,358.00	59.50%
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi | Shares Ownership of Member of Board of Commissioners and Board of Directors:		
- Gidion Hasan (Presiden Direktur | President Director)	7,500.00	0%
- Loudy Irwanto Ellias (Direktur | Director)	14,015.00	0%
Publik | Public (kurang dari 5% tiap pemegang saham | less than 5% per shareholder)	1,510,796,263.00	40.50%
Total	**3,730,135,136.00**	**100%**

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Sesuai ketentuan *security dealing rules* dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Peraturan Pasar Modal lainnya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan United Tractors pada dasarnya dapat memiliki saham di Perseroan atau anak perusahaan selama kepemilikan saham dilakukan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Oleh karena itu, penting bagi United Tractor untuk menetapkan persyaratan yang jelas bagi Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan agar tidak memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

Persyaratan ini penting guna mencegah transaksi tidak resmi atau pengungkapan informasi rahasia yang dapat menguntungkan kelompok/individu tertentu tetapi membahayakan atau merugikan Perseroan.

AFFILIATED RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Compliant to the security dealing rules specified in the Government Regulation No. 8 year 1995 on Capital Market and other Capital Market Regulations, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as employees of United Tractors are basically allowed to have share ownership in the Company or in the Company's subsidiaries provided that the act of ownership is conducted according to specified rules and regulations.

It is, therefore, important to set clear requirement on United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees that they are not to have any affiliation with one another as a family member, with the Company's controlling shareholders or with any other individual/legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.

The requirement is important as to prevent unauthorized transactions or disclosure of classified information that can benefit certain group/individual but create harm or loss to the Company.

Selain itu, sesuai peraturan dan prinsip keterbukaan, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus melaporkan posisi kepemilikan saham mereka secara berkala setiap triwulan.

In addition, following rules and disclosure principle, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every quarter.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dasar Pembentukan

Berdasarkan Peraturan OJK No. IX.I.5 dan Peraturan BEI No. I-A, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki komite audit. Untuk itu, United Tractors membentuk Komite Audit untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab. Secara khusus, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Syarat pembentukan Komite Audit adalah bahwa komite terdiri dari minimal tiga orang, yaitu satu Komisaris Independen dan setidaknya dua anggota eksternal, dengan Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite. Selain itu, pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Seluruh kegiatan Komite Audit harus dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Komite Audit memiliki hak meminta dan menerima informasi dari seluruh karyawan dan pihak ketiga terkait audit investigasi. Komite juga memiliki hak meminta saran dan rekomendasi dari konsultan hukum dan profesional di bidangnya.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit United Tractors terdiri dari tiga anggota, dengan dua anggota memiliki latar belakang *finance and accounting*, sedangkan seorang anggota lainnya memiliki pengalaman yang luas dalam *organizational effectiveness*. Semua anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Legal Reference

Under the OJK Regulation IX.I.5 and IDX Regulation No. I-A, an Issuer or a Public Company is required to have an audit committee. In compliance to this, United Tractors has established an Audit Committee that will support the Board of Commissioners in performing various duties and responsibilities. Specifically, the Committee is to support the Board of Commissioners in performing its supervisory function on the Company's financial reporting, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors and compliance on applicable rules and regulations.

The requirement specifies that an Audit Committee shall consist of minimum three persons, with one Independent Commissioner and at least two external members. An Independent Commissioner that serves in the Audit Committee must act as the Chairman of the Committee. Members of the Audit Committee are appointed and removed by the Board of Commissioners. All activities of Audit Committee must be reported to the General Meeting of Shareholders.

In performing their duties, the Audit Committee has the right to request and receive information from all employees and the third party related to audit investigation. The Committee also has the right to ask for advice and counsel from legal consultants or professionals.

Structures and Members

United Tractors' Audit Committee consists of three members with two members have finance and accounting background and other member has a vast experience in organizational effectiveness. All members of United Tractors' Audit Committee are not affiliated to any of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Nama Name	Jabatan Position	Anggota Sejak Member Since
Anugerah Pekerti	Ketua | Chairman	May 2015
Lindawati Gani	Anggota | Member	May 2013
Wiltarsa Halim	Anggota | Member	March 2012

Profil Anggota | Members Profile

Anugerah Pekerti

Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen United Tractors, PT Samudera Indonesia Tbk, dan PT Astra Agro Lestari Tbk, serta menjadi penasihat bagi Komnas HAM Indonesia. Sebelumnya, pernah menjadi anggota dewan *World Vision International* dan *Habitat for Humanity International,* staf pengajar di sekolah pascasarjana PPM sejak 1968 dan menjadi Presiden di sekolah pascasarjana PPM (1988-1998). Sejak 1998 aktif terlibat dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba.

Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967. Menerima gelar Doktor bidang Administrasi Bisnis dari the University of Southern California, Amerika Serikat, tahun 1985.

Indonesian citizen, age 77, Chairman of the Company's Audit Committee since May 2015. Currently also serves as Independent Commissioner of United Tractors, PT Samudera Indonesia Tbk, and PT Astra Agro Lestari Tbk, and advisor to the Indonesian National Human Rights Commission. Previously served on the boards of World Vision International and Habitat for Humanity International, a faculty member at the PPM graduate school of management since 1968, where also served as the President (1988-1998). Since 1998, actively involved in Corporate Governance implementation in various companies and non-profit organizations.

Graduated with a Bachelor degree from University of Indonesia in 1967, majoring in Psychology, and a Doctoral degree in Business Administration from the University of Southern California, United States, in 1985.

Wiltarsa Halim

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Federal International Finance serta anggota Komite Audit PT Astra Honda Motor sejak tahun 2008, dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Sedaya Finance 2008-2012. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi PT Astra Daihatsu Motor 1993-2008, *Managing Director* PT Traktor Nusantara dan PT Swadaya Harapan Nusantara tahun 1991-1993, Direktur Keuangan PT Komatsu Indonesia tahun 1986-1991, serta Manajer di United Tractors tahun 1978-1986. Bergabung pertama kali dengan UT pada 1973 sebagai Staf.

Indonesian citizen, age 67, member of Audit Committee of the Company since March 2012. Currently serves as Independent Commissioner and the Head of Audit Committee of PT Federal International Finance as well as a member of Audit Committee of PT Astra Honda Motor since 2008, and Independent Commissioners and the Head of Audit Committee of PT Astra Sedaya Finance 2008-2012. Prior to that he was the Finance & Administration Director of PT Astra Daihatsu Motor 1993-2008, the Managing Director of PT Traktor Nusantara and PT Swadaya Harapan Nusantara from 1991-1993, the Finance Director of PT Komatsu Indonesia 1986-1991, and Manager in PT United Tractors 1978-1986. He first joined UT in 1973 as a Staff.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

	Meraih gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mesin, dari Akademi Teknik Nasional (sekarang Institut Sains dan Teknologi Nasional) pada 1973. Selain itu pernah mengikuti Executive Program on Corporate Management – AOTS (Jepang) pada 1988, Manufacturing Management – The SANNO Institute of Management (Jepang) pada 1990, dan Astra Executive Program pada 1991.	Finished a Bachelor of Engineering from Akademi Teknik Nasional (now Institut Sains dan Teknologi Nasional) in 1973, majoring in Mechanical Engineering. He participated in Executive Program on Corporate Management – AOTS (JAPAN) in 1988, Manufacturing Management – The SANNO Institute of Management (JAPAN) in 1990, and Astra Executive Program in 1991.
Lindawati Gani	Warga Negara Indonesia, usia 53, menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2013. Saat ini juga menjadi Profesor dan Pengajar Penuh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lainnya di Indonesia. Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 2014, Wakil Ketua Dewan Pengawas Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sejak Agustus 2015; anggota *Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia*, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), sejak 2012. Sebelumnya, menjabat Wakil Direktur Program Magister Akuntansi FEB UI (2003-2008) dan Direktur Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi di FEB UI (2008-2013), anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia (DSAP IAI) (2013-2015); anggota Dewan Penguji *Certified Professional Management of Accountants* (CPMA) (2006-2015), Bendahara Dewan Pengawas Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2012 - Juli 2015). Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Airlangga pada tahun 1985, mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dengan konsentrasi General & Strategic Management dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang berafiliasi dengan Harvard Business School (Boston – USA) tahun 1986, mendapat gelar Magister Manajemen (MM), jurusan Manajemen Akuntansi, dari Universitas Indonesia tahun 1994, dan Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia tahun 2002.	Indonesian citizen, age 53, member of the Company's Audit Committee since May 2013. She is currently a Full Professor since 2011 and Lecturer since 1995 at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. Concurrently member of Audit Committee in several companies in Indonesia. She is also a member of National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) since 2014, Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since August 2015; a member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) since 2012 She was the Vice Director of Master of Accounting Program FEB UI (2003-2008) and the Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education at FEB UI (2008-2013), a member of Certification Board for Professional Accountants, Indonesian Institute of Accountants (DSAP IAI) (2013-2015); a member of the Examiners Board of the Certified Professional Management of Accountants (CPMA) (2006-2015), Treasurer of Management Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2012 – July 2015). Holds a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Universitas Airlangga, graduated in 1985; a Master of Business Administration (MBA), majoring in General & Strategic Management, from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), affiliated with Harvard Business School (Boston USA), graduated in 1986; a Master of Management (MM), majoring in Management Accounting, from Universitas Indonesia, graduated in 1994 and a Doctor of Philosophy (PhD), from Universitas Indonesia, graduated in 2002.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan proses dan kegiatan audit yang objektif, anggota Komite Audit United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan Dewan Komisaris Perseroan, dengan Direksi Perseroan, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab Komite Audit adalah untuk memastikan efektivitas sistem, termasuk manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan kepatuhan regulasi. Komite Audit tidak terlibat dalam perencanaan dan proses pelaksanaan audit, akan tetapi terlibat penuh memastikan kepatuhan terhadap berbagai kebijakan, pengendalian internal dan peraturan yang berlaku.

Subyek tinjauan Komite Audit meliputi:

- Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris, guna memastikan isi laporan konsisten dengan praktik-praktik usaha sesuai pemahaman Komite Audit.
- Laporan keuangan kepada pihak ketiga, guna memastikan isi laporan konsisten dengan praktik-praktik usaha sesuai pemahaman Komite Audit.
- Manajemen Risiko, dalam identifikasi dan pengendalian risiko keuangan dan bisnis.
- Pengendalian internal, memastikan efektivitas dan meninjau kemajuan implementasinya.
- Kepatuhan terhadap rencana kerja, serta hasil dari audit *Risk Management Group/ Internal Audit* (RMG /IA) dan akuntan publik, guna memastikan diketahuinya risiko-risiko penting saat melakukan pekerjaan.
- Akuntan publik, guna menjamin objektivitas dan independensi.
- Hukum dan peraturan, guna memastikan pemantauan RMG/IA akan aturan legislatif, konflik kepentingan dan etika bisnis.

Tanggung jawab pelaporan Komite Audit termasuk:

- Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris terkait kinerjanya.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas hasil pemeriksaan yang dilakukan.
- Mempersiapkan laporan tahunan terkait kegiatan utama Komite Audit.

Independence of Audit Committee

To ensure objective of audit process and activities, members of United Tractors' Audit Committee are not to have any affiliation with one another as a family member, with the Company's Board of Commissioners, with the Company's Board of Directors, with the Company's controlling shareholders or with any other individual/legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Audit Committee are to ensure the effectiveness of the systems, including risk management, financial reporting, and regulation compliance. The Committee is not to be involved in the planning and detailed process of auditing but to be committed in ensuring compliance to various policies, internal control and applicable regulation.

Subjects for Audit Committee's reviewing are including:

- Board of Directors' report to the Board of Commissioners, to ensure that it is consistent to the practices that Audit Committee is aware of.
- Financial statement submitted to the third party, to ensure that it is consistent to the practices that Audit Committee is aware of.
- Risk management, in identifying and controlling financial and business risks.
- Internal control, to ensure of the effectiveness of the implementation and to review its progress.
- Compliance to the work plan and results of Risk Management Group/ Internal Audit (RMG/IA) and public accountant audits, to ensure awareness of important risks while performing jobs.
- Public accountant, to ensure its objectivity and independence.
- Law and regulations, to ensure RMG/IA monitoring for legislative provisions, conflict of interest and business ethics.

Reporting responsibilities for the Audit Committee are including:

- To submit a periodical report on its performance to the Board of Commissioners.
- To submit a report to the Board of Commissioners on the result of its examination.
- To prepare an annual report on the main activities of Audit Committee.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasan kegiatan operasional Perseroan dengan meninjau:

- Seluruh laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah yang berwenang maupun kepada publik.
- Sistem pengawasan internal atas tindakan Manajemen dan Direksi di bidang keuangan, akuntansi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan dan pengendalian risiko serta penerapan kode etik.
- Proses audit, pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Pada 2015, Komite Audit mengadakan 5 kali pertemuan dengan 100% rata-rata kehadiran dari seluruh anggota Komite.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities on the Company's operational conducts by reviewing:

- All financial reports and other financial information provided by the Company to the authoritative governmental body or the public.
- The Company's systems of internal controls regarding finance, accounting, legal and regulatory compliance, risk management and ethical conducts that management and the Board of Directors have established.
- The Company's auditing process, accounting records and financial reporting.

Frequency and Attendance of Audit Committee's Meetings

In 2015, Audit Committee held 5 meetings with 100% average of attendance from all members of the Committee.

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasan kegiatan operasional Perseroan dengan meninjau:

- Seluruh laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah yang berwenang maupun kepada publik.
- Sistem pengawasan internal atas tindakan Manajemen dan Direksi di bidang keuangan, akuntansi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan dan pengendalian risiko serta penerapan kode etik.
- Proses audit, pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung-jawab tersebut di atas, pada tahun 2015 Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan:

- Mengkaji independensi dan objektivitas Auditor Eksternal Perseroan yang ditunjuk, yakni Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PriceWaterhouseCoopers).
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari Auditor Eksternal.
- Mengkaji hasil penelaahan dan sertifikasi dari Auditor Eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Bersama dengan Direksi Perseroan melakukan penelaahan atas:
  i. Laporan keuangan Perseroan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
  ii. Proses pengawasan internal.
  iii. Proses audit.
  iv. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan, serta
  v. Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan Auditor Eksternal.
- Melakukan empat kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat di bidang akunting, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko.
- Menyerahkan dan mempresentasikan empat laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities on the Company's operational conducts by reviewing:

- All financial reports and other financial information provided by the Company to the authoritative governmental body or the public.
- The Company's systems of internal controls regarding finance, accounting, legal and regulatory compliance, risk management and ethical conducts that management and the Board of Directors have established.
- The Company's auditing process, accounting records and financial reporting.

In order to fulfill the above responsibilities, the Audit Committee has carried out the following activities in 2015:

- Reviewed the independence and objectivity of the Company's appointed External Auditor: Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network).
- Reviewed the External Auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed the results of the External Auditor's examination and certification of the Company's financial statements.
- Reviewed with the Company's Board of Directors that covers:
  i. The financial reports and other financial information provided by the Company to the governmental body or the public.
  ii. Internal control process.
  iii. Audit process.
  iv. Legal and regulatory compliance, and
  v. Risk management process.
- Held annual meeting with the External Auditor.
- Held four quarterly meetings with accounting, finance, internal control and risk management personnel.
- Submitted four quarterly reports followed up by a presentation to the Company's Board of Commissioners.

Jakarta, 25 Februari 2016

WILTARSA HALIM
Anggota | Member

ANUGERAH PEKERTI
Ketua | Chairman

LINDAWATI GANI
Anggota | Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam hal rekomendasi persyaratan ketenagakerjaan dan remunerasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan demi kepentingan terbaik Perseroan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi United Tractors memiliki 2 (dua) orang anggota dari internal organisasi dengan dipimpin Ketua yang merupakan Komisaris Independen United Tractors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Legal Reference

The Board of Commissioners establishes the Nomination and Remuneration Committee to assist in providing recommendations related to employment requirements and remuneration according to principles of GCG and the Company's best interest.

Members of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee consist of Chairman of the Committee and 2 (two) members from internal organization. An Independent Commissioner of United Tractors shall serve as the Chairman.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi United Tractors per Akhir Desember 2015
Members of United Tractors' Nomination and Remuneration Committee by End of December 2015

Nama Name	Jabatan Position	Anggota Sejak Member Since
Nanan Soekarna	Ketua | Chairman	November 2015
Prijono Sugiarto	Anggota | Member	May 2007
Djoko Pranoto	Anggota | Member	May 2007

Profil Anggota | Members Profile

Nanan Soekarna

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi United Tractors sejak November 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen United Tractors sejak April 2015 dan Komisaris di PT Perkebunan Nusantara VII, PT First Media Tbk dan PT BW Plantation Tbk.

Memulai karirnya di Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada tahun 1979 dan pernah ditugaskan di beberapa satuan Polisi di berbagai wilayah di Indonesia. Pernah juga menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial-Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakapolri (2011-2013). Sebelumnya juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan pada tahun 1990, dan UNTAC di Kamboja pada tahun 1992; serta mengikuti pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

Indonesian citizen, age 60, appointed as Chairman of United Tractors' Nomination and Remuneration Committee since November 2015. Currently also serves as Independent Commissioner of United Tractors since April 2015, Commissioner in PT Perkebunan Nusantara VII, PT First Media Tbk and PT BW Plantation Tbk.

Started his career at Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and assigned in some Police unit in several Indonesia's region. Appointed as Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police Chief Expert Staff in Socio-Politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013). Previously also served as a part of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

	Lulusan AKABRI Kepolisian pada 1978, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIM POL pada 1995, SESKO GAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005.	Graduated from Indonesian National Military Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIM POL in 1995, SESKO GAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.
Prijono Sugiarto	Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Mei 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris United Tractors sejak Mei 2005. Juga menjabat Presiden Direktur PT Astra Internasional Tbk ("Astra") sejak Maret 2010, bertanggung jawab atas seluruh unit usaha Grup Astra. Sebelumnya, menjabat Direktur Astra sejak Mei 2001 hingga Februari 2010. Sebelum bergabung dengan Astra pada 1990, merupakan Manajer *Sales Engineering* di Daimler-Benz Indonesia. Meraih gelar *Dipl.-Ing* bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada 1984, dan *Dipl.-Wirtschaftsing* bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada 1986.	Indonesian citizen, age 55, member of United Tractors' Nomination and Remuneration Committee since May 2007. Currently also serves as President Commissioner of United Tractors since May 2005. Currently also serves as the President Director of PT Astra International Tbk ("Astra") since March 2010, with the responsibility to oversee the Group's overall businesses, having previously served as Director from May 2001 until February 2010. Prior to joining Astra in 1990, served as the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia. Obtained a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.
Djoko Pranoto	Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Mei 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris United Tractors sejak April 2015. Sebelumnya, menjabat Presiden Direktur (Mei 2007-April 2015), Wakil Presiden Direktur *Marketing and Operations* (2001-2007), Direktur (1997-2000), serta Kepala Divisi *Marketing* (1991-1996) di United Tractors. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapura sejak 1995; Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara sejak 2009 dan PT Karya Supra Perkasa sejak 2015; dan Direktur Astra Grup sejak 2008. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1978.	Indonesian citizen, age 61, member of United Tractors' Nomination and Remuneration Committee since May 2007. Currently also serves as Commissioner of United Tractors since April 2015. Previously served as the President Director of the Company (May 2007-April 2015), the Vice President Director for Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000) and the Head of Marketing Division (1991-1996). Currently also serves as the Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore since 1995; the President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara since 2009 and PT Karya Supra Perkasa since 2015; and Director of Astra Group since 2008. Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara objektif, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan Dewan Komisaris Perseroan, dengan Direksi Perseroan, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/ badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi menurut fungsinya.

Fungsi Nominasi:

a. Komite mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mendapat persetujuan lebih jauh.

b. Meninjau dan menetukan:
   - Struktur dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai.
   - Rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Kebijakan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Rencana pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi:

a. Meninjau dan menentukan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai penilaian yang telah dilakukan atas Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Mempertimbangkan standar dan peraturan remunerasi industrial yang berlaku; peran, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing anggota; target dan kinerja masing-masing anggota; dan remunerasi tetap dan tidak tetap

Independence of Nomination and Remuneration Committee

To ensure objective execution of all duties and responsibilities, members of United Tractors' Nomination and Remuneration Committee are not to have any affiliation with one another as a family member, with the Company's Board of Commissioners, with the Company's Board of Directors, with the Company's controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are defined according to its Nomination function and Remuneration function.

Nomination function:

a. The Committee shall identify and propose candidates to be a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be reported to the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

b. Review and determine:
   - Appropriate structure and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Succession plan of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Policy and criteria in nomination of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Performance assessment policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Performance assessment result of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Development plan of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration function:

a. Review and determine the structure, policy and amount of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to proper assessment on performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
b. Consider the applicable industrial remuneration standards and regulation; each member's role, responsibility and authority; each member's target and performance; and fixed and variable remuneration facilities

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

KOMITE GCG

Komite GCG bertugas mendukung Dewan Direksi melalui pengawasan implementasi GCG di Perseroan, yang dilakukan melalui peninjauan implementasi prinsip-prinsip GCG serta memberikan rekomendasi dan usulan perubahan atas kebijakan dan peraturan perusahaan, atau aspek-aspek yang masih kurang dalam operasional Perseroan, agar dapat mematuhi hukum dan peraturan yang ada dan berlaku.

GCG COMMITTEE

The GCG Committee functions to support the Board of Directors by supervising GCG implementation in the Company. It reviews the implementation of the principles as well as provides recommendations and advice for changes to the corporate policy and regulations, anything that might be still lacking in the Company operations, in order to comply with the existing and binding laws and regulations.

DIVISI PEMBELIAN & INVESTASI

Divisi Pembelian dan Investasi ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu dalam hal pengawasan internal kegiatan pembelian dan investasi. Pembentukan divisi ini sesuai dengan prinsip *Quality, Cost*, and *Delivery* (QCD) dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Divisi Pembelian dan Investasi bertugas melakukan penilaian dan menyeleksi vendor untuk pembelian barang, menganalisa dan menilai proyek-proyek investasi, serta menetapkan pedoman dan kriteria seleksi *vendor* berdasarkan standar dan peraturan yang ada.

PROCUREMENT & INVESTMENT DIVISION

The Procurement and Investment Division is appointed by and responsible to the Board of Directors to help in internal supervision of procurement and investment activities. Its establishment is aligned with the principle of Quality, Cost, and Delivery (QCD) and implementation of Good Corporate Governance.

The Division is to make assessment and selection of vendors for procurement, to analyze and assess investment projects and to establish guidelines and requirements of vendor selection according to certain standards and regulations.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Terutama terkait kepatuhan terhadap GCG, fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk guna mendukung Manajemen United Tractors dalam mencapai dan memastikan tindak kepatuhan atas hukum dan peraturan serta dalam implementasi keputusan Direksi.

Hingga akhir 2015, Sara K. Loebis masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di United Tractors

CORPORATE SECRETARY

Especially related to compliance with GCG, Corporate Secretary function is established to assist the Management of United Tractors to achieve and ensure compliance with the statutory and regulatory requirements and in the implementation of the Board of Directors' decisions.

Up to end of 2015, Sara K. Loebis has been serving as the Corporate Secretary of United Tractors.

Profil Sekretaris Perusahaan | Profile of Corporate Secretary

Sara K. Loebis

Berkewarganegaraan Indonesia, Sara K. Loebis menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak awal 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. LUT/0040/9971/VI/08. Bergabung dengan Perseroan pada 1996 di departemen *Management Improvement & Development*, bagian dari divisi *Management Information System*. Menjabat sebagai *Investor Relations Manager* untuk periode 2004 hingga 2007.

Lulusan Sarjana Psikologi Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Indonesian citizen, Sara K. Loebis serves as Corporate Secretary since early 2008 pursuant to Decree Number LUT/0040/9971/VI/08. Joined the Company in 1996 in the Management Improvement & Development department, Management Information System division. Served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007.

Holds a Bachelor degree, majoring in Psychology from University of Indonesia, obtained in 1994.

Seperti yang tertera pada Kode Etik Perseroan, tugas Sekretaris Perusahaan di United Tractors, termasuk:

1. Membangun sinergi dalam kegiatan operasional internal Perseroan dan melakukan sosialisasi implementasi GCG, Kode Etik, Filosofi Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Budaya Perusahaan, serta melakukan pengawasan dan pengkajian atas implementasi yang dilakukan bersama-sama divisi terkait;
2. Memberi masukan kepada Direksi terkait Undang-undang Pasar Modal dan implementasinya serta terkait implementasi GCG dan Kode Etik;
3. Memastikan agar pertemuan Dewan Komisaris, pertemuan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara berkala dan sesuai;
4. Menyelenggarakan program orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris atau Direksi;

As specified in the Company's Code of Conduct, specific duties of Corporate Secretary in United Tractors are including:

1. Establishing synergy within the Company internal operations and socializing the implementation of GCG, Code of Conduct, Corporate Philosophy, Corporate Values and Corporate Culture, as well as performing jointly monitoring and reviewing of the implementations with related divisions;
2. Providing inputs to the Board of Directors related to the Capital Market Law and its implementation, on Corporate Strategic Planning and on the implementation of GCG and Code of Conduct;
3. Ensuring that the Board of Commissioners' Meetings, the Board of Directors' Meetings and the General Meeting of Shareholders are conducted regularly and properly;
4. Conducting orientation program for new appointed member(s) of the Board of Commissioners or the Board of Directors;

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

5. Membangun dan memelihara komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk kegiatan pelaporan berkala;
6. Memastikan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan;
7. Menyediakan informasi yang mudah diakses bagi para pemangku kepentingan guna memenuhi kebutuhan mereka;
8. Terus mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku dan praktik-praktik GCG internasional.

5. Establishing and maintaining communication with the Financial Services Authority, which include regular reporting;
6. Ensuring good communication between the Company and all stakeholders;
7. Providing accessible information to the stakeholders to meet their relevant needs;
8. Keeping updated with capital market developments, especially applicable regulations and international GCG practices.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2015-2016 |
Corporate Secretary Activities 2015-2016

Kegiatan Activities	Total	
	2014	2015
Paparan Publik | Public Expose	1 kali / time	1 kali / time
International Call and Analyst or Investor Meeting	205 kali / times	176 kali / times
Analyst Gathering	1 kali / time	1 kali / time
Roadshow and Investor Conference	4 kali / times	5 kali / times
Menerbitkan Laporan Kinerja Publishing Performance Report	12 kali tiap bulan, 4 kali tiap triwulan, and 1 kali setahun Monthly 12 times, quarterly 4 times, and annually 1 time	12 kali tiap bulan, 4 kali tiap triwulan, and 1 kali setahun Monthly 12 times, quarterly 4 times, and annually 1 time
Laporan Keterbukaan Disclosure Report	11 kali / times	15 kali / times

Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai sosialisasi dan pelatihan:

- Sosialisasi *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Seminar Peran dan Kompetensi Corporate Secretary Emiten dalam Pelaksanaan Peraturan dan Perundangan Pasar Modal, oleh Bursa Efek Indonesia.
- Persiapan GCG dan BOC-BOD GCG, oleh Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Competency Training Program for Corporate Secretary

In 2015, Corporate Secretary took the following trainings:

- Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard, by Indonesia Financial Services Authority.
- The Role and Competence of Corporate Secretary in Implementing the Rules and Regulations of the Capital Market, by Indonesia Stock Exchange.
- Preparation of GCG and BOC-BOD GCG, by the Institute of Management Faculty of Economics, Universitas Indonesia.

AUDIT INTERNAL

United Tractors membentuk sebuah Divisi Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Per 31 Desember 2015, Divisi Audit Internal United Tractors dipimpin oleh Prasetya Josep, dengan didukung 10 anggota, termasuk 1 Kepala Unit, 3 Pemimpin Kelompok dan 6 Auditor. Sebanyak 4 auditor memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan 3 auditor sisanya masih dalam proses sertifikasi. Dengan mengikuti sertifikasi, auditor dapat terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka agar dapat menjadi lebih profesional dalam melakukan audit.

INTERNAL AUDIT

United Tractors establishes an Internal Audit Division as the Company sees that there is a need to implement a process of evaluation and development of internal control that can improve the effectiveness of Company's activities, which include risk management and corporate governance.

As of 31 December 2015, the Internal Audit Division is led by Prasetya Josep, the unit has 10 members, including 1 Unit Head, 3 Group Leaders and 6 Auditors. Out of all auditors, 4 auditors have been certified as Qualified Internal Auditor (QIA) with the remaining 3 auditors still in the process of getting the certification. By having certification, the auditors can continue to improve their skill and competence, therefore becoming more professional in conducting audit.

Profil Ketua Audit Corporate | Profile of Chairman of Corporate Audit

Prasetya Josep

Warga Negara Indonesia, menjabat Ketua Audit Corporate sejak awal 2010. Bergabung dengan Perseroan pada 1988 sebagai *Administration Department Head* di salah satu kantor cabang Perseroan. Menjadi Staf Ahli Internal Audit sejak 2000 hingga 2009.

Lulus Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Brawijaya University pada 1986.

An Indonesian citizen, Chairman of Corporate Audit since early 2010. Joined the Company in 1988 as an Administration Department Head in the Company's branch office. Has also served as Expert Staff Corporate Audit from 2000 to 2009.

Holds a Bachelor degree in Economics (Accounting) from Brawijaya University, obtained in 1986.

Selanjutnya, United Tractors merumuskan Piagam Audit Internal yang memberi pedoman bagi Audit Internal dalam melakukan tugas dan kewajibannya secara efektif.

In providing a guideline for Internal Audit to perform its duties and liabilities effectively, United Tractors creates an Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengatur dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.

Duties and Liabilities

1. To organize and perform annual internal audit.
2. To assess and evaluate internal control implementation according to corporate policy.
3. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of business, including in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, etc.
4. To make and provide a report regarding audit results to President Director and Board of Commissioners.
5. To monitor, analyze and report the improvements that have been suggested.
6. To provide improvements suggestions and objective information regarding the business activities that are assessed, in all management levels.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

7. To cooperate with Audit Committee.
8. To create a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken.
9. To conduct special inspection, if needed.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal

- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sesuai persetujuan Dewan Komisaris.
- President Direktur juga memiliki hak untuk memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal sesuai persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi Kepala Divisi Audit Internal atau gagal atau tidak mampu menjalankan tugasnya.
- Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Anggota Auditor Internal dalam Unit Auditor Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Appointment and Termination of Internal Audit Division Head

- Internal Audit Division Head is appointed and terminated by President Director per Board of Commissioners' approval.
- President Director also has the right to terminate Internal Audit Division Head per approval from Board of Commissioners, if Internal Audit Division Head does not fulfill the requirement to be the Internal Audit Division Head or fail or incapable in performing his/her duties.
- All appointment, change or termination is to be reported to the Indonesia Financial Service Authority (*Otoritas Jasa Keuangan* – OJK) and Indonesia Stock Exchange.
- The Internal Audit Division Head is responsible to the President Director.
- Members of Internal Auditors within Internal Auditor Unit are directly responsible to Internal Audit Division Head.

AUDIT EKSTERNAL (AKUNTAN PUBLIK)

Pada 2015, United Tractors menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), yang telah melayani Perseroan selama 1 periode, untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2015, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) hanya memberikan jasa audit keuangan kepada United Tractors.

EXTERNAL AUDIT (PUBLIC ACCOUNTANT)

In 2015, United Tractors appointed Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network), which has been serving the Company for 1 period, to provide audit service on the Company's Consolidated Financial Report 2015. This effort is in line with the Board of Directors' responsibility to provide a proper financial report that follows applicable accounting principles and practices.

In particular, throughout the year, Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) only performed financial audit service for United Tractors.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kecuali dalam kasus-kasus tertentu, pengendalian internal biasanya dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu keuangan dan operasional, karena keduanya adalah aspek usaha yang saling berhubungan dan tak terpisahkan.

Untuk itu, United Tractors membentuk kerangka kerja pengendalian internal yang menjadi dasar implementasi, yang dilakukan melalui:

1. Lingkungan pengendalian internal dengan menyusun struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (*SOLUTION*).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko.
3. Guna memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, unit audit internal melakukan pemeriksaan terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal, disampaikan kepada Presiden Direktur dan Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau dengan sistem *Implementation Status of Recommendation*. Selain memastikan tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula *audit surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Except in specific cases, internal control in a company is done through financial and operational approaches as they are interconnected and inseparable aspects of business.

United Tractors has established an internal control framework that provides a basis for internal control implementation, which is made through:

1. Internal control environment by providing management structure, setting up duties and liabilities to related parties and establishing organizational culture (SOLUTION).
2. Regular business risk assessment and management by Risk Management Department.
3. Inspection to all working units by internal audit unit to ensure the effectiveness of internal control implementation in the Company according to internal control plan.
4. Reporting on the effectiveness of internal control implementation, which is submitted to the President Director and Board of Directors, related management functions, Audit Committee and Board of Commissioners.
5. Following up on the Internal Audit assessment and monitoring the status of improvements steps according to Implementation Status of Recommendation system. Aside from ensuring that follow ups are made, surveillance audits are also regularly made to ensure consistent implementation of internal control.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Agar dapat mengukur efektivitas pelaksanaan pengendalian internal Perseroan, United Tractors melakukan evaluasi secara berkala atas upaya pemantauan dan mitigasi risiko.

Hasil dari evaluasi kemudian menjadi acuan dalam membuat perbaikan atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional, agar Perseroan dapat terus mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan berkat adanya pelaksanaan pengendalian internal yang tepat untuk mendukung Perseroan dalam mencapai semua target dan sasaran.

Evaluation of Internal Control Effectiveness

To be able to measure the effectiveness of internal control implementation within the Company, United Tractors performs regular evaluation that is conducted by assessing the risk monitoring and mitigation efforts.

Results from the evaluation later can be a reference for making improvements or more effective policy in running the operational activities in order to continue gaining trust from the stakeholders as proper internal control has been implemented to support the Company in achieving all targets and goals.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Kegiatan audit internal pada 2015 adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2015 sesuai dengan rencana bisnis; arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Memeriksa seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
3. Melakukan *surveillance audit* di seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan kegiatan *continuous auditing* sebagai alat pemantauan terus menerus atas transaksi yang tidak sesuai, sehingga dapat dilakukan perbaikan.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Audit, yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan unit audit internal dari awal hingga akhir.

Internal audit activities in 2015 are as follows:

1. Plan and execute 2015 audit strategy according to the Business Plan; directions from the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee; as well as inputs from the Management in various meetings.
2. Inspecting all work units that have been previously assigned.
3. Doing surveillance audit to all work units that have been previously assigned.
4. Developing continuous auditing activity as a continuous monitoring tool for improper transactions in order to make improvements.
5. Developing and implementing Audit Management System, which can integrate all internal, audit unit activities from the beginning until finish.

PERKARA HUKUM

Per 31 Desember 2015, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

LITIGATION

As of 31 December 2015, the Company had no material legal cases related to shareholding that could affect its operational activities or financial condition.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari komitmen tata kelola yang baik dan sesuai prinsip transparansi GCG, UT menjamin ketersediaan informasi dan data yang dibutuhkan kepada publik. Tim *Investor Relations* (IR) UT secara berkala menerbitkan materi cetak maupun online, dan melakukan berbagai kegiatan yang dapat memberi informasi kepada para pemangku kepentingan terkait berbagai perkembangan di internal Perseroan dan industri, termasuk melalui situs web, konferensi pers, *analyst meeting*, kunjungan langsung ke perusahaan, dan *conference calls*.

Tim IR menyelenggarakan paparan publik pada 9 November 2015 dan *Analyst Gathering* pada 5 November 2015, guna memberi informasi terbaru terkait kinerja, highlights, strategi dan aksi korporasi UT sepanjang 2015.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web Perusahaan atau hubungi kami di alamat berikut.

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

As a part of good governance commitment and following the principle of transparency, UT ensures the availability of relevant information and data to the public. Investor Relations (IR) team of UT regularly publishes printed and online materials and conducts various activities that provide related stakeholders with information regarding important developments within the Company and in related industries, including through the Company's websites, conferences, analyst meetings, company visits and conference calls.

In 2015, IR team held public expose on November 9, 2015 and Analyst Gathering on November 5, 2015 to provide updates on performance, highlights, strategies and corporate actions of UT during the year.

For more information and details, please visit the Company's website or contact/write us at the following address.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Sekretaris Perusahaan
Jakarta Head Office
Jl.Raya Bekasi Km.22
Cakung Jakarta 13910
Tel. : (62-21) 2457-9999
Fax. : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655
Email : ir@unitedtractors.com
Website : www.unitedtractors.com

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Bagian dari keberhasilan implementasi GCG Perseroan adalah ketika organisasi dan pemangku kepentingan mampu menerapkan praktik GCG dalam perilaku dan aktivitas bisnis sehari-hari. Sehubungan dengan itu, United Tractors menyusun sebuah Kode Etik yang dapat memberi pedoman dalam menegakkan GCG secara tepat.

Secara khusus, Kode Etik UT dikembangkan dari berbagai nilai etika dan prinsip perusahaan, selain juga menggabungkan nilai-nilai Grup Astra, yaitu Catur Dharma.

Kode Etik memberikan petunjuk jelas bagi insan UT dan pihak terkait dalam mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, melakukan kegiatan usaha secara profesional dan terhormat, melindungi informasi bersifat rahasia dan material, menjaga integritas, dan dapat mempertahankan hubungan harmonis yang telah dibangun dengan satu sama lain .

Penegakkan Kode Etik UT berlaku di semua tingkat jabatan dan tindak ketidakpatuhan dapat dikenakan sanksi dan hukuman serta kemungkinan menghadapi tindakan hukum. Oleh karena itu, United Tractor juga melaksanakan berbagai pelatihan agar dapat membantu insan UT dalam implementasinya. Perseroan juga menyediakan materi cetak dan online sebagai sumber informasi.

Selain itu, United Tractors menumbuhkan budaya perusahaan yang dapat menjadi dasar bagi insan UT dan para pemangku kepentingan agar dapat berperilaku sesuai dengan target GCG dan Kode Etik Perseroan. Dengan filosofi Grup Astra, yaitu Catur Dharma, sebagai dasar nilai, UT membentuk budaya organisasi yang solid yang dikenal sebagai UT Culture.

Corporate Secretary
Jakarta Head Office
Jl.Raya Bekasi Km.22
Cakung Jakarta 13910
Tel. : (62-21) 2457-9999
Fax. : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655
Email : ir@unitedtractors.com
Website : www.unitedtractors.com

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Part of successful GCG implementation is when organization and stakeholders are able to incorporate GCG practices up to daily behavior and business activity. In relation to that, United Tractors prepares Code of Conduct that will provide guidelines for rigorous enforcement of GCG.

Specifically, UT's Code of Conduct is developed by incorporating various ethical values and corporate principles, in addition to follow Astra Group's values, which is Catur Dharma.

UT's Code of Conduct provides clear directions for UT people and related parties in complying with relevant rules and regulations, conducting business professionally and respectfully, protecting confidential and material information, maintaining integrity, and continually maintaining harmonious relationships that have been built with one another.

Enforcement of UT's Code of Conduct is applicable in all levels of the Company's operation and any non-compliance with the Company's Code of Conduct may be liable for sanctions and penalty as well as possible legal actions. Therefore, United Tractor also conducts various trainings to help people in its implementation. Printed and online information are also available as resources.

In addition, United Tractors fosters a corporate culture that can provide a basis for UT People and all stakeholders to behave in certain ways that are in line with the Company's GCG targets and Code of Conduct implementation. With Astra Group's Catur Dharma as the foundation, UT establishes a solid organizational culture known as UT Culture.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Delapan pilar SOLUTION (***S**erve, **O**rganized, **L**eading, **U**niqueness, **T**otality, **I**nnovative, **O**pen-mind*, dan ***N**etworking*) menjadi fondasi budaya perusahaan:

- *Serve*: memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dan sepenuh hati.
- *Organized:* memiliki cara berpikir, bekerja, dan bekerja sama secara sistematis, berdisiplin, menggunakan prinsip prioritas, dan menghormati satu sama lain.
- *Leading:* selalu berusaha untuk dapat memimpin dan bersikap proaktif dalam memberikan solusi terbaik, sehingga menjadi panutan, inspirasi, dan motivasi kepada orang lain.
- *Uniqueness:* selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan kepentingan Perseroan.
- *Totality:* dengan niat dan penuh integritas melakukan tugas dan tanggung jawab dengan memberi solusi total, lengkap, dan menyeluruh.
- *Innovative:* selalu menciptakan ide-ide baru, melakukan perbaikan terus-menerus dan menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
- *Open-mind:* selalu terbuka dalam mengembangkan potensi diri dan organisasi.
- *Networking:* selalu membangun sinergi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan timbal balik.

8 pilar SOLUTION ini memandu insan UT dalam melaksanakan kegiatan usaha dengan penuh integritas dan beretika, serta menantang mereka untuk terus mengembangkan keahlian profesional masing-masing, dengan tujuan akhir menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dalam aspek organisasi, ekonomi dan sosial.

Internalisasi SOLUTION sebagai budaya dilakukan berdasarkan keteladanan dari pemimpin kepada bawahannya melalui pelaksanaan berbagai kegiatan, pertemuan dan program.

Eight pillars of SOLUTION (**S**erve, **O**rganized, **L**eading, **U**niqueness, **T**otality, **I**nnovative, **O**pen-mind, and **N**etworking) become the foundation of the Company's culture, which are:

- *Serve*: provides best services to the customers professionally and wholeheartedly.
- *Organized:* puts forward the way of thinking, working, and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle, and respect to each other.
- *Leading:* always strives to lead and being proactive in providing best solution, become role model, inspiration, and motivation to others.
- *Uniqueness:* always provides unique best solution without sacrificing Company's interests.
- *Totality:* deliberately and with full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete, and thorough solutions.
- *Innovative:* always creates new ideas, conducts continuous improvements and creates conducive environment for creativity in order to provide added value to stakeholders.
- *Open-mind:* always being open to develop self and organization's potency.
- *Networking:* always establishes synergies with various parties to increase added value through mutual partnerships.

These 8 pillars of SOLUTION offer guidance for UT People in conducting business with integrity and ethically, while at the same time challenges them to continually develop their individual professional expertise, all with end-focus to create added value for the Company organizationally, economically and socially.

Internalization of SOLUTION as a culture is modeled by example from leaders and enforced from top to bottom through various activities, meetings and tools.

SISTEM *WHISTLEBLOWING*

Demi meningkatkan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional-nya, United Tractors menetapkan sistem *whistleblowing* yang memungkinkan insan UT dan mitra bisnis untuk menyampaikan laporan terkait kemungkinan penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

Pelaporan *Whistleblowing*

Laporan harus ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* secara tertulis, disertai dokumen pendukung dengan bukti-bukti penyimpangan atau pelanggaran tersebut. Laporan dapat disampaikan melalui surat, SMS atau surat elektronik. Setelah menerima laporan, Tim *Whistleblowing* akan memberi balasan secara resmi yang menegaskan bahwa laporan tersebut akan ditindaklanjuti.

Jika laporan berisi informasi tentang salah satu anggota Tim *Whistleblowing* atau Direksi anak perusahaan, laporan tersebut harus ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan. Jika laporan berisi informasi tentang salah satu anggota Direksi, laporan tersebut harus ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

Perlindungan *Whistleblower*

Secara khusus, Perseroan telah menugaskan Tim W*histleblowing* yang akan menangani laporan terkait pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tim W*histleblowing* dan Perseroan menjamin adanya perlindungan terhadap pelapor, atau "*Whistleblower*".

Penanganan *Whistleblowing*

Implementasi kebijakan *whistleblowing* didasarkan pada tiga prinsip, termasuk pelaporan yang jelas untuk mencegah fitnah, perlindungan bagi pelapor, dan jaminan tindak lanjut pelaporan.

Laporan Pelanggaran

Sepanjang 2015, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In enhancing accountability in running its business and operation, United Tractors establishes a whistleblowing system that allows UT People and business partners to file a report related to the possibility of fraud, inappropriate transaction or abuse of authority that occurs in the Company's business environment.

Whistleblowing Reporting

As a regulation, a report should be made to the Whistleblowing Team in writing and accompanied by supporting documents with evidences on such irregularities or violations. The report may be submitted by mail, SMS or e-mail. Upon receiving the report, the Team will make a formal reply affirming that the report will be followed up.

If the report contains information about one member of the Whistleblowing Team or a Director of the Company's subsidiary, the report should be addressed to the President Director of the Company. If it contains any information about any member of the Board of Director of the Company, the report should be addressed to the President Commissioner of the Company.

Whistleblower Protection

In particular, the Company has assigned a whistleblowing team that will handle reports of violation against the Company's policy and applicable laws and regulations. The Team and the Company ensures protection on people, or "Whistleblower", who file a report.

Whistleblowing Handling

The implementation of whistleblowing policy is based on three principles, including clear reporting to prevent slander, protection for the whistleblower and assurance for follow-ups.

Whistleblowing Report

In 2015, there is no whistleblowing report of fraud that could affect the Company's operational activities or financial condition.

United Tractors menyadari bahwa pertumbuhan tidak terjadi secara individu tapi melibatkan pihak lainnya dalam sebuah sistem. Untuk itu UT berkomitmen penuh dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk terus berkontribusi atas kemajuan dan peningkatan manfaat ekonomi, lingkungan dan sosial seluruh pemangku kepentingan.

United Tractors realizes that any growth doesn't happen individually, it takes involvements from many parts of a system. Therefore UT shows a serious commitment in fulfilling its responsibility to continue contributing to the betterment and creates value-added benefits to the economic, environmental and social conditions of all stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Untuk memastikan implementasi tanggung jawab warga korporasi dapat berjalan dengan baik dan efektif, program dan kegiatan dilakukan menurut Peta Arah Kontribusi Masyarakat atau *Public Contribution*, yang menjadi bagian dari Peta Arah 3P (*People, Portfolio* dan *Public Contribution Road Map*).

To ensure proper and effective implementation of corporate citizen responsibility, programs and activites follow the Company's Public Contribution Roadmap, a part of UT's 3P Roadmap (People, Portfolio and Public Contribution Road Map).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Sebagai warga korporat bangsa dan dunia, PT United Tractors Tbk ("United Tractors" or "UT") menunjukkan komitmen serius dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk terus berkontribusi atas kemajuan dan peningkatan manfaat ekonomi, lingkungan dan sosial seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini penting karena United Tractors menyadari bahwa pertumbuhan tidak terjadi secara individu tapi melibatkan pihak lainnya dalam sebuah sistem. Jika UT dapat berkembang sebagai organisasi, tentunya itu disebabkan oleh dukungan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tak langsung.

As a good corporate citizen of the nation and the world, PT United Tractors Tbk ("United Tractors" or "UT") shows a serious commitment in fulfilling its responsibility to continue contributing to the betterment and creates value-added benefits to the economic, environmental and social conditions of all stakeholders. This effort is important as United Tractors realizes that any growth doesn't happen individually, it takes involvements from many parts of a system. If UT is growing as an organization, it is surely because other stakeholders, either directly or indirectly, are supporting it.

Kebijakan dan Komitmen

Untuk memastikan agar implementasi kewarganegaraan korporat UT berjalan dengan baik dan efektif, Perseroan mengadopsi berbagai standar nasional dan internasional, termasuk ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP No.50/2012, standar PROPER berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.3/2014 dan standar internal Grup Astra, yaitu Astra Green Company (AGC) dan Astra Friendly Company (AFC).

Implementasi berbagai upaya UT sebagai warga negara korporat ini juga dilakukan menurut Peta Arah Kontribusi Masyarakat atau *Public Contribution*, yang menjadi bagian dari Peta Arah 3P (*People*, *Portfolio* dan *Public Contribution Roadmap*) yang UT terapkan.

Policy and Commitment

To ensure proper and effective implementation of UT's corporate citizenship effort, the Company adopts various national and international standards, including ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on the Government Regulation PP No.50/2012, PROPER (company environmental performance) standard according to the Regulation of Minister of Environment No.3/2014 and Astra Group's standards, which are Astra Green Company (AGC) and Astra Friendly Company (AFC).

UT's corporate citizenship effort also follows the Company's Public Contribution Roadmap, a part of UT's 3P Roadmap (People, Portfolio and Public Contribution Roadmap).

Peta Arah Public Contribution

Public Contribution Roadmap

1. Menciptakan perusahaan yang ramah lingkungan
Creating environmentally friendly green corporation

2. Mendorong tiap anak perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat serta aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
Enforcing each subsidiary to create harmonious relationship with local communities as well as actively participating in income generating activities program

3. Menyelenggarakan inisiatif CSR guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama pada aspek pendidikan dan kesehatan
Conducting CSR initiatives to improve the quality of life in the communities, specifically in the aspects of education and health

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Secara khusus, *Astra Green Company* memberi panduan praktis bagi Perseroan dalam mengimplementasikan aspek Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sementara *Astra Friendly Company* memberi panduan penyusunan dan implementasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Untuk itu, sesuai AGC, implementasi inisiatif Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) di Perseroan dilakukan berdasarkan aspek-aspek berikut:

- *Green Strategy*: memastikan bahwa semua aspek Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja telah menjadi bagian dari strategi dan kegiatan usaha Perseroan.
- *Green Process*: memastikan efektivitas pelaksanaan LK3. Semua proses dan prosedur telah sesuai peraturan dan standar LK3 baik di tingkat nasional maupun internasional;
- *Green Product*: memastikan produk dan layanan yang aman dan ramah lingkungan;
- *Green Employees*: memastikan integrasi LK3 dalam pekerjaan sehari-hari oleh karyawan serta pihak terkait, melalui pemberian pelatihan dan pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran LK3.

Sementara itu, implementasi berbagai inisiatif dan program CSR di United Tractors mengikuti pedoman tiga pilar *Astra Friendly Company*, yaitu:

- *Value*: memastikan agar nilai-nilai etika perusahaan serta filosofi Catur Dharma Astra telah terintegrasi dalam seluruh kegiatan perusahaan.
- *Mindset*: mengidentifikasi harapan dan dampak sosial dari setiap pemangku kepentingan, mengidentifikasi setiap konvensi/peraturan/persyaratan untuk setiap pemangku kepentingan, dan memastikan implementasi program yang sesuai dan efektif yang sesuai harapan pemangku kepentingan.
- *Behavior*: memastikan pemenuhan hak-hak tiap pemangku kepentingan.

Program CSR
Program CSR UT terbagi dalam 5 pilar: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE dan UTACTION.

In particular, Astra Green Company provides practical guidance for the Company to implement Environment, Health and Safety ("EHS") initiatives, while Astra Friendly Company provides guidelines in the design and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Following AGC standards, the implementation of proper Environment, Health and Safety (EHS) initiatives in the Company is guided by the following aspects:

- Green Strategy: ensuring that all aspects of Environment, Health and Safety are integrated in all the Company's business strategy and activities.
- Green Process: ensuring the effectiveness of EHS implementation. All process and procedures are compliant to EHS regulations and standards both at the national and international levels;
- Green Product: ensuring safe and environmental friendly products and services;
- Green Employees: ensuring the integration of EHS in daily work performances of the employees as well as related stakeholders through trainings and events that can raise EHS awareness.

Meanwhile, the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives and programs in United Tractors follows the three pillars of Astra Friendly Company, which are:

- Value: ensuring that the corporate ethical values as well as Catur Dharma Astra philosophy are responsibly incorporated in all corporate activities.
- Mindset: identifying expectations of and social impacts made by each stakeholder, identifying the applicable existing conventions/rules/requirements of every stakeholder and ensuring the proper and effective implementation of programs that respond to expectations of the stakeholders.
- Behavior: ensuring the fulfillment of every stakeholder's rights.

CSR Program
UT's CSR programs are categorized into 5 pillars: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

UTREES
mencakup program-program perusahaan hijau yang mendukung kelestarian lingkungan.
covers programs to build a green corporation that supports environmental sustainability.

UTFUTURE
mencakup inisiatif meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan.
covers the initiative to improve the quality of people's life through education.

UTGROWTH
mencakup inisiatif pemberdayaan masyarakat lokal agar mandiri melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
covers the initiative to empower local communities to become independent through income-generating activities.

UTCARE
menyelenggarakan program-program yang mendukung aspek kesehatan masyarakat.
establishes programs that support people in health aspect.

UTACTION
mencakup program-program penanggulangan bencana.
covers disaster management programs.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Environmental Responsibilities

Program-program yang berfokus pada pengelolaan lingkungan dilaksanakan melalui pelaksanaan inisiatif pengelolaan lingkungan yang bersifat nyata, praktis, dan relevan terhadap operasional Perseroan.

Programs that focus on environmental management are conducted through performing environmental management initiatives that are immediate, practical and relevant to the Company's operation.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibilities

Program-program yang berfokus pada pengelolaan lingkungan dilaksanakan menurut Astra Green Company, ISO 14001:2004 dan standar PROPER berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.3/2014, yang memberikan panduan standar dan persyaratan yang berlaku terkait pelaksanaan inisiatif pengelolaan lingkungan yang bersifat nyata, praktis, dan relevan terhadap operasional Perseroan.

Inisiatif pengelolaan lingkungan UT terbagi lebih jauh atas program-program yang berfokus:

1. Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan meningkatkan efisiensi energi, termasuk melalui penanaman pohon dan program efisiensi konsumsi air, listrik, dan bahan bakar, dsb.;
2. Mengurangi limbah, menurunkan emisi gas rumah kaca, dan menghindari zat-zat yang menyebabkan penipisan ozon; dan
3. Menerapkan program pengelolaan limbah, baik limbah cair maupun padat.

Programs that focus on environmental management are conducted according to Astra Green Company, ISO 14001:2004 and PROPER (company environmental performance) standard according to the Regulation of Minister of Environment No.3/2014. These guidelines provide us with relevant standards and requirement regarding performing environmental management initiatives that are immediate, practical and relevant to the Company's operation.

UT's environmental management initiatives are narrowed down into programs that focus on:

1. Reducing the use of natural resources and improving energy efficiency, including through tree planting and efficiency programs in the consumptions of water, electricity and fuel, etc.;
2. Reducing waste, lowering emissions of greenhouse gas and avoiding ozone depleting substances; and
3. Implementing the waste management programs, for both liquid and solid wastes.

Program Hijau dalam Organisasi:
Green Program within the Organization:

Komitmen pelaksanaan pengelolaan lingkungan dalam operasional Perseroan terlihat pada desain gedung UT yang baru yang menggabungkan berbagai aspek Green Living. Beberapa fitur hijau yang diimplementasikan dalam struktur bangunan, termasuk penggunaan tanaman lokal dalam desain *inner court*, taman vertikal yang menghiasi dinding eksterior bangunan, materi yang dapat mengurangi efek *heat island* di wilayah atap, fitur hemat energi untuk sistem *lift*, desain kolam untuk mencegah banjir, dan *water fixture* untuk mengurangi konsumsi air dari sumber-sumber primer.

Commitment on implementing environmental management in its operation can be seen in the design of the new UT building that incorporates various aspect of Green Living. Some of green features that are implemented within the building structure are including the use of local and indigenous plants in the design of the inner court, vertical gardens that decorate the building exterior walls, use of materials that can reduce heat island effect at the roof area, energy saving feature for elevator system, construction of ponds to prevent flooding and water fixture to reduce water consumption from primary sources.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibilities

Pelestarian Sumber Daya Alam dan Inisiatif Efisiensi Energi

Sebagai bagian dari program pelestarian sumber daya alam, UT berkomitmen melakukan penanaman pohon di sekitar area operasional Perseroan demi menjaga kondisi tanah dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

Per akhir 2015, UT telah melakukan penanaman pohon dan menjaga area konservasi dari total 104.207 pohon.

Dari aspek efisiensi energi, implementasi program umumnya dilakukan dalam kegiatan operasional. Program-program yang dilaksanakan pada 2015 termasuk:

1. Daur ulang air limbah untuk penggunaan dalam operasional pertambangan dan fasilitas pendukung terkait, seiring upaya Perseroan mengurangi konsumsi air berlebih, terutama air yang digunakan untuk masyarakat dan pertanian.
2. Mengatur ulang beban listrik tiap unit kerja, terutama penggunaan *single-phase* agar hasil arus netral dapat dikurangi, sehingga meminimalkan hilangnya arus listrik.
3. Mendesain ulang proses bisnis dan menciptakan produk hijau dengan konsumsi energi dan emisi rendah, contohnya program konversi bahan bakar sehingga alat berat menggunakan gas alam dan pembangunan gedung kantor yang sesuai lingkungan dan memenuhi kriteria sertifikasi *GREENSHIP New Building* versi 1.1 dari *Green Building Council Indonesia*.
4. Kampanye hemat energi di setiap wilayah operasional.

Natural Resources Conservation and Energy Efficiency Initiatives

As a part of ongoing natural resources conservation program, UT commits to plant trees around the Company's operational areas to maintain the land condition and support the wellbeing of the community.

Until the end of 2015, UT has planted and maintained the conservation areas of 104,207 trees.

As for energy efficiency initiatives, the programs are mostly implemented in the internal operations. The programs implemented in 2015 were including:

1. Recycling waste water for use in mining operations and related support facilities, as the Company refrains from consuming too much water that is used mainly for the community and agricultural purposes.
2. Resetting the load on each work unit, especially the use of single-phase loads in order that generated neutral currents can be reduced, therefore minimizes the losses.
3. Redesigning business process and creating green products with low energy consumption and low emission, such as fuel conversion program that requires the use of natural gas on heavy equipment, and building office that is environmentally appropriate and fits GREENSHIP New Building version 1.1 certification criteria according to Green Building Council of Indonesia.
4. Energy saving campaign in each operational area.

Pengurangan konsumsi energi pada 2015 / Energy consumption reduction in 2015

No	*Jenis* Type	Unit	*Total Pengurangan Energi* Total Energy Reduced		*Persentase Efisiensi* Efficiency Percentage
			2014	2015	
1	*Solar* /Diesel Fuel	Liter	734.65	664.12	10%
2	*Listrik* /Electricity	kWh	4,178.99	3,812.33	9%
3	*Oli* /Lubricant	Liter	446.01	414.70	7%
4	*Air* /Water	M3	36.08	22.82	37%

Pengurangan emisi pada 2015 / Emission reduction in 2015

Emisi Emission	2014 (ton of CO_2/product)	2015 (ton of CO_2/product)	△ (%)
CO2 from Electricity | Listrik	3,025.59	2,846.13	6%
CO2 from Diesel | Solar	1,968.85	1,659.04	16%

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibilities

Program Pengelolaan Limbah

Perhatian khusus diberikan untuk memastikan adanya pengelolaan limbah yang konsisten dan terjaga di seluruh operasional Perseroan. Upaya ini penting karena kegiatan penambangan dapat menghasilkan berbagai jenis limbah yang, tanpa penanganan yang tepat, dapat menyebabkan risiko berbahaya atas manusia dan keberlanjutan bumi ini.

Limbah umumnya dibagi dalam kategori limbah padat, cair, berbahaya dan umum.

Waste Management Programs

Special attention is given to ensure that there is a consistent and maintained waste management in all Company's operation. This effort is important as mining activities can generate various types of waste, which, without proper handling, they might possess harmful risks to the lives of people and sustainability of the earth.

The wastes are classified into solid, liquid, hazardous and general wastes.

Jumlah Limbah Padat dan Cair pada 2015

Number of Solid and Liquid Wastes in 2015

Limbah Waste	2014	2015	△ (%)
Padat | Solid (ton/unit production)	436.94	223.67	48.81%
Cair | Liquid (m^3/unit production)	1.23	0.95	23.07%

Terkait limbah berbahaya, UT secara berkala melaporkan upaya-upaya pengelolaan limbah berbahaya/beracun kepada pejabat berwenang untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, UT memastikan bahwa pihak ketiga yang dipilih untuk menangani limbah operasional berbahaya telah resmi terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup.

Regarding any hazardous wastes, UT regularly reports hazardous/toxic waste management efforts to relevant governmental authorities to ensure compliance to applicable rules and regulations. In addition, UT ensures that the third parties that are chosen to perform proper handling of hazardous operational waste are authorized by the Ministry of Environment.

Sertifikasi Lingkungan

Pada 2015, United Tractors membangun gedung Kantor Pusat baru dengan konsep ramah lingkungan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 8/2010 tentang Kriteria dan Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan dan Peraturan Gubernur Jakarta No. 38/2012 tentang Bangunan Gedung Hijau. Selain itu, pembangunan gedung ini mengacu pada pedoman sertifikasi GREENSHIP versi 1.1 yang diterbitkan Green Building Council Indonesia.

Kantor Pusat UT berlokasi di Cakung, Jakarta, di atas lahan seluas 27.000 m^2. Pembangunan gedung baru ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, mendukung konsep gedung ramah lingkungan (gedung hijau), dan meningkatkan nilai keberlanjutan. Implementasi berbagai tujuan ini diwujudkan melalui berbagai fitur, termasuk *development area*, efisiensi energi, konservasi air, siklus dan sumber bahan baku dan penggunaan material, keselamatan dan kesehatan, dan pengelolaan gedung yang ramah lingkungan.

Environment Certification

In 2015, United Tractors built a new Head Office compound that is designed with environmentally friendly concept following the Regulation of Minister of Environment no. 8/2010 on Criteria and Green Building Certification and the Regulation of Jakarta Governor No. 38/2012 on Green Building. In addition, the construction of the building follows GREENSHIP certification guideline version 1.1 that is published by Green Building Council of Indonesia.

UT's new Head Office is located in Cakung, East Jakarta, at an area of 27,000 m^2. The construction of new building aims to increase employee productivity, promote the concept of environmentally friendly building (green building) and create sustainable value. These purposes are implemented through various features that included in the design, including development area, energy efficiency, water conservation, cycle and material resources, safety and health, and environmental management building.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility Towards Occupational Health and Safety

Upaya perlindungan dan mitigasi risiko diintegrasikan dalam praktik kerja sehari-hari sesuai harapan United Tractors agar implementasi K3 menjadi sesuatu yang tertanam, tak terpisahkan, alami dan penting.

Protection and mitigation efforts are incorporated into daily practice as United Tractors expects that OHS implementation can be something that is embedded, inseparable, natural and important.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Occupational Health and Safety

United Tractors menyadari risiko kesehatan dan keselamatan kerja yang mungkin dihadapi karyawan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Untuk itu, Perseroan mengadopsi berbagai pedoman dan menyusun prosedur yang dapat menjadi standar panduan LK3 bagi karyawan dan pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan aktivitas terkait di seluruh area operasional Perseroan. Secara khusus, Perseroan mengadopsi standar OHSAS 18001:2007 dan SMK3 sesuai PP No.50/2012 untuk memandu Perseroan dalam melakukan implementasi pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Implementasi program K3 secara ketat di seluruh area operasional menjadi hal yang penting bagi UT seiring keinginan Perseroan untuk melindungi karyawan dari kemungkinan sakit penyakit atau kecelakaan, atau bahkan kematian, akibat melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Upaya perlindungan dan mitigasi ini diintegrasikan dalam praktik kerja sehari-hari sesuai harapan United Tractors agar implementasi K3 menjadi sesuatu yang tertanam, tak terpisahkan, alami dan penting, bahkan dalam tugas kecil sekalipun karena dapat menyebabkan permasalahan lebih besar jika tidak teratasi dengan baik.

Kewajiban untuk selalu menggunakan alat pelindung keselamatan untuk pekerjaan lapangan terus diterapkan, selain juga menegakkan standar lainnya dan memberi pelatihan K3 berkala dalam operasional sehari-hari kepada seluruh karyawan, pemasok, dan prinsipal.

United Tractors is aware of various health and safety risks that the employees might face in daily operational activities. Therefore, the Company has adopted guidelines and formulated procedures that can provide EHS standards for all employees and stakeholders in performing work and related activities in all Company's operation. In particular, the Company has adopted OHSAS 18001:2007 and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on the Government Regulation PP No.50/2012 to guide the Company in Occupational Health and Safety (OHS) management implementation.

Rigorous implementation of OHS programs in all Company's operational areas is important for UT as the Company strives to protect the employees from any illness and possible injuries, or even fatality, while performing their work and responsibilities.

Protection and mitigation efforts are incorporated into daily practice as United Tractors expects that OHS implementation can be something that is embedded, inseparable, natural and important, even in the minor works as they might create bigger problems if not managed well.

The requirement to always use protective gears and safety equipment for on-field works is always enforced, in addition to enforcing other standards and providing regular EHS trainings in daily operation for all employees, suppliers and principals.

Program K3 yang Dilaksanakan pada 2015

EHS Programs Conducted in 2015

No	Program	Frekuensi | Frequency
1	Induksi Karyawan Baru | New Employee Induction	Bulanan | Monthly
2	*Safety Talk* | Safety Talk	Mingguan | Weekly
3	Pelatihan | Training	Bulanan | Monthly

Behaviour Based Safety (BBS)

Program *Behaviour Based Safety* (BBS) menjadi upaya proaktif pencegahan kecelakaan berbasis perilaku, yang dilakukan melalui:

- Identifikasi perilaku kerja berisiko (*at-risk behavior*)
- Observasi kerja (*observation*)
- Umpan balik dua arah untuk meningkatkan keselamatan

Behaviour Based Safety (BBS)

Behaviour Based Safety (BBS) is a proactive accident prevention effort with behavioral approach through:

- Identification of risky work behavior (at-risk behavior)
- Observation of work (observation)
- Two-way feedback to improve safety

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Occupational, Health and Safety

Program BBS bertujuan mengubah pola pikir, kebiasaan, dan perilaku karyawan untuk mencegah perilaku berbahaya atau berisiko.

Berbagai metode yang digunakan untuk implementasi BBS adalah sebagai berikut:

Implementation of BBS aims to change the mindset, habits and behavior of the employees to prevent unsafe or at risk behavior.

The following methods were used for the implementation of BBS:

D Define

- Merumuskan atau membidik perilaku karyawan yang akan dihilangkan/ diperbaiki atau ditingkatkan/ dipertahankan.
- Metode *brainstorming,* diskusi kelompok, *accident analysis*, *audit findings*, K3.
- Menentukan prioritas & lingkup.

- Defining or targets for the behavior of the worker to be removed/repaired or improved/maintained.
- Methods: brainstorming, group discussion, accident analysis, audit findings k3.
- Determine priorities & scope.

O Observe

- Observasi karyawan di area atau bagian yang telah ditentukan.
- Observasi terbuka dan tertutup.
- Perilaku harus diobservasi dan bukan diasumsikan, sehingga dapat diukur dan dihitung berapa kali tindakan dilakukan selama observasi.
- *Activity checklist* untuk tiap kegiatan yang dilakukan.

- Worker observations in areas or parts that have been determined.
- Open and closed observation.
- The behavior must be observed and should not be assumed, in order to measure or count how many times the action is carried out during the observation.
- Activity checklist for each activity undertaken.

I Intervene

- Intervensi/umpan balik untuk memperbaiki perilaku berisiko yang ditemukan dalam observasi.
- Intervensi dapat berupa input dari karyawan.
- Intervensi/umpan balik menggunakan metode ABC (*Activator, Behavior and Consequence*).

- Intervention/feedback to rectify risky behavior were found from the observation.
- Interventions can be input from employees.
- Intervention / feed back using the ABC method (Activator, Behaviour and Consequensce).

T Test

- Mengukur dampak intervensi yang dilakukan dengan melanjutkan observasi dan mencatat perilaku berisiko selama proses intervensi dilakukan.
- Dapat dilakukan secara bersamaan dengan intervensi.

- Measure the impact of interventions made by continuing the observation and recording of risky behavior during intervention process.
- It can be done in parallel with intervention

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Occupational, Health and Safety

United Tractors secara berkala memonitor kinerja keselamatan seluruh kantor cabang dan *site* melalui peninjauan dan audit berkala atas pedoman, standar, dan sistem guna mengidentifikasi area perbaikan; evaluasi kepatuhan; dan penerapan standar tertinggi.

United Tractors regularly monitors the safety performance of all its operational branches and sites through conducting regular reviews and audits on guidelines, standards and systems to identify areas for improvement; evaluation of compliance; and preservation of high standards.

Jumlah Kecelakaan Kerja 2014-2015

Number of Work-Related Incidents 2014-2015

Kecelakaan | Incident	2014	2015
Luka Ringan | Minor Injury	185	90
Luka Serius | Major Injury	18	21
Kematian | Fatality	4	3
Kebakaran | Fire Incident	27	40

Penilaian

United Tractors berpartisipasi dalam penilaian Astra Green Company pada 2015, yang terbagi menjadi *Corporate Assessment*, *Group Assessment* dan *Self-Assessment*, dengan peringkat 'Emas', 'Hijau', 'Biru', 'Merah' dan 'Hitam' untuk hasil penilaian tertinggi hingga terendah.

Dari penilaian AGC atas 74 instalasi, Perseroan mendapatkan hasil berikut ini:

Assessment

United Tractors participated in Astra Green Company assessment in 2015, which is categorized into Corporate Assessment, Group Assessment and Self-Assessment, with 'Gold', 'Green', 'Blue', 'Red' and 'Black' ratings from the highest to the lowest.

Following AGC assessment, over 74 instalations, the Company received the following results:

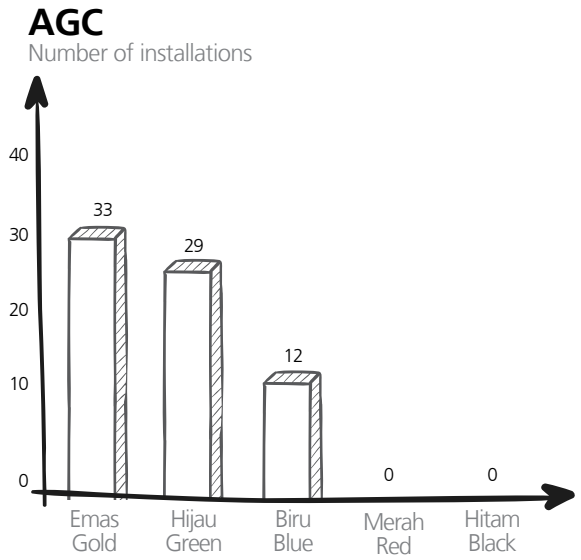

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility Towards Social and Community Development

Program pengembangan sosial dan masyarakat bertujuan menciptakan kontribusi positif terhadap masyarakat di sekitar area operasional Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, serta membangun dan menjaga kegiatan usaha yang berkelanjutan

The social and community development programs are aimed to create positive contribution to the local communities at the Company's operational areas, increase value for stakeholders, as well as establish and maintain sustainable business.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social and Community Development

Berbagai program Pengembangan Sosial dan Masyarakat difokuskan pada aspek keberlanjutan, pemberdayaan, dan kesejahteraan masyarakat. Pada 2015, United Tractors terus menerapkan program-program yang menjadi bagian dari pilar UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE dan UTACTION.

Melalui implementasi kontinyu berbagai program Pengembangan Sosial dan Masyarakat, target UT adalah:
- Menciptakan kontribusi positif terhadap masyarakat di sekitar area operasional Perseroan,
- Tidak ada keluhan dari pemangku kepentingan,
- Membangun dan menjaga kegiatan usaha yang berkelanjutan.

UTREES
United Tractors menyelenggarakan berbagai program yang dapat mendukung keberlanjutan lingkungan melalui sebuah program yang dinamakan UTREES yang berfokus pada penanaman pohon di berbagai lokasi di sekitar area operasional serta mengelola keanekaragaman hayati dan pelestarian alam. Hingga 2015, program UTREES sukses menanam total 104.207 pohon di berbagai lokasi sekitar area operasional UT.

Selain itu, UT juga melanjutkan berbagai program ynag mendukung hutan kota, yang dilakukan melalui pengadaan lebih banyak lahan hijau terbuka melalui pertanian, perkebunan, peternakan, dll. Hingga akhir 2015, Perseroan mengelola hutan kota, termasuk di Kabupaten Tabalong dan Balangan, Kalimantan Selatan, dan Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah.

Social and Community Development programs are focused on aspects of sustainability, empowerment and welfare of the communities. In 2015, United Tractors continued to implement various programs under UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION.

With continuous implementation of various Social and Community Development programs, UT aims to:
- Create positive contribution to the local communities at the Company's operational areas,
- Receive zero complaints from stakeholders,
- Establish and maintain sustainable business.

UTREES
United Tractors conducts programs that can support environmental sustainability through a program that is called UTREES that focuses on planting trees in various locations in operational areas and managing biodiversity and nature conservation. Until 2015, UTREES program successfully planted 104,207 trees at various locations around UT operational areas.

In addition, UT also continued various programs that support urban forests, which is done through providing more open green space through agriculture, gardening, farming, etc. Up to end of 2015, the Company has maintained urban forests, including in Tabalong and Balangan regencies in South Kalimantan, and East Barito, Central Kalimantan.

UT melakukan penanaman bakau dalam memperingati Voluntary Day 2015, sebuah kegiatan resmi yang menunjukkan komitmen UT melaksanakan program pelestarian lingkungan melalui penanaman bakau di pantai Muara Tawar.

UT held mangrove planting activity during Voluntary Day 2015, an official event that marked UT's commitment in performing environmental conservation program through mangrove planting at Muara Tawar beach.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social and Community Development

UTFUTURE

Berbagai program dalam pilar UTFUTURE berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan siswa di sekitar area operasional UT. Yang termasuk sebagai program utama UTFUTURE adalah:

1. UT School

Didirikan pada 2008, UT School memberi pendidikan keterampilan teknis mekanik dan operator bagi generasi muda. Di bawah pengelolaan Yayasan Karya Bakti United Tractors, UT School menjadi penyedia pendidikan yang intensif mempersiapkan operator dan mekanik alat berat yang professional dan terampil berstandar internasional. UT School tidak hanya menyediakan program pendidikan jangka panjang dan jangka pendek dalam menanggapi kebutuhan Grup UT dan pelanggan, tapi juga mendukung pengembangan sekolah menengah kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas dan standar industri nasional.

UTFUTURE

UTFUTURE programs focus on improvement of education quality of students at the communities around UT's operational areas. UTFUTURE's main programs are including:

1. UT School

Established in 2008, UT School provides mechanic and operator technical education to the young generation. Under the management of Karya Bakti United Tractors Foundation, UT School becomes an education institution that intensively equips professional and skilled heavy equipment operators and mechanics with international standard. UT School provides not only long term and short term education programs to respond to the needs of the Company and its subsidiaries and certain customers, but also supporting various vocational schools in order to improve quality and standard of national industry.

Jumlah Lulusan UT School hingga 2015

UT School Graduates up to 2015

Program Programme	Mekanik Mechanic	Operator Operator	Instruktur Instructor
Regular	4,321	293	0
Customer Specific Competency Development	2,427	193	429
Total	6,748	486	429

2. Sekolah Binaan United Tractors (SOBAT)

Program SOBAT mengintegrasikan pendidikan teknis dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) guna meningkatkan kualitas siswa, sementara juga mendorong transformasi sekolah agar sesuai dengan visi pelestarian lingkungan dalam kriteria Adiwiyata.

3. Rumah Pintar

Program Rumah Pintar memberi akses terhadap metode pendidikan lain agar masyarakat memiliki pengetahuan lebih dan menjadi berdaya. Rumah Pintar menjadi fasilitas pemberdayaan masyarakat, sebuah rumah, yang mengakomodasi berbagai kegiatan pendidikan anak-anak prasekolah, pemuda, wanita dan orang tua. Rumah Pintar dilengkapi dengan perpustakaan, taman bermain, pusat komputer, fasilitas audio-visual atau panggung dan, terakhir, pusat kerajinan. Per akhir 2015, terdapat tiga Rumah Pintar grup UT yang berlokasi di Pegat

2. *Sekolah Binaan* United Tractors (SOBAT)

SOBAT program incorporates technical education in vocational schools (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) to improve the quality of students, while also preparing to transform the schools to have environmental preservation vision that fits to the criteria of Adiwiyata.

3. *Rumah Pintar*

Rumah Pintar provides access to additional education in order that people can become more knowledgeable and empowered. It is a community empowerment facility, a house, which accommodates many educational activities for preschoolers, youth, women and elders. Rumah Pintar is equipped with a library, playground, computer center, audio visual facility or stage and, lastly, crafts center. By the end of 2015, there are three Rumah Pintar UT group located in in Pegat Bukur district Tanjung Redeb East

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social and Community Development

Bukur Kecamatan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur; Kecamatan Cakung Barat, Jakarta Timur, juga di Desa Dilang Puti, Jenang Danum, Kalimantan Timur.

4. *Bontang Technopark*

Sejak 2015, United Tractors berpartisipasi dalam memberi pelatihan dan pendidikan teknis/mekanis kepada siswa yang terdaftar dalam program pendidikan di *Bontang Technopark*. Program ini merupakan kerja sama antara pemerintah daerah kota Bontang, Kalimantan Timur, berbagai institusi akademis, dan lembaga bisnis dari berbagai industri. Melalui *Bontang Technopark*, pemerintah daerah kota Bontang memberikan beasiswa bagi siswa dalam rangka mempersiapkan dan membekali mereka sebagai sumber daya manusia yang professional di masa depan.

Kalimantan, district Cakung Barat East Jakarta, also in the village Dilang Puti, Jenang Danum, East Kalimantan.

4. Bontang Technopark

Starting from 2015, United Tractors has participated in providing technical/mechanical training and education to students that enrolled in Bontang Technopark education program. This program is a joint cooperation between the regional government of Bontang city, East Kalimantan, various academic institution and businesses from various industries. Through Bontang Technopark, the regional government of Bontang city provides scholarships for students in order to prepare and equip them as future professional human resources.

Perpustakaan Harapan Bangsa, bagian dari program pembinaan perpustakaan UT, terpilih menjadi Juara 4 Perpustakaan Umum Terbaik tingkat Nasional tahun 2015. Pencapaian ini mengukuhkan komitmen UT untuk memberikan upaya terbaik dalam mengembangkan dan memberdayakan generasi mendatang melalui bidang pendidikan.

Pada tanggal 2 Mei 2015, UT juga menerima penghargaan sebagai perusahaan yang peduli akan pendidikan. Penghargaan ini diserahkan oleh Bupati Balikpapan pada Hari Pendidikan Nasional.

Harapan Bangsa library, a part of UT's library mentoring program, was selected as the 4th Best National Public Library in 2015. This achievement solidifies UT's commitment to give best effort in developing and empowering the future generation through education.

On May 2, 2015, UT received an award as a company that cares on education. The award was given on the National Education Day by Mayor of Balikpapan.

UTGROWTH

Melalui UTGROWTH, Perseroan bertujuan untuk berkontribusi terhadap upaya pemberdayaan masyarakat lokal agar dapat mandiri secara ekonomi.

Berbagai program yang diselenggarakan UT dalam program UTGROWTH pada 2015, termasuk:

UTGROWTH

Through UTGROWTH, the Company aims to contribute in the effort to empower local communities to be economically independent.

Various programs that UT held in 2015 under UTGROWTH were including:

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social and Community Development

- **Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) and Lembaga Keuangan Mikro (LKM)**
  Program ini memberi pembinaan dalam memulai usaha dan menyediakan pembiayaan kepada usaha mikro di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, bengkel sepeda motor, dan industri rumahan. Per akhir 2015, UT telah mendirikan 6 LPB dan 5 LKM di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan yang memberi dukungan terhadap 1.051 UKM.

- **Program Sinergi CSR**
  Program ini bertujuan membangun kerjasama antara Perseroan dan semua anak perusahaan dalam melaksanakan program CSR berdampak luas yang dapat meningkatkan ekonomi dan kemandirian masyarakat.

  Pada 2015, program Sinergi CSR untuk pengembangan masyarakat mencakup:

  1. **Pembinaan Petani di desa Tenggarong, Kalimantan Timur**
     Program pembinaan petani dilaksanakan bekerjasama dengan anak-anak usaha UT serta berdasarkan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat dan pelanggan. Sasaran utama dari program ini adalah untuk mendukung petani lokal melalui penyediaan benih, pembinaan dalam pembibitan dan panen, hingga manajemen bisnis. Melalui program ini UT telah mendukung dua komunitas di Separi dan Bukit Pariaman, Kalimantan Timur.

  2. **Kampung Hijau Terpadu (KHT) di Cakung Barat dan Rungkut Menanggal**
     Program Kampung Hijau Terpadu (KHT) diadakan berdasarkan kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam memberdayakan masyarakat. Tujuan program ini adalah menciptakan masyarakat yang mandiri melalui berbagai sesi pelatihan dan pemberian fasilitas.

     Kampung Hijau Terpadu saat ini terletak di Cakung Barat Jakarta Timur, dan Rungkut Menanggal Surabaya, dan Banyumas Jawa

- **Business Development Institute (LPB) & Micro Financing Institute (LKM)**

  This program provides mentoring program in starting up a business and provides financing for micro businesses that focus on agriculture, plantation, farming, fishery, motorcycle repair shop, and any cottage industry. Up to end of 2015, UT establishes 6 LPB and 5 LKM in Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan assisting 1,051 businesses.

- **CSR Synergy Program**
  This program is to build collaboration between the Company and all subsidiaries in implementing high-impact CSR programs that aims to improve the community economically and empower them to be independent.

  In 2015, CSR Synergy program for the community development covers:

  1. **Farmers Mentoring in Tenggarong Village, East Kalimantan**
     Farmer mentoring program is implemented in collaboration with UT's subsidiaries and in partnership with various stakeholders, including the government, universities, non-governmental organizations and customers. Main target of this program is to support local farmers through providing seeds, mentoring in nursery and harvesting, up to business management. Through this program, UT has been supporting two communities in Separi and Bukit Pariaman, East Kalimantan.

  2. ***Kampung Hijau Terpadu* (KHT) in West Cakung and Rungkut Menanggal**
     Kampung Hijau Terpadu (KHT) program is held in partnership with the local government and other stakeholders to empower the local community. The objective of this program is to create an independent community through various mentoring sessions and providing facilities.

     Kampung Hijau Terpadu is located in West Cakung East Jakarta, Rungkut Menanggal Surabaya and Banyumas Central Java which is within ring 1 of

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social and Community Development

Tengah yang termasuk dalam area *ring* 1 Perseroan yang bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam melaksanakan program ini, mendedikasikan upaya pada pelestarian lingkungan hidup, kesehatan, pendidikan, *income generating activities* dan tanggap darurat.

3. **Kerajinan Ilung di Rantau, Kalimantan Selatan**
   Kerajinan Ilung adalah program kerja sama antara PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, dan PT Kaltim Prima Persada yang bertujuan memberi pelatihan pembuatan kerajinan dan pengolahan Ilung. Program ini diselenggarakan di Rantau, Kalimantan Selatan.

4. **LPB TOPPAMA, Kalimantan Tengah**
   Dimulai sejak 2010 hasil kerja sama dengan PT Telen Orbit Prima, PT Pamapersada Nusantara, dan Yayasan Darma Bhakti Astra (YDBA), program ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui penerapan konsep pertanian terpadu yang dapat menghasilkan makanan, pakan, pupuk, dan bahan bakar bagi masyarakat. Program ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian masyarakat dalam persiapan untuk krisis pangan dan energi, dan ditujukan untuk masyarakat daerah terpencil, seperti desa Buhut Jaya, Paring Lahung, I Lemo dan Teluk Timbau di Kalimantan Tengah.

5. **LPB Banua Prima Persada di Kabupaten Banjar dan Tapin, Kalimantan Selatan**
   LPB Banua Prima Persada (LPB BAPRIDA) diselenggarakan bekerja sama dengan PT Pamapersada Nusantara, PT Kalimantan Prima Persada, PT Prima Multi Mineral, PT United Tractors Tbk, dan Yayasan Darma Bhakti Astra. Hingga tahun 2015, LPB BAPRIDA telah mendukung 288 UKM dan memberi lapangan pekerjaan kepada 508 orang.

UTCARE
Perseroan dan seluruh anak perusahaan berpartisipasi dalam peningkatan kondisi kesehatan seluruh pemangku kepentingan melalui UTCARE. Program yang dilakukan pada 2015 termasuk:

the Company that collaborated with stakeholders to carry out this program, dedicating the efforts on environment conservation, health, education, empowering income generating activities and emergency response.

3. **Ilung Crafts in Rantau, South Kalimantan**
   Ilung Crafts is a collaboration program between PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, and PT Kaltim Prima Persada that aims to provide craft making and Ilung-processing trainings. The program is held in Rantau, South Kalimantan.

4. **LPB TOPPAMA, Central Kalimantan**
   Started since 2010 in collaboration with PT Telen Orbit Prima, PT Pamapersada Nusantara and and Yayasan Darma Bhakti Astra (YDBA), this program aims to empower the community through implement an integrated farming concept that will generate food, feed, fertilizer, and fuel for the community. This program is expected to create independency of the community in preparation for any food and energy crisis, and is dedicated to community welfare in remote areas, such as Buhut Jaya, Paring Lahung, I Lemo and Teluk Timbau villages in Central Kalimantan.

5. **LPB Banua Prima Persada in Banjar and Tapin Regencies, South Kalimantan**
   LPB Banua Prima Persada (LPB BAPRIDA) is held in cooperation with PT Pamapersada Nusantara, PT Kalimantan Prima Persada, PT Prima Multi Mineral, PT United Tractors Tbk and Yayasan Darma Bhakti Astra. Until 2015, LPB BAPRIDA has supported 288 SMEs and provided employment to 508 people.

UTCARE
The Company and its subsidiaries participate in the improvement of health condition of all stakeholders through UTCARE. Programs conducted in 2015 were including:

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social and Community Development

- **Posyandu/Pos Pelayanan Terpadu**
  Ikut berpartisipasi dalam program MDG, UT menyelenggarakan berbagai program yang bertujuan mengurangi angka kematian ibu dan anak saat melahirkan, meningkatkan kesehatan bayi dan lansia, dan secara aktif mendukung Puskesmas di komunitas sekitar wilayah operasionalnya. Per akhir 2015, Perseroan telah mendukung 115 Posyandu.

- **Mobil Kesehatan Astra (MOKESA)**
  UT juga menyediakan layanan kesehatan keliling kepada masyarakat sebagai kerja sama dengan program bank sampah, yang mewajibkan masyarakat melakukan penukaran atas layanan kesehatan menggunakan sampah anorganik.

- **Donor Darah**
  Pada 2015, karyawan UT berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diadakan di berbagai area operasional. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan 11.298 kantung darah yang telah didonasikan kepada Palang Merah Indonesia.

UTACTION
Melalui UTACTION, United Tractors memberi bantuan saat terjadi bencana alam dan pada proses pemulihan, yang umumnya berupa makanan, pakaian, obat-obatan, serta mengirim pekerja bantuan, termasuk dokter, perawat dan operator alat berat. Dalam program ini, UT membangun kerja sama dengan berbagai lembaga, termasuk PMI dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Penilaian
Pada 2015, UT berpartisipasi dalam penilaian AFC, yang diselenggarakan setiap tahunnya berdasarkan penilaian *Corporate Assessment*, *Group Assessment* dan *Self-Assessment*, dengan peringkat '5 Bintang', '4 Bintang', '3 Bintang', '2 Bintang' dan '1 Bintang' untuk hasil penilaian tertinggi hingga terendah.

- **Integrated Health Services Unit**
  In participating in MDGs program, UT conducts various programs that aim in reducing maternal and child mortality in childbirth, improving the health of infants and the elderly, and actively supporting Puskesmas (community health clinics) at the communities near its operational areas. By the end of 2015, the Company has supported 115 Posyandu.

- ***Mobil Kesehatan Astra* (MOKESA)**
  UT provides mobile health services to the public as a joint program with waste bank program, which requires the community to make exchange for the service using inorganic waste.

- **Blood Donation**
  In 2015, UT employees participated in blood drives that were held at various operational locations. The event was successfully resulted in 11,298 blood bags that were donated to the Indonesian Red Cross.

UTACTION
Through UTACTION, United Tractors provides supports in case of disaster and in the process of recovery, which are usually given through providing food, clothing, medicines and aid workers, including doctors, nurses and heavy equipment operators. In this program, UT establishes cooperation with various agencies, including Indonesian Red Cross and Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Assessment
In 2015, UT participated in AFC assessment, which is held annually according to Corporate Assessment, Group Assessment and Self-Assessment, with '5 Star', '4 Star', '3 Star', '2 Star' and '1 Star' ratings from the highest to the lowest.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social and Community Development

Dari penilaian AFC atas 74 instalasi, Perseroan mendapatkan hasil berikut ini:

Following AFC assessment conducted in 74 installations, the Company received the following results:

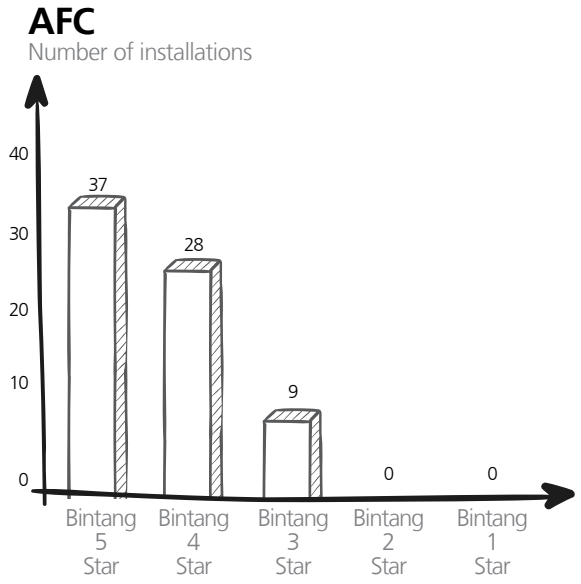

UT menjadi pemenang Astra Friendly Company (AFC) Award untuk kategori *Conservation and Sanitation for Community Program*

UT became the winner of Astra Friendly Company (AFC) Award in the category of Conservation and Sanitation for Community Program.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Responsibility Towards Customer

United Tractors menerapkan sistem manajemen layanan pelanggan yang strategis dan terukur, guna memastikan penyediaan produk dan layanan yang tepat waktu serta memberi solusi terbaik atas kebutuhan pelanggan.

United Tractors implements a strategic and measurable customer service management system, to ensure timely delivery of products and services as well as providing best solution to any customer need

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility Towards Customers

Menyadari pentingnya kepuasan pelanggan serta dampak pelanggan atas pertumbuhan dan perkembangan usaha dan organisasinya, United Tractors menerapkan sistem manajemen layanan pelanggan yang strategis dan terukur. Selain itu, Perseroan berusaha menawarkan produk-produk yang unggul dan memberi berbagai layanan pelanggan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menangkap tren terbaru terkait selera pelanggan.

Realizing the importance of customers' satisfaction and acknowledging the impacts that customers can make on the growth and development of its business and organization, United Tractors implements a strategic and measurable customer service management system. The Company strives to offer excellent products and provide various customer services that would cater to the customers' needs and capture the latest trend in the customers' appetite.

Seiring keinginan Perseroan untuk terus meningkatkan layanan dan menciptakan inovasi-inovasi baru, UT menerapkan layanan 24/7 UT Call, yang menangani keluhan pelanggan secara langsung.

As the Company wishes to continually improve its service and create new innovations, the Company establishes UT Call, a 24/7 contact center that handles all customers' complaints and provides immediate responses.

Sepanjang 2015, Perseroan menerima total 4.404 tiket keluhan, sedikit meningkat dibandingkan total 3.656 tiket yang diterima di tahun sebelumnya. Namun demikian respon yang diberikan juga lebih cepat sehingga sekitar 99,8% keluhan berhasil diatasi melalui UT Call, sedangkan 0,2% tiket keluhan sisanya membutuhkan tindak lanjut. Semua permasalahan telah mampu diselesaikan.

Throughout 2015, the Company recorded a total number of 4,404 trouble tickets, which is slightly increasing compared to a total 3,656 tickets recoded in the previous year. However 99.8% were successfully responded immediately by UT Call, while the remaining 0.2% tickets needed further follow up. All issues have been resolved.

Selain itu, guna memastikan pengiriman produk dan layanan yang tepat waktu serta memberi solusi terbaik atas kebutuhan pelanggan, United Tractors menawarkan layanan UT *Guaranteed Product Support* dengan fitur *On-Time-In-Full* (OTIF).

In addition, to ensure timely delivery of products and services as well as providing best solution to any customer need, United Tractors offers UT Guaranteed Product Support with On-Time-In-Full (OTIF) feature.

- **OTIF Parts memastikan pengiriman *spare parts* yang benar dan tepat waktu.**
- **OTIF Mechanics memberi jaminan 1x24 jam analisa permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan oleh mekanik UT.**
- **OTIF Solution memberi jaminan respon tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi United Tractors hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.**

- OTIF Parts ensures correct and timely spare parts delivery.
- OTIF Mechanics offers a 1x24 hours guarantee during which UT mechanics investigate heavy equipment's problems or perform necessary repair on site.
- OTIF Solution guarantees a timely response for overall solution starting from the first time the customer contacts the Company for service until problems are solved and units can be used again.

Melalui berbagai upaya dan inisiatif yang dilakuan, United Tractors terus meningkatkan layanannya agar dapat menciptakan nilai tambahan bagi para pelanggannya.

With such efforts and initiatives, United Tractors continues to improve its services in order to provide additional values to its customers.

Laporan Keuangan Konsolidasi 2015

Consolidated Financial Statements 2015

www.laksanabus.com

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015 DAN/*AND* 2014

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gidion Hasan
   Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV B. 7/11 Kelapa Gading Jakarta Utara
   No. Telepon : 021 – 24579999
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadiantoro
   Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Alamat rumah : BSD Blok AU/11 Anggrek Loka 2-3 Tangerang
   No. Telepon : 021 – 24579999
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014

We, the undersigned:

1. *Name : Gidion Hasan*
   Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Residential address : Jl. Simfoni Mas IV B. 7/11 Kelapa Gading Jakarta Utara
   Telephone No. : 021 – 24579999
   Title : President Director
2. *Name : Iwan Hadiantoro*
   Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Residential address : BSD Blok AU/11 Anggrek Loka 2-3 Tangerang
   Telephone No. : 021 – 24579999
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for Group's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

JAKARTA
20 Pebruari/ *February* 2016

METERAI TEMPEL
D0749ADF149806505
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Gidion Hasan
Presiden Direktur/ *President Director*

Iwan Hadiantoro
Direktur/ *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

A160220032/DC2/LBD/2016

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/*February* 2016

Lok Budianto, S.E, Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0239

A160220032/DC2/LBD/2016

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014*)	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	15,413,210	4,33c	10,059,803	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	11,391,542	5	13,032,934	*Third parties -*
- Pihak berelasi	88,169	5,33c	79,655	*Related parties -*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	462,558		404,785	*Third parties -*
- Pihak berelasi	227,355	33c	69,301	*Related parties -*
Persediaan	8,328,331	6	7,770,086	*Inventories*
Proyek dalam pelaksanaan				*Project under construction*
- Pihak ketiga	300,720	10	-	*Third parties -*
- Pihak berelasi	11,581	10,33c	-	*Related parties -*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	668,286	14a	509,860	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	1,198,036	14a	851,089	*Other taxes -*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	469,920		252,286	*Advances and prepayments*
Investasi lain-lain	700,000	7,33c	550,000	*Other investments*
	39,259,708		33,579,799	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
- Pihak berelasi	89,250	33c	101,533	*Related parties -*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	262,501	4,33c	233,072	*Restricted cash and time deposits*
Uang muka	184,353		17,546	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	498,712	7	447,289	*Investments in associates and joint ventures*
Investasi lain-lain	1,438,217	7,33c	1,107,650	*Other investments*
Aset tetap	12,659,736	8	13,625,012	*Fixed assets*
Properti pertambangan, bersih	4,858,944	9c	9,148,551	*Mining properties, net*
Properti investasi	52,746		50,899	*Investment properties*
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	376,843	9a	364,229	*Deferred exploration and development expenditures*
Aset tambang berproduksi, bersih	297,931	9b	392,630	*Production mining assets, net*
Beban tangguhan	146,063		208,750	*Deferred charges*
Goodwill	439,767	3	-	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	1,150,628	14d	1,029,817	*Deferred tax assets*
	22,455,691		26,726,978	
Jumlah aset	61,715,399		60,306,777	***Total assets***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014*)	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	13,234,357	12	11,822,385	*Third parties* -
- Pihak berelasi	172,735	12,33c	143,020	*Related parties* -
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
- Pihak ketiga	393,767		560,529	*Third parties* -
- Pihak berelasi	86,111	33c	98,503	*Related parties* -
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	529,568	14b	471,884	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	367,164	14b	285,620	*Other taxes* -
Akrual	1,368,316	15	1,008,030	*Accruals*
Uang muka pelanggan				*Customer deposits*
- Pihak ketiga	508,273		125,498	*Third parties* -
- Pihak berelasi	31,870	33c	-	*Related parties* -
Pendapatan tangguhan	245,455		278,611	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	173,675	28	180,549	*Employee benefit obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	23,750	11	23,209	*Short-term bank loans*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				*Current portion of long-term debt*
- Pinjaman bank	586,288	16	744,729	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa pembiayaan	401,903	17,33c	430,523	*Finance lease liabilities* -
- Pinjaman lain-lain	123,954	13,33c	80,232	*Other borrowings* -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	33,099	29c	41,433	*Current portion of other long-term financial liabilities*
Instrumen keuangan derivatif	-		3,061	*Derivative financial instruments*
	18,280,285		16,297,816	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	1,028,533	14d	1,945,110	*Deferred tax liabilities*
Provisi	88,993		73,565	*Provision*
Liabilitas imbalan kerja	1,560,322	28	1,351,819	*Employee benefit obligations*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term debt, net of current portion*
- Pinjaman bank	228,480	16	734,738	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa pembiayaan	862,836	17,33c	583,874	*Finance lease liabilities* -
- Pinjaman lain-lain	56,147	13,33c	-	*Other borrowings* -
Pendapatan tangguhan	53,782		-	*Deferred revenue*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	305,696	29c	790,210	*Other long-term financial liabilities*
	4,184,789		5,479,316	
Jumlah liabilitas	22,465,074		21,777,132	***Total liabilities***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014*)	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	18	932,534	*Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9,703,937	19	9,703,937	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	186,507	20	186,507	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	25,061,126		24,186,741	*Unappropriated -*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,282,537		1,780,239	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	101,241		173,016	*Investment fair value revaluation reserve*
Cadangan lindung nilai	163		(1,662)	*Hedging reserve*
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,123)	*Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries*
	37,919,722		36,613,189	
Kepentingan nonpengendali	1,330,603	22	1,916,456	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas	39,250,325		38,529,645	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	61,715,399		60,306,777	***Total liabilities and equity***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, except earning per share)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014*)	
Pendapatan bersih	49,347,479	23	53,141,768	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(37,645,186)	24a	(41,071,359)	*Cost of revenue*
Laba bruto	11,702,293		12,070,409	***Gross profit***
Beban penjualan	(557,949)	24b	(649,200)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2,558,012)	24b	(2,565,903)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai	(5,255,287)	9	(2,743,575)	*Impairment loss*
Beban lain-lain	(313,553)	25	(148,494)	*Other expenses*
Penghasilan lain-lain	1,015,431	25	334,156	*Other income*
Penghasilan keuangan	396,017	26	432,086	*Finance income*
Biaya keuangan	(323,654)	27	(277,755)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	87,460		55,016	*Share of net profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	4,192,746		6,506,740	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1,400,307)	14c	(1,674,691)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	2,792,439		4,832,049	***Profit for the year***
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(expense)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11,115)	28	(25,740)	*Remeasurement of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	2,285		8,795	*Related income tax*
	(8,830)		(16,945)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	740,109		102,601	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan lindung nilai	2,434		5,740	*Hedging reserves*
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(71,775)		20,700	*Change in fair value of available-for-sale financial assets*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	1,442		597	*Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait	(144,005)		(29,205)	*Related income tax*
	528,205		100,433	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	519,375		83,488	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3,311,814		4,915,537	***Total comprehensive income for the year***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014*)	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				***Profit after tax attributable to:***
- Pemilik entitas induk	3,853,491		5,361,695	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	(1,061,052)		(529,646)	*Non-controlling interest* -
	2,792,439		4,832,049	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	4,275,920		5,427,954	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	(964,106)		(512,417)	*Non-controlling interest* -
	3,311,814		4,915,537	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				***Earnings per share*** (*expressed in full Rupiah*)
- Dasar dan dilusian	1,033	34	1,437	*Basic and diluted* -

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*											
				Saldo laba/*Retained earnings*									
	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on financial statements translation*	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ *Investment fair value revaluation reserve*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserve*	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ *Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2015*)		932,534	9,703,937	186,507	24,186,741	1,780,239	173,016	(1,662)	(348,123)	36,613,189	1,916,456	38,529,645	*Balance as at 1 January 2015*)
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(200)	(200)	(1,817)	(2,017)	*Transaction with non-controlling interest*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	382,282	382,282	*Acquisition of subsidiaries*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,692	17,692	*Capital injection from non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	3,853,491	-	-	-	-	3,853,491	(1,061,052)	2,792,439	*Profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													*Other comprehensive income/(expense):*
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak		-	-	-	-	500,689	-	-	-	500,689	96,024	596,713	*Exchange difference on financial statements translation, net of tax* -
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	-	(71,775)	-	-	(71,775)	-	(71,775)	*Change in fair value of available-for-sale financial assets* -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	1,825	-	1,825	-	1,825	*Hedging reserve, net of tax* -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	(9,752)	-	-	-	-	(9,752)	922	(8,830)	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak		-	-	-	(167)	1,609	-	-	-	1,442	-	1,442	*Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax* -
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	3,843,572	502,298	(71,775)	1,825	-	4,275,920	(964,106)	3,311,814	*Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax*
Dividen tunai	21												*Cash dividends*
- Final 2014		-	-	-	(2,032,923)	-	-	-	-	(2,032,923)	(17,703)	(2,050,626)	*Final 2014* -
- Intrerim 2015		-	-	-	(936,264)	-	-	-	-	(936,264)	(2,201)	(938,465)	*Interim 2015* -
Saldo 31 Desember 2015		932,534	9,703,937	186,507	25,061,126	2,282,537	101,241	163	(348,323)	37,919,722	1,330,603	39,250,325	*Balance as at 31 December 2015*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*											
				Saldo laba/*Retained earnings*									
	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on financial statements translation*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserve*	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ *Investment fair value revaluation reserve*	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ *Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2014		932,534	9,703,937	186,507	20,875,652	1,723,100	(5,968)	152,316	(348,123)	33,219,955	2,428,943	35,648,898	*Balance as at 1 January 2014*
Penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013)		-	-	-	(39,098)	-	-	-	-	(39,098)	(70)	(39,168)	*Adjustment SFAS 24 (revised 2013)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	5,361,695	-	-	-	-	5,361,695	(529,646)	4,832,049	*Profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain-lain:													*Other comprehensive income/(expense):*
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak		-	-	-	-	56,845	-	-	-	56,845	17,985	74,830	*Exchange difference on financial statements translation, net of tax* -
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	-	-	20,700	-	20,700	-	20,700	*Change in fair value of available-for-sale financial assets* -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	-	4,306	-	-	4,306	-	4,306	*Hedging reserve, net of tax* -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	(16,189)	-	-	-	-	(16,189)	(756)	(16,945)	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak		-	-	-	303	294	-	-	-	597	-	597	*Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax* -
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	5,345,809	57,139	4,306	20,700	-	5,427,954	(512,417)	4,915,537	*Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax*
Dividen tunai	21												*Cash dividends*
- Final 2013		-	-	-	(1,268,246)	-	-	-	-	(1,268,246)	-	(1,268,246)	*Final 2013* -
- Intrerim 2014		-	-	-	(727,376)	-	-	-	-	(727,376)	-	(727,376)	*Interim 2014* -
Saldo 31 Desember 2014*)		932,534	9,703,937	186,507	24,186,741	1,780,239	(1,662)	173,016	(348,123)	36,613,189	1,916,456	38,529,645	*Balance as at 31 December 2014*)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	51,633,164		51,987,511	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(31,467,685)		(35,631,677)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(5,786,816)		(4,870,637)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,378,663		11,485,197	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,782,188)		(2,594,766)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran bunga	(332,553)		(234,994)	*Interest paid*
Penerimaan bunga	398,611		457,946	*Interest received*
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	217,655		-	*Other taxes refunds*
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	158,973		250,737	*Corporate income tax refunds*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12,039,161		9,364,120	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(2,358,328)		(2,769,195)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(43,376)	9a	(124,376)	*Payments of deferred exploration and development expenditures*
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-		(4,873)	*Repayments of other long-term financial liabilities*
Uang muka perolehan aset tetap	(238,756)		(169,763)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(3,255)		(1,400)	*Addition of investments in associate and joint venture*
Akuisisi entitas anak	(798,334)		-	*Acquisition of subsidiaries*
Penerimaan dari pelepasan saham ventura bersama	-		245	*Proceeds from disposal of shares in a joint venture*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	127,768	8	229,707	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,100,000)		(1,000,000)	*Purchase of held-to-maturity investments*
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	550,000		300,000	*Proceeds from held-to-maturity investments*
Penerimaan dividen	57,669		57,310	*Dividends received*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,806,612)		(3,482,345)	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	Catatan/ *Notes*	2014	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(14,700)		(162,581)	*Increase in restricted cash and time deposits*
Penerimaan pinjaman bank	233,892		259,307	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(1,264,419)	11,16	(1,236,947)	*Repayments of bank loan*
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(477,569)		(482,905)	*Principal repayments under finance leases*
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	610,630		-	*Proceeds from sales and leaseback transactions*
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	191,446		-	*Proceeds from other borrowings*
Pembayaran pinjaman lain-lain	(96,011)		(105,257)	*Repayments of other borrowings*
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	-		(40,943)	*Payment of loan facility fee*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	17,692		-	*Capital injection from non-controlling interests*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(2,017)		-	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Pembayaran dividen kepada:				*Dividends paid to:*
- Pemilik entitas induk	(2,968,272)		(1,995,048)	*Owners of the parent -*
- Kepentingan nonpengendali	(19,904)		-	*Non-controlling interest -*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,789,232)		(3,764,374)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,443,317		2,117,401	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	10,059,803		7,935,870	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	910,090		6,532	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15,413,210		10,059,803	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 63 tanggal 29 April 2015 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 28 Mei 2015 No. AHU–AH.01.03–0935494 dan No. AHU-AH.01.03-0935495.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; *engineering*, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; dan industri konstruksi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 20 cabang, 22 kantor lokasi dan 10 kantor perwakilan (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2015 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 63 dated 29 April 2015 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 28 May 2015 No. AHU-AH.01.03–0935494 and No. AHU-AH.01.03-0935495.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; coal mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; and construction industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 20 branches, 22 site offices, and 10 representative offices (unaudited) throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.001 orang (2014: 27.227 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

As at 31 December 2015, the Group had approximately 27,001 employees (2014: 27,227 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

As at 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners, Boar of Directors and Audit Committees was as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	David Alexander Newbigging	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Simon Collier Dixon Djoko Pranoto	Simon Collier Dixon Sudiarso Prasetio	*Commissioners*
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti Nanan Sukarna	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	*Independent Commissioners*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Gidion Hasan	Djoko Pranoto	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	-	Gidion Hasan	*Vice President Director*
Direktur	Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Ellias Idot Supriadi Iwan Hadiantoro	Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Ellias	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua Audit Komite	Anugerah Pekerti	Stephen Z. Satyahadi	*Audit Committee Chairman*
Anggota	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	*Members*

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of ownership (direct and indirect)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2015 %	2014 %	2015	2014
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ *Mining contractor*	1993	100	100	33,914,490	36,534,544
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/*General trading and service*	2015	100	100	2,526,946	825,000
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/*Assembling and production of machinery*	1983	100	100	2,319,178	2,294,197
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ *Trading of heavy equipment*	1977	100	100	973,512	717,263
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ *Trading of spareparts*	2010	100	100	844,930	805,681
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/*Trading and assembling of heavy equipment*	1994	100	100	805,309	723,431
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ *Remanufacturing of heavy equipment*	2011	100	100	427,767	374,003
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP")	Penambangan/*Mining*	-	100	100	8,121	7,260
PT Unitra Persada Energia ("UPE") (iii)	Energi/*Energy*	-	100	-	7,025	-

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas Anak (lanjutan) / *d. Subsidiaries (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of ownership (direct and indirect)* 2015 %	2014 %	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2015	2014
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
Melalui Pamapersada/*Through Pamapersada:*						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Coal trading and holding company of mining concessions*	2006	100	100	8,493,157	11,852,894
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ *Integrated mining services*	2003	100	100	2,351,974	2,781,270
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2013	75.4	75.4	2,242,088	1,609,945
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	2007	100	100	621,823	549,207
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2010	100	100	461,148	1,294,354
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100	100	281,973	48,706
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") (i)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	75.4	75.4	171,684	141,270
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ *Trading and rental of used heavy equipment*	2008	100	100	171,319	540,982
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") (iv)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	80	-	122,584	-
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") (iii)	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	-	100	-	112,997	-
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2013	60	60	105,960	283,693
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ *Mining contractor*	1997	60	60	92,031	86,892
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2007	100	100	78,486	82,484
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") (i)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	60	60	19,859	20,070
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") (i)	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	-	100	100	843	19,727
PT Duta Sejahtera ("DS") (i)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	60	60	700	14,324
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") (i)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100	100	118	120
PT Agung Bara Prima ("ABP") (i)	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100	100	61	36,081
Melalui UTPE/*Through UTPE:*						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/*Domestic shipping services*	2008	100	100	1,016,564	1,060,966
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/*Ship manufacturing*	2012	100	100	160,186	196,548
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/*Ship manufacturing*	2011	100	100	158,563	148,217
Melalui AMK/*Through AMK:*						
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ *Trading of spareparts*	2011	55	55	69,333	73,679
Melalui KSP/*Through KSP:*						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ *Construction industry*	1995	50.1	-	1,929,498	-
Melalui ACST/*Through ACST:*						
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2013	42.1	-	35,359	-
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat /*Wholesale of heavy equipment*	2014	39.1	-	23,928	-
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") (ii)	Jasa konstruksi/*Construction services*	2008	50.1	-	3,883	-
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM") (ii)	Perdagangan besar alat berat /*Wholesale of heavy equipment*	-	40.1	-	2,500	-

(i) Tahap eksplorasi/*Exploration phase*
(ii) Perusahaan tidak aktif/*Dormant company*
(iii) Perusahaan baru didirikan dan belum beroperasi secara komersial/*New established company and has not operated commercially*
(iv) Perusahaan diakuisisi pada bulan April 2015 dan masih dalam tahap eksplorasi/*The Company was acquired in April 2015 and under exploration phase*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UTHI dan AMAP di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Subsidiaries** (continued)*

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UTHI and AMAP in Singapore, and ACIN in Vietnam.

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

On 31 May 1999, KCM entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Banjar Regency, South Kalimantan Province.

On 20 November 1997, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

On 31 May 1999, ABB entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

f. Mining Business License

As at 31 December 2015, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Surat Keputusan/*Decree*		Ijin/*Permit*		Periode/ *Period* (Tahun/ *Years*)	Lokasi/*Location*
	Nomor/*Number*	Oleh/*By*	Jenis/ *Type*	Pemegang/ *Holder*		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
2	No. 226/2011	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ *North Barito Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ *North Barito Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
5	No. 255/2012	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
6	No. 03/01/IUP-OP/2015	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi NTB/ *Investment Coordinating Board and Integrated Licensing of NTB Province*	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikut-nya)/*IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)*	SJR	20	Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ *Ropang District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province*

*) IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/*Operation Production Mining Business License*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Pebruari 2016.

***1. GENERAL** (continued)*

g. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency’s (“Bapepam-LK”) regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015 and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 30.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No. 1 memberikan penyesuaian dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to excercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in effect on the consolidated financial statements, are as follows:

SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"

SFAS No. 1 provides the adjustment for presentation of other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.

- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 28.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", perubahan pengakuan biaya jasa lalu tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Grup telah membukukan saldo biaya jasa lalu yang belum diakui sebagai beban dengan nilai bersih sebesar Rp 39,1 miliar (setelah pajak) pada saldo laba ditahan awal tahun 2014 dan penambahan biaya jasa lalu selama tahun 2014 dengan nilai bersih sebesar Rp 7,9 miliar (setelah pajak) dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Akibatnya, saldo liabilitas imbalan kerja dan aset pajak tangguhan pada 31 Desember 2014 meningkat masing-masing sebesar Rp 61,8 miliar dan Rp 14,7 miliar.

Mempertimbangkankan jumlah penyesuaian yang tidak material, Grup memutuskan untuk tidak menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada posisi awal periode terdekat sebelumnya sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

The adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results in changes to the Group's accounting policies as follows:

- *All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).*

- *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).*

- *The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 28.*

In accordance with SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the changes of past service costs recognition are considered as changes in accounting policies. The Group has recorded the balance of past service costs, that have not been recognised as expenses, for Rp 39.1 billion (net of tax) in the beginning of 2014 as retained earnings and addition of past service cost, that has not been recognised as expenses, during 2014 for Rp 7.9 billion (net of tax) in profit or loss for the year ended 31 December 2014. Consequently, the balance of employee benefit obligations and deferred tax assets as of 31 December 2014 was increased to Rp 61.8 billion and Rp 14.7 billion, respectively.

Considering the immaterial amount of adjustment, the Group has decided not to present a third statement of financial position as at the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative financial statements required in SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements".

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

Berdasarkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Grup telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar, pada tahun 2014 sebesar Rp 104,5 miliar dari beban pajak penghasilan ke beban lain-lain.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

SFAS No. 46 (Revised 2014) amended the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in 2014 amounted to Rp 104.5 billion from income tax expense to other expenses.

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- *SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- *SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
- *SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS No. 66 "Joint Arrangements"*
- *SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS No. 68 " Fair Value Measurement"*
- *ISFAS No. 15 (Revised 2015) "The Limit on a Defined Benefit Asset"*
- *ISFAS No. 26 (Revised 2014) "Remeasurement of Embedded Derivative"*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2016 diijinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- *SFAS No. 3 "Interim Financial Reporting"*
- *SFAS No. 4 "Separate Financial Statements"*
- *SFAS No. 5 (Revised 2015) "Operating Segments"*
- *SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures"*
- *SFAS No. 13 (Revised 2015) "Investment Property"*
- *SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 16 (Revised 2015) "Property, Plant, and Equipment"*
- *SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"*
- *SFAS No. 22 (Revised 2015) "Business Combinations"*
- *SFAS No. 24 "Employee Benefits"*
- *SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *SFAS No. 53 (Revised 2015) "Share-based Payment"*
- *SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"*
- *SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS No. 66 "Joint Arrangements"*
- *SFAS No. 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"*
- *SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"*
- *ISFAS No. 30 "Levies"*

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2016 is permitted.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- *SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *ISFAS No. 31 "Interpretation in Scope of SFAS No. 13: Investment Property"*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset terindentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(1) Subsidiaries *(continued)*

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) “Financial Instrument: Recognition and Measurement”, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(1) Subsidiaries *(continued)*

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” . Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the ”functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (“Rp”), which is the presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 “Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	2015	2014	
Euro Eropa ("EUR")	15,070	15,133	*European Euro ("EUR")*
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,795	12,440	*United States Dollar ("USD")*
Dolar Australia ("AUD")	10,064	10,218	*Australian Dollar ("AUD")*
Dolar Singapura ("SGD")	9,751	9,422	*Singapore Dollar ("SGD")*
Yen Jepang ("JPY")	115	104	*Japanese Yen ("JPY")*

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang non-usaha", "piutang retensi", "jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja", dan "proyek dalam pelaksanaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(1) Classification *(continued)*

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "non-trade receivables", "retention receivables", "gross contractual amount due from customers" and "project under construction" in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(1) Classification *(continued)*

(d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

(2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(2) Recognition and measurement *(continued)*

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(3) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha, piutang retensi, piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f.

(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(3) Impairment of financial assets *(continued)*

(a) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

The impairment testing of trade receivables, retention receivables, non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are described in Note 2f.

(b) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(3) Impairment of financial assets *(continued)*

(b) Assets classified as available-for-sale (continued)

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Trade receivables and non-trade receivables *(continued)*

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Trade receivables and non-trade receivables *(continued)*

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan kelebihan dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dan laba diakui (dikurangi kerugian yang diakui) atas jumlah pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Amounts gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work and the profit recognised (deducted by recognised loss) over the amount of revenue recognised based on the percentage of completion method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investments in associates and joint arrangement *(continued)*

Joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investments in associates and joint arrangement *(continued)*

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group losses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

l. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	15 - 20	*Buildings*
Prasarana	4 - 20	*Leasehold improvements*
Alat berat	5 & 8	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	5	*Heavy equipment for hire*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	2 - 16	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	4 - 10	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	4 - 10	*Office equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation *(continued)*

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Deferred exploration and development expenditure *(continued)*

(1) Exploration and evaluation assets *(continued)*

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(b) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.

The ultimate recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan" untuk setiap *area of interest*.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Deferred exploration and development expenditure *(continued)*

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "development asset" for each of the area of interest.

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as "production mining assets".

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Grup manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Stripping costs *(continued)*

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

t. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Stripping costs *(continued)*

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

t. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

(i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau

(ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

v. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

(i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or

(ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra (“DPA”). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Borrowings *(continued)*

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra (“DPA”). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

aa. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Employee benefits *(continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

aa. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

ab. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/44 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ad. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/45 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/46 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ae. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

af. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ag. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ah. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ae. Leases** (continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ag. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ah. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ai. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

PT Acset Indonusa Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perseroan telah menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi ("Penjual") sehubungan dengan rencana jual beli dan pengalihan 50,1% saham kepemilikan (250.500.000 lembar saham) dalam ACST, dan diikuti dengan penandatanganan *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") tertanggal 18 Desember 2014 antara KSP, entitas anak dari Perseroan, dengan Penjual yang merupakan kelanjutan dari kesepakatan rencana jual beli dan pengalihan sebagaimana dituangkan dalam MoU.

Pada tahap awal, Penjual akan menjual 40,0% saham kepemilikan (200.000.000 lembar saham) dalam ACST dan karenanya KSP akan menjadi pemegang saham pengendali baru ACST. Selanjutnya, sebagai akibat dari transaksi ini, di mana KSP menjadi pemegang saham pengendali yang baru di ACST, harus melaksanakan *Mandatory Tender Offer* ("MTO"). Pada tanggal 5 Januari 2015 telah terjadi penutupan transaksi atas pembelian 40,0% saham.

Pada periode 17 Maret – 15 April 2015, telah dilaksanakan MTO, tidak satupun pemegang saham publik ACST (kecuali Penjual) menawarkan saham yang dimilikinya untuk dibeli oleh KSP. Sesuai kesepakatan dalam CSPA, pada tanggal 11 Mei 2015, KSP meningkatkan kepemilikan sahamnya dalam ACST dengan membeli tambahan saham sebanyak 10,1% saham kepemilikan (50.500.000 lembar saham) dari Penjual.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Acset Indonusa Tbk

On 10 October 2014, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi (the "Sellers") regarding the sale and purchase and transfer of 50.1% ownership (250,500,000 shares) in ACST, and followed with a signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement ("CSPA") dated 18 December 2014 between KSP, subsidiary of the Company, with the Sellers which in line with the sales and purchase and transfer as stated in MoU.

On the first step, the Sellers will sell 40.0% of share ownership (200,000,000 shares) in ACST and therefore KSP will be the new controlling shareholders in ACST. Further, as the result of these transactions, KSP as the new controlling shareholders should conduct Mandatory Tender Offer ("MTO"). On 5 January 2015 the purchase of 40.0% of share ownership in ACST has been completed by KSP.

During 17 March – 15 April 2015, the MTO has been conducted. None of the public shareholders of ACST (except the Sellers) offered their shares to be acquired by KSP. Based on the CSPA, on 11 May 2015, KSP increased their share ownership in ACST by acquiring an additional 10.1% of share ownership (50,500,000 shares) from the Sellers.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in construction industry.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/48 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

***3. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***PT Acset Indonusa Tbk** (continued)*

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

	2015	
Harga perolehan	814,125	*Purchase consideration*
Alokasi harga perolehan:		*Purchase price allocation:*
- Kas dan setara kas	49,576	*Cash and cash equivalents -*
- Piutang usaha	674,638	*Trade receivables -*
- Proyek dalam pelaksanaan	297,578	*Project under construction -*
- Aset lancar lain-lain	192,974	*Other current assets -*
- *Goodwill*	439,767	*Goodwill -*
- Aset tetap	375,002	*Fixed assets -*
- Aset tidak lancar lain-lain	16,875	*Other non-current assets -*
- Liabilitas lancar	(598,685)	*Current liabilities -*
- Pinjaman bank	(227,628)	*Bank loans -*
- Liabilitas pajak tangguhan	(33,108)	*Deferred tax liabilities -*
- Kepentingan nonpengendali	(372,864)	*Non-controlling interest -*
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	814,125	*Fair value of net assets acquired*

Goodwill sebesar Rp 439,8 miliar yang timbul dari akuisisi tersebut merupakan sinergi yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan ACST.

The goodwill of Rp 439.8 billion arising from the acquisition represents synergies expected from combining the operations of the Group and ACST.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015, ACST telah memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 639,2 miliar dan Rp 29,5 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2015, ACST has contributed revenue and net income of Rp 639.2 billion and Rp 29.5 billion, respectively, since acquisition.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

The non-controling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combinations.

	2015	
Imbalan kas yang dibayar	814,125	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
- Kas dan setara kas	(49,576)	*Cash and cash equivalents -*
Arus kas keluar – aktivitas investasi	764,549	*Cash outflow – investing activities*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/49 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Nilai wajar piutang usaha adalah sebesar Rp 674,6 miliar. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha adalah sebesar Rp 679,0 miliar. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 4,4 miliar tidak dapat ditagih.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Grup menentukan hanya memiliki satu unit penghasil arus kas dari *goodwill* yang dihasilkan dari kombinasi bisnis ini. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk unit penghasil arus kas mendekati nilai tercatatnya, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui. Asumsi utama yang digunakan adalah nilai pasar saham dari ACST pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila harga pasar saham bergerak naik atau turun 10,0%, maka dampak terhadap laba setelah pajak Grup tahun berjalan akan menjadi Rp nihil atau turun sebesar Rp 56,7 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015.

***3. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***PT Acset Indonusa Tbk** (continued)*

The fair value of trade receivables is Rp 674.6 billion. The gross contractual amount for trade receivables is Rp 679.0 billion. It is expected that Rp 4.4 billion of the trade receivables is uncollectible.

In accordance with the Group's accounting policies, the management perform impairment tests for goodwill.

The Group determines only has one CGU of goodwill resulting from this business combination. As of 31 December 2015, the fair value less cost to sell of a CGU approximates their carrying value, so there is no impairment loss was recognised. The key assumption used is the stock market value of ACST as of 31 December 2015.

As at 31 December 2015, if the stock price strengthened or weakened by 10.0%, the impact to the profit after tax of the Group would be Rp nil or decrease by Rp 56.7 billion.

Management believes that there is no impairment of goodwill as at 31 December 2015.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2015	2014	
Kas	7,325	5,268	*Cash on hand*
Kas pada bank	9,617,649	6,412,928	*Cash in banks*
Deposito berjangka	5,788,236	3,641,607	*Time deposits*
	15,413,210	10,059,803	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya	262,501	233,072	*Restricted cash and time deposits*

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

The restricted time deposits are used as collateral for construction contract completion, reclamation of certain subsidiaries engaged in mining activities and guarantee over the customer's receivables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/50 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	2015	2014
Pihak berelasi/*Related party*		
PT Bank Permata Tbk		
USD	1,960,160	780,091
Rupiah	410,065	180,336
Others	2,782	10,633
	2,373,007	971,060
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144,441	127,338
Citibank, N.A.	81,686	34,967
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66,251	2,280
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,568	887,685
Deutsche Bank AG	25,769	31,410
PT Bank Central Asia Tbk	24,666	4,185
Standard Chartered Bank	14,973	88,796
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,446	14,296
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	11,484	1,908
	444,284	1,192,865
Mata uang asing/*Foreign currency*		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,722,082	59,964
PT Bank ANZ Indonesia	1,325,052	153,227
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,248,051	641,246
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,037,642	684,397
Standard Chartered Bank	561,288	112,942
PT Bank DBS Indonesia	352,417	1,176,851
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	271,963	218,715
Citibank, N.A.	112,528	394,661
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92,748	662,078
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	18,185	6,626
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	17,472	4,425
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,952	498
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	6,511	78,687
BNP Paribas	2,300	6,325
United Overseas Bank Limited	1,676	12,044
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	12,366	9,948
	6,789,233	4,222,634
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*		
Citibank, N.A.	1,979	12,340
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	9,146	14,029
	11,125	26,369
	7,244,642	5,441,868
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	9,617,649	6,412,928

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/51 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2015	2014
Pihak berelasi/*Related party*		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	144,265	93,500
USD	28,039	449,084
	172,304	542,584
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja	160,000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	70,000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,500	29,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,000	150,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8,200	242,994
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	367,203
PT Bank ICBC Indonesia	-	50,000
PT Bank Mega Tbk	-	18,000
PT Bank UOB Indonesia	-	8,500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	7,795	3,000
	285,495	868,697
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,655,400	311,000
PT Bank ICBC Indonesia	1,187,372	521,612
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	952,070	311,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	896,675	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	632,023	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	6,897	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	622,000
PT Bank Mega Tbk	-	452,274
Standard Chartered Bank	-	12,440
	5,330,437	2,230,326
	5,615,932	3,099,023
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	5,788,236	3,641,607

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	2015	2014	
Rupiah	4.00% - 10.25%	4.00% - 11.25%	*Rupiah*
USD	0.25% - 3.20%	0.50% - 3.50%	*USD*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/52 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

	2015	2014
Pihak berelasi/*Related party*		
PT Bank Permata Tbk		
USD	224,458	-
Rupiah	4,000	204,000
	228,458	204,000
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,977	17,478
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	988	956
	21,965	18,434
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,078	10,638
	34,043	29,072
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ *Total restricted cash and time deposits*	262,501	233,072

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2015	2014	
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	10,682,803	13,032,934	*Third parties* -
- Pihak berelasi	58,976	79,655	*Related parties* -
Piutang retensi			*Retention receivables*
- Pihak ketiga	54,923	-	*Third parties* -
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)			*Gross contractual amount due from customers, net (Note 10)*
- Pihak ketiga	653,816	-	*Third parties* -
- Pihak berelasi	29,193	-	*Related parties* -
	11,479,711	13,112,589	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja disajikan dalam Catatan 10.

Details of the gross contractual amount due from customers are set out in Note 10.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/53 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Details of trade and retention receivables are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	4,160,880	2,898,312	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
USD	7,083,583	10,491,472	*USD*
SGD	16,917	1,531	*SGD*
JPY	1,932	14,082	*JPY*
EUR	1,783	9,017	*EUR*
	11,265,095	13,414,414	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi	(527,369)	(381,480)	*Provision*
	10,737,726	13,032,934	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT United Tractors Semen Gresik	29,399	6,920	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	16,690	48,514	*PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	2,374	8,373	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	9,955	4,797	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	58,418	68,604	
USD			*USD*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	23	4,423	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
JPY			*JPY*
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	535	6,628	*PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries*
	58,976	79,655	
Jumlah piutang usaha dan retensi	10,796,702	13,112,589	*Total trade and retention receivables*

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade and retention receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 5.984,5 miliar (2014: Rp 7.472,5 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

As at 31 December 2015, trade and retention receivables of Rp 5,984.5 billion (2014: Rp 7,472.5 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/54 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

	2015	2014	
Tanpa provisi			***Without provision***
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	2,066,949	2,593,261	*Overdue < 30 days*
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	804,121	947,670	*Overdue 31 - 60 days*
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	550,607	605,758	*Overdue 61 - 90 days*
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1,229,048	1,192,073	*Overdue > 90 days*
	4,650,725	5,338,762	
Dengan provisi			***With provision***
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	16,628	97,393	*Overdue < 90 days*
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	672,209	585,379	*Overdue > 90 days*
	688,837	682,772	
Jumlah	5,339,562	6,021,534	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi	(527,369)	(381,480)	*Provision*
	4,812,193	5,640,054	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As at 31 December 2015 and 2014, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 161,0 miliar (2014: Rp nihil). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan saham pada beberapa perusahaan pertambangan.

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 161.0 billion (2014: Rp nil). Collateral held primarily includes land, heavy equipment and shares in mining companies.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	381,480	177,044	*Beginning balance*
Penambahan provisi	170,235	248,705	*Increase in provision*
Penghapusan	(24,346)	(44,269)	*Write-offs*
Saldo akhir	527,369	381,480	*Ending balance*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/55 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2015, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective trade receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. PERSEDIAAN / ***6. INVENTORIES***

	2015	2014	
Barang jadi			*Finished goods*
- Alat berat	3,656,225	3,720,046	*Heavy equipment -*
- Suku cadang	2,699,929	2,294,322	*Spare parts -*
Batubara	1,212,612	925,324	*Coal*
Suku cadang	522,381	491,058	*Spare parts*
Bahan pembantu	196,916	349,099	*General supplies*
Persediaan dalam perjalanan	78,472	83,351	*Inventories in transit*
Bahan baku	48,442	43,971	*Raw materials*
Barang dalam proses	45,766	39,824	*Work in progress*
	8,460,743	7,946,995	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	(132,412)	(176,909)	*Provision for inventory obsolescence and write down*
	8,328,331	7,770,086	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 17.979,2 miliar (2014: Rp 22.705,0 miliar).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2015 amounted to Rp 17,979.2 billion (2014: Rp 22,705.0 billion).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	176,909	176,844	*Beginning balance*
Penambahan provisi	62,668	358	*Addition of provision*
Realisasi	(107,165)	(293)	*Realisation*
Saldo akhir	132,412	176,909	*Ending balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/56 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5.977,4 miliar (2014: Rp 2.975,0 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

***6. INVENTORIES** (continued)*

As at 31 December 2015, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 5,977.4 billion (2014: Rp 2,975.0 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2015, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. INVESTASI / ***7. INVESTMENTS***

	2015	2014	
Investasi pada entitas asosiasi	467,841	420,782	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	30,871	26,507	*Investments in joint ventures*
	498,712	447,289	
Investasi lain-lain:			*Other investments:*
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	142,337	214,112	*Available-for-sale - financial assets*
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	1,995,880	1,443,538	*Held-to-maturity investments -*
	2,138,217	1,657,650	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(700,000)	(550,000)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1,438,217	1,107,650	*Non-current portion*

a. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas asosiasi terhadap Grup adalah sebagai berikut:

a. Investments in associates

As at 31 December 2015 and 2014, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Place of business*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2015	2014	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Indonesia	49.0%	49.0%	Entitas Asosiasi/*Associate*
PT United Tractors Semen Gresik	Indonesia	45.0%	45.0%	Entitas Asosiasi/*Associate*
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	20.0%	20.0%	Entitas Asosiasi/*Associate*
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	35.0%	35.0%	Entitas Asosiasi/*Associate*
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Indonesia	40.0%	-	Entitas Asosiasi/*Associate*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

***7. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

The following table is the summarised financial information of the material associates as at 31 December 2015 and 2014 which are accounted for using the equity method:

	PT Komatsu Remanufacturing Asia		PT United Tractors Semen Gresik		PT Bukit Enim Energi		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Aset lancar	773,328	589,274	216,574	136,059	7,803	8,647	*Current assets*
Aset tidak lancar	402,646	379,659	133,685	128,677	913,572	914,550	*Non-current assets*
Jumlah aset	1,175,974	968,933	350,259	264,736	921,375	923,197	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(558,018)	(467,088)	(197,491)	(135,832)	(3)	(1,971)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(21,882)	(20,152)	(10,127)	(18,506)	-	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(579,900)	(487,240)	(207,618)	(154,338)	(3)	(1,971)	*Total liabilities*
Aset bersih	596,074	481,693	142,641	110,398	921,372	921,226	***Net assets***
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	49.0%	45.0%	45.0%	20.0%	20.0%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	292,076	236,030	64,188	49,679	184,274	184,245	*The Group's share of the net assets of associate*
Penyesuaian metode ekuitas	(97,492)	(70,108)	(3,942)	(4,817)	-	-	*Adjustment equity method*
Jumlah tercatat	194,584	165,922	60,246	44,862	184,274	184,245	***Total carrying value***
Pendapatan bersih	1,048,552	808,425	493,467	452,996	-	-	*Net revenue*
Laba/(rugi) periode berjalan	140,215	87,724	34,059	6,534	146	(125)	*Profit/(loss) for the period*
Beban komprehensif lain, setelah pajak	(2,490)	(461)	-	-	-	-	*Other comprehensive expense, net of tax*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	137,725	87,263	34,059	6,534	146	(125)	*Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax*
Dividen yang diterima	38,221	39,604	817	-	-	-	*Dividends received*

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang nilai buku dari masing-masing entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial associates. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2015	2014	
Bagian atas hasil bersih	5,189	5,777	*Share of net results*
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain	(167)	304	*Share of other comprehensive (expense)/income*
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	5,022	6,081	*Total share of comprehensive income*
Jumlah tercatat	28,737	25,753	*Total carrying value*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/58 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

***7. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investments in joint ventures

As at 31 December 2015 and 2014, the Group has joint ventures as follows:

	Lokasi usaha/ *Place of business*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of shares* 2015	2014	Saldo/*Balance* 2015	2014
PT Komatsu Patria Attachment	Indonesia	45.0%	45.0%	27,006	26,507
PT ATMC Pump Services	Indonesia	55.0%	-	3,865	-
				30,871	26,507

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ *Currency*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of shares* 2015	2014	Saldo/*Balance* 2015	2014
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ *Listed securities - Indonesia*					
Pihak ketiga/*Third party:*					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") (i)	IDR	0.39%	0.39%	40,725	112,500
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ *Unlisted securities - Indonesia*					
Pihak berelasi/*Related party:*					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/*Third parties:*					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				142,337	214,112

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/*The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/59 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Selama 2015, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah sejumlah Rp 14,1 miliar (2014: Rp 15,3 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 71,8 miliar (2014: Rp 20,7 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

***7. INVESTMENTS** (continued)*

***c. Available-for-sale financial assets** (continued)*

During 2015, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 14.1 billion (2014: Rp 15.3 billion).

The change in the carrying values of the avalaible-for-sale investments of Rp 71.8 billion (2014: Rp 20.7 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

None of these financial assets are impaired.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	2015	2014	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Surya Artha Nusantara Finance	1,610,458	1,443,538	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Astra Sedaya Finance	289,941	-	*PT Astra Sedaya Finance*
	1,900,399	1,443,538	
Pihak ketiga	95,481	-	*Third party*
	1,995,880	1,443,538	
Bagian lancar	(700,000)	(550,000)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1,295,880	893,538	*Non-current portion*

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup selama 2015 dan 2014 berkisar antara 5,3% - 6,5%.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2015 and 2014 ranged from 5.3% - 6.5%.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/60 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	2015							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference*	Pelepasan/ *Disposals*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:								***Cost:***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	744,020	11,266	11,815	122	(1,300)	54,348	820,271	*Land*
Bangunan	1,632,316	72,319	354,927	8,969	-	60,588	2,129,119	*Buildings*
Prasarana	1,843,456	125,505	237,836	62,010	(13,636)	-	2,255,171	*Leasehold improvements*
Alat berat	22,851,165	1,424,035	(694,626)	164	(542,843)	423,664	23,461,559	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	307,392	54,120	(86,513)	-	-	-	274,999	*Heavy equipment for hire*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	3,227,458	194,162	904,741	30,188	(147,750)	-	4,208,799	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	458,295	21,424	666	466	(16,706)	16,264	480,409	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	44,135	2,202	529	-	(144)	911	47,633	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	752,666	73,082	26,444	1,827	(11,908)	5,365	847,476	*Office equipment*
	31,860,903	1,978,115	755,819	103,746	(734,287)	561,140	34,525,436	
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	-	-	63,972	-	-	-	63,972	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,580,874	4,939	-	-	-	-	1,585,813	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	32,688	-	610,952	-	-	813	644,453	*Transportation equipment*
	1,613,562	4,939	674,924	-	-	813	2,294,238	
Aset dalam penyelesaian								***Construction in progress***
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,232,782	325,302	(1,023,516)	2,801	-	9,363	546,732	*Tools, machineries and equipment*
Bangunan dan prasarana	409,190	182,620	(374,456)	218	-	6,388	223,960	*Buildings and leasehold improvements*
	1,641,972	507,922	(1,397,972)	3,019	-	15,751	770,692	
Jumlah harga perolehan	35,116,437	2,490,976	32,771	106,765	(734,287)	577,704	37,590,366	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:								***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan	(423,341)	(94,421)	(1,163)	(1,240)	-	(2,565)	(522,730)	*Buildings*
Prasarana	(882,950)	(224,615)	(2,971)	(5,763)	6,474	-	(1,109,825)	*Leasehold improvements*
Alat berat	(16,583,437)	(2,460,919)	783,143	-	537,445	(184,644)	(17,908,412)	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	(45,587)	(39,087)	51,125	-	-	-	(33,549)	*Heavy equipment for hire*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(2,048,113)	(444,243)	(794,440)	(5,017)	145,036	-	(3,146,777)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(194,274)	(32,889)	(108)	-	16,529	(10,267)	(221,009)	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	(28,013)	(5,846)	-	-	86	(338)	(34,111)	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	(498,167)	(107,798)	(517)	(1,059)	11,146	(3,784)	(600,179)	*Office equipment*
	(20,703,882)	(3,409,818)	35,069	(13,079)	716,716	(201,598)	(23,576,592)	
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	-	-	(5,448)	-	-	-	(5,448)	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(785,908)	(294,000)	-	-	-	-	(1,079,908)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(1,635)	(24,161)	-	-	-	(113)	(25,909)	*Transportation equipment*
	(787,543)	(318,161)	(5,448)	-	-	(113)	(1,111,265)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(21,491,425)	(3,727,979)	29,621	(13,079)	716,716	(201,711)	(24,687,857)	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								***Accumulated impairment losses:***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan	-	(44,580)	-	-	-	-	(44,580)	*Buildings*
Prasarana	-	(2,570)	-	-	-	-	(2,570)	*Leasehold improvements*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	-	(195,623)	-	-	-	-	(195,623)	*Tools, machineries and equipment*
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	-	(242,773)	-	-	-	-	(242,773)	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	13,625,012						12,659,736	***Net book value***

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/61 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	2014						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Cost:***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	688,566	40,219	15,211	24	-	744,020	*Land*
Bangunan	1,342,756	81,078	210,683	2,425	(4,626)	1,632,316	*Buildings*
Prasarana	1,644,308	133,231	72,660	8,648	(15,391)	1,843,456	*Leasehold improvements*
Alat berat	21,356,237	1,641,269	929,375	-	(1,075,716)	22,851,165	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	675,512	85,904	(454,024)	-	-	307,392	*Heavy equipment for hire*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,924,013	184,530	173,642	9,301	(64,028)	3,227,458	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	439,748	24,266	1,022	69	(6,810)	458,295	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	42,261	2,364	-	(67)	(423)	44,135	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	661,234	84,268	37,895	558	(31,289)	752,666	*Office equipment*
	29,774,635	2,277,129	986,464	20,958	(1,198,283)	31,860,903	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,670,630	-	(89,756)	-	-	1,580,874	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	4,623	-	28,107	(42)	-	32,688	*Transportation equipment*
	1,675,253	-	(61,649)	(42)	-	1,613,562	
Aset dalam penyelesaian							***Construction in progress***
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,629,740	394,751	(796,498)	4,789	-	1,232,782	*Tools, machineries and equipment*
Bangunan dan prasarana	301,080	328,278	(220,137)	(31)	-	409,190	*Buildings and leasehold improvements*
	1,930,820	723,029	(1,016,635)	4,758	-	1,641,972	
Jumlah harga perolehan	33,380,708	3,000,158	(91,820)	25,674	(1,198,283)	35,116,437	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	(350,995)	(75,696)	-	(266)	3,616	(423,341)	*Buildings*
Prasarana	(669,070)	(218,485)	(5,624)	(1,468)	11,697	(882,950)	*Leasehold improvements*
Alat berat	(14,730,583)	(2,615,792)	(311,759)	-	1,074,697	(16,583,437)	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	(253,708)	(111,791)	319,912	-	-	(45,587)	*Heavy equipment for hire*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,630,373)	(462,282)	(8,424)	(1,415)	54,381	(2,048,113)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(169,884)	(29,738)	(277)	(44)	5,669	(194,274)	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	(24,118)	(4,349)	-	43	411	(28,013)	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	(417,833)	(105,569)	(68)	(192)	25,495	(498,167)	*Office equipment*
	(18,246,564)	(3,623,702)	(6,240)	(3,342)	1,175,966	(20,703,882)	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(559,217)	(293,091)	66,400	-	-	(785,908)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(543)	(1,377)	277	8	-	(1,635)	*Transportation equipment*
	(559,760)	(294,468)	66,677	8	-	(787,543)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(18,806,324)	(3,918,170)	60,437	(3,334)	1,175,966	(21,491,425)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	14,574,384					13,625,012	***Net book value***

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklasifikasi alat berat dan alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2015 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2014: 9,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2016.

Reclassification represents the reclassification of construction in progress to fixed assets and the reclassifications of heavy equipment and heavy equipment for hire to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2015 ranged from 1.0% - 99.0% (2014: 9.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings and machineries under construction are estimated to be completed in 2016.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/62 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Harga jual	127,768	229,707	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(17,571)	(22,317)	*Net book value*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	110,197	207,390	*Gain on sale of fixed assets*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	3,576,306	3,769,632	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	151,673	148,538	*General and administrative expenses*
	3,727,979	3,918,170	

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2016 dan 2045. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan, mesin, dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 14.349,9 miliar (2014: Rp 11.692,5 miliar).

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 562,3 miliar (2014: Rp 965,8 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 17 dan Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 3,1 triliun dan USD 2,6 miliar atau setara dengan Rp 38,7 triliun (2014: Rp 2,4 triliun dan USD 2,5 miliar atau setara dengan Rp 33,5 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

Details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

Depreciation expense was allocated to the following:

As at 31 December 2015, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2016 and 2045. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

The Group leases various vehicles, machineries and heavy equipment under non-cancellable finance lease agreements.

As at 31 December 2015, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 14,349.9 billion (2014: Rp 11,692.5 billion).

All leased assets and directly acquired fixed assets with a total net book value of to Rp 562.3 billion (2014: Rp 965.8 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 17 and Note 13).

As at 31 December 2015, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 3.1 trillion and USD 2.6 billion or equivalent to Rp 38.7 trillion (2014: Rp 2.4 trillion and USD 2.5 billion or equivalent to Rp 33.5 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/63 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 4,9 triliun (2014: Rp 3,8 triliun). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Lihat Catatan 9 untuk kerugian penurunan nilai.

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair values of the land and building as at 31 December 2015 is Rp 4.9 trillion (2014: Rp 3.8 trillion). The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement level 2.

See Note 9 for impairment losses.

9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI, DAN PROPERTI PERTAMBANGAN

a. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Aset eksplorasi dan evaluasi:

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES

a. Deferred exploration and development expenditures

Exploration and evaluation assets:

	2015	2014	
Pada awal tahun	364,229	227,975	*At beginning of the year*
Penambahan	43,376	124,376	*Additions*
Pengurangan	(13,658)	-	*Deductions*
Akuisisi entitas anak	67,050	-	*Acquisition of subsidiary*
Reklasifikasi	(8,997)	-	*Reclassification*
Penurunan nilai	(101,335)	-	*Impairment*
Selisih translasi mata uang	26,178	11,878	*Currency translation difference*
Pada akhir tahun	376,843	364,229	*At end of the year*

b. Aset tambang berproduksi, bersih

b. Production mining assets, net

	2015	2014	
Pada awal tahun	392,630	404,950	*At beginning of the year*
Reklasifikasi	8,997	-	*Reclassification*
Amortisasi	(27,817)	(21,740)	*Amortisation*
Penurunan nilai	(115,520)	-	*Impairment*
Selisih translasi mata uang	39,641	9,420	*Currency translation difference*
Pada akhir tahun	297,931	392,630	*At end of the year*

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2015 and 2014.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/64 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI, DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

c. Properti pertambangan, bersih

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES *(continued)*

c. Mining properties, net

	2015					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary***	**Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ *Currency translation difference***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Properti pertambangan	13,383,816	-	89,265	873,643	14,346,724	*Mining properties*
Akumulasi penurunan nilai	(2,743,575)	(4,736,053)	-	(139,351)	(7,618,979)	*Accumulated impairment*
Akumulasi amortisasi	(1,491,690)	(270,557)	-	(106,554)	(1,868,801)	*Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	9,148,551				4,858,944	***Net book value***

	2014				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ *Currency translation difference***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Properti pertambangan	13,250,913	-	132,903	13,383,816	*Mining properties*
Akumulasi penurunan nilai	-	(2,743,575)	-	(2,743,575)	*Accumulated impairment*
Akumulasi amortisasi	(1,223,785)	(250,412)	(17,493)	(1,491,690)	*Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	12,027,128			9,148,551	***Net book value***

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi atas entitas anak pertambangan.

The balance represents mining properties arising from the acquisitions of mining subsidiaries.

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2015 and 2014.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Dengan penurunan harga batubara secara terus menerus, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its mining properties and other non-current assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. With continued decrease of the coal price, management has assessed the impairment for its mining properties and other non-current assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menentukan dan memiliki dua unit penghasil kas signifikan yang merupakan kelompok dari anak perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara berdasarkan lokasi geografi dan ketergantungan infrastruktur.

The Group determine and has two significant CGUs which represent groups of subsidiaries holding coal mining concessions based on geographical location and infrastructure dependency.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/65 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI, DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan/sumber daya telah habis diproduksi atau masa konsesi telah selesai, mana yang lebih dulu.

Pada 31 Desember 2015, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas pertama dan kedua masing-masing adalah Rp 4.650,0 miliar dan Rp nihil. Jumlah terpulihkan tersebut kurang dari nilai tercatatnya.

Berdasarkan keseluruhan pengujian penurunan nilai terhadap properti pertambangan, beserta aset tidak lancar lain-lain yang berhubungan, berikut merupakan alokasi beban penurunan nilai untuk aset-aset tersebut, dikurangi dengan penyesuaian nilai wajar atas liabilitias keuangan jangka panjang lain-lain:

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES *(continued)*

The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

The Group uses cash flow for the period until the reserve/resource is fully depleted or concession period has expired, whichever is earlier.

On 31 December 2015, the recoverable values of the first and second CGU are Rp 4,650.0 billion and Rp nil, respectively. Those amounts are lesser than their carrying values.

Based on overall impairment tests over mining properties and other non-current related assets, the allocation of impairment charges for the following assets, offset with fair value adjustment of other long-term financial liabilities are as follows:

	2015	2014	
Properti pertambangan	4,736,053	2,743,575	*Mining properties*
Aset tetap	242,773	-	*Fixed assets*
Aset tambang berproduksi	115,520	-	*Production mining assets*
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	101,335	-	*Deferred exploration and development expenditures*
Beban ditangguhkan	59,606	-	*Deferred charges*
	5,255,287	2,743,575	

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 3.149,4 miliar (2014: Rp 1.543,6 miliar).

Grup juga melakukan penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain dengan menggunakan asumsi yang sama sebesar Rp 564,0 miliar yang disajikan sebagai "Penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi.

Seluruh beban penurunan nilai di atas diatribusikan kepada segmen penambangan batubara.

Impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent amounted to Rp 3,149.4 billion (2014: Rp 1,543.6 billion).

The Group also recognise fair value adjustments of its other long-term financial liabilities using the same assumptions amounting to Rp 564.0 billion which presented under "Other income" in profit or loss.

The whole impairment loss above is attributable to the coal mining segment.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/66 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI, DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	12.8%	12.5%	*Discount rate*
Dasar perkiraan harga batubara (periode 5 tahun)	USD 52-72/ton	USD 65-90/ton	*Base coal price forecast (5 years period)*

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal yang dapat diobservasi.

Management determined the key assumptions based on past experience of its expectations for market development and observable external sources.

10. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM PELAKSANAAN

10. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND PROJECT UNDER CONSTRUCTION

	2015	2014	
Biaya kontrak	4,210,135	-	*Cost of contract*
Laba yang diakui	1,063,395	-	*Recognised profit*
Dikurangi :			*Less:*
- Kerugian yang diakui	(1,985)	-	*Recognised loss* -
- Termin yang ditagih	(4,281,108)	-	*Progress billing* -
Tagihan bruto	990,437	-	*Gross amount*
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 5)	683,009	-	*Gross contractual amount due from customers (Note 5)*
Proyek dalam pelaksanaan	312,301	-	*Project under construction*
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja	(4,873)	-	*Gross contractual amount due to ccustomers*
	990,437	-	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross contractual amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	655,801	-	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi	(1,985)	-	*Provision*
	653,816	-	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/67 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

10. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND PROJECT UNDER CONSTRUCTION *(continued)*

	2015	2014	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	21,172	-	*PT Astratel Nusantara and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	8,021	-	*PT Astra International Tbk*
	29,193	-	
	683,009	-	

Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of project under construction are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	302,581	-	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi	(1,861)	-	*Provision*
	300,720	-	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Astra International Tbk	8,059	-	*PT Astra International Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	3,522	-	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	11,581	-	
	312,301	-	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam penyelesaian kecuali provisi, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers and project under construction is adequate to cover losses except for provision, all balances are neither past due nor impaired.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/68 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM BANK LOANS*

Entitas anak	2015	2014	*Subsidiaries*
AMAP			*AMAP*
United Overseas Bank Limited	23,750	16,989	*United Overseas Bank Limited*
PML			*PML*
Standard Chartered Bank	-	6,220	*Standard Chartered Bank*
	23,750	23,209	

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 20,4 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Pada tahun 2015, jumlah keseluruhan fasilitas diperbaharui menjadi SGD 2,0 juta. Keseluruhan fasilitas tersebut dapat ditarik dalam USD. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2015 adalah USD 0,7 juta dan SGD 1,4 juta atau jumlah setara dengan Rp 23,8 miliar (31 Desember 2014: USD 1,4 juta atau setara dengan Rp 17,0 miliar) yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2016.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* (“SIBOR”) ditambah marjin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 20.4 billion (in total) which will be due one year after each withdrawal. In 2015, total facility was amended into SGD 2.0 million. All of this facility can be withdrawn in USD. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2015 amounted to USD 0.7 million and SGD 1.4 million or total equivalent to Rp 23.8 billion (31 December 2014: USD 1.4 million or equivalent to Rp 17.0 billion) which will be due in May 2016.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate (“SIBOR”) plus a certain margin for utilisation in USD.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/69 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada 17 Desember 2013, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 6,0 juta atau setara dengan Rp 82,8 miliar yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 18 Januari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Juli 2015. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah 1,5%. Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2015 (2014: USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 6,2 miliar).

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada Agustus 2015.

Sampai tanggal 31 Desember 2015, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 195,5 miliar (2014: Rp 244,1 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

11. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

Standard Chartered Bank

On 17 December 2013, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 6.0 million or equivalent to Rp 82.8 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. This loan has been due on 18 January 2015 and has been extended until 27 July 2015. The interest rate for this facility is cost of fund plus 1.5%. There is no outstanding balance as of 31 December 2015 (2014: USD 0.5 million or equivalent to Rp 6.2 billion).

The loan was fully paid in August 2015.

As of 31 December 2015, the Group made payments for the short-term bank loan totaling Rp 195.5 billion (2014: Rp 244.1 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3,245,583	1,862,403	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
USD	9,764,186	9,778,635	*USD*
JPY	188,114	154,504	*JPY*
AUD	14,876	12,213	*AUD*
EUR	14,433	14,539	*EUR*
SGD	7,162	88	*SGD*
Lain-lain	3	3	*Others*
	13,234,357	11,822,385	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/70 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan) / ***12. TRADE PAYABLES*** *(continued)*

	2015	2014	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	78,119	87,538	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	28,235	17,895	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	13,205	1,148	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	7,128	2,508	*PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries*
PT United Tractors Semen Gresik	2,366	5,064	*PT United Tractors Semen Gresik*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	9,853	2,215	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	138,906	116,368	
USD			*USD*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	18,247	13,183	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Astra International Tbk	9,368	5,308	*PT Astra International Tbk*
PT Komatsu Patria Attachment	5,566	1,294	*PT Komatsu Patria Attachment*
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	95	5,624	*PT Traktor Nusantara and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	553	1,243	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	33,829	26,652	
	172,735	143,020	
	13,407,092	11,965,405	

Pada tanggal 31 Desember 2015, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 560,0 juta atau setara dengan Rp 7.725,2 miliar (2014: USD 566,4 juta atau setara dengan Rp 7.046,0 miliar), telah dijaminkan dengan *letter of credit*.

As at 31 December 2015, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 560.0 million or equivalent to Rp 7,725.2 billion (2014: USD 566.4 million or equivalent to Rp 7,046.0 billion), have been secured by letter of credit.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair values.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/71 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAIN-LAIN / *13. OTHER BORROWINGS*

	2015	2014	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	45,154	-	*PT JA Mitsui Leasing Indonesia*
PT Cross Plus Indonesia	45,000	-	*PT Cross Plus Indonesia*
PT Loka Cipta Kreasi	45,000	-	*PT Loka Cipta Kreasi*
JA Mitsui Leasing Ltd	-	80,232	*JA Mitsui Leasing Ltd*
	135,154	80,232	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Astra Sedaya Finance	44,947	-	*PT Astra Sedaya Finance*
	180,101	80,232	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(123,954)	(80,232)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	56,147	-	*Non-current portion*

Pamapersada

Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman ini (2014: USD 6,5 juta atau setara dengan Rp 80,2 miliar). Seluruh pinjaman lain-lain telah dilunasi pada Juni 2015.

Pamapersada

Pamapersada has entered into credit purchase agreements for heavy equipment with certain suppliers.

As at 31 December 2015, there are no outstanding balances of these borrowings (2014: USD 6.5 million or equivalent in total to Rp 80.2 billion). Other borrowings were fully paid on June 2015.

ACST

Pada tanggal 23 Maret 2015, ACST menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp 60,0 miliar. Fasilitas ini dikenakan bunga Lembaga Penjamin Simpanan (”LPS”) ditambah marjin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan *London Interbank Offered Rate* (”LIBOR”) ditambah marjin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD.

Tidak ada aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut.

Selama 2015, tidak ada pembayaran untuk pinjaman tersebut. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

ACST

On 23 March 2015, ACST signed loan facility agreements with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi, which consist of term loan and revolving loan with total facility of Rp 60.0 billion each. These facilitities bear interest rate of Deposit Insurance Corporation (”DIC”) plus certain margin per annum for shareholder’s loan denominated in Rupiah and London Interbank Offered Rate (”LIBOR”) plus certain margin per annum for shareholder’s loan denominated in USD.

There were no assets pledged for the above borrowing.

During 2015, there was no repayment of these borrowings. There is no covenants under these loan facility agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/72 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

ACST (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 90,0 miliar (2014: Rp nihil).

Selama 2015, ACST juga menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman lain-lain yang bersangkutan. ACST tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Selama tahun 2015, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 11,3 miliar (2014: Rp nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 90,1 miliar (2014: Rp nihil).

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

***13. OTHER BORROWINGS** (continued)*

***ACST** (continued)*

As at 31 December 2015, the outstanding balances of these borrowings amounted to Rp 90.0 billion (2014: Rp nil).

During 2015, ACST also entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

These fixed assets are pledged as collateral for the underlying other borrowings. ACST have no covenants under these borrowing facility agreements.

During 2015, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 11.3 billion (2014: Rp nil).

As at 31 December 2015, the outstanding balances of these borrowings amounted to Rp 90.1 billion (2014: Rp nil).

See Note 33 for related party information.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
- Tahun-tahun sebelumnya	209,549	68,618	*Prior years* -
- Tahun berjalan	148,732	189,090	*Current year* -
Entitas anak	310,005	252,152	*Subsidiaries*
	668,286	509,860	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
- Pajak pertambahan nilai	64,770	119,132	*Value added tax* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak pertambahan nilai	1,133,266	731,957	*Value added tax* -
	1,198,036	851,089	
	1,866,322	1,360,949	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/73 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Entitas anak	529,568	471,884	*Subsidiaries*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
- Pasal 21	43,887	48,890	*Article 21* -
- Pasal 23	1,580	3,096	*Article 23* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pasal 4(2)	17,197	190	*Article 4(2)* -
- Pasal 21	113,880	103,765	*Article 21* -
- Pasal 23	25,594	13,735	*Article 23* -
- Pasal 26	571	9,979	*Article 26* -
- Pajak bumi dan bangunan	-	8,788	*Land and building tax* -
- Pajak pertambahan nilai	164,455	97,177	*Value added tax* -
	367,164	285,620	
	896,732	757,504	

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014*)	
Kini			*Current*
- Non-final	2,569,068	2,585,597	*Non-final* -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	65,323	38,069	*Adjustment of prior years* -
Total beban pajak kini	2,634,391	2,623,666	*Total current tax expense*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(1,234,084)	(948,975)	*Deferred income tax benefit*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,400,307	1,674,691	*Consolidated income tax expenses*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/74 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2015	2014*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,192,746	6,506,740	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,048,186	1,626,685	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan kepada:			*Tax effect of:*
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(21,865)	(13,754)	*After tax profit of associates and joint ventures* -
- Pendapatan kena pajak final	(391,583)	(120,508)	*Income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	303,630	145,290	*Non-deductible expenses* -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	334,775	111,352	*Unrecognised deferred tax asset* -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(36,396)	(101,679)	*Difference in the tax rate of the Company and subsidiary* -
- Lain-lain	98,237	(10,764)	*Others* -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,334,984	1,636,622	*Consolidated income tax expense – non-final*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	65,323	38,069	*Adjustment of prior years*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,400,307	1,674,691	*Consolidated income tax expenses*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2015	2014*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,192,746	6,506,740	*Consolidated profit before income tax*
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,471,770)	(4,183,301)	*Net profit before income tax of subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	2,085,784	778,055	*Adjusted for consolidation eliminations*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,806,760	3,101,494	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif 20%	361,352	620,299	*Tax calculated at the rate of 20%*
Pendapatan kena pajak final	(63,387)	(92,115)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	471,343	33,226	*Non-deductible expenses*
Pendapatan dividen	(649,911)	(350,668)	*Dividend income*
Lain-lain	11,438	7,316	*Others*
Beban pajak penghasilan Perseroan	130,835	218,058	*Income tax expenses of the Company*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	29,032	36,580	*Adjustment of prior years*
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	159,867	254,638	*Total income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	2,425,161	1,662,711	*Income tax expense of subsidiaries*
Eliminasi konsolidasi	(1,184,721)	(242,658)	*Consolidation adjustments*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,400,307	1,674,691	*Consolidated income tax expenses*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014*)	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,806,760	3,101,494	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Provisi atas penurunan nilai piutang	58,466	56,970	*Provision for impairment of receivables*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(24,115)	(29,012)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	18,628	22,479	*Employee benefit obligations*
Amortisasi biaya tangguhan	(78,545)	5,853	*Amortisation of deferred charges*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	6,520	33,293	*Accruals and deferred revenue*
Pendapatan kena pajak final	(316,935)	(460,575)	*Income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(3,249,555)	(1,753,340)	*Dividend income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,356,715	166,130	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	87,410	81,831	*Others*
	(1,141,411)	(1,876,371)	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	665,349	1,225,123	*Estimated taxable income of the year*
Pajak kini Perseroan	133,070	245,025	*Current tax of the Company*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(281,802)	(434,115)	*Less: prepaid taxes of the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	148,732	189,090	*Overpayment of corporate income tax of the Company*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2015 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2015 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/77 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses** (continued)*

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax charged/(credited) to other comprehensive income during the year are as follows:

	2015			2014*)			
	Sebelum pajak/ *Before tax*	(Beban)/ kredit pajak/ *Tax (charge)/ credit*	Setelah pajak/ *After tax*	Sebelum pajak/ *Before tax*	(Beban)/ kredit pajak/ *Tax (charge)/ credit*	Setelah pajak/ *After tax*	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	740,109	(143,396)	596,713	102,601	(27,771)	74,830	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan lindung nilai	2,434	(609)	1,825	5,740	(1,434)	4,306	*Hedging reserves*
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(71,775)	-	(71,775)	20,700	-	20,700	*Change in fair value of available-for-sale financial assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11,115)	2,285	(8,830)	(25,740)	8,795	(16,945)	*Remeasurement of employee benefit obligations*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1,442	-	1,442	597	-	597	*Share of other comprehensive income of associates and joint ventures*
Jumlah	661,095	(141,720)	519,375	103,898	(20,410)	83,488	*Total*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets and liabilities***

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2015					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						***Consolidated deferred tax liabilities***
Provisi atas penurunan nilai piutang	27,396	11,693	-	-	39,089	*Provision for impairment of receivables*
Aset tetap	(820)	(2,260)	-	-	(3,080)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(2,206,451)	1,125,334	(151,911)	(22,316)	(1,255,344)	*Mining properties*
Liabilitas imbalan kerja	69,733	(509)	928	-	70,152	*Employee benefit obligations*
Beban tangguhan	(3,364)	(15,709)	-	-	(19,073)	*Deferred charges*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	198,185	(22,281)	-	-	175,904	*Accruals and deferred revenue*
Lain-lain	(29,789)	26,716	-	(33,108)	(36,181)	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,945,110)	1,122,984	(150,983)	(55,424)	(1,028,533)	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets and liabilities (continued)*

	2015					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						***Consolidated deferred tax assets***
Provisi atas penurunan nilai piutang	55,471	12,362	-	-	67,833	*Provision for impairment of receivables*
Aset tetap	473,074	119,252	(48)	-	592,278	*Fixed assets*
Sewa pembiayaan	27,509	(6,817)	-	-	20,692	*Finance lease*
Liabilitas imbalan kerja	291,975	45,236	1,357	-	338,568	*Employee benefit obligations*
Beban tangguhan	600	4,105	-	-	4,705	*Deferred charges*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	23,321	(8,881)	-	-	14,440	*Accruals and deferred revenue*
Rugi fiskal	23,945	(29,458)	5,513	-	-	*Fiscal losses*
Lain-lain	133,922	(24,699)	2,441	448	112,112	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,029,817	111,100	9,263	448	1,150,628	***Consolidated deferred tax assets, net***

	2014*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					***Consolidated deferred tax liabilities***
Provisi atas penurunan nilai piutang	16,002	11,394	-	27,396	*Provision for impairment of receivables*
Aset tetap	7,545	(8,173)	(192)	(820)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(2,903,076)	724,204	(27,579)	(2,206,451)	*Mining properties*
Liabilitas imbalan kerja	60,668	7,427	1,638	69,733	*Employee benefit obligations*
Beban tangguhan	(4,535)	1,171	-	(3,364)	*Deferred charges*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	205,475	(7,290)	-	198,185	*Accruals and deferred revenue*
Lain-lain	(876)	(28,913)	-	(29,789)	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(2,618,797)	699,820	(26,133)	(1,945,110)	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/79 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION** (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

	2014*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					***Consolidated deferred tax assets***
Provisi atas penurunan nilai piutang	13,877	41,594	-	55,471	*Provision for impairment of receivables*
Aset tetap	333,226	139,848	-	473,074	*Fixed assets*
Sewa pembiayaan	48,483	(20,974)	-	27,509	*Finance leases*
Liabilitas imbalan kerja	235,248	49,570	7,157	291,975	*Employee benefit obligations*
Beban tangguhan	308	292	-	600	*Deferred charges*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	18,000	5,321	-	23,321	*Accruals and deferred revenue*
Rugi fiskal	6,402	17,539	4	23,945	*Fiscal losses*
Lain-lain	119,395	15,965	(1,438)	133,922	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	774,939	249,155	5,723	1,029,817	***Consolidated deferred tax assets, net***

Aset pajak tangguhan senilai Rp 424,7 miliar terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1,6 triliun tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak yang akan kadaluwarsa antara tahun 2016 hingga 2022.

Deferred tax assets of Rp 424.7 billion have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 1.6 trillion. Such losses are derived from subsidiaries and will be expired between 2016 to 2022.

e. Surat ketetapan pajak / ***e. Tax assessment letters***

Perseroan / ***The Company***

Pada bulan Mei 2015, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dari Januari – Desember 2012. Perseroan menerima SKPKB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 28,2 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

In May 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an underpayment of value added tax for January – December 2012. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 28.2 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2015.

Pada bulan Juli 2015, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 39,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 68,6 miliar. Perseroan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 29,0 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

In July 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2013 amounting to Rp 39.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 68.6 billion. The Company recorded an adjustment amounting to Rp 29.0 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2015.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/80 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, Perseroan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 155,9 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 192,5 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 36,6 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2015, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 37,6 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 137,8 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya masih dalam proses keberatan dan banding.

Pada tahun 2014, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 4,9 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

***The Company** (continued)*

In June 2014, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2012 amounting to Rp 155.9 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 192.5 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 36.6 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2014.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2015, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayments of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 37.6 billion (corporate income tax) and Rp 137.8 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

In 2014, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayments of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 4.9 billion in profit or loss for the year ended 31 December 2014.

As at 31 December 2015 and 2014, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan	144,906	17,143	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	285,058	44,819	*Other taxes*
	429,964	61,962	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/81 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku dan PKP2B, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima hingga delapan tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2015 dan 2014 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations and CCoW, DGT may assess or amend taxes within five to eight years of the time the tax becomes due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and has therefore applied such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2015 and 2014 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

15. AKRUAL / *15. ACCRUALS*

	2015	2014	
Produksi dan subkontraktor	432,532	436,882	*Production and sub-contractors*
Transportasi	126,336	44,682	*Transportation*
Royalti	88,104	103,145	*Royalties*
Perbaikan dan pemeliharaan	32,900	49,960	*Repairs and maintenance*
Bunga	20,533	30,706	*Interest*
Jasa profesional	14,843	8,425	*Professional fees*
Lain-lain	653,068	334,230	*Others*
	1,368,316	1,008,030	

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM BANK LOANS*

	2015	2014	
Club deal	685,439	1,030,188	*Club deal*
Lain-lain	129,329	449,279	*Others*
	814,768	1,479,467	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(586,288)	(744,729)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	228,480	734,738	*Non-current portion*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/82 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank yang berasal dari Pamapersada dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans contributed from Pamapersada and subsidiaries as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Pemberi utang/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	2015	2014
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya/*formerly:* Mizuho Corporate Bank, Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/*May* 2017	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility*	USD 133.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 1,828.3 miliar/*billion*)	Angsuran tengah tahunan/*Semi-annual installments*	*LIBOR* + marjin/*margin*	685,439	1,030,188
Club deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*, Mizuho Bank, Ltd., Singapore, PT Bank ANZ Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Mei/*May* 2018	Fasilitas pinjaman *revolving*/*Revolving loan facility*	USD 200.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 2,759.0 miliar/*billion*)	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*LIBOR* + marjin/*margin*	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	April 2016	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility*	USD 45.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 620.8 miliar/*billion*)	Angsuran tengah tahunan/*Semi-annual installments*	*LIBOR* + marjin/*margin*	77,597	209,925
		Fasilitas pinjaman *revolving*/*Revolving loan facility*	USD 30.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 413.6 miliar/*billion)*	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*LIBOR* + marjin/*margin*	-	-
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Januari/*January* 2016	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility*	USD 30.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 413.6 miliar/*billion)*	Angsuran tengah tahunan/*Semi-annual installments*	*LIBOR* + marjin/*margin*	51,732	139,950
Japan Bank for International Cooperation* dan/*and* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*	Maret/*March* 2015	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility*	USD 50.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 689.6 miliar/*billion*)	Angsuran tengah tahunan/*Semi-annual installments*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*	-	62,084
Standard Chartered Bank, Jakarta	Juni/*June* 2015	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility*	USD 15.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 206.9 miliar/*billion*)	Angsuran tengah tahunan/*Semi-annual installments*	*LIBOR* + marjin/*margin*	-	37,320
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/*Total long-term bank loans*						**814,768**	**1,479,467**

*) Bertindak sebagai agen

**) Acting as the agent*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/83 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk fasilitas pinjaman dari bank, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Selama tahun 2015, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 1.068,9 miliar (2014: Rp 992,9 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

16. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

For facility agreements with banks, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below.

During 2015, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 1,068.9 billion (2014: Rp 992.9 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	2015	2014	
Suku bunga mengambang:			*Floating rate:*
- jatuh tempo dalam satu tahun	963,850	38,400	*expiring within one year* -
- jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,829,988	4,509,500	*expiring more than one year* -
Jumlah	3,793,838	4,547,900	*Total*

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan *swap* tingkat suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan total nilai nosional sebesar USD 30,0 juta (setara dengan Rp 413,9 miliar) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Group has entered into an interest rate swap with PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia and with Sumitomo Mitsui Banking Corporation for a total notional amount of USD 30.0 million (equivalent to Rp 413.9 billion) to minimise risk in fluctuating interest rates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/84 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN / *17. FINANCE LEASE LIABILITIES*

	2015	2014	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Komatsu Astra Finance	242,664	318,507	*PT Komatsu Astra Finance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	860	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	242,664	319,367	
Pihak ketiga	1,022,075	695,030	***Third parties***
	1,264,739	1,014,397	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(401,903)	(430,523)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	862,836	583,874	*Non-current portion*

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	418,359	452,368	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	898,287	602,160	*More than 1 year and less than 5 years*
	1,316,646	1,054,528	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya pembiayaan masa datang	(51,907)	(40,131)	*Future finance costs*
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	1,264,739	1,014,397	*Present value of finance lease liabilities*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/85 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa terdiri dari peralatan, mesin, perlengkapan, kapal dan kendaraan bermotor. Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 8). Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan *swap* tingkat suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 15,5 juta (setara dengan Rp 214,3 miliar) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

17. FINANCE LEASE LIABILITIES *(continued)*

Leased assets consist of tools, machineries, equipment, vessel and transportation equipment. Several leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease (see Note 8). Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce risk from fluctuation of interest rates, the Group has entered into an interest rate swap with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of USD 15.5 million (equivalent to Rp 214.3 billion) to minimise risk in fluctuating interest rates.

There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, are as follows:

	2015			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	*PT Astra International Tbk*
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	*Gidion Hasan (President Director)*
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	*Loudy Irwanto Ellias (Director)*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	*Others (each ownership less than 5%)*
	3,730,135,136	100.00	932,534	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/86 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan) / *18. SHARE CAPITAL (continued)*

	2014			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	*PT Astra International Tbk*
Sudiarso Prasetio (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	*Sudiarso Prasetio (Commissioner)*
Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	*Gidion Hasan (Vice President Director)*
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	*Loudy Irwanto Ellias (Director)*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,508,677,173	40.44	377,169	*Others (each ownership less than 5%)*
	3,730,135,136	100.00	932,534	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Agio saham		*Excess of proceeds over par value*
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	*Limited Public Offering IV -*
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	*Limited Public Offering III -*
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	*Limited Public Offering II -*
- Penawaran Umum Perdana	16,875	*Initial Public Offering -*
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	*Share issue cost*
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	*Employee stock options exercised*
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	*Employee stock options forfeited*
	9,703,937	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2015 and 2014, the Group does not have any outstanding employee stock option.

20. CADANGAN WAJIB / *20. STATUTORY RESERVE*

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/87 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

20. STATUTORY RESERVE *(continued)*

As at 31 December 2015 and 2014, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

21. DIVIDEN

Pada tanggal 10 September 2015, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2015 sebesar Rp 936,3 miliar atau Rp 251,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2014 sejumlah Rp 2.760,3 miliar atau Rp 740,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 727,4 miliar atau Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 2.032,9 miliar atau Rp 545,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2013 sejumlah Rp 1.921,0 miliar atau Rp 515,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 652,8 miliar atau Rp 175,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 1.268,2 miliar atau Rp 340,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2014.

21. DIVIDENDS

On 10 September 2015, the Company agreed to an interim cash dividend for 2015 of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2015, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2014 of Rp 2,760.3 billion or Rp 740.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014. The remaining dividend of Rp 2,032.9 billion or Rp 545.0 (full amount) per share was paid on 22 May 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 4 May 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2014, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2013 of Rp 1,921.0 billion or Rp 515.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 652.8 billion or Rp 175.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013. The remaining dividend of Rp 1,268.2 billion or Rp 340.0 (full amount) per share was paid on 5 June 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 20 May 2014.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/88 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2015 adalah Rp 1,3 triliun (2014: Rp 1,9 triliun) dimana Rp 1,0 triliun (2014: Rp 0,9 triliun) diatribusikan kepada PT Asmin Bara Bronang dan Rp 0,4 triliun (2014: Rp nihil) diatribusikan untuk PT Acset Indonusa Tbk. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The total non-controlling interests as at 31 December 2015 is Rp 1.3 trillion (2014: Rp 1.9 trillion) of which Rp 1.0 trillion (2014: Rp 0.9 trillion) is attributed to PT Asmin Bara Bronang and Rp 0.4 trillion (2014: Rp nil) is attributed to PT Acset Indonusa Tbk. The non-controlling interests in respect to other subsidiaries are not material.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2015 and 2014:

	2015				
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilites*	Aset bersih/ *Net assets*
PT Asmin Bara Bronang	1,164,626	1,077,462	(2,031,750)	(26,534)	183,804
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	1,590,910	338,588	(1,199,387)	(65,252)	664,859
	2,755,536	1,416,050	(3,231,137)	(91,786)	848,663

	2014				
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilites*	Aset bersih/ *Net assets*
PT Asmin Bara Bronang	596,227	1,013,718	(1,476,326)	(31,824)	101,795

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2015 and 2014:

	2015				
	Pendapatan bersih/ *Net revenue*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/*Other comprehensive income for the year*	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ *Dividend paid to non-controlling interest*
PT Asmin Bara Bronang	1,561,536	63,387	18,622	82,009	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	1,356,868	42,222	3,164	45,386	12,600
	2,918,404	105,609	21,786	127,395	12,600

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2014				
	Pendapatan bersih/ *Net revenue*	Rugi tahun berjalan/ *Loss for the year*	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/*Other comprehensive income for the year*	Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive loss for the year*	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ *Dividend paid to non-controlling interest*
PT Asmin Bara Bronang	1,205,237	(332,585)	1,863	(330,722)	-

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Summarised statements of cash flows as at 31 December 2015 and 2014:

	2015		2014	
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Asmin Bara Bronang	
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi	43,558	(24,968)	(178,263)	*Net cash flows provided from/(used in) operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(24,144)	(110,040)	(173,898)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	149,339	323,674	*Net cash flows provided from financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	19,414	14,331	(28,487)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	43,657	46,840	76,070	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,092	(500)	(3,926)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	67,163	60,671	43,657	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/90 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH / *23. NET REVENUE*

	2015	2014	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Pihak berelasi			*Related parties*
- Mesin konstruksi	116,567	193,865	*Construction machinery* -
- Penambangan batubara	22,325	4,894	*Coal mining* -
- Industri konstruksi	9,131	-	*Construction industry* -
	148,023	198,759	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Mesin konstruksi	11,661,660	12,906,235	*Construction machinery* -
- Penambangan batubara	3,794,244	4,660,666	*Coal mining* -
- Industri konstruksi	21,740	-	*Construction industry* -
	15,477,644	17,566,901	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	15,625,667	17,765,660	*Total revenue from sales of goods*
Pendapatan jasa			***Sales of services***
Pihak berelasi			*Related parties*
- Mesin konstruksi	43,399	35,209	*Construction machinery* -
- Industri konstruksi	33,422	-	*Construction industry* -
	76,821	35,209	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Mesin konstruksi	1,807,560	1,847,829	*Construction machinery* -
- Kontraktor penambangan	30,544,856	33,493,070	*Mining contracting* -
- Industri konstruksi	1,292,575	-	*Construction industry* -
	33,644,991	35,340,899	
Jumlah pendapatan jasa	33,721,812	35,376,108	*Total sales of services*
Jumlah pendapatan bersih	49,347,479	53,141,768	***Total net revenue***

Pendapatan sebesar Rp 5.685,1 miliar atau setara dengan 11,5% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Adaro Indonesia (2014: Rp 6.082,0 miliar). Pendapatan ini diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan.

Revenues of approximately Rp 5,685.1 billion or equal to 11.5% of total revenues are derived from a single external customer, PT Adaro Indonesia (2014: Rp 6,082.0 billion). These revenues are attributable to the mining contracting segment.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN / *24. EXPENSES*

a. Beban pokok pendapatan / *a. Cost of revenue*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year.

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan			***Cost of revenue***
Mesin konstruksi			***Construction machinery***
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	43,971	38,399	*Beginning balance*
Pembelian	429,871	467,445	*Purchases*
Akhir tahun	(48,442)	(43,971)	*Ending balance*
Pemakaian bahan baku	425,400	461,873	*Raw material usage*
Upah buruh langsung dan beban *overhead*	1,940,202	1,662,222	*Direct labour and overhead expenses*
Jumlah beban produksi dan jasa	2,365,602	2,124,095	*Total production and service cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in progress*
Awal tahun	39,824	62,144	*Beginning balance*
Akhir tahun	(45,766)	(39,824)	*Ending balance*
Harga pokok produksi	2,359,660	2,146,415	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			*Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)*
Awal tahun	6,014,368	4,202,824	*Beginning balance*
Pembelian	8,380,883	11,043,370	*Purchases*
Akhir tahun	(6,356,154)	(6,014,368)	*Ending balance*
	8,039,097	9,231,826	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	10,398,757	11,378,241	*Cost of revenue - construction machinery*
Kontraktor penambangan			***Mining contracting***
Bahan *consumable*	6,516,887	9,214,909	*Consumables*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,532,848	4,778,558	*Repairs and maintenance*
Penyusutan	3,312,141	3,568,801	*Depreciation*
Subkontraktor	2,343,248	1,517,820	*Sub-contractors*
Beban karyawan	3,802,187	3,272,675	*Employee costs*
Beban *overhead*	1,785,860	1,902,823	*Overhead expenses*
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	23,293,171	24,255,586	*Cost of revenue - mining contracting*
Penambangan batubara			***Coal mining***
Ekstraksi tambang	1,549,322	3,300,955	*Mine extraction*
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	840,645	1,688,661	*Coal processing and other production costs*
Penyusutan dan amortisasi	205,057	168,971	*Depreciation and amortisation*
Royalti kepada pemerintah	225,740	278,945	*Royalties to the government*
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	2,820,764	5,437,532	*Cost of revenue - coal mining*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/92 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan) / ***24. EXPENSES*** *(continued)*

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan) / ***a. Cost of revenue*** *(continued)*

	2015	2014	
Industri konstruksi			***Construction industry***
Subkontraktor	322,467	-	*Sub-contractor*
Beban karyawan	320,063	-	*Employee costs*
Bahan baku langsung	302,865	-	*Direct materials*
Beban *overhead*	125,094	-	*Overhead expenses*
Sewa peralatan	62,005	-	*Equipment rental*
Beban pokok pendapatan - industri konstruksi	1,132,494	-	*Cost of revenue - construction industry*
Jumlah beban pokok pendapatan	37,645,186	41,071,359	***Total cost of revenue***

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	2015	2014	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	6,973,219	6,304,189	*PT Komatsu Marketing & Support Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	3,803,818	7,215,458	*PT Pertamina (Persero)*
	10,777,037	13,519,647	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/93 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan) / ***24. EXPENSES** (continued)*

b. Beban berdasarkan sifat / ***b. Expenses by nature***

	2015	2014*)	
Bahan *consumables*	9,514,675	13,011,270	*Consumables*
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	8,464,497	9,693,699	*Use of raw materials and finished goods*
Beban imbalan kerja	5,937,106	4,993,356	*Employee benefit expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,618,819	4,870,972	*Repairs and maintenance*
Beban penyusutan dan amortisasi	3,893,247	4,195,691	*Depreciation and amortisation expenses*
Subkontraktor	3,164,645	3,108,975	*Sub-contractors*
Pengiriman dan ongkos angkut	749,377	910,666	*Shipping and freight*
Sewa operasi	747,930	744,952	*Operating leases*
Utilitas	699,145	796,680	*Utilities*
Beban transportasi dan komunikasi	598,672	658,186	*Transportation and communication expenses*
Perizinan dan pajak lain-lain	240,647	179,927	*Licenses and other taxes*
Royalti	225,740	278,945	*Royalties*
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	195,310	182,111	*Health, safety and security*
Provisi atas penurunan nilai piutang	170,235	248,705	*Provision for impairment of receivables*
Asuransi	122,621	113,025	*Insurances*
Peralatan dan perlengkapan	65,099	24,817	*Tools and equipment*
Penambahan provisi persediaan usang	62,668	358	*Increase in provision for inventory obsolescence*
Jasa profesional	59,523	90,656	*Professional fees*
Pelatihan dan rekrutmen	52,639	53,996	*Training and recruitment*
Donasi, representasi, dan hiburan	51,894	39,245	*Donation, representations, and entertainments*
Perlengkapan kantor	47,978	53,502	*Office supplies*
Iklan	20,300	36,215	*Advertising*
Lain-lain	58,380	513	*Others*
	40,761,147	44,286,462	

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	2015	2014*)	
Beban pokok pendapatan	37,645,186	41,071,359	*Cost of revenue*
Beban penjualan	557,949	649,200	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,558,012	2,565,903	*General and administrative expenses*
	40,761,147	44,286,462	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/94 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN / *25. OTHER (EXPENSES)/INCOME*

	2015	2014*)	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Pajak final	(121,103)	(104,457)	*Final tax*
Lain-lain	(192,450)	(44,037)	*Others*
	(313,553)	(148,494)	
Penghasilan lain-lain			***Other income***
Penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	564,029	-	*Fair value adjustment of other long-term financial liabilities*
Keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	239,126	5,234	*Foreign exchange gain, net*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	110,197	207,390	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan dividen	14,072	15,256	*Dividend income*
Lain-lain	88,007	106,276	*Others*
	1,015,431	334,156	

26. PENGHASILAN KEUANGAN / *26. FINANCE INCOME*

	2015	2014	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	267,410	371,755	*Interest income on banks and time deposits*
Lain-lain	128,607	60,331	*Others*
	396,017	432,086	

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	2015	2014	
Biaya bank	253,111	185,334	*Bank charges*
Beban bunga			*Interest expenses*
- Pinjaman bank	33,396	54,412	*Bank loans -*
- Sewa pembiayaan	24,374	33,795	*Finance leases -*
- Fasilitas kredit dari pemasok	1,031	3,122	*Supplier credit facilities -*
- Lain-lain	11,742	1,092	*Others -*
	323,654	277,755	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2015	2014*)	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,280,017	1,123,285	*Pensions and other post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lain-lain	426,164	365,511	*Other long-term benefits*
Liabilitas imbalan kerja	1,706,181	1,488,796	*Employee benefit obligations*
Akrual imbalan kerja	27,816	43,572	*Accrued employee benefits*
	1,733,997	1,532,368	
Bagian jangka pendek	(173,675)	(180,549)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,560,322	1,351,819	*Non-current portion*

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2016 (31 Desember 2014: 15 Januari 2015).

The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2016 (31 December 2014: 15 January 2015).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014*)	
Nilai kini kewajiban DPA 1	346,076	340,996	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(228,280)	(232,670)	*Fair value of plan assets*
	117,796	108,326	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	1,162,221	1,014,959	*Present value of obligation outside DPA 1*
	1,280,017	1,123,285	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2015					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ *Pension and other post-employment benefits obligations***	
Pada awal tahun	340,996	(232,670)	108,326	1,014,959	1,123,285	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	7,521	-	7,521	121,377	128,898	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	25,674	(18,100)	7,574	88,696	96,270	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1,975)	(1,975)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	13,549	13,549	-	13,549	*- Return on plan assets excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(8,591)	-	(8,591)	(69,703)	(78,294)	*- Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	11,288	-	11,288	64,572	75,860	*- Experience adjustment on obligation*
Iuran pemberi kerja	-	(17,991)	(17,991)	-	(17,991)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	3,318	(3,318)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(34,142)	34,142	-	(55,723)	(55,723)	*Benefits paid*
Selisih kurs penjabaran	474	-	474	18	492	*Translation differences*
Pindahan ke entitas afiliasi	(462)	(3,892)	(4,354)	-	(4,354)	*Transfer to affiliated companies*
Pada akhir tahun	346,076	(228,280)	117,796	1,162,221	1,280,017	*At the end of the year*
Dikurangi: Bagian jangka pendek					(60,780)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang					1,219,237	*Non-current portion*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/97 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan) / ***Pension and other post-employment benefits*** *(continued)*

	2014*)					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1*	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ *Pension and other post-employment benefits obligations*	
Pada awal tahun	325,973	(223,116)	102,857	826,951	929,808	*At the beginning of the year*
Penerapan PSAK No. 24	-	-	-	61,835	61,835	*Implementation of SFAS No.24*
Pada awal tahun	325,973	(223,116)	102,857	888,786	991,643	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	23,565	-	23,565	60,766	84,331	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	21,977	(23,180)	(1,203)	68,565	67,362	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	17,014	17,014	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1,966)	(1,966)	-	(1,966)	*- Return on plan assets excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(8,442)	-	(8,442)	(81,524)	(89,966)	*- Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	10,118	-	10,118	107,554	117,672	*- Experience adjustment on obligation*
Iuran pemberi kerja	-	(16,168)	(16,168)	-	(16,168)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	3,014	(3,014)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(31,495)	31,495	-	(47,576)	(47,576)	*Benefits paid*
Selisih kurs penjabaran	69	-	69	1,375	1,444	*Translation differences*
Pindahan ke entitas afiliasi	(3,783)	3,279	(504)	(1)	(505)	*Transfer to affiliated companies*
Pada akhir tahun	340,996	(232,670)	108,326	1,014,959	1,123,285	*At the end of the year*
Dikurangi: Bagian jangka pendek					(72,795)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang					1,050,490	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2015	2014	
Kurang dari satu tahun	70,206	75,586	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	69,371	47,776	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	364,653	324,250	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	32,670,985	30,236,983	*More than five years*
	33,175,215	30,684,595	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8.5% - 9.5%	8.0% - 9.0%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	8.0%	8.0%	*Future salary increases*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 12.2%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 15.4%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 15.6%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 12.5%	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkolerasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2015	**2014**	
Instrumen ekuitas	43%	42%	*Equity instruments*
Utang obligasi pemerintah	25%	23%	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	28%	26%	*Corporate bonds*
Lainnya	4%	9%	*Others*
	100%	100%	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
  Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

- Tingkat kenaikan gaji
  Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

- Volatilitas aset
  Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun Grup mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- *Changes in bond yields*
  The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

- *Salary growth rate*
  The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

- *Asset volatility*
  The employee benefit obligations are calculated using a discount rate set with reference to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit. The Group pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/100 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 18,7 miliar.

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Group at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Group and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 18.7 billion.

Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014	
Pada awal tahun	365,511	329,908	*At beginning of period*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	115,936	74,565	*Expenses charged in profit or loss*
Pembayaran imbalan dari program	(55,285)	(38,455)	*Benefit payments from plans*
Selisih kurs penjabaran	2	(507)	*Translation differences*
Pada akhir tahun	426,164	365,511	*At end of year*
Bagian jangka pendek	(85,079)	(64,182)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	341,085	301,329	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	99,941	96,800	*Current service cost*
Biaya bunga	28,073	22,356	*Interest cost*
Perubahan program	(740)	-	*Plan amendment*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(11,338)	(44,591)	*Net remeasurements recognised during the year*
	115,936	74,565	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/101 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/102 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *swap* tingkat suku bunga untuk mengelola liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 677,4 miliar (2014: Rp 378,4 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swap to manage the Group's liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2015, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 677.4 billion (2014: Rp 378.4 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/103 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *swap* tingkat suku bunga untuk mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Grup memiliki kebijakan keuangan untuk melakukan *swap* yang mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed by entering into interest rate swap which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. The Group monitors interest rate exposure to minimise any negative impact on the Group.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/104 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

***29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	2015		2014		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	**Saldo/ *Balance***	**Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate***	**Saldo/ *Balance***	
Pinjaman bank jangka pendek	1.52%	23,750	1.62%	23,209	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	2.27%	814,768	2.22%	1,417,383	*Long-term bank loans*
Pinjaman lain-lain	9.85%	90,000	2.09%	80,232	*Other borrowings*
Liabilitas sewa pembiayaan	2.49%	652,091	2.55%	1,014,397	*Finance lease liabilities*
		1,580,609		2,535,221	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.73%	(628,185)	0.81%	(1,209,959)	*Interest rate swaps (notional principal amount)*
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		952,424		1,325,262	*Net exposure to cash flow interest rate risk*

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7,1 miliar (2014: Rp 9,9 miliar).

As at 31 December 2015, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 7.1 billion (2014: Rp 9.9 billion).

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	2015	2014	
Suku bunga mengambang:			*Floating rate:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,057,955	1,216,609	*Expiring within one year -*
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	522,654	1,318,612	*Expiring more than one year -*
	1,580,609	2,535,221	
Suku bunga tetap:			*Fixed rate:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	77,940	62,084	*Expiring within one year -*
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	624,809	-	*Expiring more than one year -*
	702,749	62,084	
Jumlah	2,283,358	2,597,305	*Total*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/105 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 7.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

Price risk

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 7.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investment, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/106 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

(i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits

	2015	2014	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	10,760,482	6,063,551	*idAAA -*
- idAA+	204	102	*idAA+ -*
- idAA	632,023	-	*idAA -*
- idAA-	-	1	*idAA- -*
- idA+	4,812	-	*idA+ -*
- idA	340	7	*idA -*
- idA-	31	-	*idA- -*
- idBBB	8,200	242,994	*idBBB -*
Fitch			***Fitch***
- AAA	1,187,372	580,112	*AAA -*
- AA-	-	15,440	*AA- -*
- A+	70,000	-	*A+ -*
- F1+	1,348,667	2,225,146	*F1+ -*
- F1	1,095,258	681,568	*F1 -*
- F3	28,484	7,897	*F3 -*
Moody's			***Moody's***
- NP	3,595	326	*NP -*
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	528,918	470,463	*Counter parties without external credit rating*
	15,668,386	10,287,607	

(ii) Piutang usaha dan retensi

(ii) Trade and retention receivables

	2015	2014	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit rating :*
- Grup 1	32,997	17,106	*Group 1 -*
- Grup 2	4,639,904	6,801,255	*Group 2 -*
- Grup 3	1,202,331	204,840	*Group 3 -*
- Grup 4	109,277	449,334	*Group 4 -*
	5,984,509	7,472,535	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/107 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/ atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori-kategori diatas.

(iii) Piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

(iv) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

(ii) Trade and retention receivables *(continued)*

- *Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.*
- *Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.*
- *Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Company and the customers.*
- *Group 4 – customers other than the above categories.*

(iii) Non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Other investments

The Company has held-to-maturiry investments in the form of Medium Term Notes which rated as follows:

	2015	2014	
Pefindo			***Pefindo***
- idAA+	289,941	-	*idAA+ -*
- idAA-	1,610,458	1,443,538	*idAA- -*
- idA-	95,481	-	*idA- -*
	1,995,880	1,443,538	

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/108 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

	2015	2014	
Kas pada bank dan deposito berjangka	15,405,885	10,054,535	*Cash in banks and time deposits*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	262,501	233,072	*Restricted cash and time deposits*
Piutang usaha	11,479,711	13,112,589	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	779,163	575,619	*Non-trade receivables*
Proyek dalam pelaksanaan	312,301	-	*Project under construction*
Investasi lain-lain	2,138,217	1,657,650	*Other investments*
	30,377,778	25,633,465	

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/109 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(3) Liquidity risk *(continued)*

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2015				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	**Jumlah/*Total***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	13,407,092	-	-	-	13,407,092
Utang non-usaha/*Non-trade payables*	479,878	-	-	-	479,878
Akrual/*Accruals*	1,368,316	-	-	-	1,368,316
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	24,106	-	-	-	24,106
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	599,374	233,672	-	-	833,046
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	418,359	564,659	333,628	-	1,316,646
Pinjaman lain-lain/ *Other borrowings*	140,558	61,136	-	-	201,694
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/*Other long-term financial liabilities*	34,094	-	61,802	750,448	846,344
Jumlah liabilitias keuangan/ *Total financial liabilities*	16,471,777	859,467	395,430	750,448	18,477,122

	2014				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	**Jumlah/*Total***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	11,965,405	-	-	-	11,965,405
Utang non-usaha/*Non-trade payables*	659,032	-	-	-	659,032
Akrual/*Accruals*	1,008,030	-	-	-	1,008,030
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	23,608	-	-	-	23,608
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	763,123	751,222	-	-	1,514,345
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	452,368	543,462	58,698	-	1,054,528
Pinjaman lain-lain/ *Other borrowings*	80,768	-	-	-	80,768
Instrumen derivatif keuangan/ *Financial derivative instrument*	5,578	2,034	-	-	7,612
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/*Other long-term financial liabilities*	44,971	238,848	318,464	1,366,378	1,968,661
Jumlah liabilitias keuangan/ *Total financial liabilities*	15,002,883	1,535,566	377,162	1,366,378	18,281,989

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/110 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga stuktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

***29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014*)	
Jumlah pinjaman	2,283,358	2,597,305	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less*:
- Kas dan setara kas	(15,413,210)	(10,059,803)	*Cash and cash equivalents -*
Surplus bersih	(13,129,852)	(7,462,498)	*Net surplus*
Jumlah ekuitas	39,250,325	38,529,645	*Total equity*
Jumlah modal	26,120,473	31,067,147	*Total capital*
Rasio *gearing*	Tidak berlaku/ *Not applicable**	Tidak berlaku/ *Not applicable**	*Gearing ratio*

* Posisi surplus bersih

**) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.*

** Net surplus position*

**) Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/111 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (”harga yang tersedia dari pasar yang aktif”) (Tingkat 1).

(2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (”transaksi pasar yang dapat diobservasi”) (Tingkat 2).

(3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (”transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi”) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

(1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (”quoted price in active markets”) (Level 1).

(2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (”observable current market transactions”) (Level 2).

(3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (”non-observable current market transactions”) (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	2015				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40,725	-	101,612	142,337	*Available-for-sale financial assets*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(338,795)	-	(338,795)	*Other long-term financial liabilities*
	40,725	(338,795)	101,612	(196,458)	

	2014				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	101,612	214,112	*Available-for-sale financial assets*
Instrumen keuangan derivatif	-	(3,061)	-	(3,061)	*Derivative financial instruments*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(831,643)	-	(831,643)	*Other long-term financial liabilities*
	112,500	(834,704)	101,612	(620,592)	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/112 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain merupakan imbalan kontinjensi dari akuisisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Instrumen ini termasuk dalam Tingkat 2, dengan menggunakan arus kas terdiskonto sebagai teknik penilaian. Input yang signifikan diantaranya harga batubara dan tingkat diskonto.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair values of financial instruments *(continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Other financial long-term liabilities represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. This financial instrument is included in Level 2, which used discounted cash flow as valuation technique. Significant input amongst other are coal price and discount rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/113 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/114 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Depreciation of mining properties and fixed assets *(continued)*

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/115 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukukan dalam laporan laba rugi.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/116 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila harga batubara bergerak naik atau turun 5,0%, maka dampak rugi penurunan nilai aset akan menjadi turun sebesar Rp 2.140,0 miliar atau naik sebesar Rp 1.230,0 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila tingkat diskonto bergerak naik atau turun 1,0%, maka dampak rugi penurunan nilai aset akan naik sebesar Rp 364,0 miliar atau turun sebesar Rp 828,0 miliar.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

c. Impairment of non-financial assets *(continued)*

As at 31 December 2015, if the coal price increased or decreased by 5.0%, the Group's impairment loss of assets would be decrease by Rp 2,140.0 billion or increase by Rp 1,230.0 billion. As at 31 December 2015, if the discount rate increased or decreased by 1.0%, the Group's impairment loss of assets would increase by Rp 364.0 billion or decrease by Rp 828.0 billion.

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/117 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Provisi atas piutang ragu-ragu

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

e. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/118 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

h. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/119 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Pihak-pihak dalam perjanjian/*Counterparties*	Jangka waktu/*Period of agreement*	Informasi penting/*Significant information*	Total beban yang terjadi selama satu tahun/*Total expense incurred during one year*
Komatsu Ltd., Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. *August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.*	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. *Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.*	Rp 8,488,273
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. *Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.*	Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. *The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.*	Rp 1,312,206

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia), Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), dan Komatsu Diesel Co. Ltd. (Jepang) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden), Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia) and Komatsu Diesel Co. Ltd. (Japan) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/120 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah Baramarta (”Baramarta”)

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2018. PMM juga mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2019.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Roda Pratama, PT Sayap Garuda Indah dan PT Bagong. Masa berlaku perjanjian sewa adalah antara 2015 sampai dengan 2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta (“Baramarta”)

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and the agreement is valid until 2018. PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta and the agreement is valid until 2019.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group’s lease commitments are PT Roda Pratama, PT Sayap Garuda Indah and PT Bagong. The validity period of the lease agreement is ranging between 2015 to 2018.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/121 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen sewa operasi (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

d. Operating lease commitment *(continued)*

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2015	2014	
Tidak lebih dari satu tahun	362,157	362,248	*No later than one year*
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	14,335	2,751	*Later than one year but no later than five years*
	376,492	364,999	

e. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 200,0 juta dan Rp 600,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 3.359,0 miliar (2014: USD 58,5 juta atau jumlah setara dengan Rp 727,7 miliar).

e. Bank Guarantee facilities

As at 31 December 2015, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 200.0 million and Rp 600.0 billion or total equivalent to Rp 3,359.0 billion (2014: USD 58.5 million or total equivalent to Rp 727.7 billion).

f. Fasilitas *Foreign Exchange Contract*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 94,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.372,1 miliar (2014: USD 43,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 610,6 miliar).

f. Foreign Exchange Contract facilities

As at 31 December 2015, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 94.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,372.1 billion (2014: USD 43.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 610.6 billion).

g. Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.021,0 juta atau setara dengan Rp 14.084,7 miliar (2014: USD 1.073,0 juta atau setara dengan Rp 13.348,1 miliar).

g. Letter of Credit facilities

As at 31 December 2015, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,021.0 million or equivalent to Rp 14,084.7 billion (2014: USD 1,073.0 million or equivalent to Rp 13,348.1 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/122 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 616,3 miliar (2014: Rp 30,2 miliar).

i. Keputusan Presiden No. 3/2012

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres No.3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian PKP2B.

Peraturan dan informasi pedoman yang tersedia saat ini mengindikasikan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap Grup. Grup tetap mengikuti ketentuan dalam kontrak PKP2B sampai adanya hasil penyesuaian PKP2B.

j. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)

Dimulai tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”), pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas sebesar Rp 1,9 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2015 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 1.232,6 miliar, yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2018 (2014: Rp 743,5 miliar).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

h. Capital commitments

As at 31 December 2015, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 616.3 billion (2014: Rp 30.2 billion).

i. Presidential Decree No. 3/2012

On 10 January 2012, the President of Republic Indonesia issued a Presidential Decree (Kepres No.3/2012) on Evaluation Team for adjustment of CCoW.

The regulation and the guidance information available this far indicates that the impact will not be significant to the Group. The Group continued to use the stipulations specified in the CCoW until the finalisation of adjustment on the CCoW.

j. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)

Started 11 April 2014, the Company entered into agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”), a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Company’s customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 1.9 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risk that will be addressed by the Company and SANF in the event the customer becomes default.

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2015 if the customers default are amounted to Rp 1,232.6 billion, which will be matured between 2016 until 2018 (2014: Rp 743.5 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/123 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC")

Pada tanggal 22 Mei 2015, Grup mengadakan perjanjian EPC dengan PT Pusaka Jaya International ("PJI"), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. ("STPE"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), dan PT Tridasa Prawira ("TDP") dengan nilai kontrak sebesar USD 49,5 juta atau setara dengan Rp 682,9 miliar. Selama 2015 sudah terdapat pembayaran uang muka sebesar USD 9,9 juta atau setara dengan Rp 136,6 miliar. Sisa nilai kontrak sebesar USD 39,6 juta atau setara dengan Rp 546,3 miliar merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31h.

PJI dan STPE akan menyediakan jasa merancang model pembangkit tenaga listrik, pengadaan peralatan, pemasangan peralatan dan pengujian peralatan. PP akan menyediakan jasa fasilitas pendukung, jalan dan bangunan, uji kelayakan tanah, dan pekerja sipil. TDP akan menyediakan jasa transportasi peralatan dari pabrik ke lokasi dan menangani kegiatan bakti sosial Grup.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2017.

l. Perjanjian kerja sama operasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki kerjasama dengan Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi di District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 800,8 miliar. Grup memiliki bagian 60,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

m. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contract

As at 31 May 2015, the Group entered into an EPC agreement with PT Pusaka Jaya International ("PJI"), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. ("STPE"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), dan PT Tridasa Prawira ("TDP") with contract value amounting to USD 49.5 million or equivalent to Rp 682.9 billion. During 2015 there has been advance payment amounting to USD 9.9 million or equivalent to Rp 136.6 billion. The remaining contract value amounting to USD 39.6 million or equivalent to Rp 546.3 billion is part of the commitment disclosed in Note 31h.

PJI and STPE will provide design of power plant, procurement of equipment, installation of equipment and testing of equipment. PP will provide supporting facilities services, road and building, feasibility test of land and civil work. TDP will provide transportation of equipment from factory to site and handle the Group's corporate social responsibility.

This agreement was effective from 2016 until the end of 2017.

l. Joint operation agreement

As at 31 December 2015, the Group has a joint operation with Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. to undertake construction work in District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia with total contract value of Rp 800.8 billion. The Group has 60.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

m. Construction contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/124 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Kontrak konstruksi signifikan yang masih berjalan

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

n. Outstanding significant construction contracts

No	Nama proyek/ *Projects name*	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah)/ *Value of contract (in millions of Rupiah)*		Pemberi kerja/ *Owner*	Tanggal kontrak/ *Date of the contract*
1	Thamrin Nine	Rp	1,070,000	PT Putra Gaya Wahana	Maret/*March* 2015
		Rp	387,578		Juni/*June* 2014
2	West Vista Residences	Rp	888,000	PT Harapan Global Niaga	September 2015
3	Setiabudi Sky Garden – Tower 1 & 2	Rp	523,480	Rasuna Setiabudi Raya	Desember/*December* 2011
4	CS Tower Indonesia	Rp	390,935	PT China Sonangol Media Investama	Juni/*June* 2015
5	Centenial Tower	Rp	239,539	PT Citratama Inti Persada	Juli/*July* 2013
		Rp	6,170		Oktober/*October* 2015

32. INFORMASI SEGMEN

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and ismeasured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/125 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Aktivitas (lanjutan) / *a. Activities (continued)*

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ *Construction machinery*	Kontraktor penambangan/ *Mining contracting*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Industri konstruksi/ *Construction industry*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Segment information*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih								***Net revenue***
31 Desember 2015	20,608,402	32,138,750	4,655,599	1,356,868	58,759,619	(9,412,140)	49,347,479	*31 December 2015*
31 Desember 2014	21,927,640	36,042,753	6,334,093	-	64,304,486	(11,162,718)	53,141,768	*31 December 2014*
Laba/(rugi) bruto								***Gross profit/(loss)***
31 Desember 2015	3,251,791	8,488,538	(169,726)	224,374	11,794,977	(92,684)	11,702,293	*31 December 2015*
31 Desember 2014	3,636,768	8,772,101	(325,872)	-	12,082,997	(12,588)	12,070,409	*31 December 2014*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan								***Profit/(loss) before income tax***
31 Desember 2015	1,116,794	8,404,593	(5,159,178)	43,187	4,405,396	(212,650)	4,192,746	*31 December 2015*
31 Desember 2014 *)	1,730,651	8,162,320	(3,236,407)	-	6,656,564	(149,824)	6,506,740	*31 December 2014 *)*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								***Share of net profit of associates and joint ventures***
31 Desember 2015	88,170	29	-	(739)	87,460	-	87,460	*31 December 2015*
31 Desember 2014	55,041	(25)	-	-	55,016	-	55,016	*31 December 2014*
Biaya keuangan								***Finance costs***
31 Desember 2015	(205,827)	(133,653)	(23,444)	(52,054)	(414,978)	91,324	(323,654)	*31 December 2015*
31 Desember 2014	(154,016)	(171,431)	(34,974)	-	(360,421)	82,666	(277,755)	*31 December 2014*
Beban penyusutan dan amortisasi								***Depreciation and amortisation expense***
31 Desember 2015	(304,442)	(3,468,449)	(380,098)	(49,906)	(4,202,895)	309,648	(3,893,247)	*31 December 2015*
31 Desember 2014	(274,672)	(3,790,938)	(304,623)	-	(4,370,233)	174,542	(4,195,691)	*31 December 2014*
Penghasilan keuangan								***Finance income***
31 Desember 2015	335,039	144,348	23,564	4,451	507,402	(111,385)	396,017	*31 December 2015*
31 Desember 2014	428,710	72,672	19,199	-	520,581	(88,495)	432,086	*31 December 2014*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan								***Income tax (expense)/benefit***
31 Desember 2015	(246,804)	(2,243,659)	1,090,466	(310)	(1,400,307)	-	(1,400,307)	*31 December 2015*
31 Desember 2014 *)	(342,223)	(2,092,669)	760,201	-	(1,674,691)	-	(1,674,691)	*31 December 2014 *)*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								***Investment in associates and joint ventures***
31 Desember 2015	309,058	-	184,274	5,380	498,712	-	498,712	*31 December 2015*
31 Desember 2014	263,044	-	184,245	-	447,289	-	447,289	*31 December 2014*
Investasi lain-lain								***Other investments***
31 Desember 2015	2,097,291	40,926	-	-	2,138,217	-	2,138,217	*31 December 2015*
31 Desember 2014	1,544,949	112,701	-	-	1,657,650	-	1,657,650	*31 December 2014*
Jumlah aset								***Total assets***
31 Desember 2015	28,248,200	29,084,730	9,868,917	2,526,946	69,728,793	(8,013,394)	61,715,399	*31 December 2015*
31 Desember 2014 *)	25,254,766	28,420,633	14,650,372	-	68,325,771	(8,018,994)	60,306,777	*31 December 2014 *)*
Jumlah liabilitas								***Total liabilities***
31 Desember 2015	(15,045,458)	(7,928,545)	(2,726,593)	(1,298,326)	(26,998,922)	4,533,848	(22,465,074)	*31 December 2015*
31 Desember 2014 *)	(13,346,274)	(9,654,567)	(4,520,578)	-	(27,521,419)	5,744,287	(21,777,132)	*31 December 2014 *)*
INFORMASI LAIN-LAIN								***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran barang modal								***Capital expenditures***
31 Desember 2015	283,453	2,140,166	65,607	119,463	2,608,689	(74,337)	2,534,352	*31 December 2015*
31 Desember 2014	518,659	2,680,033	132,305	-	3,330,997	(206,463)	3,124,534	*31 December 2014*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/126 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

32. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

a. Activities *(continued)*

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis / ***b. Geographical areas***

	Jumlah aset tidak lancar/ *Total non-current assets*		Pengeluaran barang modal/ *Capital expenditures*		
	2015	2014*)	2015	2014	
Indonesia	22,453,066	26,725,376	2,533,901	3,124,534	*Indonesia*
Luar negeri	2,625	1,602	451	-	*Overseas*
Jumlah	22,455,691	26,726,978	2,534,352	3,124,534	*Total*

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/127 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
1. PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ *Majority shareholder of the Company*	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, dan jasa sewa/ *Sale of goods, purchase of vehicles, and rental service*
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang/ *Sale of goods*
3. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian barang/ *Sale and purchase of goods*
4. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa operasi dan jasa profesional/ *Operating lease and professional services*
5. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ *Transportation service, sale, purchase of goods and warehouse*
6. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ *Associate*	Jasa manajemen, penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ *Management service, sale and purchase of spareparts and services*
7. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ *Sale and purchase of spareparts and services*
8. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi perbankan/ *Banking transaction*
9. PT Komatsu Patria Attachment	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan dan pembelian barang/ *Sale and purchase of goods*
10. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian dan penjualan barang, asuransi, serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ *Purchase and sale of goods, insurance and held-to-maturity investment*
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa pembiayaan/ *Finance lease transaction*
12. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kesejahteraan karyawan/ *Employee welfare*
13. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian suku cadang/ *Purchase of spareparts*
14. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa pembiayaan dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ *Finance lease transaction and held-to-maturity investment*
15. PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang dan pendapatan dari jasa konstruksi/ *Sale of goods and revenue from construction services*
16. PT ATMC Pump Service	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang/*Sale of goods*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/128 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) / *a. Nature of relationships and transactions (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
17. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Transaksi / *b. Transactions*

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	**2015**		**2014**		***Revenue (as a percentage of total net revenue)***
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	82,654	0.2%	167,165	0.3%	*PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries*
PT United Tractors Semen Gresik	64,102	0.1%	29,300	0.1%	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	25,401	0.1%	-	0.0%	*PT Astratel Nusantara and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	13,441	0.0%	6,241	0.0%	*PT Astra International Tbk*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	12,118	0.0%	12,808	0.0%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT ATMC Pump Services	9,131	0.0%	-	0.0%	*PT ATMC Pump Services*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	8,066	0.0%	7,704	0.0%	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	3,660	0.0%	4,927	0.0%	*PT Serasi Autoraya dan entitas anak*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	6,271	0.0%	5,823	0.0%	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	224,844	0.4%	233,968	0.4%	

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	**2015**		**2014**		***Expense (as percentage of total expenses)***
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	409,554	1.0%	476,229	1.1%	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	82,530	0.2%	61,768	0.2%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT United Tractors Semen Gresik	26,432	0.1%	28,289	0.1%	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	18,657	0.1%	13,778	0.0%	*PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries*
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	17,015	0.0%	15,243	0.0%	*PT Traktor Nusantara and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	11,606	0.0%	10,407	0.0%	*PT Astra International Tbk*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	5,337	0.0%	2,927	0.0%	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	2,847	0.0%	583	0.0%	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	573,978	1.4%	609,224	1.4%	

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	**2015**		**2014**		***Finance income (as percentage of total finance income)***
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	123,742	31.2%	58,451	13.5%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Bank Permata Tbk	56,560	14.3%	63,973	14.8%	*PT Bank Permata Tbk*
	180,302	45.5%	122,424	28.3%	

Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	**2015**		**2014**		***Other income (as percentage of total other income)***
PT Astra International Tbk	22,507	2.2%	32,411	9.7%	*PT Astra International Tbk*
PT United Tractors Semen Gresik	120	0.0%	120	0.0%	*PT United Tractors Semen Gresik*
	22,627	2.2%	32,531	9.7%	

Beban keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	**2015**		**2014**		***Finance cost (as percentage of total finance cost)***
PT Komatsu Astra Finance	8,177	2.5%	8,813	3.2%	*PT Komatsu Astra Finance*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/129 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

33. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Transactions *(continued)*

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	**2015**		**2014**		***Assets (as a percentage of total assets)***
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,545,311	4.1%	1,513,644	2.5%	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	228,458	0.4%	204,000	0.4%	*Restricted cash and time deposits (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	88,169	0.1%	79,655	0.1%	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang non-usaha	316,605	0.5%	170,834	0.3%	*Non-trade receivables*
Proyek dalam pelaksanaan (Catatan 10)	11,581	0.0%	-	0.0%	*Project under construction (Note 10)*
Investasi lain-lain (Catatan 7)	1,900,399	3.1%	1,443,538	2.4%	*Other investments (Note 7)*
	5,090,523	8.2%	3,411,671	5.7%	

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	**2015**		**2014**		***Liabilities (as a percentage of total liabilities)***
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17)	242,664	1.1%	319,367	1.4%	*Finance lease liabilities (Note 17)*
Utang usaha (Catatan 12)	172,735	0.7%	143,020	0.7%	*Trade payables (Note 12)*
Uang muka pelanggan	31,870	0.1%	-	0.0%	*Customer deposits*
Pinjaman lain-lain (Catatan 13)	44,947	0.2%	-	0.0%	*Other borrowings (Note 13)*
Utang non-usaha	86,111	0.4%	98,503	0.5%	*Non-trade payables*
	578,327	2.5%	560,890	2.6%	

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2015 and 2014.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	2015	**2014**	
Pinjaman kepada karyawan kunci	134,341	146,184	*Loan to key management personnel*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	155,273	14,064	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	24,512	9,685	*PT Astra International Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	2,479	901	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	316,605	170,834	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/130 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

c. Saldo (lanjutan)

***c. Balances** (continued)*

(ii) Uang muka pelanggan

(ii) Customer deposits

	2015	2014	
PT Astra International Tbk	20,400	-	*PT Astra International Tbk*
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	9,450	-	*PT Astratel Nusantara and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	2,020	-	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	31,870	-	

(iii) Utang non-usaha

(iii) Non-trade payables

	2015	2014	
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	37,820	56,222	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	24,884	30,891	*PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	15,562	4,749	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	6,323	5,205	*PT Astra International Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,522	1,436	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	86,111	98,503	

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2015		2014	
	%*)	Rp	%*)	Rp
DPA 1	0.4%	20,300	0.4%	19,016
DPA 2	2.1%	127,096	2.2%	110,021
	2.5%	147,396	2.6%	129,037

*) Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/*As a percentage of employee benefit expenses*

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services are shown below:

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	193,527	192,587	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	31,969	22,023	*Post-employment benefits and other long-term benefits*
	225,496	214,610	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/131 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA DASAR PER SAHAM / *34. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	2015	2014*)	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	3,853,491	5,361,695	*Net profit attributable to owners of the parent*
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	*The number of ordinary shares outstanding ('000)*
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	1,033	1,437	*Basic earnings per share (in full amount)*

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2015	2014	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	4,939	-	*Acquisition of fixed assets through finance leases*
Perolehan aset tetap melalui utang	1,861	13,074	*Acquisition of fixed assets through payables*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	71,728	131,985	*Acquisition of fixed assets through advances*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/132 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	2015		2014		
	USD	Lain-lain/ *Others**	USD	Lain-lain/ *Others**	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1,022,679,884	1,008,119	617,561,411	2,977,369	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	513,490,830	1,534,397	824,013,662	2,512,713	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	8,125,203	248,683	59,272,434	96,635	*Non-trade receivables*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17,146,502	-	855,116	-	*Restricted cash and time deposits*
	1,561,442,419	2,791,199	1,501,702,623	5,586,717	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(710,258,427)	(16,280,391)	(788,206,368)	(14,577,704)	*Trade payables*
Utang non-usaha	(16,510,275)	(188,663)	(16,915,857)	(145,183)	*Non-trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	(700,000)	(1,021,625)	(1,865,672)	-	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	(91,680,971)	-	(81,474,043)	-	*Finance lease liabilities*
Uang muka pelanggan	(3,960,273)	-	(6,861,795)	(224,026)	*Customer deposits*
Pinjaman bank	(59,062,559)	-	(118,928,150)	-	*Bank loans*
Pinjaman lain-lain	-	-	(6,449,492)	-	*Other borrowings*
Instrumen keuangan derivatif	-	-	(175,808)	-	*Derivative financial instruments*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(24,559,260)	-	(66,852,368)	-	*Other long-term financial liabilities*
	(906,731,765)	(17,490,679)	(1,087,729,553)	(14,946,913)	
Aset/(liabilitas) bersih	654,710,654	(14,699,480)	413,973,070	(9,360,196)	*Net assets/(liabilities)*
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	9,031,733	(202,779)	5,149,825	(116,440)	*Rupiah equivalent (in millions)*
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	8,828,954		5,033,385		*Total in Rupiah, net (in millions)*

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 157,4 miliar.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2015.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2015 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 157.4 billion.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/133 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2015 and 2014, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	7,029,336	4,831,694	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	3,220,275	4,021,647	*Third parties -*
- Pihak berelasi	901,392	428,367	*Related parties -*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	271,704	127,563	*Third parties -*
- Pihak berelasi	310,822	184,402	*Related parties -*
Persediaan	5,377,644	5,079,000	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	358,281	257,708	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	64,770	119,132	*Other taxes -*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	160,489	93,571	*Advances and prepayments*
Investasi lain-lain	700,000	550,000	*Other investments*
Jumlah aset lancar	18,394,713	15,693,084	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
- Pihak berelasi	653,246	1,270,455	*Related parties -*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	228,458	204,000	*Restricted cash and time deposit*
Uang muka	119,352	533,186	*Advances*
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	8,352,329	10,201,643	*Investments in subsidiaries, associates and joint ventures*
Investasi lain-lain	1,397,291	994,948	*Other investments*
Aset tetap	1,589,216	1,741,668	*Fixed assets*
Properti investasi	431,750	50,899	*Investment properties*
Beban tangguhan	22,172	24,557	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan	119,873	171,433	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar	12,913,687	15,192,789	***Total non-current assets***
Jumlah aset	31,308,400	30,885,873	***Total assets***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	9,702,859	8,348,388	*Third parties -*
- Pihak berelasi	276,071	242,365	*Related parties -*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
- Pihak ketiga	298,764	170,833	*Third parties -*
- Pihak berelasi	772,937	731,575	*Related parties -*
Utang pajak lain-lain	45,467	51,986	*Other taxes payable*
Pendapatan tangguhan	473,506	587,932	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	42,053	63,733	*Employee benefit obligations*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	186,156	88,344	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	11,797,813	10,285,156	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	333,463	293,725	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	333,463	293,725	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas	12,131,276	10,578,881	***Total liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	*Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	186,507	186,507	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	8,069,565	9,395,573	*Unappropriated -*
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi properti	218,890	22,750	*Investment properties fair value revaluation reserve*
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	*Investment fair value revaluation reserve*
Jumlah ekuitas	19,177,124	20,306,992	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	31,308,400	30,885,873	***Total liabilities and equity***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/3 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
Pendapatan bersih	16,352,183	17,693,521	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(13,762,789)	(14,753,777)	*Cost of revenue*
Laba bruto	2,589,394	2,939,744	***Gross profit***
Beban penjualan	(432,848)	(508,804)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,167,573)	(1,209,953)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai investasi	(2,289,340)	(21,751)	*Impairment loss on investment*
Beban lain-lain	(368,652)	(221,741)	*Other expenses*
Penghasilan lain-lain	3,331,660	1,828,636	*Other income*
Penghasilan keuangan	320,128	416,397	*Finance income*
Biaya keuangan	(176,009)	(121,034)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,806,760	3,101,494	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(159,867)	(254,638)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	1,646,893	2,846,856	*Profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			***Other comprehensive income/(expense)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4,642)	(178)	*Remeasurement of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	928	36	*Related income tax*
	(3,714)	(142)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar pada investasi properti, setelah pajak	196,140	-	*Change in fair value of investment properties, net of tax*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	192,426	(142)	***Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,839,319	2,846,714	***Total comprehensive income for the year***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/4 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ *Investment fair value revaluation reserve*	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi properti/ *Investment properties fair value revaluation reserve*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Telah dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2014	932,534	9,703,937	65,691	22,750	186,507	8,557,083	19,468,502	*Balance as at 1 January 2014*
Penyesuaian No. PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	(12,602)	(12,602)	*Adjustment SFAS No. 24 (revised 2013)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,846,856	2,846,856	*Profit for the year*
Beban komprehensif lain:								*Other comprehensive expense:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(142)	(142)	- *Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	-	2,846,714	2,846,714	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,995,622)	(1,995,622)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2014*)	932,534	9,703,937	65,691	22,750	186,507	9,395,573	20,306,992	*Balance as at 31 December 2014*)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,646,893	1,646,893	*Profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain-lain:								*Other comprehensive income/(expense):*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(3,714)	(3,714)	- *Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
- Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi properti	-	-	-	196,140	-	-	196,140	- *Investment properties fair value revaluation reserve*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	196,140	-	1,643,179	1,839,319	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(2,969,187)	(2,969,187)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2015	932,534	9,703,937	65,691	218,890	186,507	8,069,565	19,177,124	*Balance as at 31 December 2015*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) *Restated, see Note 2a.*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/5 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	16,867,578	18,173,020	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(14,135,611)	(15,805,029)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(824,068)	(765,874)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,907,899	1,602,117	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(273,231)	(523,306)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran bunga	(176,009)	(121,034)	*Interest paid*
Penerimaan bunga	318,207	442,256	*Interest received*
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	39,589	155,867	*Corporate income tax refunds*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,816,455	1,555,900	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	871	2,077	*Proceeds from sale of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap	(47,443)	-	*Advance for acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan saham	(4,700)	-	*Advance for acquisition of shares*
Penerimaan dividen	3,264,551	1,762,678	*Dividends received*
Perolehan aset tetap	(98,978)	(264,968)	*Acquisition of fixed assets*
Setoran modal ke entitas anak	(7,319)	(862,800)	*Capital injection to subsidiaries*
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,100,000)	(1,000,000)	*Purchase of held-to-maturity investments*
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	1,009,270	198,314	*Repayments of amounts due from related parties*
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(432,174)	(213,813)	*Addition of amounts due from related parties*
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	550,000	300,000	*Proceeds from held-to-maturity investments*
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan) untuk aktivitas investasi	3,134,078	(78,512)	***Net cash flows generated from/ (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(2,968,272)	(1,995,048)	*Dividends paid*
Kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(24,458)	(150,000)	*Increase in restricted cash and time deposits*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,992,730)	(2,145,048)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1,957,803	(667,660)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,831,694	5,602,065	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	239,839	(102,711)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7,029,336	4,831,694	***Cash and cash equivalents at end of the year***

PT UNITED TRACTORS Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel : (021) 2457-9999
Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655
www.unitedtractors.com